

PT EMDEKI UTAMA, Tbk



# Building Synergy for a **Brighter Future**



ANNUAL  
REPORT  
Laporan Tahunan | **2017**

# Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab

## Disclaimer

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-Pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan ini juga memuat kata "Emdeki", "Perseroan" atau "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Emdeki Utama, Tbk yang menjalankan usaha dalam bidang manufaktur kimia.

*This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected. This annual report contains the word "Emdeki" hereinafter referred to as PT Emdeki Utama, Tbk, as the company that runs business in the field of chemistry manufacturing.*

## DAFTAR ISI

### Table of Contents

<b>Kilas Kinerja 2017</b> Flashback Performance 2017	01
<b>Laporan Manajemen</b> Management Report	07
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile	17
<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b> Management Discussion & Analysis	41
<b>Tata Kelola Perusahaan</b> Good Corporate Governance	61
<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> Corporate Social Responsibility	87

# Tentang Laporan Tahunan

## Tentang Laporan Tahunan

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2017 PT Emdeki Utama, Tbk dengan tema **"Membangun Sinergi untuk Masa Depan yang Lebih Baik"**. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada 2017 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Laporan Tahunan 2017 PT Emdeki Utama, Tbk menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

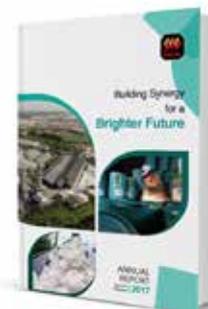
Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2017.

Welcome to the 2017 Annual Report of PT Emdeki Utama, Tbk by theme **"Building Synergy for a Brighter Future"**, that is chosen in accordance to the Company business development in 2017 as well as Company business sustainability.

The objective of Annual Report is as information transparency of the Company to related authority as well as becoming annual book to support pride and solidarity between the employees.

2017 Annual Report of PT Emdeki Utama, Tbk become source of comprehensive documentation containing information of the Company performance within a fiscal year. The Information contains complete document which illustrates the Company profile; operation performance, marketing and financial; information of duties, roles, and functions of organization structure of the Company that apply the concept of best practices and principles of corporate governance.

Moreover, the Annual Report also aim to build understanding and trust toward the Company by providing accurate, balance and relevant information. The shareholders as well as other stakeholders may obtain information related to policies that has been and to be applied as well as achievements of the Company in 2017.





## 2017 Performance Highlights

# IKHTISAR KINERJA 2017

- 2 **Kilas Kinerja 2017**  
Performance Review 2017
- 2 **Ikhtisar Keuangan**  
Financial Highlights
- 3 **Grafik Ikhtisar Keuangan**  
Chart of Financial Highlights
- 4 **Ikhtisar Saham dan Obligasi**  
Shares and Bonds Highlights
- 5 **Peristiwa Penting 2017**  
2017 Important Events
- 5 **Penghargaan dan Sertifikasi Penghargaan**  
Awards and Certification
- 6 **Jejak Langkah**  
Milestones



# Kilas Kinerja 2017

## Performance Review 2017

Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi domestik mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya meski tidak terlalu signifikan. Namun PT Emdeki Utama, Tbk tetap mampu mencetak prestasi dalam melaksanakan kegiatan usaha sepanjang tahun 2017 dengan memuaskan, dibuktikan oleh pembukuan pertumbuhan pendapatan tahun buku 2017 yang dilakukan Perseroan sebesar 8,29 %. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 yakni sebesar Rp 28,189 miliar.

In 2017, the domestic economic growth was slightly improving compared to the earlier year. Although economic improvement was not significant, PT Emdeki Utama, Tbk still able to record satisfactory business achievements in 2017, that is evident from booking of income growth in 2017 of 8.29% which was increasing from previous year of Rp28.189 billion.

## Ikhtisar Keuangan

### Financial Highlights

#### LAPORAN IKHTISAR LABA RUGI KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED INCOME STATEMENTS

(dalam Jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	2015
Penjualan bersih / Net Sales	368.174	339.985	304.390
Beban pokok penjualan / Cost of Goods Sold	(280.493)	(228.106)	(284.227)
Laba kotor / Gross profit	87.681	111.879	20.163
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak / Income before provision for tax income (expense)	59.299	81.733	9.137
Laba periode/tahun berjalan / Income for the current year	47.099	87.477	5.331
<b>Jumlah laba/(rugi) komprehensif periode/tahun berjalan / Total comprehensive income for the current year</b>	<b>374.256</b>	<b>83.235</b>	<b>5.099</b>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh) / Basic Earnings Per Share (in full amount)	29	58	4*
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	294.255	109.232	99.667
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	573.196	222.508	203.589
<b>Jumlah Aset / Total Assets</b>	<b>867.451</b>	<b>331.740</b>	<b>303.256</b>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	66.077	51.618	91.150
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	38.911	36.846	79.675
<b>Jumlah Liabilitas / Total Liabilities</b>	<b>104.988</b>	<b>88.464</b>	<b>170.825</b>
Jumlah Ekuitas / Total Equities	762.463	243.276	132.431

\* dalam Jutaan rupiah / in million Rupiah

#### RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO

(dalam Jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	2015
<b>Rasio Pertumbuhan / Growth Ratio</b>			
Jumlah Aset / Total Assets	14,5%	9,4%	(10,7)%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	18,7%	(48,2)%	(19,5)%
Jumlah Ekuitas / Total Equities	213,4%	83,7%	4,0%
<b>Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio</b>			
Laba kotor / pendapatan / Gross profit / income	23,8%	32,9%	6,6%
Laba sebelum pajak / pendapatan / Profit before tax / income	16,1%	24,0%	3,0%
Laba bersih / pendapatan / Net profit / income	12,8%	25,7%	1,8%
Laba bersih / ekuitas / Net profit / equity	6,2%	36,0%	4,0%
Laba bersih / aset / Net profit / assets	5,4%	26,4%	1,8%
<b>Rasio Keuangan Lain / Other Financial Ratio</b>			
Jumlah aset / jumlah liabilitas / Total assets / total liabilities	826,2%	375,0%	177,5%
Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas / Total liabilities / total equities	13,8%	36,4%	129,0%
Jumlah liabilitas / jumlah aset / Total liabilities / total assets	12,1%	26,7%	56,3%
Interest-bearing debt / jumlah ekuitas / Interest-bearing debt / total equities	0,0%	0,2%	69,0%



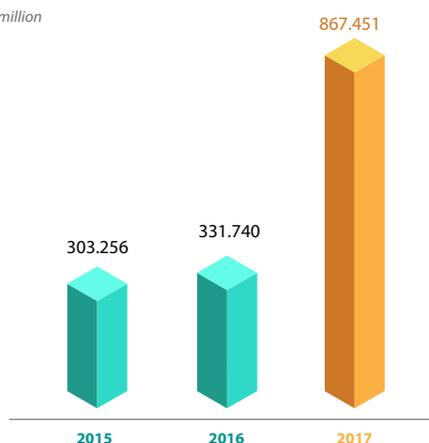
# Grafik Ikhtisar Keuangan

## Chart of Financial Highlights

### Jumlah Aset

Total Assets

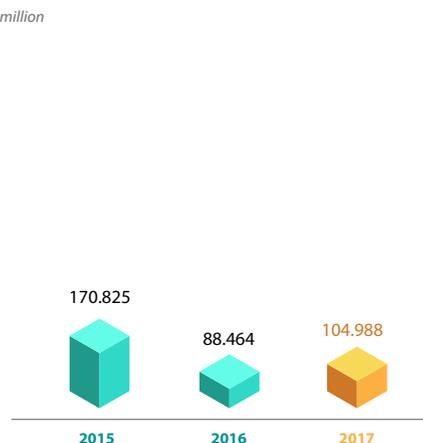
Rp juta / Rp million



### Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

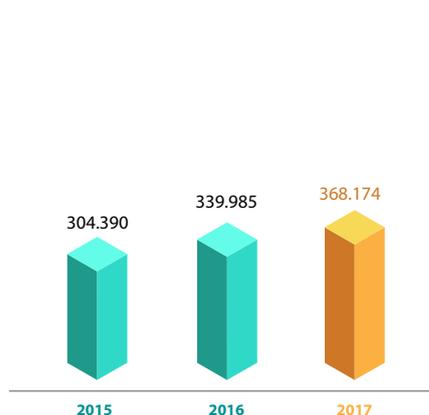
Rp juta / Rp million



### Penjualan Bersih

Net Sales

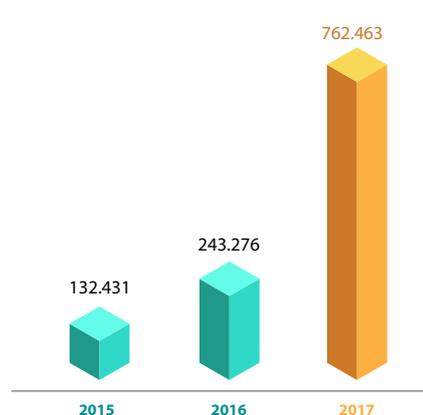
Rp juta / Rp million



### Jumlah Ekuitas

Total Equity

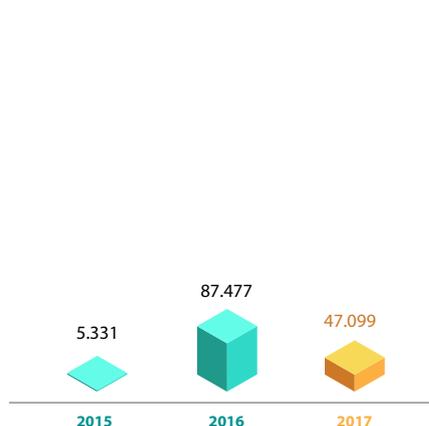
Rp juta / Rp million



### Laba Periode/Tahun Berjalan

Income (Loss) for the Year

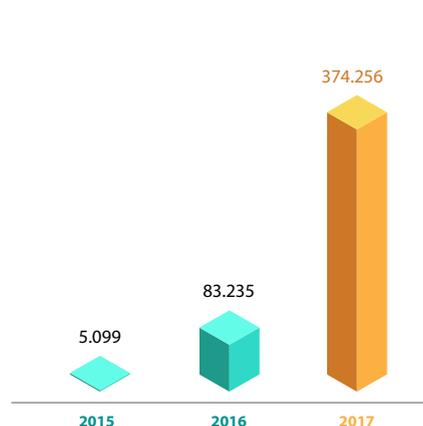
Rp juta / Rp million



### Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan

Total Comprehensive Income (Loss) of the Year

Rp juta / Rp million





# Ikhtisar Saham dan Obligasi

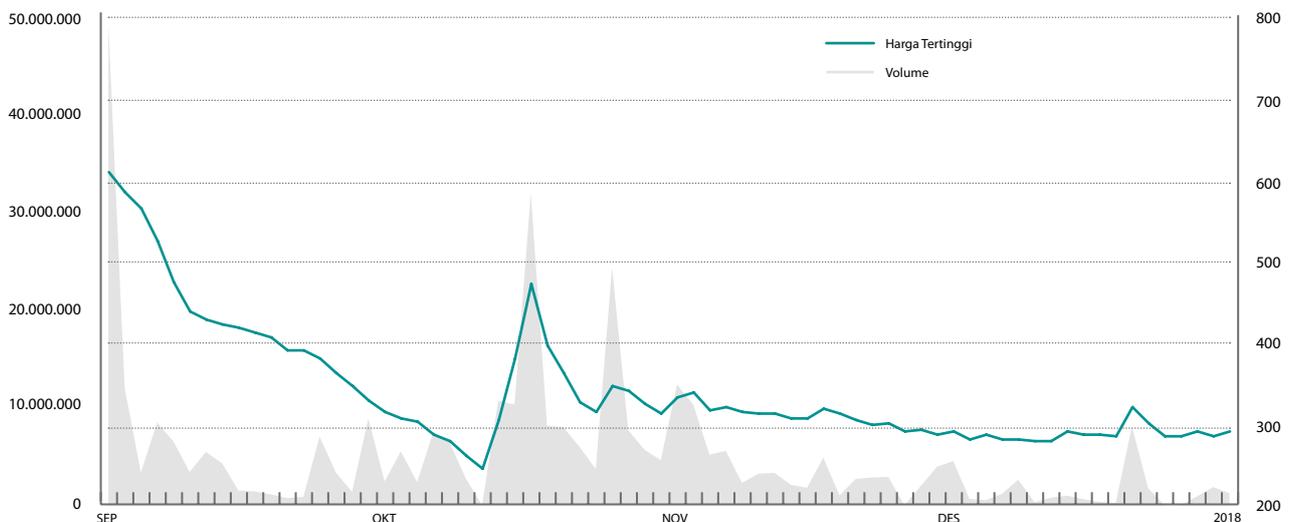
## Shares and Bonds Highlights

### Ikhtisar Saham / Shares Highlights

Sejak didaftarkan ke Bursa Efek Indonesia pada 25 September 2017, saham Perseroan diperdagangkan dengan kode MDKI. Sepanjang 2017 saham MDKI bergerak seperti yang ditunjukkan oleh grafik dan tabel di bawah ini.

Since registered at the Indonesia Stock Exchange on September 25, 2017, the Company share was traded under MDKI code. Throughout 2017, MDKI shares moved as illustrated below.

### Grafik Pergerakan Saham 2017 / Chart of Share Movement 2017



### Kinerja Saham Triwulan dan Harga / Quarterly Performance and Price

Periode/ / Period	Harga Saham/ Share Price			Volume Perdagangan/ Trading Volume	Jumlah Saham Beredar/ Total of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
	Tertinggi/ Highest	Terendah/ Lowest	Penutupan/ Closing			
2017						
Kuartal 3 / 3th Quartal	610	428	428	81.511	1.807.250.000	773.503.000.000
Kuartal 4 / 4th Quartal	472	240	278	113.285	1.807.250.000	502.415.500.000

### Ikhtisar Obligasi / Bonds Highlights

Hingga tahun buku 2017, PT Emdeki Utama, Tbk belum melakukan penerbitan obligasi di Bursa Efek Indonesia maupun bursa efek di luar negeri. Oleh karena itu Perseroan belum dapat menjabarkan informasi terkait ikhtisar obligasi.

Until fiscal year 2017, PT Emdeki Utama, Tbk has not yet executes bonds issuance at Indonesia Stock Exchange or any foreign stock exchanges. Thus, the Company cannot present its information related to bonds issuance.

## Peristiwa Penting Tahun 2017

### 2017 Important Events



September / September 25

Tanggal pencatatan Penawaran Umum Perdana Saham/IPO pada PT Bursa Efek Indonesia.

Registration Date of Initial Public Offering at PT Bursa Efek Indonesia



November / November 30

Pembelian tanah seluas lebih kurang 10.625 M2 yang berlokasi di Kavling Industri C4/6 Jalan Antartika 1 Kawasan Industri Krakatau Cilegon. Tanah tersebut dibeli dari PT KIEC dengan harga Rp1.875.000/m2.

Land purchase extending 10,625 M2 located at Industrial Lots C4/6 Jalan Antartika 1, Krakatau Industrial Area, Cilegon. The land was purchased from PT KIEC with price of Rp1,875,000/m2.

## Penghargaan dan Sertifikasi Penghargaan

### Awards and Certification

#### Sertifikasi / Certificate

No.	Jenis Penghargaan / Types of Award	Pemberi / Appreciator	Tanggal Penerimaan / Date of Acceptance
1	ISO 9001-2008	SAI Global	29 April 2015 - 10 Juni 2018 / April 29, 2015 - June 10, 2018
2	ISO 14001-2015	SAI Global	16 Februari 2017 - 15 Februari 2020 / February 16, 2017 - February 15, 2020
3	Sertifikat TKDN / TKDN Certificate	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry Republic of Indonesia	19 Maret 2015 / March 19, 2015
4	Sertifikat Produk penggunaan Tanda SNI / Product Certificate Using SNI	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry Republic of Indonesia	24 November 2017 / November 24, 2017





# Jejak Langkah

## Milestones





Management Report

# LAPORAN MANAJEMEN

- 8 **Laporan Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners Report
- 12 **Laporan Direksi**  
Board of Directors Report



# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioner Report



Perseroan telah menyusun beberapa strategi usaha dan melakukan evaluasi dan pembenahan secara fundamental guna menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

The Company has prepared several business strategies and conducted fundamental evaluation and improvement in order to face business challenges in the future.

### Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga Perseroan dapat melalui tahun buku 2017 dengan menorehkan berbagai keberhasilan bisnis yang membanggakan. Salah satu prestasi yang berhasil diraih Perseroan sepanjang tahun 2017 adalah terlaksananya Penawaran Umum Perdana Saham/*Initial Public Offering* (IPO) yang tercatat di PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 September 2017. Momen tersebut merupakan titik balik bagi Perseroan untuk menjadi salah satu perusahaan terbuka yang diharapkan dapat memberi dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan.

Pada kesempatan berbahagia ini, kami selaku Dewan Komisaris Perseroan akan menyampaikan Laporan Tahunan PT Emdeki Utama, Tbk tahun 2017 yang menjelaskan tentang pelaksanaan kinerja operasional dan keuangan serta aspek-aspek lainnya sepanjang tahun 2017 dalam rangka merealisasikan rencana demi mencapai target bisnis Perseroan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi beserta seluruh para karyawan telah menunjukkan kinerja yang memuaskan dan mampu memberikan manfaat positif bagi seluruh *stakeholder*, meskipun terdapat banyak tantangan dan dinamika yang terjadi baik dari internal maupun eksternal Perseroan yang terjadi sepanjang tahun 2017.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan dalam kegiatan usaha operasional maupun keuangan dengan baik. Pada tanggal 25 September 2017 Perseroan berhasil mencatatkan Penawaran Umum Perdana Saham/*Initial Public Offering* (IPO) di PT Bursa Efek Indonesia sehingga menyebabkan status Perseroan berubah menjadi Perusahaan Terbuka. Dengan pencatatan IPO tersebut, Perseroan optimis mampu menarik investor untuk menanamkan sahamnya dalam rangka mengembangkan industri yang digeluti.

Di samping itu, volume produksi tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 18% dibandingkan dengan tahun

We would like to express our gratitude to the Almighty God for his blessings to us that allow the Company to be able to pass through 2017 with a number thriving business successes. One of the achievements recorded by the Company was in conducting the Initial Public Offering (IPO) which was listed in PT Bursa Efek Indonesia in September 25, 2017. The moment was the turning point for the Company to become a public company that is expected to provide positive impact for the growth of Indonesia's economy in the future.

In this joyous occasion, we, as the Board of Commissioners of the Company, would like to present the Annual Report of PT Emdeki Utama, Tbk for 2017 that describes the implementation of operational and financial performances as well as other aspects of the Company throughout 2017 in order to realize the plan for achieving the business target of the Company.

Overall, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors as well as the employees have demonstrated a highly satisfying performance and have been able to provide positive benefits for all stakeholders, despite the numerous challenges and dynamics from the internal and external sides of the Company throughout 2017.

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has performed proper operational and financial business activities. It was proved by the success of the Company in conducting Initial Public Offering (IPO) in PT Bursa Efek Indonesia on September 25, 2017, that caused the status of the Company to change into a Public Company. Through the listing of IPO, the Company is optimistic in attractive investors to invest their shares in order develop the industry engaged by the Company.

Moreover, the production volume in 2017 was recorded an increase of 18% compared to 2016 which was recorded at



Komisaris Utama  
President Commissioner

## Soekrisman

2016 yang tercatat sebesar 21.752 MT menjadi 25.812 MT. Adanya kenaikan volume produksi tahun 2017 dipengaruhi oleh adanya kontrak penjualan ekspor yang diperoleh Perseroan dengan total volume penjualan sebesar 13.230 MT. Peningkatan volume produksi ini pun berdampak positif bagi tingkat penjualan pada tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp368,174 miliar, tumbuh 8,2% dari penjualan tahun 2016 sebesar Rp339,985 miliar.

Sedangkan untuk aspek keuangan, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp368,174 miliar pada tahun 2017, tumbuh sebesar 8,2% dari pendapatan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp339,985 miliar. Laba komprehensif tahun 2017 juga tercatat mengalami kenaikan sebesar 349,6% dari laba komprehensif tahun 2016 yakni Rp83,235 miliar menjadi Rp374,256 miliar.

Disamping perolehan kinerja Perseroan yang positif, Dewan Komisaris menyadari adanya kendala-kendala yang dapat menghambat pertumbuhan industri Perseroan. Menurut pandangan Dewan Komisaris, anggota Direksi telah mengambil langkah yang tepat dalam menyusun strategi dan rencana guna mempertahankan stabilitas industri Perseroan di tengah munculnya kendala usaha sepanjang tahun 2017.

Perseroan memiliki optimisme yang tinggi dalam menghadapi tahun 2018. Berbagai evaluasi dan pembenahan terus dilakukan secara fundamental dalam rangka mempersiapkan diri dari segala tantangan bisnis yang akan dihadapi di masa mendatang.

21,752 MT into 25,812 MT. Such increase in production volume in 2017 was affected by the export sales agreement obtained by the Company with the total sales volume amounting to 13,230 MT. The increase in production volume had a positive impact for the sales rate in 2017 which was recorded at Rp368,174 billion, grew by 8.2% from the sales in 2016 that amounting to Rp339,985 billion.

Meanwhile, in terms of financial aspect, the revenue of the Company was recorded at Rp339,985 billion in 2017, grew by 8.2% from the revenue in 2016 which was recorded at Rp368,174 billion. Comprehensive income of 2017 also recorded an increase of 349.6% from the comprehensive income in 2016 which was at Rp83,235 billion into Rp374,256 billion.

Aside from the achievement of positive performance of the Company, the Board of Commissioners is aware of the obstacles that may hinder the growth of the Company's industry. In the Board of Commissioners' view, the Board of Commissioners has taken a proper step in preparing the strategy and plan to maintain the stability of the Company's industry amidst the business obstacles throughout 2017.

The Company has high optimism in facing 2018. A number of fundamental evaluation and improvement continue to be performed in order to prepare itself for any business challenges in the future.



Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa prospek usaha di tahun mendatang akan terus membaik, hal ini juga didukung oleh kebijakan dan stimulus yang dikeluarkan oleh Pemerintah dalam upaya pemulihan perekonomian domestik. Target Pemerintah untuk menumbuhkan tingkat ekonomi nasional sebesar 5,4% dengan tingkat inflasi yang terjaga di angka 4% di tahun 2018 menjadi stimulus yang berpengaruh secara paralel terhadap perbaikan kinerja Perseroan di tahun mendatang. Dengan semangat, konsistensi penerapan strategi yang tepat, serta kerja keras yang tak henti, Dewan Komisaris yakin Perseroan akan mampu menghadapi tantangan dengan baik.

Dalam rangka mewujudkan praktek-praktek bisnis yang sehat dan beretika, Dewan Komisaris senantiasa mendorong manajemen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam kegiatan Perseroan. Sejauh ini, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah berupaya semaksimal mungkin dalam menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) di setiap lini usaha.

Di samping itu, dalam rangka merealisasikan komitmen dalam penerapan prinsip GCG di lingkungan bisnis dan menjadi perusahaan yang senantiasa mematuhi peraturan, maka Perseroan membentuk beberapa organ Perseroan yang melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada pedoman kerja (*board manual*) yang disusun berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Guna mencapai keberhasilan bisnis dan mewujudkan visi misi perusahaan, Perseroan menyadari pentingnya menjaga keseimbangan antara keuntungan (*profit*), masyarakat (*people*) dan lingkungan (*planet*) yang diwujudkan melalui pelaksanaan program kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan (*Corporate Social Responsibility – CSR*).

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah melaksanakan kegiatan CSR dengan sangat baik, dibuktikan dengan dilaksanakannya program-program CSR terhadap lingkungan, K3, masyarakat dan pelanggan/konsumen.

Hingga 31 Desember 2017, struktur dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Soekrisman
Komisaris	: Aldo Putra Brasali
Komisaris	: Fenza Sofyan
Komisaris Independen	: Sjaiful Arifin
Komisaris Independen	: Wahyudin

Akhir kata, kami selaku jajaran Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan masukan dan dukungan yang berguna bagi kemajuan bisnis Perseroan. Kami juga menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada Direksi atas seluruh kerja keras dan

We believe that the business outlook in the years to come will continue to be better. Such beliefs is also supported by the policies and stimulus issued by the Government in the effort for the recovery of the domestic economy. The Government's target to grow the national economic rate by 5.4% with the inflation rate maintained at 4% in 2018 becomes a stimulus that affects the performance of the Company in a parallel manner for the years to come. Through passion, consistency in implementing proper strategies, as well as endless hard work, the Board of Commissioners believes that the Company will be able to face the challenges properly.

In order to realize healthy and ethical business practices, the Board of Commissioners continues to encourage the management to implement Good Corporate Governance (GCG) principles in the activities of the Company. Thus far, the Board of Commissioners is in the opinion that the Board of Directors has put their maximum effort in implement Good Corporate Governance (GCG) in every line of business.

In addition, in order to realize the commitment in the implementation of GCG principles in the business environment and to become a company that always complies with the regulations, the Company has established several organs that perform duties and responsibilities by referring to the Board Manual that is prepared based on the prevailing laws and regulations.

To achieve success in business and realize its vision and mission, the Company realizes the significance in maintaining the balance between profit, people, and planet that is realized through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

Throughout 2017, the Board of Commissioners assessed that the Company has conducted the CSR activities exceptionally well, which was evident in the implementation of CSR programs on environment, K3 (Occupational Health and Safety), community, and customers/consumers.

As of December 31, 2017, the structure and composition of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

President Commissioner	: Soekrisman
Commissioner	: Aldo Putra Brasali
Commissioner	: Fenza Sofyan
Independent Commissioner	: Sjaiful Arifin
Independent Commissioner	: Wahyudin

Lastly, the Board of Commissioners would like to thank the stakeholders that have provided beneficial inputs and supports for the business progress of the Company. We would like to express our greatest appreciation to the Board of Directors for their hard work and integrity to the Company for creating the



Dari kiri ke kanan  
From left to right

**Fenza Sofyan**  
Komisaris  
Commissioner

**Sjaiful Arifin**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Aldo Putra Brasali**  
Komisaris  
Commissioner

**Wahyudin**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Soekrisman**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

## Dewan Komisaris Board of Commissioner

integritas yang diberikan kepada Perseroan demi menciptakan pertumbuhan kinerja usaha secara berkelanjutan. Kami juga turut sampaikan rasa terima kasih kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi yang diberikan dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan selama tahun 2017. Semoga semangat kerja dan prestasi yang diraih sepanjang tahun buku dapat terus terjaga secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

growth of sustainable business performance. We would also like to express our gratitude to all employees of the Company for their dedication in order to improve the performance of the Company during 2017. Hopefully, the spirit at work and achievement throughout the fiscal year can be maintained in a sustainable manner for the years to come.

Jakarta, 5 April 2018 / April 5, 2018  
Atas Nama Dewan Komisaris, Komisaris Utama  
On Behalf of the Board of Commissioners, President Commissioner

**Soekrisman**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



# Laporan Direksi

## Board of Directors Report



Bagi Perseroan, pencatatan IPO di PT Bursa Efek Indonesia mendorong Perseroan untuk senantiasa menciptakan inovasi-inovasi bagi kemajuan bisnis sekaligus berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional

For the Company, IPO listing in PT Bursa Efek Indonesia encouraged the Company to always creating innovations for business progress as well as contributing in improving national economic growth

### Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Pertama, izinkan kami selaku jajaran Direksi mewakili Perseroan untuk mengucapkan rasa syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2017 dengan berbagai pencapaian dan kinerja yang positif. Melalui kesempatan yang berbahagia ini, kami selaku jajaran Direksi akan menyampaikan Laporan Tahunan PT Emdeki Utama, Tbk 2017 yang berisi tentang penjabaran terkait pelaksanaan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2017 yang meliputi aspek operasional, keuangan, dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

PT Emdeki Utama, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pendukung pada industri konstruksi dan industri manufaktur baja dan aluminium. Diawali dengan produksi senyawa kimia Kalsium Karbida sejak tahun 1988. Perseroan banyak menjalin hubungan industrial dengan perusahaan-perusahaan penghasil gas untuk pengelasan dan perusahaan-perusahaan pelebur baja dan aluminium. Diantaranya PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan PT Aneka Tambang Tbk.

Permintaan pasokan senyawa kimia kalsium karbida di dalam negeri tergantung dari pertumbuhan penggunaan baja untuk konstruksi dan pengelasan yang pada lima tahun terakhir pertumbuhan yang melambat bahkan cenderung stagnan.

Dari sisi produksi, kapasitas produksi Perseroan masih sangat kecil jika dibandingkan dengan kapasitas produksi secara global, yakni tidak lebih dari 0,1% dari total produksi dunia. Ini berarti bahwa permintaan kalsium karbida di tingkat global sangatlah besar, yang secara otomatis mendorong pasar ekspor terbuka lebar. Meski demikian, pada saat ini Perseroan belum mampu bersaing bebas menghadapi produksi kalsium karbida dari Tiongkok yang memiliki biaya produksi lebih rendah akibat harga energi (gas dan listrik) jauh lebih murah dari harga gas dan listrik di Indonesia. Sebagaimana kita ketahui, sedikitnya 40% biaya produksi kalsium karbida tergantung dari biaya energi. Perseroan akan mampu memanfaatkan permintaan global yang besar tersebut, apabila pemerintah telah mampu memecahkan hambatan biaya gas dan listrik dalam negeri yang tinggi, serta meningkatnya kemampuan perusahaan penghasil kokas nasional agar dapat sesuai dengan kebutuhan mutu kalsium karbida Perseroan

First of all, allow us, as the Board of Directors, to represent the Company would like to express our gratitude to the Almighty God for his blessings so that the Company is able to go through 2017 with a number of positive performances and achievements. Through this joyous occasion, as the Board of Directors, we would like to submit the 2017 Annual Report of PT Emdeki Utama, Tbk containing description in relation to the management of the Company throughout 2017, including operational, financial, and good corporate governance implementation aspects.

PT Emdeki Utama, Tbk is a company that engages in the supporting industry for construction and manufacturing industry of steel and aluminium. The first production is chemical compound of Calcium Carbide, since 1988. The Company has industrial relations with a number of companies engaging in the production of gas for welding, and steel and aluminium smelter among others PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and PT Aneka Tambang Tbk.

The demand for domestic supply of the chemical compound of calcium carbide depends on the growth of steel demand for construction and welding, for the last five years, had a slowdown, even to the point of being stagnant.

In the production, the production capacity of the Company is much smaller compared to global production of less than 0,1% from the total of global production. Meaning that the calcium carbide demand in global is high, which automatically drives the export market. Nevertheless, presently the Company still try to compete the calcium carbide production from China with lower production cost as a result of cheaper price of energy (gas and electricity) compared to the energy price in Indonesia. As it is known that 40% of production cost for calcium carbide depends on the energy costs. The Company shall be able to utilize the high global demand, if the government able to solve the issues regarding high price of domestic gas and electricity, as well as to improve capability of national company producing coke to conform to the need of Company calcium carbide quality.



Direktur Utama  
President Director

## Hiskak Secakusuma

Perseroan memiliki dua set tanur. Satu tanur berada dalam kondisi lama atau telah melampaui masa perencanaan teknis, namun masih tetap bisa memproduksi sampai 20 tahun ke depan. Sedangkan satu tanur lagi merupakan tanur baru yang sekarang dimaksimalkan penggunaannya untuk memenuhi permintaan domestik. Kelebihan produksi dari tanur baru ini diupayakan untuk ekspor meskipun dengan laba tipis karena persaingan global. Apabila kondisi harga energi domestik nantinya telah mampu bersaing dengan harga energi kompetitor, maka kapasitas tanur lama bisa dimanfaatkan untuk ekspor.

Pengalaman dalam memproduksi kalsium karbida bermutu tinggi selama 30 tahun mampu menunjukkan kompetensi yang bisa diandalkan untuk bersaing di bidang mutu. Mesin-mesin produksi yang dimiliki Perseroan telah mampu membuktikan bahwa produk kalsium karbida Indonesia diterima dengan baik oleh konsumen globalseperti Jepang, India, Amerika Serikat dan negara-negara ASEAN

Pertumbuhan permintaan kalsium karbida domestik yang lamban tersebut mengakibatkan pertumbuhan bisnis Perseroan sangat bergantung pada diversifikasi produk selain dari kegiatan ekspor yang sementara ini terkendala. Perseroan telah memiliki diversifikasi produk yang masih terkait dengan produk saat ini, yaitu diversifikasi ke hilir untuk meningkatkan permintaan kalsium karbida dan diversifikasi horizontal yang terkait dengan kesamaan bahan baku, proses produksi atau konsumen.

Tantangan ke depan, walaupun teknologi produksi kalsium karbida belum mengalami perubahan yang signifikan, mesin-mesin produksi Perseroan telah dilengkapi dengan peralatan

The Company owns two sets of furnace; one old furnace or exceeding the technical plan, but still able to be productive for the next 20 years. Meanwhile the new furnace is being optimized to meet the domestic demand. The new furnace benefits is aimed for export even with small profit due to global competition. Support from competitive domestic price shall later able to compete with competitor and the old furnace capacity may be utilized for export purpose,

Experience in the production of high quality calcium carbide for 30 years able to display excel competence to compete in terms of quality. Production machines owned by the Company able to prove that calcium carbide from Indonesia is highly accepted by global customer, such as Japan, India, United States and ASEAN countries.

The slow growth of calcium carbide demand has resulted in Company business growth to be highly dependent to product diversification aside from export activities which currently is facing obstacles. Company still able to diverse its products related to its current production by diverse up to downstream in improving calcium carbide demand and diverse in terms of similarity of raw material, production process or customer.

Although calcium carbide of technology production has not display significant improvement, the future challenges for the Company is to equipped its production machines with digital tools



digital untuk *monitoring* dan *control* yang mutakhir, sehingga mampu menjamin stabilitas dan konsistensi mutu.

Pergeseran kemajuan perkotaan dan teknologi yang berbasis digital, tentu akan menyebabkan perubahan struktur permintaan pasar. Diantaranya akan terjadi pergeseran konsumen dari pengusaha skala kecil ke skala yang lebih besar, seperti pergeseran permintaan usaha las kecil ke pabrik-pabrik gas. Diversifikasi tersebut akan mendorong terjadinya pergeseran atau penambahan konsumen skala besar, sehingga otomatis akan mengakibatkan adanya perubahan sistem manajemen produksi maupun sistem distribusi produk kepada konsumen.

Di samping mengamati perubahan struktur konsumen, Perseroan juga mencermati perkembangan IoT (*Internet of Things*). Perkembangan IoT mendorong Perseroan untuk merencanakan perubahan-perubahan sistem manajemen, baik produksi, penyimpanan, distribusi/*delivery*, dan persiapan Sumber Daya Manusia (SDM) serta regenerasinya.

Di tengah tantangan bisnis yang cukup masif, Perseroan masih mampu mencatatkan hasil kinerja operasional yang positif. Dilihat dari segi usaha produksi dan penjualan, Perseroan juga berhasil memperoleh pencapaian yang memuaskan. Tercatat, volume produksi pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 25.812 MT atau meningkat 18 % dari tahun 2016 yang sebesar 21.752 MT. Hal tersebut terjadi karena Perseroan memperoleh kontrak penjualan ekspor dengan total volume penjualan sebesar 13.230 MT. Adanya peningkatan terhadap volume produksi pada tahun 2017 diikuti oleh peningkatan penjualan pada tahun 2017 sebesar Rp 368.174 miliar atau meningkat 8,2% dari tahun 2016 yang sebesar Rp 339.985 miliar.

Selain kinerja operasional yang berhasil dijalankan dengan baik, Perseroan juga berhasil mencatatkan posisi keuangan yang positif di tahun buku 2017. Hal tersebut dibuktikan dari perolehan pendapatan usaha Perseroan yang tumbuh sebesar 8,2%, dari Rp 339.985 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 368.174 miliar di tahun 2017. Di samping itu, Perseroan juga membukukan laba komperhensif tahun berjalan pada tahun 2017 sebesar Rp 374,256 miliar. Naik sebesar 349,6% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp 83,235 miliar.

Meski demikian, pertumbuhan pendapatan tersebut masih belum mampu memberikan kontribusi peningkatan pada laba tahun berjalan, dimana laba tahun berjalan 2017 mengalami penurunan sebesar 46,2% dibandingkan tahun 2016. Hal ini disebabkan terutama oleh meningkatnya beban pokok penjualan dan penurunan rata-rata harga jual pada tahun 2017.

Kinerja keuangan yang positif itu tercapai melalui beberapa strategi pengembangan usaha yang terimplementasikan secara baik, seperti melakukan efisiensi, salah satunya dengan investasi mesin *packaging* otomatis, melakukan optimalisasi penggunaan sumber energi dengan memaksimalkan pemakaian pada pukul 23.00 WIB s.d 08.00 WIB, pada waktu dimana fasilitas diskon tarif listrik PLN sebesar 30% berlaku, penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001-2008, ISO 14001-2015 serta memanfaatkan dan mengoptimalkan sertifikasi SNI dan TKDN yang telah diperoleh Perseroan, memfokuskan ekspansi kegiatan pemasaran ke wilayah-wilayah yang memiliki pasar potensial dan mempertahankan pangsa pasar yang sudah ada.

for its monitoring and control to maintain stability and consistency in quality.

The upswing of cities and digital based technology shall result in changes of market demand structure. This among other shall shift the customer from small to large scale business, such as demand of small welding business to gas factories. The diversification will drive the shifting or addition of large scale customer, so that automatically shall result changes in production management system and product distribution system to the customer.

In addition to observe change of customer structure, the Company also thoroughly observe the development of IoT (Internet of Things). Development of IoT drives the Company to plan changes in management system, be it production, warehousing, distribution/delivery and preparation of Human Resources (HR) as well as its regeneration.

Amidst the massive business challenges, the Company was still able to record positive operational performance result. In terms of production and sales business, the Company also achieved satisfying results. It was recorded that production volume increased by 25,812 MT in 2017 or increased by 18% from 2016 that amounting to 21,752 MT. Such increase was due to the export sales agreement obtained by the Company with the total sales volume amounting to 13,230 MT. The increase in production volume in 2017 was followed by the increase in sales amounting to Rp368,174 billion in 2017 or rose by 8.2% from 2016 that amounting to Rp339,985 billion.

In addition to the good operational performance, the Company also managed to record a positive financial position in 2017 fiscal year. It was evident in the revenue of the Company that increased by 8.2% from Rp339,985 billion in 2016 into Rp368,174 billion in 2017. Moreover, comprehensive income for the year also improved significantly in 2017, amounting to Rp374,256 billion, increased significantly by 349.6% from Rp83,235 billion in 2016.

Nevertheless, the growth in revenue was not able to provide an increase in income for the year which decreased by 46.2% compared to 2016. Such decrease was mainly caused by the increase in cost of goods sold and decrease in average selling price in 2017.

The positive financial performance was achieved through a number of business developments that were properly implemented, such as performing efficiency in automatic packaging machine investment, optimizing the use of energy resources by maximizing the usage at 23.00 Western Indonesian Time to 08.00 Western Indonesian Time, during the time of discount in PLN electricity tariff that was applicable and amounting to 30%, implementing quality management system of ISO 9001-2008, ISO 14001-2015 as well as utilizing and optimizing SNI (Indonesian National Standard) certification and TKDN (Domestic Component Rate) that have been obtained by the Company, focusing marketing activities expansion to potential regions and maintaining existing market share.



Dari kiri Kekanan

**Chakravarthi Kilambi**  
Direktur Independen  
Independent Director

**Hiskak Secakusuma**  
Direktur Utama  
President Director

**Vincent Secapramana**  
Direktur  
Director

## Direksi Board of Directors

Berkaca dari pencapaian positif yang berhasil diperoleh Perseroan di tengah kendala usaha yang cukup menantang, Perseroan memiliki optimisme tinggi dalam menjalankan kegiatan bisnis di tahun 2018. Apalagi, berdasarkan pengamatan Kementerian Perindustrian RI, situasi sektor industri kimia, tekstil, dan aneka (IKTA) yang telah berkontribusi secara signifikan terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) 2017 ditargetkan akan mengalami pertumbuhan sebesar 3% hingga 4% pada tahun 2018. Oleh sebab itu, pihak Kementerian Perindustrian mengupayakan untuk terus mengakselerasi pertumbuhan di sektor ini melalui pedalaman struktur industri serta melakukan peningkatan investasi dan ekspor.

Berdasarkan berbagai proyeksi positif tersebut, Direksi telah menyusun rencana kerja 2018, antara lain menargetkan volume penjualan sebesar 25.156 MT, mengoptimalkan kapasitas produksi sehingga tercapai produksi yang efisien, mengembangkan pasar di luar Jawa, mempersiapkan dan melakukan pembangunan pabrik *carbide desulphuriser* dalam rangka mewujudkan diversifikasi produk, terutama terkait aspek perijinan, design pabrik dan rencana konstruksi, mempertahankan Sertifikat SNI wajib kalsium karbida, Sertifikat ISO 9001-2008, Sertifikat ISO 14001-2015, dan melakukan kegiatan riset dan pengembangan terhadap produk dan turunannya.

Guna menjaga keberlangsungan usaha secara berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara optimal di

Reflecting from the positive achievement of the Company amidst the business challengers, the Company has high optimism in carrying out business activities in 2018. Moreover, based on the observation of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, the condition of the industrial sector of chemicals, textiles, and miscellaneous (IKTA) which has contributed significantly to the Gross Domestic Product (GDP) in 2017 which is targeted to grow by 3% until 4% in 2018. Therefore, the Ministry of Industry strives to accelerate the growth in this sector through industrial structure deepening as well as increasing investment and exports.

Based on such positive projection, the Board of Directors has prepared the 2018 work plan as follows, targeting the sales volume amounting to 25,156 MT, optimizing production capacity to achieve efficient production, developing market outside of Java, preparing and constructing carbide desulphuriser plant in order to realize product diversification, especially in relation to the aspects of permit, plant design and construction plan, maintaining the required SNI Certification for calcium carbide, ISO Certificate 9001-2008, ISO Certificate 14001-2015 and conducting research and development activities on products and their derivatives.

To maintain business continuity in a sustainable manner, the Company is committed to implement Good Corporate Governance (GCG) in an optimum manner in every business element. One of



setiap elemen usaha. Adapun salah satu upaya Perseroan dalam menerapkan praktik GCG ialah dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG atau yang dikenal dengan sebutan TARIF, yaitu: *Transperancy* (transparansi), *Accountability* (akuntabilitas), *Responsibility* (tanggung jawab), *Independency* (independensi), dan *Fairness* (kewajaran) dalam setiap pelaksanaan aktivitas usaha.

Perseroan meyakini bahwa keberhasilan dalam mengembangkan usaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional saja, melainkan juga adanya dukungan dan kepercayaan dari masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) secara optimal dan berkelanjutan agar dapat memberikan dampak yang kontinu bagi masyarakat dan lingkungan. Sepanjang 2017, Perseroan telah melaksanakan berbagai program CSR, antara lain program pemeriksaan kesehatan gratis, bantuan biaya pendidikan, bantuan biaya rekening listrik untuk tempat ibadah di sekitar lokasi Perseroan, bantuan kebutuhan air bersih, program donor darah, program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, dan lain sebagainya.

Hingga 31 Desember 2017, tidak terdapat perubahan struktur dan komposisi Direksi Perseroan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Adapun jajaran Direksi Perseroan di tahun 2017 adalah:

Direktur Utama : Hiskak Secakusuma  
 Direktur : Vincent Secapramana  
 Direktur Independen : Chakravarthi Kilambi

Kami selaku jajaran Direksi menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, masukan dan saran yang diberikan dalam rangka pengembangan Perseroan. Secara khusus, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh rekan Perseroan atas kerja sama yang sudah terjalin sepanjang tahun 2017. Tentunya, kami berharap kerja sama ini dapat terus terjalin, tumbuh, dan saling menguntungkan kedua belah pihak.

Tidak lupa turut kami sampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh jajaran Dewan Komisaris yang secara aktif telah melakukan proses *check and balance*. Tentunya, proses tersebut melalui pengawasan serta pemberian saran dalam rangka terwujudnya pengelolaan Perseroan yang tepat sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku.

Dengan bangga, kami ucapkan pula rasa terima kasih dan apresiasi kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan integritas yang sudah ditunjukkan di tahun buku 2017. Semoga usaha dan kerja keras yang sudah diberikan tidak hanya berguna bagi kemajuan Perseroan, melainkan juga bagi pembangunan bangsa yang sejahtera bagi seluruh rakyat Indonesia.

the efforts of the Company in implementing GCG practice is through implementing the Good Corporate Governance principles that are also known as TARIF, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness in the implementation of every business activity.

The Company believes that the success in developing business is not only determined by the performance of management and operation, it is also due to the support and trust from the community. To realize such development, the Company is committed to implement Corporate Social Responsibility (CSR) programs and activities in an optimum and sustainable manner to have continuous impact for the community and environment. Throughout 2017, the Company has performed a number of CRS programs, such as free medical examination, education tuition assistance, electricity bill payment assistance for worship places surrounding the location of the Company, assistance for the needs of clean water, blood donor program, employee's occupational health and safety program and so forth.

As of December 31, 2017, there were no changes in the structure and composition of the Board of Directors of the Company compared to the previous period. The composition of the Board of Directors of the Company in 2017 is as follows:

President Director : Hiskak Secakusuma  
 Director : Vincent Secapramana  
 Independent Director : Chakravarthi Kilambi

We, as the Board of Directors would like to express our greatest gratitude to Stakeholders for their trust, feedback, and suggestions for the development of the Company. Specifically, we would like to express our gratitude to the partners of the Company for their cooperation throughout 2017. Consequently, we expect that this cooperation will continue to foster, grow and mutually beneficial for both parties.

We also would like to express our gratitude to the Board of Commissioners that actively conduct the check and balance process. Such process is conducted through supervisory and advisory functions in order to realize the proper management of the Company in accordance with the prevailing regulations and standards.

We are pleased to express our gratitude and appreciation for all employees on their hard work and integrity that have been demonstrated in 2017 fiscal year. We hope that their dedicated effort and hard work will be beneficial for the progress of the Company and prosperous national development for all people of Indonesia.

Jakarta, 5 April 2018 / April 5, 2018  
 Atas Nama Direksi, Direktur Utama  
 On Behalf of the Board of Directors, President Director

**Hiskak Secakusuma**  
 Direktur Utama  
 President Director



## Company Profile

# PROFIL PERUSAHAAN

- |    |   |    |   |
|----|---|----|---|
| 18 | <b>Identitas Perusahaan</b><br>Company Identity   | 30 | <b>Informasi Lembaga Profesi Penunjang<br/>Pasar Modal/Perusahaan</b><br>Information of Professional Supporting<br>Capital Market/Company |
| 19 | <b>Sekilas Perusahaan</b><br>A Glance of the Company  | 32 | <b>Informasi Pemegang Saham Utama<br/>dan Pengendali</b><br>Majority and Controlling Shareholders<br>Information                          |
| 20 | <b>Bidang Usaha</b><br>Line of Business   | 33 | <b>Informasi Bagi Investor</b><br>Information for Shareholders  |
| 21 | <b>Proses Produksi</b><br>Production Process  | 36 | <b>Informasi Jaringan Kantor dan Wilayah<br/>Kerja</b><br>Office Network Information and Work<br>Area                                     |
| 23 | <b>Struktur Organisasi Perusahaan</b><br>Company Organization Structure                                 | 38 | <b>Sumber Daya Manusia</b><br>Human Resources   |
| 23 | <b>Struktur Grup Perusahaan</b><br>Company Group Structure  |    |   |
| 24 | <b>Visi, Misi dan Budaya Perusahaan</b><br>Vision, Mission, and Values                                  |    |   |
| 26 | <b>Profil Dewan Komisaris</b><br>Board of Commissioners Profile   |    |   |
| 28 | <b>Profil Direksi</b><br>Profile of Board of Directors  |    |   |
| 30 | <b>Informasi Entitas Anak dan Entitas<br/>Asosiasi</b><br>Information of Subsidiaries and<br>Associates |    |   |



# Identitas Perusahaan

## Company Identity

<b>Nama Perusahaan / Company Name</b>	<b>PT Emdeki Utama, Tbk</b>
<b>Tanggal Pendirian / Date of Establishment</b>	17 Maret 1981
<b>Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment</b>	Akta Pendirian No. 33 tanggal 17 Maret 1981 yang dibuat di hadapan Bagijo, S.H., Notaris di Jakarta, pada saat itu sebagai pengganti sementara dari Notaris Hobropoerwanto, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3 tanggal 15 Oktober 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 22 Juni 1982, Tambahan No. 781, serta telah didaftarkan dalam buku Register Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta tanggal 19 Maret 1982 dengan No. 970 ( <b>"Akta Pendirian Perseroan"</b> ).  Deed of Establishment No.33 dated March 17, 1981 made before Bagijo, S.H., Notary in Jakarta, at that time temporary replacement for Notary Hobropoerwanto, S.H. This Deed of Establishment was ratified by Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. A.5/325/3 dated October 15, 1981 and announced at State Gazette Republic of Indonesia No. 50 dated June 22, 1982, Supplement No. 781, and was registered in the Register of Registrar of Jakarta District Court dated March 19, 1981 No. 970 ( <b>"Company Deed of Establishment"</b> )
<b>Bidang Usaha / Line of Business</b>	Industri Kalsium Karbida (Calcium Carbide - CaC <sub>2</sub> ) dan <i>ferro alloy</i> <i>Industry of Calcium Carbide – CaC<sub>2</sub> and ferro alloy</i>
<b>Kepemilikan Saham / Share Ownership</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Institusi Lokal / Local Institutions</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Emde Industri Investama : 62,25%</li> <li>• PT Dwitunggal Permata : 2,59%</li> <li>• PT Budimulia Investama : 2,59%</li> <li>• PT Ciputra Corpora : 2,59%</li> <li>• PT Megah Cipta Investama : 2,59%</li> </ul> </li> <li>• <b>Individu Lokal / Local Individuals</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hiskak Secakusuma : 5,19%</li> <li>• Soekrisman : 2,59%</li> <li>• Eddy Trisnadi Sadikin : 0,64%</li> <li>• Irawan Hernadi Sadikin : 0,64%</li> <li>• Benyamin Irwansyah Sadikin : 0,64%</li> <li>• Boy Bernadi Sadikin : 0,64%</li> <li>• Vincent Secapramana : 0,05%</li> <li>• Masyarakat : 17,00%</li> </ul> </li> </ul>
<b>Modal Dasar / Authorized Capital</b>	Rp600.000.000.000
<b>Modal Ditempatkan/Disetor Penuh / Subscribed/Fully Paid in Capital</b>	Rp180.725.000.000
<b>Alamat Kantor / Office Address</b>	Jl. Raya Krikilan No. 294 RT 011/002, Krikilan, Driyorejo P.O. Box 1625 Gresik 61177, Jawa Timur, Indonesia
<b>Telepon / Phone</b>	(031) 7507001 / 7508155,
<b>Fax</b>	(031) 7507234
<b>Email</b>	corsec@emdeki.co.id
<b>Website</b>	www.emdeki.co.id



## Sekilas Perusahaan

### A Glance of the Company

Sebelum tahun 1981, Indonesia kerap mengimpor Kalsium Karbit (Calcium Carbide - CaC<sub>2</sub>) dari negara-negara Afrika Selatan, Tiongkok, Polandia dan Taiwan dengan rata-rata sejumlah 25.000 ton yang dijual dengan harga US\$ 8,75 juta. Agar Indonesia tidak terlalu bergantung pada hasil impor Kalsium Karbit dari luar negeri, maka para pendiri group PT Metropolitan Development berinisiasi untuk mendirikan sebuah perusahaan yang mampu memproduksi Kalsium Karbit di Indonesia. Perusahaan tersebut bernama PT Emdeki Utama, Tbk (Perseroan) (selanjutnya disebut "Emdeki", "Perusahaan" dan "Perseroan") yang didirikan pada tahun 1981 oleh berdasarkan Akta Pendirian No. 33 tanggal 17 Maret 1981 yang dibuat di hadapan Bagijo, S.H., Notaris di Jakarta, pada saat itu sebagai pengganti sementara dari Notaris Hobropoerwanto, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3 tanggal 15 Oktober 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 22 Juni 1982, Tambahan No. 781, serta telah didaftarkan dalam buku Register Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta tanggal 19 Maret 1982 dengan No. 970 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Dengan kepemilikan fasilitas produksi di atas lahan seluas 14 hektar di Driyorejo, Gresik, Jawa Timur, PT Emdeki Utama, Tbk mulai memproduksi Kalsium Karbit dengan tujuan untuk substitusi impor. Kemudian Perseroan mulai produksi percobaannya pada tanggal 10 Nopember 1987, disusul dengan produksi komersialnya yang dimulai pada tanggal 1 Pebruari 1988. Dua tahun berikutnya, Perseroan telah menguasai pasar Kalsium Karbit di Indonesia, bahkan hasil produksinya mulai diekspor ke beberapa negara seperti Jepang, Amerika Serikat, India dan negara lainnya.

Prior to 1981, Indonesia frequently imported Calcium Carbide (CaC<sub>2</sub>) from South African, Chinese, Polish and Taiwanese with an average of 25,000 tons sold at 8.75 million USD. In order for Indonesia not to rely heavily on the import of calcium carbide from overseas, the founders of PT Metropolitan Development group are determined to establish a company capable of producing Calcium Carbide in Indonesia. The company is named PT Emdeki Utama, Tbk (Perseroan) (hereinafter referred to as "Emdeki", "Perusahaan" and "Perseroan") established in 1981 based on Deed of Establishment no. 33 dated March 17, 1981, drawn up in the presence of Bagijo, S.H., Notary in Jakarta, at that time as a temporary replacement of Hobropoerwanto, S.H. This Establishment Deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter no. Y.A.5 / 325/3 dated October 15, 1981 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 50 dated June 22, 1982, Supplementary No. 781, and has been registered in Registrar of the Jakarta District Court dated 19 March 1982 with No. 970 ("**Company Deed of Establishment**").

By having production facilities on 14 hectares of land in Driyorejo, Gresik, East Java, PT Emdeki Utama, Tbk started producing Calcium Carbide for the purpose of import substitution. Then the Company began its trial production on November 10, 1987, followed by its commercial production which began on February 1, 1988. The following two years, the Company has controlled the Calcium Carbide market in Indonesia, even its production is exported to several countries such as Japan, India, and other countries.





# Bidang Usaha

## Line of Business

Kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang industri kalsium karbida dan *ferro alloy*. Saat ini, pendapatan utama Perseroan berasal dari penjualan kalsium karbida. Selain itu, pendapatan Perseroan juga diperoleh dari Entitas Anak yang bergerak di bidang manufaktur pendingin ruangan (*air conditioner* dan *refrigeration*). Dalam industri kalsium karbida, Perseroan merupakan perusahaan Indonesia pertama yang memproduksi kalsium karbida.

Kalsium karbida atau karbit adalah senyawa kimia (dengan rumus kimia CaC<sub>2</sub>) berbentuk kristal padat berwarna abu-abu kehitaman yang digunakan untuk pembuatan gas asetilena (C<sub>2</sub>H<sub>2</sub>), yaitu bahan untuk memotong dan mengelas besi dan baja pada industri perkapalan, pertambangan, karoseri mobil (otomotif) serta industri kecil. Dalam industri peleburan besi-baja dan dalam industri pertambangan (emas, nikel, tembaga, dll), karbit digunakan sebagai "*desulphurising medium*" yaitu bahan untuk memisahkan kotoran dari logam-logam tersebut. Karbit juga digunakan pada pengelasan yang dilakukan tukang las. Selain itu, karbit juga dapat digunakan pada proses pematangan buah.

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil pendapatan yang didapat Perseroan pada 3 (tiga) tahun terakhir, yakni tahun 2017, 2016 dan 2015:

Keterangan / Description	Hasil Pendapatan (dalam jutaan Rupiah) / Income (in million Rupiah)		
	Tahun 2017	Tahun 2016	Tahun 2015
Kasium Karbida / Calcium Carbide	332.982	298.390	273.565
Pendingin ruangan (Air conditioner) dan jasa / Air conditioner and service	35.982	42.564	31.501
Potongan penjualan / Sales discount	(790)	(969)	(676)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>368.174</b>	<b>339.985</b>	<b>304.390</b>

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan meliputi produk untuk pasar domestik dan ekspor. Produk untuk pasar domestik adalah karbit bungkus (karbit box) dan karbit drum. Sedangkan produk khusus pasar ekspor adalah karbit drum khusus ekspor.

Sampai saat laporan tahunan ini diterbitkan, kapasitas produksi pabrik kalsium karbida Perseroan adalah sebesar 50.000 ton per tahun.

The Company's business activities are engaged in the industry of calcium carbide and ferroalloy. Currently, the Company's main revenue comes from the sale of calcium carbide. In addition, the Company's revenue is also obtained from Subsidiaries engaged in manufacturing cooling system (air conditioners and refrigeration). In the calcium carbide industry, the Company was the first Indonesian company to produce calcium carbide.

Calcium carbide or carbide is a chemical compound (with CaC<sub>2</sub> chemical formula) in the form of a blackish-grey crystalline solid used for the manufacture of acetylene gas (C<sub>2</sub>H<sub>2</sub>), which is material for cutting and welding iron and steel in shipping industry, mining, car) as well as small industries. In the iron-steel smelting industry and in the mining industry (gold, nickel, copper, etc.), the carbide is used as a "*desulphurising medium*" which is the material for separating impurities from the metals. Carbide is also used in welding. In addition, carbide can also be used in the fruit ripening process.

The table below present the Company income in the last 3 (three) years of 2017, 2016 and 2015

The products produced by the Company include products for domestic and export markets. The produk for the domestic market is carbide box and carbide drum. While the special products of the export market are export-specific carbide drums.

Until this annual report is published, the production capacity of the Company's calcium carbide plant is 50,000 tons per year.



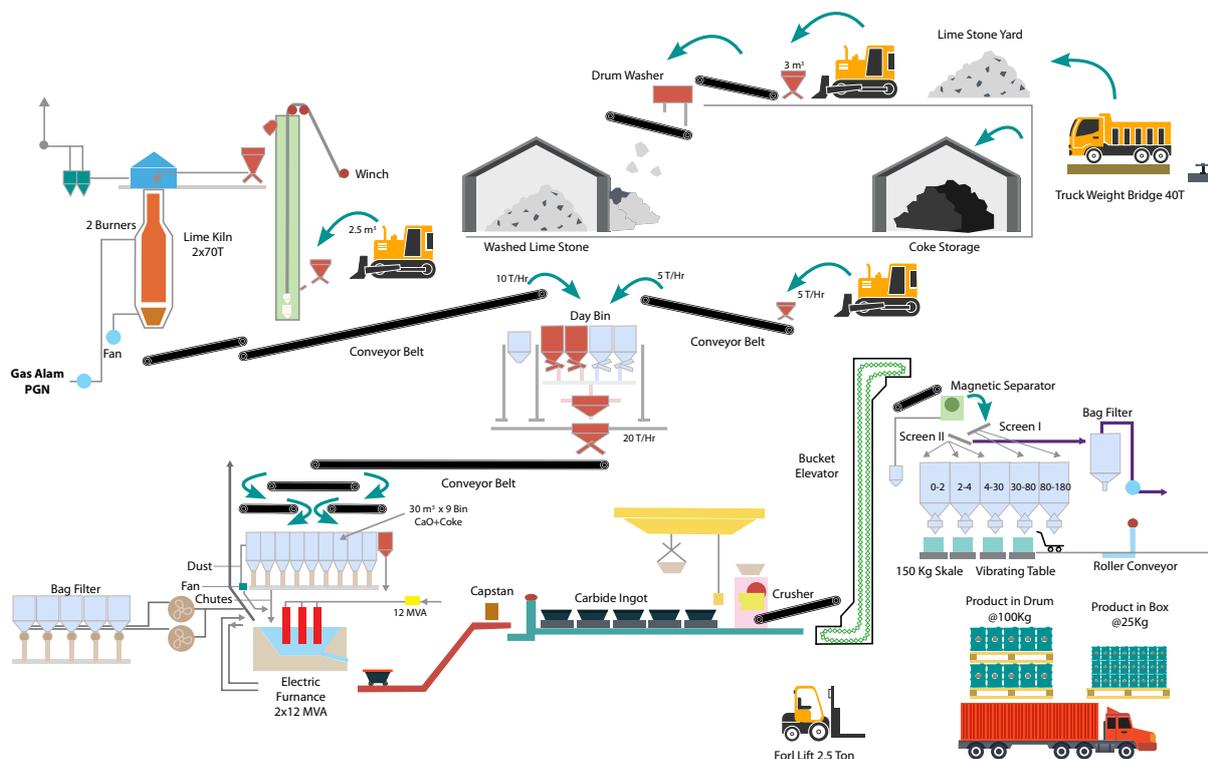
# Proses Produksi

## Production Process

Proses manufaktur kalsium karbida dapat dilihat pada skema dibawah ini:

The manufacturing process of calcium carbide is displayed in the following scheme.

**Skema Proses Pabrik Kalsium Karbit Kapasitas 53.000 Ton/Tahun**  
Process Scheme of Calcium Carbide Manufacture for Capacity of 53,000/year



Kalsium karbida diproduksi di dalam tanur listrik dengan menggunakan bahan baku batu kapur dan bahan karbon sesuai dengan rumus kimia seperti dibawah:



Alur proses produksi kalsium karbida adalah sebagai berikut:

- Batu kapur dengan ukuran 30 – 60 mm melalui proses pembakaran langsung di dalam dapur pembakaran kapur vertikal atau biasa disebut dengan *vertical lime kiln* yang berkapasitas 80 ton/hari, dengan menggunakan bahan bakar gas dan bahan karbon. Kapur bakar yang telah diproses kemudian melalui proses penyaringan untuk memisahkan batu kapur yang berukuran kurang dari 6mm dan dikirim menggunakan ban berjalan menuju 2 buah tangki penampung kapur bakar.

Calcium carbide is produced in an electric furnace using limestone raw materials and carbon materials according to the chemical formula as below:



The flow of calcium carbide production process is as follows:

- Lime with size 30-60 mm is processed through direct combustion in vertical chalk room or so-called vertical lime kiln with a capacity of 80 tons / day, using fuel gas and carbon materials. Burned chalk that has been processed will go through a screening process to separate limestone measuring less than 6mm and sent using a conveyor belt to 2 pieces of lime container tank.

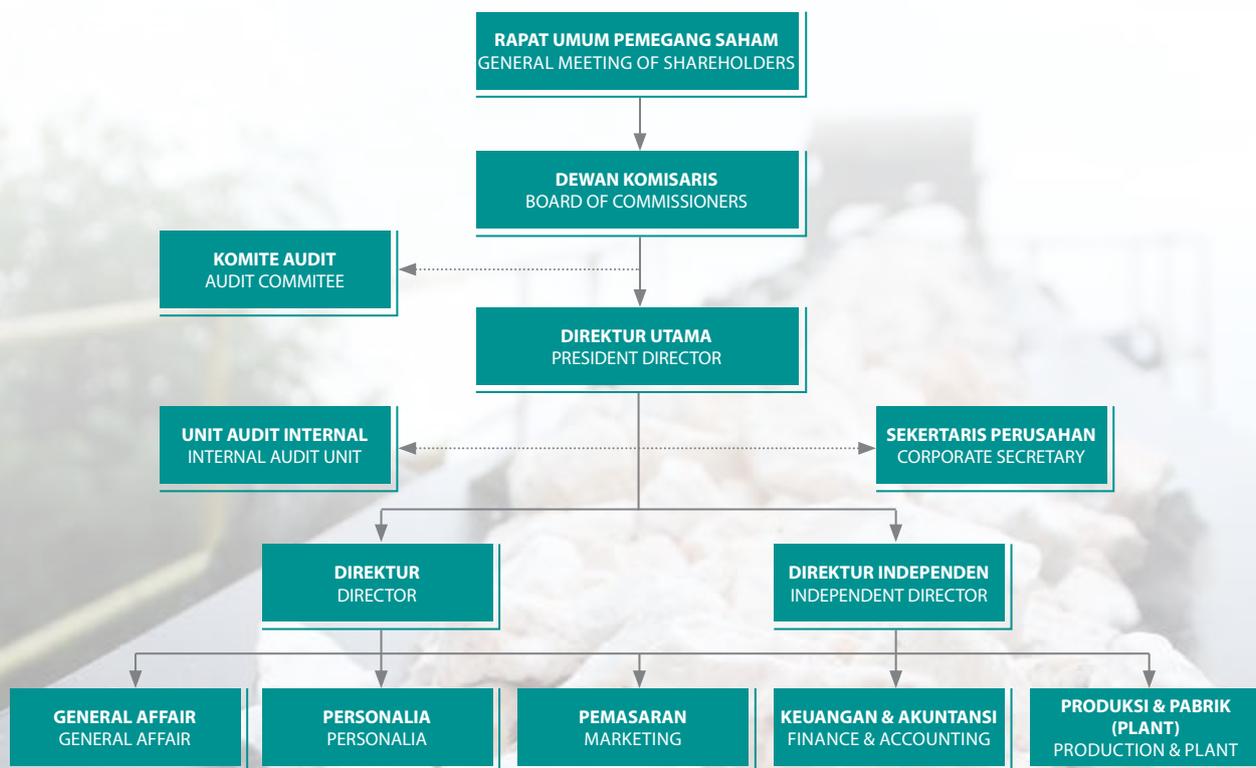


- Bahan karbon dengan ukuran tertentu (antara lain untuk *coke* yang berukuran  $\pm 5 - 25$  mm) dikirim melalui ban berjalan ke dalam 2 tangki penampungan *coke* yang berkapasitas masing – masing sebesar 45 m<sup>3</sup>.
- Bahan kapur bakar dan karbon, satu per satu ditimbang menurut takaran dan dikirim menggunakan ban berjalan ke Tanur Listrik kalsium karbida.
- Campuran kapur bakar dan bahan karbon dilebur dalam Tanur Listrik pada temperatur tinggi, yakni 1.800 – 2.200°C menjadi bentuk kalsium karbida cair. Tanur listrik ini dilengkapi dengan 3 buah lubang penyadapan yang mengeluarkan cairan karbida setiap  $\pm 20$  menit sekali secara bergantian dan berurutan yang kemudian ditampung dalam *pan trolley* yang berkapasitas masing – masing sebesar  $\pm 1300$  kilogram. Debu karbida yang keluar dari Tanur Listrik sebanyak 40 – 60 kilogram per metrik ton karbida dihisap oleh alat penghisap debu (*bag filter*) sesuai dengan kapasitasnya.
- Setelah didinginkan selama  $\pm 16 - 20$  jam kemudian bongkahan kalsium karbida ini dipecah – pecah dan dikemas dalam drum baja berukuran: Poder, 2-4, 4-30, 30-80, 80-180 mm atau ukuran lainnya berkapasitas masing – masing sebesar 100 kilogram (neto), yang dirancang agar dapat disegel secara efisien dan mampu disimpan dalam jangka waktu yang lama.
- Untuk tujuan penjualan secara eceran, kalsium karbida dikemas dengan dua lapis pembungkus, yakni kantong plastik dalam polos di-*sealing* dan divakum, dan dimasukkan kedalam kantong plastik luar yang berlogo kemudian disegel (*sealed*) penuh. Kalsium karbida yang sudah dikemas ini kemudian dimasukkan ke dalam kemasan kardus yang sudah diberi lapisan kantong plastik besar di dalamnya masing – masing sebanyak 25 kilogram.
- Untuk menjamin ketepatan waktu pengiriman kalsium karbida kepada pembeli, maka pabrik juga dilengkapi dengan mesin pembuat drum yang berkecepatan tinggi dan mampu menghasilkan 800 drum/hari. Rancangan dan ukuran drum disesuaikan dengan menggunakan spesifikasi dan standar dari Jepang.
- Certain carbon materials (eg coke size  $\pm 5-25$  mm) are delivered through conveyor belts into 2 coke containers with capacity of 45 m<sup>3</sup> each.
- Carbon and carbon burnt materials, one by one weighed and sent using conveyor belts to the Calcium Carbide Electric Furnace.
- Mixture of baked lime and carbon material is melted in electric furnaces at high temperatures, from 1,800-2,200 ° C to form of liquid calcium carbide. This electric furnace is equipped with 3 pieces of tapping holes that remove the carbide liquid once every  $\pm 20$  minutes, alternately and sequentially. The liquid will then be hold in pan trolley with a capacity of  $\pm 1300$  kilograms each. Carbide dust that comes out of the Electric Plant as much as 40-60 kilograms per metric ton carbide is sucked by a vacuum to a filter bag in accordance with its capacity.
- After cooling for  $\pm 16 - 20$  hours, these calcium carbide blocks will be cut up and packaged in steel drums of the size: Poder, 2-4, 4-30, 30-80, 80-180 mm or any other size with a capacity of 100 kilograms each (net), designed to be sealed efficiently and able to be stored for long periods of time.
- For the purpose of retail sales, calcium carbide is packed with two layers of wrapping, a plastic bag, sealed and vacuumed, and inserted into an outer plastic bag with a logo and then sealed. Calcium carbide that has been packed will be inserted into cardboard packaging and each will be layered with 25 kilograms large plastic bags.
- To ensure the efficiency of delivery time to buyers, the factory is also equipped with a high-speed drum-making machine capable of producing 800 drums / day. The drum design and size is adjusted using Japanese specifications and standards.



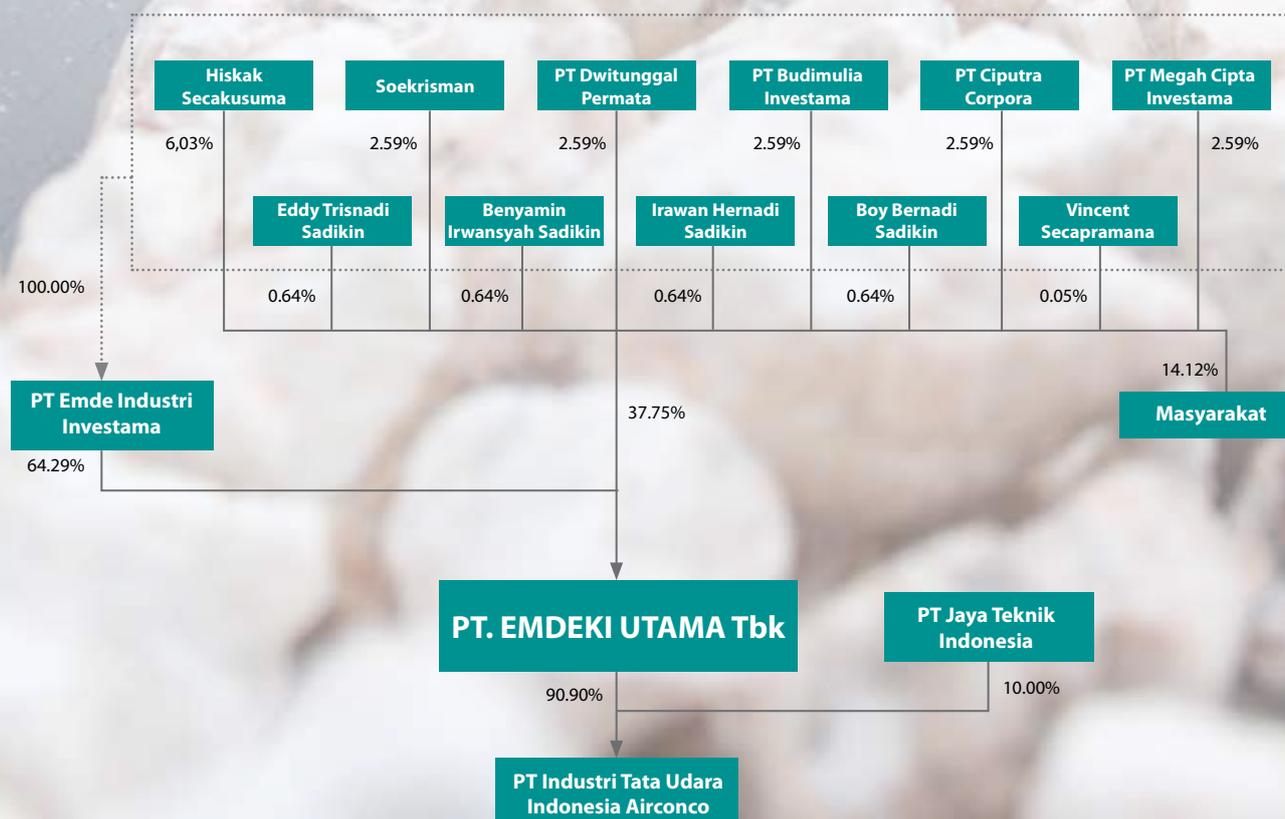
# Struktur Organisasi Perusahaan

## Company Organization Structure



# Struktur Grup Perusahaan

## Company Group Structure





# Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

## Visi Vision

Menjadi pendukung kuat industri konstruksi di bidang kimia industri berstandar internasional yang berdaya saing global

To be a solid support in construction industry by engaging in industrial chemical industry with international standard and global competitiveness.

## Misi Mission

- Memproduksi kalsium karbida mutu internasional dan SNI yang selalu mampu memenuhi seluruh kebutuhan domestik
- Memproduksi bahan dan alat pendukung industri konstruksi di bidang infrastruktur dan *real estat*
- Memperbaiki sistem secara berkesinambungan dalam segala bidang, untuk mendukung peningkatan daya saing global
- Meningkatkan mutu Standard Operating Procedure (SOP) yang berwawasan lingkungan (*Go Green*)
- To produce international and national grade-calcium carbide and fulfill the domestic market demand
- To produce materials and tools to support construction industry as well as infrastructure and real estate industry
- To continuously improve the systems in every aspect for global competitiveness
- To increase the level of Standard Operating Procedure (SOP) with environmental values (Go Green)





## Budaya Perusahaan Corporate Values

Prinsip pelaksanaan tugas Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, dan/atau pendukung organ perusahaan wajib dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan mengacu pada nilai-nilai perusahaan sebagai berikut:

The principle of the implementation of the tasks of Directors, Board of Commissioners, employees, and supporting organ or company shall be conducted in good faith, full of responsibility and prudence with reference to the Corporate values as follows:

### Professional

Menempatkan profesionalitas dalam mengelola Perseroan adalah tugas utama kami.

### Professional

Creating professionalism in managing the Company is our main task.

### Trustworthy

Individu yang handal yang memiliki integritas, komitmen dan tanggung jawab.

### Trustworthy

Individuals who have integrity, commitment and responsibility.

### Innovative

Pemikiran yang penuh dengan ide - ide kreatif dalam mengembangkan inovasi baru.

### Innovative

Full of creative ideas in developing new innovations.

### Integrity

Komitmen dalam menjalankan bisnis sesuai standar etika dan nilai Perseroan.

### Integrity

Commitment in conducting business according to ethical standards and Company Values.

### Harmony

Sistem kerja yang terpadu dalam mencapai tujuan Perseroan.

### Harmony

Integrated working system to achieve the Company's objectives.

### Team Work

Kerja sama tim yang baik di semua divisi terkait untuk pencapaian tujuan.

### Team Work

Good teamwork in all related divisions for goal achievement.

### Respect

Saling menghormati sebagaimana sifat dasar kami, antara pemegang saham dan semua anggota tim dengan konsumen.

### Respect

Mutual respect as our nature, between shareholders and all team members with consumers.

### Excellence

Individu yang terus menerus memberikan yang terbaik, selalu memperbarui dan bertujuan baik.

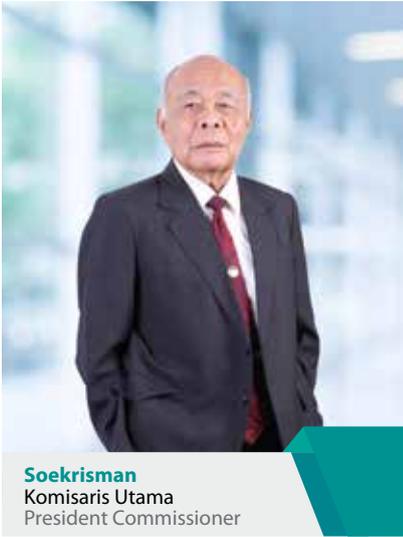
### Excellence

Continuously providing the best, always updating and always goodwill.



## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Profile



**Soekrisman**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 84 tahun. Lahir di Tegal, 18 Maret 1933 dan berdomisili di Jl. Radio V No. 8, RT 001, RW 004, Kelurahan Kramat Pela, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Memperoleh gelar Sarjana Arsitekur dari Melbourne University, Australia pada tahun 1962. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Emdeki Utama Tbk sejak tahun 2017. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Metropolitan Development (1987-sekarang), Komisaris PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (1991-sekarang), Komisaris PT Jaya Real Property Tbk (1994-sekarang), Komisaris PT Pembangunan Jaya (1996-sekarang), Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk (1998-sekarang) dan Komisaris PT Bukit Semarang Jaya Metro (2005-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (1987-2017). Merupakan salah satu pemegang saham Perseroan.

An Indonesian citizens, age 84 years old, born in Tegal, March 18, 1933 and domiciled on Jl. Radio V No. 8, RT 001, RW 004, Sub-District Kramat Pela, District Kebayoran Baru, South Jakarta. Obtained his Bachelor of Architecture from Melbourne University, Australia in 1962. Served as President Commissioner of PT. Emdeki Utama Tbk since 2017. In addition he also serves as Commissioner of PT Metropolitan Development (1987-present), Commissioner of PT Jaya Construction Manggala Pratama Tbk (1991-present), Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk (1994-present), Commissioner of PT Pembangunan Jaya (1996-present), Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk (1998-present) and Commissioner of PT Bukit Semarang Jaya Metro (2005-present). Previously served as Director of the Company (1987-2017). Soekrisman is also one of the shareholders of the Company.



**Aldo Putra Brasali**  
Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 50 tahun. Lahir di Jakarta, 02 Januari 1967 dan berdomisili di Jl. Widya Chandra VII/7, RT 008, RW 001, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari University of Southern California, Los Angeles, California pada tahun 1990. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2008 sampai saat ini. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Pesona Equator (1993-sekarang), Presiden Direktur PT Brasali Realty (1993-sekarang), Direktur Utama PT Pede Realty (2004-sekarang), Komisaris Utama PT Caisson Dimensi (2004-sekarang), Direktur PT Metropolitan Development (2004-sekarang), Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2006-sekarang), Komisaris PT Metropolitan Land Tbk (2006-sekarang) dan Presiden Komisaris PT Arbe Chemindo (2006-sekarang). Merupakan pemegang saham PT Budimulia Investama, salah satu pemegang saham Perseroan.

An Indonesian citizens, age 50 years old, born in Jakarta, January 2, 1967 and domiciled on Jl. Widya Chandra VII/7, RT 008, RW 001, Sub-District Senayan, District Kebayoran Baru, South Jakarta. Obtained his Bachelor of Architecture from University of Southern California, Los Angeles, California in 1990. Commissioner of the Company from 2008 to the present. He currently serves as President Director of PT Pesona Equator (1993-present), President Director of PT Brasali Realty (1993-present), President Director of PT Pede Realty (2004-present), President Commissioner of PT Caisson Dimension (2004-present) PT Metropolitan Development (2004-present), Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2006-present), Commissioner of PT Metropolitan Land Tbk (2006-present) and President Commissioner of PT Arbe Chemindo (2006-present). Aldo Putra Brasali is shareholder of PT Budimulia Investama, one of the shareholders of the Company.

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 51 tahun. Lahir di Jakarta, 22 Januari 1966 dan berdomisili di Jalan Taman Metro Alam Kav. PL-6, RT 011, RW 016, Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Memperoleh gelar Sarjana Bisnis Manajemen dari Baldwin Wallace University, Ohio pada tahun 1988. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Penta Cosmopolitan (1993 -sekarang), Direktur PT Pesona Equator (1993-sekarang), Direktur PT Atlantic Equator (1993-sekarang), Direktur PT Penta Kencana Pakar Perdana (1994-sekarang), Direktur PT Pasific Corponusa (1998-sekarang), Komisaris PT Coison Dimensi (2004-sekarang), Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2004-sekarang), Komisaris Utama PT Perentjana Djaja (2004-sekarang), Wakil Direktur PT Budimulia Prima Realty (2011-sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Persada Internasional (2012-sekarang), Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development (2012-sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Golden Management (2012-sekarang) dan Direktur PT Budimulia Penta Realti (2012-sekarang). Merupakan pemegang saham PT Megah Cipta Investama, salah satu pemegang saham Perseroan.

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 80 tahun. Lahir di Muara Enim, 15 April 1937 dan berdomisili di Cluster Menteng Residence Blok FC II No. 3, RT 004, RW 012, Kelurahan Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan. Memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1963. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Arkonin (2000-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2008-2010), Penasihat PT Jaya Real Property Tbk (2003-2009), Presiden Direktur PT Arkonin (1975-1999), Deputy Direktur PT Pembangunan Jaya (1975-1978) dan Wakil Direktur PT Pembangunan Jaya (1973-1975). Pernah juga menjabat sebagai Team Leader pembangunan 6 ruas jalan tol dalam kota DKI Jakarta (2011-2014), Anggota Tim Asessor IAI (2000-2010) dan Anggota Tim Penasihat Arsitektur Kota DKI Jakarta (2000-2010).

An Indonesian citizens, age 51 years old, born in Jakarta, January 22, 1966 and living in Jalan Taman Metro Alam Kav. PL-6, RT 011, RW 016, Sub-District Pondok Pinang, District Kebayoran Lama, South Jakarta. Obtained a Bachelor of Business Management from Baldwin Wallace University, Ohio in 1988. Appointed as Commissioner of the Company in 2017. In addition he also serves as Director PT Penta Cosmopolitan (1993-present), Director of PT Pesona Equator (1993-present), Director of PT Atlantic Equator (1993-present), Director of PT Penta Kencana Pakar Perdana (1994-present), Director of PT Pasific Corponusa (1998-present), Commissioner of PT Coison Dimensi (2004-present), Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2004-present), President Commissioner of PT Perentjana Djaja (2004-present), Vice Director of PT Budimulia Prima Realty (2011-present), President Director of PT Metropolitan Persada Internasional (2012-present), President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development (2012-present), President Director of PT Metropolitan Golden Management (2012-present) and Director of PT Budimulia Penta Realti (2012-present). Fenza Sofyan is a shareholder of PT Megah Cipta Investama, one of the shareholders of the Company.

An Indonesian citizens, age 80 years old, born in Muara Enim, April 15, 1937 and domiciled in Cluster Menteng Residence Block II No. FC II. 3, RT 004, RW 012, Sub-District Pondok Ranji, District Ciputat Timur, South Tangerang. Obtained his Bachelor of Architecture from Bandung Institute of Technology in 1963. Appointed as Commissioner of the Company in 2017. Currently also serves as Commissioner of PT Arkonin (2000-present). Prior to that, he served as Independent Commissioner of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2008-2010), Advisor of PT Jaya Real Property Tbk (2003-2009), President Director of PT Arkonin (1975-1999), Deputy Director of PT Pembangunan Jaya (1975-1978) and Deputy Director of PT Pembangunan Jaya (1973-1975). He has also served as Team Leader for the construction of six inner-city toll roads of DKI Jakarta (2011-2014), IAI Assessor Team Member (2000-2010) and Member of City Architecture Advisory Team of DKI Jakarta (2000-2010).



**Fenza Sofyan**  
Komisaris  
Commissioner



**Sjaiful Arifin**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Wahyudin**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 44 tahun. Lahir di Kuningan, 7 Desember 1973 dan berdomisili di Jl. Pejaten Mas IX Blok E Nomor 11 Villa Pejaten Mas, RT 012, RW 002, Kelurahan Pasar Minggu, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan. Memperoleh gelar gelar Diploma III-Akuntansi dari Universitas Persada YAI pada tahun 1993. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2017. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Ventindo Selaras Indonesia (2008-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Manager PT Metropolitan Development (1992-2008), Direktur Operasional PT Grage Abadi (2005-2013).

An Indonesian citizen, age 44 years old, born in Kuningan, December 7, 1973 and domiciled at Jl. Pejaten Mas IX Blok E Number 11 Villa Pejaten Mas, RT 012, RW 002, Sub-District Pasar Minggu, District Pasar Minggu, South Jakarta. Graduated as Associate Degree of Accounting from Persada University YAI in 1993. Appointed as Independent Commissioner of the Company since 2017. Currently also serves as Director of PT Ventindo Selaras Indonesia (2008-present). Previously served as Manager of PT Metropolitan Development (1992-2008), Operational Director of PT Grage Abadi (2005-2013).

## Profil Direksi

### Profile of Board of Directors



**Hiskak Secakusuma**  
Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 80 tahun. Lahir di Yogyakarta, 18 Mei 1937 dan berdomisili di Jalan S. Parman C. 17 RT 014/ RW 001 Kelurahan Kemanggisan, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1990, gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1985 dan gelar Insinyur Sipil Institut Teknologi Bandung pada tahun 1962. Menjabat sebagai Direktur Utama / Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1987. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Metropolitan Development (1970-sekarang), Komisaris PT Pembangunan Jaya (1996-sekarang), Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk (1998-sekarang), Komisaris PT Jaya Real Property Tbk (1999-sekarang) dan Komisaris PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2007-sekarang). Merupakan salah satu pemegang saham Perseroan.

An Indonesian citizens, age 80 years old, born in Yogyakarta, May 18, 1937 and domiciled in Jalan S. Parman C. 17 RT 014/ RW 001 Sub-District Kemanggisan, District Palmerah, West Jakarta. Graduated as Master of Management from University of Indonesia in 1990, Bachelor Degree in Economics from University of Indonesia in 1985 and the title of Civil Engineer of Institut Teknologi Bandung in 1962. Appointed as President Director of the Company in 1987. Currently also serves as Commissioner of PT Metropolitan Development (1970-present), Commissioner of PT Pembangunan Jaya (1996-present), Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk (1998-present), Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk (1999-present) and Commissioner of PT Jaya Pembangunan Manggala Pratama Tbk (2007-present). Hiskak Secakusuma is one of the shareholders of the Company.



Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 60 tahun. Lahir di Solo, 16 Juni 1957 dan berdomisili di Margorejo Indah C-328, RT 003, RW 008, Kelurahan Margorejo, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya. Memperoleh gelar Master of Business Administration dari Institut Manajemen Prasetya Mulya pada tahun 1991 dan gelar Sarjana Teknik (Sipil) dari Universitas Indonesia pada tahun 1983. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT ITU Airconco (2010-sekarang) dan Direktur PT Secma Energy Cell (2003-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Deputy General Manager Perseroan (1985-2010) dan Manager PT Apta Citra Universal (1984-1985). Merupakan salah satu pemegang saham Perseroan.

An Indonesian citizens, age 60 years old, born in Solo, June 16, 1957 and domiciled in Margorejo Indah C-328, RT 003, RW 008, Sub-District Margorejo, District Wonocolo, Surabaya. Obtained a Master of Business Administration from Prasetya Mulya Institute of Management in 1991 and a Bachelor of Civil Engineering from the University of Indonesia in 1983. Appointed as Director of the Company in 2010. Currently also serves as Commissioner of PT ITU Airconco (2010-present) and Director of PT Secma Energy Cell (2003-present). Previously served as Deputy General Manager of the Company (1985-2010) and Manager of PT Apta Citra Universal (1984-1985). Vincent Secapramana is one of the shareholders of the Company.



**Vincent Secapramana**  
Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 69 tahun. Lahir di Guntur (AP), 23 Agustus 1947 dan berdomisili di Surabaya. Memperoleh gelar Mechanical Engineering dari University of Mysore, India pada tahun 1968. Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2017. Sebelumnya juga menjabat sebagai General Manager Perseroan (1988-2016), Project General Manager Perseroan (1983-1987), Technical Manager PT Metropolitan Development (1982-1983), Deputy Project Manager Engineering Projects India Ltd (1977-1982), Senior Engineer Binny Ltd., Madras (1973-1977) dan Superintendent T.S.P. Ltd - Government of India's Company (1969-1973).

An Indonesian citizens, age 69 years old, born in Guntur (AP), August 23, 1947 and domiciled in Surabaya. Obtained a degree of Mechanical Engineering from University of Mysore, India in 1968. Appointed as Independent Director of the Company since 2017. Previously also served as General Manager of the Company (1988-2016) Project General Manager of the Company (1983-1987), Technical Manager of PT Metropolitan Development (1982-1983), Deputy Project Manager of Engineering Projects India Ltd. (1977-1982), Senior Engineer Binny Ltd., Madras (1973-1977) and Superintendent TSP Ltd. - Government of India's Company (1969-1973).



**Chakravarthi Kilambi**  
Direktur  
Director



## Informasi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

### Information of Subsidiaries and Associates

Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung pada 1 (satu) Entitas Anak, yaitu: As of December 31, 2017, the Company has 1 (one) Subsidiary:

Nama / Name	Tahun Operasional / Year of Operation	Bidang Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham / Share Ownership	Status Operasional / Operational Status
PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)	1978	Manufaktur pendingin ruangan ( <i>air conditioner dan refrigeration</i> ) / Manufacturer of cooling system (air conditioner and refrigeration)	Perseroan: 90,00% PT Jaya Teknik Indonesia: 10,00%	Beroperasi / In operation

#### PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)

PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU) didirikan pada tanggal 29 Desember 1978. Perusahaan ini bergerak di bidang manufaktur pendingin ruangan (*air conditioner dan refrigeration*). Kantor pusat ITU berlokasi di Jl. Raya Serang KM 12, Kp. Cirewed RT001/RW 004, Sukadamai, Cikupa, Tangerang dan memiliki 2 (dua) kantor cabang di Jakarta dan Surabaya. Hingga periode 31 Desember 2017, PT Emdeki Utama, Tbk memiliki 90% atas kepemilikan saham ITU.

Adapun susunan eksekutif PT Industri Udara Indonesia Airconco berdasarkan Akta No.2 tahun 2017 tentang Perubahan Data Perseroan adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Indra Satria  
Komisaris : Vincent Secapramana

#### Direksi

Direktur : Victor Paian Sitorus

#### PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)

PT Airconco Indonesia Airconco (ITU) was established on December 29, 1978. The company is engaged in manufacturing cooling system (*air conditioner and refrigeration*). ITU headquarters is located on Jl. Raya Serang KM 12, Kp. Cirewed RT001/RW 004, Sukadamai, Cikupa, Tangerang and has 2 (two) branch offices in Jakarta and Surabaya. As of December 31, 2017, PT Emdeki Utama, Tbk owns 90% of ITU shares ownership.

The executive formation of PT Industri Udara Indonesia Airconco based on Deed No.2 of 2017 on Changes in Company Data as follows :

#### Board of Commissioners

President Commissioner : Indra Satria  
Commissioner : Vincent Secapramana

#### Board of Directors

Director : Victor Paian Sitorus

## Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal/Perusahaan

### Information of Professional Supporting Capital Market/Company

#### Akuntan Publik / Public Accountant

Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan (anggota dari HLB International) / Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi & Partners (member of HLB International)  
Jl. Kalibokor Selatan No. 126  
Surabaya 60283  
Indonesia

Nomor STTD / STTD Number	: 77/PM.22/STTD-AP/2016 atas nama Yulianti Sugiarta / 77 / PM.22 / STTD-AP / 2016 on behalf of Yulianti Sugiarta
Tanggal STTD / STTD Date	: 18 Februari 2016 / February 18, 2016.
Surat Penunjukkan / Letter of Appointment	: Surat Perseroan No. 01.025.J/DIR/HLB/17 tanggal 4 Januari 2017 / Company Letter No. 01.025.J / DIR / HLB / 17 dated 4 January 2017
Keanggotaan Asosiasi / Association Membership	: Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. AP. 0036 atas nama Yulianti Sugiarta / Indonesian Public Accountant Firm (IAPI) no. AP. 0036 on behalf of Yulianti Sugiarta
Pedoman Kerja / Working Guidelines	: Pernyataan Standar Akuntan Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) / Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) and Professional Standard of Public Accountant (SPAP)
Tugas Pokok / Main duties	: Audit Laporan Keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham / To audit the Company Financial Statement in the framework of Initial Public Offering

**Konsultan Hukum / Legal Consultant**

Djuli Edy & Partners  
Gedung Graha Bumiputera Lt. 6  
Ruang 605  
Jln. Raya Darmo No. 155-159  
Surabaya 60241  
Tel. (+62-31) 5671792 ext. 230

Nomor STTD / STTD Number	: 14/STTD-KH/PM/1992 tanggal 23 Desember 1992 atas nama Djuli Edy Muryadi / 14 / STTD-KH / PM / 1992 dated December 23, 1992 on behalf of Djuli Edy Muryadi
Tanggal STTD / STTD Date	-
Surat Penunjukkan / Letter of Appointment	: Surat Perseroan No. 01.041.J/DIR/KH.DE/17 tanggal 6 Januari 2017 / Company Letter No. 01.041.J / DIR / KH.DE / 17 dated 6 January 2017
Keanggotaan Asosiasi / Association Membership	: Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) Nomor 92040 / Member of Capital Market Legal Consultant Association (HKHPM) Membership Number 92040
Pedoman Kerja / Working Guidelines	: Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal. Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No.KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No.KEP.04/HKHPM/XI/2012 tanggal 6 Desember 2012 dan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 01/KEP-HKHPM/II/2014 tanggal 4 Februari 2014 / Professional Standards of Capital Market Legal Consultants Association. Attachment of Decision of Capital Market Legal Consultant Association No.KEP.01/HKHPM/2005 dated February 18, 2005, as amended by Decision of Capital Market Legal Consultant Association No.KEP.04/HKHPM/XI/2012 dated December 6, 2012, and Decision of Capital Market Legal Consultant Association No. 01/KEP-HKHPM/II/2014 dated 4 February 2014.
Tugas Pokok / Main duties	: Pemeriksaan dari segi hukum dan kesiapan legalitas terkait Penawaran Umum Perdana Saham / Examination from legal position and legality readiness related to Initial Public Offering

**Notaris / Notary**

Kantor Notaris Fathiah Helmi, S.H. / Notary Office of Fathiah Helmi, S.H.  
Gedung Graha Irama, 6 Floor, Room 6C  
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 1-2  
Jakarta 12950  
Tel. (+62-21) 52907304

Nomor STTD / STTD Number	: 02/STTD-N/PM/1996 tanggal 12 Februari 1996 / 02 / STTD-N / PM / 1996 dated February 12, 1996
Tanggal STTD / STTD Date	-
Surat Penunjukkan / Letter of Appointment	: Surat Perseroan No. 01./029.J/DIR/PPAT.FH/17 / Company Letter No. 01./029.J/DIR/PPAT.FH/17
Keanggotaan Asosiasi / Association Membership	: Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 011.003.027.260958 / Indonesian Notary Association (INI) no. 011.003.027.260958
Pedoman Kerja / Working Guidelines	: Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia / UU No. 30, 2004 Concerning Notary Position and Code of Ethics of Indonesian Notary Bond.
Tugas Pokok / Main duties	: Pemeriksaan dari segi hukum dan kesiapan legalitas terkait Penawaran Umum Perdana Saham / Examination from legal position and legality readiness related to Initial Public Offering

**Biro Administrasi Efek / Securities**

**Administration Bureau**  
PT Adimitra Jasa Korpora  
Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading  
Jakarta Utara 14250  
Tel. (+62-21) 29745888  
Fax (+62-21) 29289961

Nomor STTD / STTD Number	: KEP-41/D.04/2014 tanggal 19 September 2014 / KEP-41 / D.04 / 2014 dated September 19, 2014
Tanggal STTD / STTD Date	-
Surat Penunjukkan / Letter of Appointment	: Surat Perseroan No. 01.087A/DIR/AJK/17 / Company Letter No. 01.087A / DIR / AJK / 17
Keanggotaan Asosiasi / Association Membership	: Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI) Jakarta No. ABI/II/2015-012 / Indonesian Securities Administration Bureau Association (ABI) Jakarta No. ABI / II / 2015-012
Pedoman Kerja / Working Guidelines	: Peraturan Pasar Modal / Capital Market Regulations
Tugas Pokok / Main duties	: Pemeriksaan dari segi hukum dan kesiapan legalitas terkait Penawaran Umum Perdana Saham / Examination from legal position and legality readiness related to Initial Public Offering

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana definisi hubungan afiliasi dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

All Institutions and Professionals Supporting Capital Market involved in this Initial Public Offering have no affiliation relationship with the Company, directly or indirectly, as defined by affiliation relation in Law no. 8 of 1995 concerning Capital Market.



# Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

## Majority and Controlling Shareholders Information

Pada saat penawaran umum perdana, pemegang saham utama Perseroan terdiri atas institusi lokal dan individu lokal, dimana masing-masing memegang saham sebesar 72,61% dan 10,39%. Sisa saham dipegang oleh masyarakat yakni sebesar 17%. Tidak terdapat kepemilikan saham oleh institusi asing dan individu asing. Komposisi kepemilikan saham Perseroan ditampilkan dalam tabel berikut ini:

During initial public offering, the Company's major shareholders consist of local institutions and local individuals, each holding 72.61% and 10.39% shares respectively. The remaining shares are held by the public at 17%. There are no shareholdings by foreign institutions and foreign individuals. The composition of the Company's share ownership is shown in the following table:

No	Nama Pemegang Saham / Shareholders Name	Alamat Pemegang Saham / Shareholders Address	Jumlah Saham / Number of Share	Nilai / Value	%
<b>Institusi Lokal / Local Institution</b>					
1.	PT Emde Industri Investama	Gedung Metropolitan Tower Lt. 9, Jl. R.A. Kartini Kav. 14 TB Simatupang, Jakarta Selatan	1.125.000.000	112.500.000.000	62,25%
2.	PT Dwitunggal Permata	Jl. Margaguna Raya Plaza V Blok A No. 15-16, Kelurahan Gandaria Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan	46.875.000	4.687.500.000	2,59%
3.	PT Budimulia Investama	Jl. S. Parman H.I. RT 013, RW 001, Kel. Kemanggisan, Kec. Palmerah, Kota Administrasi Jakarta Pusat	46.875.000	4.687.500.000	2,59%
4.	PT Ciputra Corpora	DBS Tower, Lt. 39 Ciputra World I, Jl. Prof Dr Satrio Kav. 3-5, Karet Kuningan, Setia Budi, Jakarta Selatan	46.875.000	4.687.500.000	2,59%
5.	PT Megah Cipta Investama	Pondok Indah Plaza II Jalan Sekolah Duta V, Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran lama, Jakarta Selatan	46.875.000	4.687.500.000	2,59%
<b>Individu Lokal / Local Individual</b>					
1.	Hiskak Secakusuma	Jalan S. Parman C. 17 RT 014/ RW 001 Kelurahan Kemanggisan, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat	93.750.000	9.375.000.000	5,19%
2.	Soekrisman	Jl. Radio V No. 8, RT 001, RW 004, Kelurahan Kramat Pela, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	46.875.000	4.687.500.000	2,59%
3.	Eddy Trisnadi Sadikin	Jalan Borobudur Nomor 2, RT 009, RW 002, Kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat	11.517.857	1.151.785.700	0,64%
4.	Irawan Hernadi Sadikin	Jalan Borobudur Nomor 2, RT 009, RW 002, Kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat	11.517.857	1.151.785.700	0,64%
5.	Benyamin Irwansyah Sadikin	Jalan Pejaten Raya Nomor 3 RT 013, RW 002, Kelurahan Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	11.517.857	1.151.785.700	0,64%
6.	Boy Bernadi Sadikin	Jalan Jati Padang Utara Nomor 6, RT 013, RW 002, Kelurahan Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	11.517.857	1.151.785.700	0,64%
7.	Vincent Secapramana	Margorejo Indah C-328 RT 003/ RW 008 Kelurahan Margorejo, Kecamatan Wonocolo, Surabaya	803.572	80.357.200	0,05%
<b>Masyarakat / Public</b>			307.250.000	30.725.000.000	17,00%
<b>Jumlah / Total</b>			<b>1.807.250.000</b>	<b>180.725.000.000</b>	<b>100%</b>



# Informasi Bagi Investor

## Information for Shareholders

### Kronologis Pencatatan Saham

### Share Listing Chronology

Uraian / Description	Waktu / Time
Bookbuilding (Masa Penawaran Awal) / Bookbuilding (Initial Offering Period)	21-31 Agustus 2017 / August 21-31, 2017
Tanggal Pernyataan Efektif / Date of Effective Statement	11 September 2017 / September 11, 2017
Masa Penawaran Umum / Public Offering Period	13-15 September 2017 / September 13-15, 2017
Tanggal Penjatahan / Allotment Date	18 September 2017 / September 18, 2017
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan / Refund Booking Date	19 September 2017 / September 19, 2017
Tanggal Distribusi Saham secara Elektronik / Date of Share Distribution Electronically	19 September 2017 / September 19, 2017
Tanggal Pencatatan Saham di BEI / Date of Share Listing at IDX	20 September 2017 / September 20, 2017

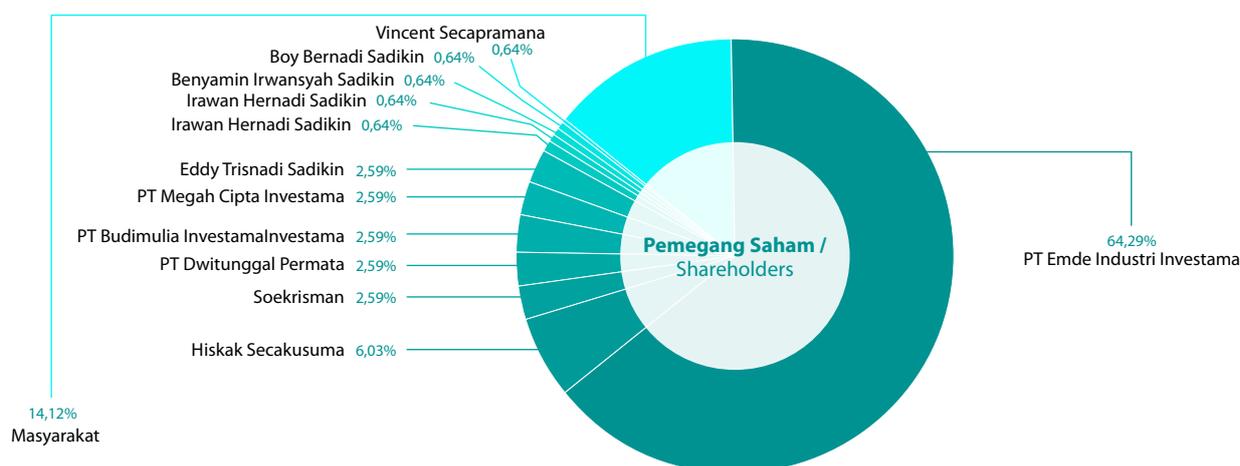
### Komposisi Pemegang Saham

Hingga 31 Desember 2017, persentase komposisi saham PT Emdeki Utama, Tbk terdiri dari 64,29% milik PT Emde Industri Investama, 6,03% milik Hiskak Secakusuma, 2,59% milik Soekrisman, 2,59% milik PT Dwitunggal Permata, 2,59% PT Budimulia Investama, 2,59% milik PT Ciputra Corpora, 2,59% milik PT Megah Cipta Investama, 0,64% milik Eddy Trisnadi Sadikin, 0,64% Irawan Hernadi Sadikin, 0,64% milik Benyamin Irwansyah Sadikin, 0,64% milik Boy Bernadi Sadikin, 0,05% milik Vincent Secapramana, dan 14,12% milik masyarakat.

### Shareholder Composition

As of December 31, 2017, the percentage of PT Emdeki Utama, Tbk's composition consists of 64.29% owned by PT Emde Industri Investama, 6.03% owned by Hiskak Secakusuma, 2.59% owned by Soekrisman, 2.59% owned by PT Dwitunggal Permata, 2.59% of PT Budimulia Investama, 2.59% owned by PT Ciputra Corpora, 2.59% owned by PT Megah Cipta Investama, 0.64% owned by Eddy Trisnadi Sadikin, 0.64% Irawan Hernadi Sadikin, 0.64% owned by Benyamin Irwansyah Sadikin, 0.64% belonging to Boy Bernadi Sadikin, 0.05% owned by Vincent Secapramana, and 14.12% owned by the public.

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Total Share	Presentase (%) / Percentage (%)
PT Emde Industri Investama	1.161.831.400	64,29%
Hiskak Secakusuma	109.038.200	6,03%
Soekrisman	46.875.000	2,59%
PT Dwitunggal Permata	46.875.000	2,59%
PT Budimulia Investama	46.875.000	2,59%
PT Ciputra Corpora	46.875.000	2,59%
PT Megah Cipta Investama	46.875.000	2,59%
Eddy Trisnadi Sadikin	11.517.857	0,64%
Irawan Hernadi Sadikin	11.517.857	0,64%
Benyamin Irwansyah Sadikin	11.517.857	0,64%
Boy Bernadi Sadikin	11.517.857	0,64%
Vincent Secapramana	803.572	0,05%
Masyarakat	255.130.400	14,12%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.807.250.000</b>	<b>100%</b>





**Pemegang Saham Dengan Persentase 5 Persen Atau Lebih**  
Hingga 31 Desember 2017, pemegang saham dengan presentase kepemilikan sebesar 5% atau lebih Perseroan adalah PT Emde Industri Investama sebesar 64,29% dan Hiskak Secakusuma sebesar 6,03%.

**Shareholder With 5 percent Percentage Or More**

As of December 31, 2017, shareholders with a percentage of ownership of 5% or more of the Company are PT Emde Industri Investama of 64.29% and Hiskak Secakusuma of 6.03%.

No	Nama Pemegang Saham / Shareholder Name	Alamat / Address	Status A/I	Jumlah Saham / Total Shares	Pemilikan % / Ownership
1	PT Emde Industri Investama	Gd. Metropolitan Tower Lt. 9 Jl. RA Kartini Kav. 14, TB Simatupang Jakarta Selatan Ledger : 000002 Nama AB/BK : PT Kiwoom Sekuritas Indonesia	I	1,161,831,400	64,29
2	Hiskak Secakusuma	Jl. S Parman C 17 RT 014/001 Kel. Kemanggisan, Kec Palmerah Jakarta Barat Ledger : 000002 Nama AB/BK : PT Kiwoom Sekuritas Indonesia	I	109,038,200	6,03
<b>Jumlah / Total</b>				<b>1,270,869,600</b>	<b>70,32</b>

**Dewan Komisaris, Dewan Pengawas dan Direksi yang Memiliki Saham di Perusahaan**

**Board of Commissioners, Supervisory Board and Board of Directors Owning Share in the Company**

Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan Kepemilikan Saham / Share Ownership Information	Jumlah Saham Bulan Sebelumnya / Previous Total Share	Persen Saham Bulan Sebelumnya / Previous Share Percentage	Jumlah Saham Bulan Ini / Current Total Share	Persen Saham Bulan ini / Current Share Percentage
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>						
Soekrisman	Komisaris Utama / President Commissioner	Memiliki saham di Perseroan / Owns share in the Company	46,875,000	2,59%	45,298,100	2,59%
Aldo Putra Brasali	Komisaris / Commissioner	Tidak Memiliki Saham di Perseroan / Does not own share in the Company	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Fenza Sofyan	Komisaris / Commissioner	Tidak Memiliki Saham di Perseroan / Does not own share in the Company	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Sjaiful Arifin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak Memiliki Saham di Perseroan / Does not own share in the Company	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Wahyudin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak Memiliki Saham di Perseroan / Does not own share in the Company	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
<b>Direksi / Board of Directors</b>						
Hiskak Secakusuma	Direktur Utama / President Director	Memiliki saham di Perseroan / Owns share in the Company	99,890,400	5,53%	109,038,200	6,03%
Vincent Secapramana	Direktur / Director	Memiliki saham di Perseroan / Owns share in the Company	803,572	0,05%	803,572	0,05%
Chakravarthi Kilambi	Direktur Independen / Independent Director	Tidak Memiliki Saham di Perseroan / Does not own share in the Company	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil

**Kepemilikan Saham selain Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham Utama**

**Share Ownership beside the Controlling and Main Shareholders**

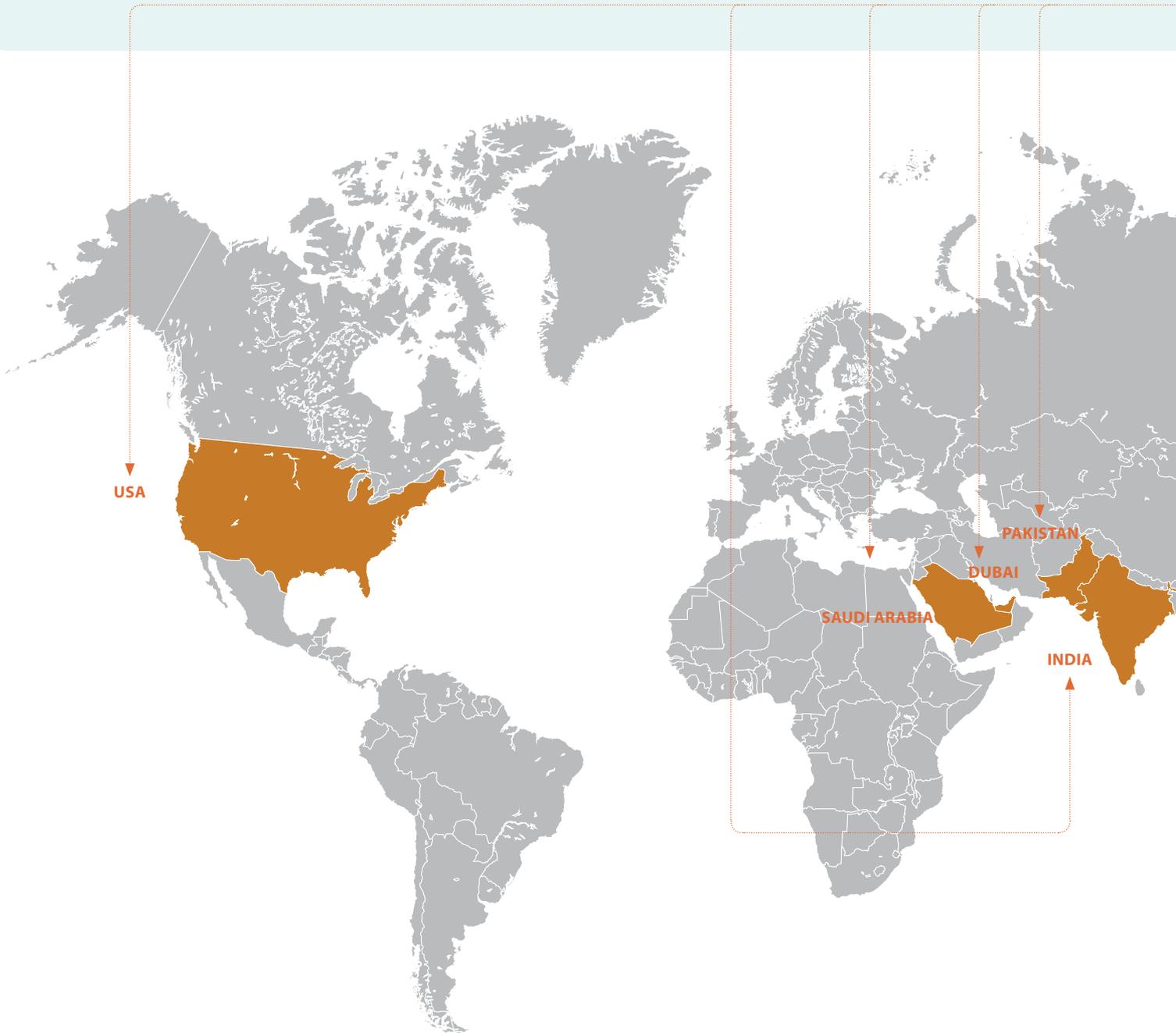
Jumlah Saham Bulan Sebelumnya / Total Shares in Previous Month	Persen Saham Bulan Sebelumnya / Shares Percentage in Previous Month	Jumlah Saham Bulan Ini / Total Shares of Current Month	Persen Saham Bulan Ini / Shares Percentage of Current Month	Jumlah Perubahan Saham / Total of Shares Change	Persen Perubahan / Changes Percentage
300,428,500	16,62%	255,130,400	14,12%	45,298,100	2,5%





# Informasi Jaringan Kantor dan Wilayah Kerja

## Office Network Information and Work Area





### KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

Jl. Raya Krikilan No. 294 RT 011/002, Krikilan, Driyorejo  
P.O. Box 1625  
Gresik 61177, Jawa Timur, Indonesia  
Tel. (+62-31) 7507001 / 7508155, Fax (+62-31) 7507234

### Jaringan Distributor / Distributor Network

#### SURABAYA

PT Alam Abadi Aman  
Jl. Bongkaran No. 60 Surabaya  
031-3551361  
CV Tiga Bhakti  
Jl. Kertopaten No. 21 Surabaya  
031-3715116

#### SEMARANG

CV Cahaya Alam Abadi  
Jl. Pekojan No. 100 Semarang  
024-3561091, 3561155, 3564263, 3564269

#### JAKARTA

PT Tamara Tiga Nyala  
Jl. Jembatan tiga No.36 CH, Jakarta Utara  
021-6611732  
PT Sumber Alam Sukses  
Jl. Pluit Utara Raya No. 61B Jakarta Utara  
021-66675816, 66602868, 66675999

#### BANDUNG

PD Budi Mulya  
Jl. Ahmad Yani No. 634 Bandung  
022-7202757

#### PADANG

TB Sumber Baru  
Jl. Moch. Yamin 183A-185A Padang  
0751-26359, 26184, 34188





# Sumber Daya Manusia

## Human Resources



**Program Pengembangan Kompetensi SDM merupakan sebuah investasi signifikan yang berguna untuk menumbuhkan bisnisnya dan mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan industri yang ketat**

HR Competence Development Program is a significant investment to grow business and maintain existence amidst the strict industrial competition



### Profil Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset berharga yang dapat membantu Perusahaan dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan perusahaan. Dengan didukung oleh SDM yang unggul, berkompeten dan berkualitas, Perseroan mampu untuk memproduksi Kalsium Karbida (CaC<sub>2</sub>) dan ferro alloy yang berkualitas.

Hingga tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki 306 pegawai yang melaksanakan kegiatan operasional Perseroan. Berikut adalah tabel yang menggambarkan komposisi pegawai tetap di tahun 2017.

### Human Resources Profile

The Company realizes that Human Resource (HR) is one of the valuable assets that can help to embody the Company's vision, mission, and purposes. By being supported with excellent, competent and qualified HR, the Company is able to produce Calcium Carbide (CaC<sub>2</sub>) and high-quality ferroalloy.

By December 31, 2017, the Company had 306 employees that perform the operations of the company. Below is a table that describes the composition of the employees in 2017.

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Jabatan / Position	2017	2016	2015
Pegawai Tetap / Permanent Employee	213	250	283
Pegawai Tidak Tetap / Temporary Employee	93	13	9
<b>Jumlah / Total</b>	<b>306</b>	<b>263</b>	<b>292</b>

#### Employee Composition Based on Employment Status

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Jabatan / Position	2017	2016	2015
Direksi / Directors	3	3	3
Manajer / Manager	4	8	7
Staff	18	15	15
Non-staff	281	237	267
<b>Jumlah / Total</b>	<b>306</b>	<b>263</b>	<b>292</b>

#### Employee Composition Based on Position

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Jabatan / Position	2017	2016	2015
SD / Elementary School	23	35	59
SMP / Junior High School	22	27	31
SMA/SMK / High School	200	143	145
D1 / Associate Degree	0	-	-
D2/ Associate Degree	1	1	1
D3 / Associate Degree	16	18	18

#### Employee Composition Based on Education



Jabatan / Position	2017	2016	2015
S1 / Bachelor Degree	40	38	37
S2 / Master Degree	4	1	1
<b>Jumlah / Total</b>	<b>306</b>	<b>263</b>	<b>292</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

## Employee Composition Based on Age

Jabatan / Position	2017	2016	2015
< 21 tahun / years old	23	-	1
21 - 30 tahun / years old	61	27	22
31 - 35 tahun / years old	31	23	33
36 - 40 tahun / years old	31	36	48
41 - 45 tahun / years old	30	36	47
46 - 50 tahun / years old	78	84	89
51 - 55 tahun / years old	45	49	44
56 - 60 tahun / years old	4	4	4
> 60 tahun / years old	3	4	4
<b>Jumlah / Total</b>	<b>306</b>	<b>263</b>	<b>292</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

## Employee Composition Based on Main Activity

Jabatan / Position	2017	2016	2015
Akuntansi / Keuangan / Accounting / Financial	5	5	5
Produksi / Production	238	200	228
Personalia / Personnel	29	28	29
Marketing	7	5	5
Manajerial / Managerial	27	25	25
<b>Jumlah / Total</b>	<b>306</b>	<b>263</b>	<b>292</b>

## Tenaga Kerja Asing

## Foreign Workers

Hingga tahun 2017, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai 1 (satu) tenaga kerja asing dengan keterangan sebagai berikut:

By 2017, the Company and the Subsidiary Company has 1 (one) foreign worker as described below:

Nama / Name	Jabatan / Position	Warga Negara / Nationality	IMTA	Berlaku sampai dengan / Tenure	No. KITAP	Berlaku sampai dengan / Valid until
Chakravarthi Kilambi	Direktur Independen Perseroan / Independent Director	India	Nomor: KEP.008642/MEN/B/IMTA/2018	06 Februari 2019 / February 6, 2019	2D21C10001-Q	13 Maret 2021 / March 13, 2021

## Serikat Pekerja

Selama tahun 2017, Perseroan memiliki Serikat Pekerja. Perseroan senantiasa menciptakan hubungan komunikasi dua arah yang terbuka dan efektif.

## Workers Union

During 2017, the Company had a Worker's Union. The Company always creates an open and effective two-way communication.

## Pelatihan dan Pengembangan SDM

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi SDM, Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawannya untuk mengikuti berbagai kegiatan pelatihan antara lain:

## HR Training and Development

In order to improve and develop the HR's competency, the Company engages all of the employees to join various training activities, i.a.:

No	Topik Pelatihan / Topic of Training	Peserta / Participants	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Date
1	Pelatihan Pemadam Kebakaran / Fire Fighting Training	Karyawan / Employee	P2K3	12 Mei 2017 & 23 September 2017 / May 12, 2017 & September 23, 2017
2	Uji kompetensi mengoperasikan unit PLTD Kecil / Competence Test to operate Small PLTD unit	Karyawan / Employee	PT ELESKA IATKI	25 Februari 2017 / February 25, 2017

Total biaya yang dibutuhkan Perseroan untuk kegiatan Pelatihan dan Pengembangan karyawan selama 2017 sebesar Rp 34.871.700

The total cost the Company needed for the training and development activities for the employees in 2017 was Rp. 34.871.700

**Entitas Anak**

Komposisi karyawan Entitas Anak, termasuk Direksi, menurut status kerja (tetap/tidak tetap), jenjang manajemen, tingkat pendidikan dan kelompok usia per tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

**Subsidiary Company**

The composition of the Subsidiary Company, including the Directors, according to employment status (fixed/not fixed), the management level, level of education, and age per December 21, 2017 is as below:

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**

Jabatan / Position	2017	2016	2015
Pegawai Tetap / Permanent Employee	79	82	84
Pegawai Tidak Tetap / Temporary Employee	18	18	13
<b>Jumlah / Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>97</b>

**Employee Composition Based on Employment Status****Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan**

Jabatan / Position	2017	2016	2015
Direksi / Directors	1	1	1
Manajer / Manager	17	17	17
Staff	14	15	13
Non-staff	65	67	66
<b>Jumlah / Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>97</b>

**Employee Composition Based on Position****Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan**

Jabatan / Position	2017	2016	2015
SD / Elementary School	0	1	1
SMP / Junior High School	1	2	2
SMA /SMK / High School	72	69	70
D1 / Associate Degree	0	-	-
D2 / Associate Degree	0	-	-
D3 / Associate Degree	10	13	9
S1 / Bachelor Degree	11	10	10
S2 / Master Degree	3	5	5
<b>Jumlah / Total</b>	<b>97</b>	<b>263</b>	<b>97</b>

**Employee Composition Based on Education****Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia**

Jabatan / Position	2017	2016	2015
< 21 tahun / years old	1	2	-
21 - 30 tahun / years old	23	23	16
31 - 35 tahun / years old	7	5	6
36 - 40 tahun / years old	7	9	12
41 - 45 tahun / years old	14	15	17
46 - 50 tahun / years old	17	26	27
51 - 55 tahun / years old	21	15	15
56 - 60 tahun / years old	6	4	3
> 60 tahun / years old	1	1	1
<b>Jumlah / Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>97</b>

**Employee Composition Based on Age****Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama**

Jabatan / Position	2017	2016	2015
Akuntansi / Keuangan / Accounting/Financial	3	3	3
Produksi / Production	47	53	55
Personalia / Personnel	15	14	12
Marketing	15	8	9
Manajerial / Managerial	17	22	18
<b>Jumlah / Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>97</b>

**Employee Composition Based on Main Activity**



## Management Discussion and Analysis

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

42	Tinjauan Makroekonomi Macroeconomy Overview	51	Target Usaha Tahun 2018 Business Targets In 2018	59	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policy
42	Ekonomi Dalam Negeri Domestic Economy	52	Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Fact And Information Subsequent To Accountant Reporting Date	60	Informasi Kelangsungan Usaha Information On Business Continuity
43	Tinjauan Operasional Operational Overview	52	Prospek Usaha Business Outlook		
45	Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan Description On Financial Performance Of The Company	54	Aspek Pemasaran Dan Sistem Distribusi Marketing Aspect And Distribution System		
49	Uraian Tentang Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektabilitas Solvency And Receivables Collectability Rate	58	Uraian Mengenai Kebijakan Dividen Dan Jumlah Dividen Dividend Policy And Total Dividend		
50	Struktur Modal Dan Kebijakan Atas Struktural Modal Capital Structure And Policy On Capital Structure	58	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Perusahaan Employee Stock Option Program		
51	Uraian Mengenai Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment For Capital Goods Investment	58	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of The Use Of Proceeds From Public Offering		
51	Investasi Barang Modal Yang Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir Capital Goods Investment Realized On Previous Fiscal Year	59	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Information On Material Transaction Containing Conflict Of Interest		
51	Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Tahun 2017 Comparison Between Target And Realization In 2017	59	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Changes In Laws And Regulators With Significant Effect To The Company		



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion and Analysis



**Sepanjang tahun 2017, Perseroan memperoleh pendapatan usaha pada unit kalsium karbida sebesar Rp332.192 juta, tumbuh sebesar 11,69% jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2016 yaitu sebesar Rp297.421 juta.**

Throughout 2017, the revenue in calcium carbide unit was recorded at Rp332,192 million, increased by 11.69% compared to Rp297,421 million in 2016.

### TINJAUAN MAKROEKONOMI

Pertumbuhan ekonomi global naik sebesar 2,7 persen pada tahun 2017. Bank dunia memperkirakan ekonomi dunia akan mengalami pemulihan secara perlahan di tahun-tahun mendatang. Pada tahun 2018 diprediksi pertumbuhan ekonomi dunia di angka 2,9 persen. Negara-negara *emerging market* atau negara-negara yang diprediksi akan menjadi negara dengan ekonomi unggul serta negara-negara berkembang memberikan kontribusi yang cukup besar yaitu 1,6 persen terhadap total pertumbuhan ekonomi global.

Ekonomi Tiongkok sebagai negara *emerging market* diprediksi akan mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan karena negara tersebut sedang melakukan penyeimbangan kembali dari industri manufaktur ke industri jasa yang sebelumnya mengalami ketimpangan. Sementara itu, Bank Dunia meramalkan negara-negara maju akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang tidak terlalu baik di masa yang akan datang. Hal ini disebabkan terlalu rendahnya inflasi dan Amerika dengan ketidakpastian tentang arah kebijakan ke depan. Amerika Serikat sebagai negara dengan ekonomi terbesar di dunia sejak abad ke 19 sangat berpengaruh pada perekonomian global salah satunya tingkat fluktuasi nilai tukar mata uang asing terhadap Dollar AS yang dominan digunakan sebagai mata uang transaksi dunia.

Dengan kondisi yang demikian, seluruh negara-negara di dunia termasuk Indonesia diharapkan dapat membuat perencanaan yang tepat dalam hal fiskal dan moneter. Hal tersebut berguna untuk menciptakan ketahanan perekonomian domestik terhadap segala bentuk tantangan perekonomian di tahun 2018.

### EKONOMI DALAM NEGERI

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 yaitu di angka 5,05 persen dimana tidak terlalu berbeda jauh dibandingkan di tahun 2016 dengan angka 5,02 persen. Sejumlah faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi tidak banyak berubah dari tahun sebelumnya ialah perlambatan konsumsi rumah tangga.

### MACROECONOMY OVERVIEW

The global economic growth increased by 2.7% in 2017. World Bank expects that the global economy will recover in a gradual manner in the years to come. In 2018, the global economic growth is predicted at the number of 2.9%. Emerging market countries or countries that are predicted to be economically superior countries as well as developing countries is expected to contribute a significant amount, namely 1.6% from the total global economic growth.

Chinese economy as an emerging market is predicted to have a sustainable growth due to the nation is currently in rebalancing its industry, from manufacturing industry to service industry which previously had an imbalance. Meanwhile, World Bank expects that developed countries will not have significant growth in the future. This is due to the inflation rate which is too low and the uncertainty of the United States policies. As the largest economic power in the world since the 19th century, the United States has a highly significant impact to the global economy, among others in the foreign exchange fluctuation rate to US Dollar which is dominantly used as the world transaction currency.

Under such conditions, all countries in the world, including Indonesia, are expected to prepare proper fiscal and monetary planning. Such planning is beneficial to create domestic economic endurance to any form of economic challenges in 2018.

### DOMESTIC ECONOMY

The growth of Indonesia's economy in 2017 was at 5.05% which was not much different compared to 5.02% in 2016. One of the factors that caused the economic growth to be in such condition was the downturn of household consumption.



Meskipun kondisi global memiliki banyak ketidakpastian, Indonesia cenderung memiliki ketahanan ekonomi yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada. Kekuatan ekonomi di topang oleh dua faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah potensi kekuatan ekonomi di kawasan Asia Timur dan Pasifik dalam tiga tahun mendatang berperan dalam menciptakan optimisme bagi negara-negara kawasan Asia termasuk Indonesia. Bentuk dari optimisme tersebut antara lain masuknya investasi dan terciptanya hubungan perdagangan yang kuat oleh negara-negara Asia Timur seperti Tiongkok, Jepang, dan Korea ke negara-negara kawasan ASEAN, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN karena pergerakan bisnis yang masif akibat masuknya investor-investor baru. Selain adanya faktor eksternal, pertumbuhan positif perekonomian Indonesia juga diperkuat dengan adanya sinergitas antara kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan pemerintah dan Bank Indonesia untuk menguatkan fondasi ekonomi dalam menghadapi dinamika yang terjadi di masa mendatang.

Peluang investasi dalam negeri saat ini semakin terbuka. Menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), terdapat lima negara yang paling banyak menginvestasikan dananya di Indonesia pada tahun 2017 yaitu berasal dari Singapura di urutan pertama dengan nilai investasi US\$ 3,66 miliar. Di tempat kedua ada Jepang yang memiliki nilai investasi sebesar US\$2,85 miliar. Sementara di urutan ketiga sampai dengan kelima ditempati oleh Tiongkok, Hong Kong dan Amerika Serikat dengan total nilai investasi masing-masing US\$1,96 miliar, US\$1,02 miliar dan US\$968,8 juta.

Pemerintah Indonesia telah melakukan pengendalian ekonomi nasional dengan baik. Tercatat inflasi Indonesia per 31 Desember 2017 sebesar 3,61% lebih tinggi sedikit dari tahun 2016 yaitu di tingkat 3,02%. Inflasi di kisaran 3% masih dianggap cukup baik karena dibawah nilai ambang maksimal inflasi yang dianggap mengkhawatirkan yaitu 5%. Inflasi terkendali disebabkan oleh stabilisasi nilai tukar mata uang Rupiah dan terkendalinya permintaan komoditas. Stabilitas nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi yang rendah menjadi beberapa faktor yang menjadi katalis positif bagi perekonomian Indonesia pada tahun 2017.

#### TINJAUAN OPERASIONAL

Kegiatan usaha PT Emdeki Utama, Tbk adalah bergerak dalam bidang industri kalsium karbida dan ferro alloy. Saat ini, pendapatan utama Perseroan berasal dari penjualan kalsium karbida. Selain itu, pendapatan Perseroan juga diperoleh dari Entitas Anak yang bergerak di bidang manufaktur pendingin ruangan (*air conditioner dan refrigeration*). Dalam industri kalsium karbida, Perseroan merupakan perusahaan Indonesia pertama yang memproduksi kalsium karbida.

Kalsium karbida atau karbit adalah senyawa kimia dengan rumus kimia ( $\text{CaC}_2$ ) berbentuk kristal padat berwarna abu-abu kehitaman yang digunakan untuk pembuatan gas asetilena ( $\text{C}_2\text{H}_2$ ), yaitu bahan untuk memotong dan mengelas besi dan baja pada industri perkapalan, pertambangan, karoseri mobil (otomotif) serta industri

Despite the uncertainties in the global conditions, Indonesia has robust economic endurance in facing various challenges. The economic power is supported by two factors, external and internal factor. The external factor that affects the economic growth is the potential economic power in East Asia and Pacific regions in the next three years that has a role to create optimism for countries in Asia, including Indonesia. Such optimism is realized with the inflow of investment and strong trade relations between East Asia countries, such as China, Japan, and Korea with ASEAN countries, which may improve the economic growth of ASEAN countries due to the massive flow of business movement as a result of the appearance of new investors. In addition to the external factor, the positive economic growth of Indonesia is also strengthened with the synergy between the fiscal and monetary policies conducted by the government and Bank Indonesia to strengthen the economic foundation in confronting the dynamics in the future.

Presently, the domestic investment opportunities are more open. According to the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia (BKPM), there were five countries with the most investment in Indonesia in 2017 were Singapore with the investment value of US\$3.66 billion. Japan in the second place with the investment value of US\$2.85 billion. Meanwhile, in the third place to fifth place were China, Hong Kong, and United States of America with the total investment value were at US\$1.96 billion, US\$1.02 billion and US\$968.8 million respectively.

The Government of Indonesia has performed proper control on national economy. Inflation rate of Indonesia as of December 31, 2017 was recorded at 3.61%, slightly higher than 3.02% in 2016. The inflation rate which was at the range of 3% was still considered decent because it remained below the maximum threshold of inflation value that was at 5% which was considered to be alarming. The controlled inflation rate was caused by the stabilized exchange rates of Rupiah and controlled commodity demand. The stability of Rupiah exchange rates and low inflation rate became positive catalysts for the economy of Indonesia in 2017.

#### OPERATIONAL OVERVIEW

The business activities of PT Emdeki Utama, Tbk are engaged in the sector of calcium carbide and ferroalloy. Presently, the main revenue of the Company is from the sale of calcium carbide. Moreover, the Company also obtained the revenue from the Subsidiary engaging in air conditioner and refrigeration manufacturing. In calcium carbide industry, the Company is the first company in Indonesia in producing calcium carbide.

Calcium carbide or carbide is a chemical compound (with  $\text{CaC}_2$  chemical formula) in the form of a blackish-grey crystalline solid used for producing acetylene gas ( $\text{C}_2\text{H}_2$ ), namely the material for cutting and welding both iron and steel in shipping, mining, car auto body (automotive) as well as small industries. In the iron-



kecil. Dalam industri peleburan besi-baja dan dalam industri pertambangan (emas, nikel, tembaga, dan lain-lain), karbit digunakan sebagai "desulphurising medium" yaitu bahan yang digunakan untuk memisahkan kotoran dari logam-logam tersebut. Karbit digunakan pada pengelasan yang dilakukan tukang las dan dapat digunakan pada proses pematangan buah.

### Produksi

Pada tahun 2017 kegiatan produksi Perseroan meningkat dengan menghasilkan 25.812,30 ton karbit, dengan nilai jual Rp332.192 juta lebih banyak 4.627,3 ton dari tahun 2016 yang tercatat sebesar 21.185 ton dengan nilai jual Rp297.421 juta. Keputusan manajemen pada tahun 2016 untuk melakukan pembaruan teknologi pada kemasan produk dengan menggunakan mesin pengemasan otomatis (*automatic packaging machine*) terbukti efektif dan efisien. Hal ini telah berhasil mempercepat kerja produksi dengan penghematan waktu hingga saat ini di tahun 2017.

### Pendapatan Usaha

Per 31 Desember 2017 Perseroan mencatatkan pendapatan usaha pada unit kalsium karbida di tahun 2017 sebesar Rp332.192 juta, lebih tinggi jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2016 yaitu sebesar Rp297.421 juta atau naik sebanyak 11,69%. Hal ini disebabkan oleh adanya ekspor sebesar Rp48.961 juta yang dimulai pada bulan Mei 2017 dengan nilai kontrak 13.230 MT untuk jangka waktu 1 tahun sedangkan Per 31 Desember 2017 Perseroan tercatat memiliki pendapatan usaha untuk unit pendingin ruangan sebesar Rp35.982 juta lebih rendah dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp42.564 juta atau turun sebanyak 15,46%

#### Tabel Pendapatan Perseroan Per 31 Desember 2017

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan / Description	2017	2016	2015
Kalsium Karbida / Calcium Carbide	332.982	298.390	273.565
Pendingin Ruangan / Cooling Unit	35.982	42.564	31.501
Jasa Potongan Penjualan / Sales Discounts Service	(790)	(969)	(676)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>368.174</b>	<b>339.985</b>	<b>304.390</b>

### Profitabilitas

Profitabilitas Perseroan dihitung untuk evaluasi atas efektifitas pengelolaan usaha Perseroan. Profitabilitas dapat dihitung dengan perbandingan antara laba dan aset atau perbandingan laba dengan ekuitas. Pada tahun 2017 profitabilitas ekuitas Perseroan ialah sebesar 6,2% lebih rendah dari tahun 2016 yang tercatat sebesar 36%. Sedangkan profitabilitas aset Perseroan ialah sebesar 5,4% lebih rendah dari tahun 2016 yang tercatat sebesar 26,4%. Hal ini disebabkan oleh penurunan laba bersih Perseroan serta dikarenakan adanya peningkatan nilai ekuitas pada tahun 2017 sebesar Rp762.463 juta dibandingkan pada tahun 2016 yang sebesar Rp243.276 juta dan peningkatan nilai aset pada tahun 2017 sebesar Rp867.451 juta dibandingkan pada tahun 2016 yang sebesar Rp331.740 juta.

#### Tabel Profitabilitas Perseroan Per 31 Desember 2017

Keterangan / Description	2017	2016	2015
Laba bersih / ekuitas / Net income profit/equity	6,2%	36,0%	4,0%
Laba bersih / aset / Net income profit/asset	5,4%	26,4%	1,8%

steel smelting industry and mining industry (gold, nickel, copper, and etc.), the carbide is used as a "desulphurising medium", which is the material for separating impurities from the metals. Carbide is also used in welding and may also be used in the process of fruit ripening.

### Production

In 2017, the production activity of the Company increased by producing 25,812.30 tons carbide, with the sales value amounting to Rp332,192 million which increased by 4,627.3 tons from 2016 which was recorded at 21,185 tons with the sale value of Rp297,421 million. The management's decision in 2016 to update the technology on product packaging through automatic packaging machine was proved to be effective and efficient. Such update managed to accelerate the production performance that saves production time in 2017.

### Revenue

As of December 31, 2017, the revenue of the Company in calcium carbide unit in 2017 was recorded at Rp332,192 million, an increase compared to the revenue in 2016 which was recorded at Rp297,421 million or increased by 11.69%. Such increase was caused by export amounting to Rp48,961 million started on May 2017 with the contract value of 13,230 MT for the duration of 1 year. Meanwhile, as of December 31, 2017, the cooling unit business unit of the Company was recorded at Rp35,982 million decreased by 15.46% than 2016 which was recorded at Rp42,564 million.

#### Table of Revenue of the Company as of December 31, 2017

(In Million Rupiah)

Keterangan / Description	2017	2016	2015
Kalsium Karbida / Calcium Carbide	332.982	298.390	273.565
Pendingin Ruangan / Cooling Unit	35.982	42.564	31.501
Jasa Potongan Penjualan / Sales Discounts Service	(790)	(969)	(676)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>368.174</b>	<b>339.985</b>	<b>304.390</b>

### Profitability

Profitability of the Company is calculated by for evaluation on the effectiveness of business management of the Company. Profitability can be calculated with the comparison between the profit and assets or comparison of profit with equity. In 2017, the equity profitability of the Company amounting to 6.2% lower than 2016 which was recorded at 36%. Meanwhile, the asset profitability of the Company was at 5.4%, a decrease from 2016 which was recorded at 26.4%. It was mainly due to the decrease in net income of the Company caused by the increase in equity value in 2017, amounting to Rp762,463 million compared to 2016 amounting to Rp243,276 million and increase in asset value amounting to Rp867,451 million compared to Rp331,740 million in 2016.

#### Table of Profitability of the Company as of December 31, 2017

Keterangan / Description	2017	2016	2015
Laba bersih / ekuitas / Net income profit/equity	6,2%	36,0%	4,0%
Laba bersih / aset / Net income profit/asset	5,4%	26,4%	1,8%



## URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Uraian dan analisis kinerja keuangan perusahaan merupakan bagian yang fundamental untuk dilakukan guna mengevaluasi hasil kerja perusahaan dan untuk mengukur apakah kebijakan - kebijakan yang ditempuh sudah tepat atau belum. Perseroan dengan konsisten melakukan analisis kinerja keuangan untuk melihat prospek dan risiko usaha bisnis Perseroan.

### Aset

Per 31 Desember 2017, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp867.451 juta, naik sebesar 161,49% dari total aset tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp331.740 juta.

### Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan pada tahun 2017 sebesar Rp294.255 juta, tumbuh sebesar 169,39% dari jumlah aset lancar tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp109.232 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan Kas dan setara kas Perseroan terutama dari dana hasil IPO sebesar Rp175.293, Piutang Usaha Perseroan dan Persediaan seiring dengan peningkatan penjualan terutama ekspor dan peningkatan jumlah produksi Perseroan.

### Tabel Aset Lancar Perseroan Per 31 Desember 2017

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan / Description	2017	2016	Persentase Perubahan / Change Percentage
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	200.515	64.051	213,06%
Investasi jangka pendek / Short-term investment	-	-	-
Investasi yang tersedia untuk dijual / Available-for-sale investment	121	117	3,42%
Piutang usaha pihak berelasi / Trade receivables – related parties	1.155	2.558	(54,85%)
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp619 pada tahun 2017 / Trade receivables – third parties net of allowance for impairment losses of Rp619 in 2017	14.348	9.385	52,88%
Piutang lain-lain – Pihak ketiga / Other receivables – Third parties	688	260	164,62%
Piutang lain-lain – Pihak berelasi / Other receivables – related parties	4.500	-	-
Persediaan / Inventories	64.098	28.747	122,97%
Uang muka kepada pemasok / Advances to Suppliers	6.678	2.630	153,92%
Pajak dibayar di muka / Prepaid taxes	524	-	-
Biaya dibayar di muka / Prepaid expenses	1.628	1.484	9,70%
<b>Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets</b>	<b>294.255</b>	<b>109.232</b>	<b>169,39%</b>

### Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2017 sebesar Rp573.196 juta, meningkat sebesar 157,61% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp222.508 juta. Hal ini disebabkan adanya perubahan estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap yang efektif diberlakukan per 1 Januari 2017, yang menyebabkan penurunan penyusutan sebesar Rp7.516 juta, aset tetap dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang dilakukan oleh KJPP Muttaqin Bambang Purwanto dan terdapat peningkatan nilai yang cukup signifikan antara nilai tercatat dengan nilai wajar yaitu sebesar Rp355.220 juta.

## DESCRIPTION ON FINANCIAL PERFORMANCE OF THE COMPANY

Description and analysis of the financial performance of the company are fundamental in order to evaluate the work result of the company and to measure the accuracy of the policies implemented by the Company. The Company consistently performs financial performance analysis to observe the business prospect and risk of the Company.

### Assets

As of December 31, 2017, total assets of the Company was recorded at Rp867,451 million, increased by 161.49% from the total assets of 2016 which was recorded at Rp331,740 million.

### Current Assets

Total current assets of the Company in 2017 was recorded at Rp294,255 million, grew by 169.39% from total current assets of 2016 that was recorded at Rp109,232 million. It was caused by the increase in cash and cash equivalents of the Company, mainly from the proceeds of IPO amounting to Rp175,293, Trade Receivables of the Company and Inventories that were in line with the increase in sales, especially export and total production of the Company.

### Table of Current Assets of the Company as of December 31, 2017

(In Million Rupiah)

Keterangan / Description	2017	2016	Persentase Perubahan / Change Percentage
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	200.515	64.051	213,06%
Investasi jangka pendek / Short-term investment	-	-	-
Investasi yang tersedia untuk dijual / Available-for-sale investment	121	117	3,42%
Piutang usaha pihak berelasi / Trade receivables – related parties	1.155	2.558	(54,85%)
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp619 pada tahun 2017 / Trade receivables – third parties net of allowance for impairment losses of Rp619 in 2017	14.348	9.385	52,88%
Piutang lain-lain – Pihak ketiga / Other receivables – Third parties	688	260	164,62%
Piutang lain-lain – Pihak berelasi / Other receivables – related parties	4.500	-	-
Persediaan / Inventories	64.098	28.747	122,97%
Uang muka kepada pemasok / Advances to Suppliers	6.678	2.630	153,92%
Pajak dibayar di muka / Prepaid taxes	524	-	-
Biaya dibayar di muka / Prepaid expenses	1.628	1.484	9,70%
<b>Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets</b>	<b>294.255</b>	<b>109.232</b>	<b>169,39%</b>

### Non-Current Assets

As of December 31, 2017, total non-current assets of the Company in the financial statements for 2017 was recorded at Rp573.196 million, increased by 157.61% from 2016 which was recorded at Rp222,508 million. It was mainly due to the change in economic estimation time on fixed assets effective as of January 1, 2017, that caused the decrease in depreciation amounting to Rp7,516 million. Fixed assets was recorded based on revaluation value conducted by KJPP Muttaqin Bambang Purwanto and there was a significant increase in value between carrying amount with fair value, namely amounting to Rp355,220 million.

**Tabel Aset Tidak Lancar Perseroan Per 31 Desember 2017**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan / Description	2017	2016	Persentase Perubahan / Change Percentage
Taksiran tagihan pajak penghasilan / Estimated claim for income tax refund	5.897	-	-
Uang muka kepada pemasok / Advances to suppliers	11.104	-	-
Aset tetap – bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp15.212 dan Rp274.873 pada tahun 2017 dan 2016 / Fixed assets – net of Rp15,212 and Rp274,873 in 2017 and 2016	527.615	162.678	224,33%
Jaminan / Guarantee	-	200	-
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	-	31.050	-
Goodwill	28.580	28.580	0%
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets</b>	<b>573.196</b>	<b>222.508</b>	<b>157,61%</b>

**Liabilitas**

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2017 sebesar Rp104.988 juta, tumbuh sebesar 18,68% dibandingkan dengan total liabilitas tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp88.464 juta

**Liabilitas Jangka Pendek**

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2017 sebesar Rp66.077 juta, lebih tinggi dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp51.618 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan dari hutang kepada pihak ketiga, utang lain-lain pihak ketiga dan beban masih harus dibayar.

**Tabel Liabilitas Jangka Pendek Perseroan Per 31 Desember 2017**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan / Description	2017	2016	Persentase Perubahan / Change Percentage
Utang bank / Bank loans	-	34	-
Utang usaha Pihak berelasi / Trade payables – Related Parties	285	861	(87,88)%
Utang usaha Pihak ketiga / Trade payables – Third parties	33.741	17.959	43,60%
Utang lain-lain Pihak ketiga / Other payables – Third parties	9.959	-	-
Utang pajak / Taxes payable	1.831	16.463	-
Beban masih harus dibayar / Accrued expenses	18.557	12.923	-
Uang muka dari pelanggan / Advances from Customers	1.597	3.104	(55,23)%
Pendapatan diterima di muka / Unearned revenues	-	-	-
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Bank / Long-term loans – current maturities: Bank	-	-	-
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Sewa pembiayaan / Long-term loans – current maturities: obligation under finance lease	-	35	-
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Lembaga keuangan / CLong-term loans – current maturities: financial institution	107	239	(55,23)%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities</b>	<b>66.077</b>	<b>51.618</b>	<b>28,01%</b>

**Liabilitas Jangka Panjang**

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2017 sebesar Rp38.911 juta, meningkat sebesar 5,6% dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp36.846 juta. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pada liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

**Table of Non-Current Assets of the Company as of December 31, 2017**

(In Million Rupiah)

Keterangan / Description	2017	2016	Persentase Perubahan / Change Percentage
Taksiran tagihan pajak penghasilan / Estimated claim for income tax refund	5.897	-	-
Uang muka kepada pemasok / Advances to suppliers	11.104	-	-
Aset tetap – bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp15.212 dan Rp274.873 pada tahun 2017 dan 2016 / Fixed assets – net of Rp15,212 and Rp274,873 in 2017 and 2016	527.615	162.678	224,33%
Jaminan / Guarantee	-	200	-
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	-	31.050	-
Goodwill	28.580	28.580	0%
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets</b>	<b>573.196</b>	<b>222.508</b>	<b>157,61%</b>

**Liabilities**

Total liabilities of the Company in 2017 was recorded at Rp104,988 million, increased by 18.68% compared with total liabilities of 2016 which was recorded at Rp88,464 million.

**Current Liabilities**

Total current liabilities of the Company in 2017 was recorded at Rp66,077 million higher than 2016 which was recorded at Rp51,618 million. It was mainly due to the increase in payables to third parties, other payables to third parties and accrued expenses.

**Table of Current Liabilities of the Company as of December 31, 2017**

(In Million Rupiah)

Keterangan / Description	2017	2016	Persentase Perubahan / Change Percentage
Utang bank / Bank loans	-	34	-
Utang usaha Pihak berelasi / Trade payables – Related Parties	285	861	(87,88)%
Utang usaha Pihak ketiga / Trade payables – Third parties	33.741	17.959	43,60%
Utang lain-lain Pihak ketiga / Other payables – Third parties	9.959	-	-
Utang pajak / Taxes payable	1.831	16.463	-
Beban masih harus dibayar / Accrued expenses	18.557	12.923	-
Uang muka dari pelanggan / Advances from Customers	1.597	3.104	(55,23)%
Pendapatan diterima di muka / Unearned revenues	-	-	-
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Bank / Long-term loans – current maturities: Bank	-	-	-
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Sewa pembiayaan / Long-term loans – current maturities: obligation under finance lease	-	35	-
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Lembaga keuangan / CLong-term loans – current maturities: financial institution	107	239	(55,23)%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities</b>	<b>66.077</b>	<b>51.618</b>	<b>28,01%</b>

**Non-Current Liabilities**

Total non-current liabilities of the Company in 2017 was recorded at Rp38,911 million increased by 5.6% compared with 2016 which was recorded at Rp36,846 million. It was due to the increase in estimated liabilities for employee benefits.

**Tabel Liabilitas Jangka Panjang Perseroan Per 31 Desember 2017**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan / Description	2017	2016	Persentase Perubahan / Change Percentage
Liabilitas pajak tangguhan / Deferred tax liability	879	-	-
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Bank / Long-term loan – net of current maturities: Bank	-	-	-
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Sewa pembiayaan / Long-term liabilities – net of current maturities: Finance lease	-	-	-
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Lembaga keuangan / Long-term liabilities – net of current maturities: Financial institution	-	107	-
Utang pihak berelasi / Payables to related parties	-	-	-
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja / Estimated liabilities for employee benefits	38.032	36.739	3,52%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka panjang / Total Non-Current Liabilities</b>	<b>38.911</b>	<b>36.846</b>	<b>184,94%</b>

**Table of Non-Current Liabilities of the Company as of December 31, 2017**

(In Million Rupiah)

**Ekuitas**

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2017 sebesar Rp762.463 juta, tumbuh sebesar 213,41% dari jumlah ekuitas tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp243.276 juta. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan modal saham pada tahun 2017 sebesar Rp180.725 juta dibandingkan dengan tahun 2016 yang hanya sebesar Rp7.000 juta, dimana peningkatan tersebut dikarenakan terdapat pembagian dividen saham sebesar Rp.143.000 juta yang dicatat sebagai modal saham serta hasil dari penawaran umum perdana sebanyak 307.250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau senilai Rp30.725 juta. Peningkatan jumlah ekuitas disebabkan juga oleh peningkatan pada pos Tambahan modal disetor pada tahun 2017 sebesar Rp174.981 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp25.034 juta yang merupakan hasil dari penawaran umum perdana sebanyak 307.250.000 lembar saham dengan harga Rp600 per lembar saham nilai nominal Rp100 per lembar saham. Kemudian kenaikan ekuitas tahun 2017 juga disebabkan oleh adanya kenaikan pos Komponen ekuitas lainnya yaitu adanya surplus revaluasi sebesar Rp348.022 juta.

**Equity**

Total equity of the Company in 2017 was recorded at Rp762,463 million increased by 213.41% from 2016 which was recorded at Rp243,276 million. Such increase of total equity was mainly caused by the increase in capital stock in 2017 amounting to Rp180,725 million compared to 2016 that was only recorded at Rp7,000 million. The increased was caused by the distribution of dividends amounting to Rp143,000 million that was recorded as capital stock as well as proceeds from initial public offering amounting to 307,250,000 shares with the nominal value amounting to Rp100 per share or amounting to Rp30,725 million. Increase in total equity was due to the rise in Additional paid-in capital in 2017 amounting to Rp174,981 million compared to Rp25,034 million that was the proceeds from initial public offering amounting to 307,250,000 shares with the share price of Rp600 per share with the nominal value of Rp100 per share. The increase in equity in 2017 was also caused by the increase in Other equity component, namely surplus in revaluation amounting to Rp348,022 million.

**Tabel Ekuitas Perseroan Per 31 Desember 2017**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan / Description	2017	2016	Persentase Perubahan / Change Percentage
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh – 1.807.250.000 dan 1.400 saham pada tahun 2017 dan 2016 / Issued and fully paid capital stock – 1,807,250,000 and 1,400 shares in 2017 and 2016	180.725	7.000	2.481,79%
Modal hibah / Capital grant	2.945	2.945	0%
Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	174.981	25.034	598,97%
Saldo laba / Retained earnings	89.163	219.820	(59,44)%
Komponen ekuitas lainnya / Other equity components	303.912	(16.353)	(1.958,45)%
Kepentingan non pengendali / Non-controlling interest	10.737	4.830	122,30%
<b>Jumlah Ekuitas / Total Equity</b>	<b>762.463</b>	<b>243.276</b>	<b>213,41%</b>

**Table of Equity of the Company as of December 31, 2017**

(In Million Rupiah)

**Tabel Laporan laba/Rugi Perseroan Per 31 Desember 2017**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan / Description	2017	2016	Persentase Perubahan / Change Percentage
Penjualan Bersih Karbit / Net Sales – Carbide	332.192	297.421	11,69%
Penjualan Bersih Unit Pendingin / Net Sales – Cooling Unit	35.982	42.564	(15,46)%
Beban Pokok Penjualan Karbit / Cost of Goods Sold - Carbide	(255.600)	(200.055)	27,76%

**Table of Statements of Profit or Loss of the Company as of December 31, 2017**

(In Million Rupiah)



Keterangan / Description	2017	2016	Persentase Perubahan / Change Percentage
Beban Pokok Penjualan Unit Pendingin / Cost of Goods Sold – Cooling Unit	(24.893)	(28.051)	(11,26)%
<b>Laba kotor Karbit / Gross profit – Carbide</b>	<b>76.592</b>	<b>97.366</b>	<b>(21,34)%</b>
<b>Laba kotor Unit Pendingin / Gross profit – Refrigeration Unit</b>	<b>11.089</b>	<b>14.513</b>	<b>(23,59)%</b>
Pendapatan lain-lain / Other income	8.927	5.103	74,94%
Beban penjualan / Selling expenses	(7.111)	(6.265)	13,50%
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses	(27.309)	(17.281)	58,03%
Beban pendanaan / Financial expenses	(412)	(6.741)	(93,89)%
Beban lain-lain / Other expenses	(2.477)	(4.962)	(50,08)%
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak / Income before provision for tax income (expenses)	59.299	81.733	(27,45)%
Taksiran penghasilan (beban) pajak / Provision for tax income (expenses)	(12.200)	5.744	(312,40)%
<b>Laba periode tahun berjalan / Income for the current year</b>	<b>47.099</b>	<b>87.477</b>	<b>(46,16)%</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih / Total other comprehensive income – net</b>	<b>327.157</b>	<b>(4.242)</b>	<b>(7.812,33)%</b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan / Total other comprehensive income for the current year</b>	<b>374.256</b>	<b>83.235</b>	<b>349,64%</b>

### Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan pada unit karbit pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp332.192 juta, tumbuh sebesar 11,69% dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp297.421 juta. Hal ini disebabkan adanya ekspor senilai Rp48.961 juta pada tahun 2017. Sedangkan pendapatan usaha Perseroan pada unit pendingin di tahun 2017 sebesar Rp35.982 juta, menurun sebesar 15,46% dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp 42.564 juta.

### Laba Bersih

Laba bersih tahun 2017 tercatat sebesar Rp47.099 juta, menurun sebesar 46,16% dari laba bersih tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp87.477 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan rata-rata harga jual per kg tahun 2016 ke 2017 sebesar 4,98% atau setara dengan Rp.701, peningkatan beban pokok penjualan sebesar 22% dibandingkan tahun 2016, meningkatnya beban umum administrasi dan pengaruh beban dan mafaat pajak.

### Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan terdiri dari beban yang meliputi pemakaian bahan baku, tenaga kerja langsung dan beban pabrikasi. Beban pokok pendapatan Perseroan pada unit karbit pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp255.600 juta, tumbuh sebesar 27,76% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp200.055 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan harga rata-rata per kg bahan baku coke sebesar 40% dari tahun 2016 dan kenaikan rata-rata biaya energi per kg sebesar 18% dari tahun 2016 dimana dua komponen biaya tersebut merupakan komponen terbesar dari beban pokok penjualan dengan komposisi masing-masing 39% dan 43% di tahun 2017. Sedangkan beban pokok pendapatan Perseroan pada unit pendingin di tahun 2017 sebesar Rp24.893 juta, menurun sebesar 11,26% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp28.051 juta.

### Revenues

Revenues of the Company in carbide unit in 2017 was recorded at Rp332,192 million, grew by 11.69% compared with 2016 which was recorded at Rp297,421 million. It was caused by the export amounting to Rp48,961 million in 2017. Meanwhile, the revenue of the Company in cooling unit in 2017 was recorded at Rp35,982 million, decreased by 15.46% compared with 2016 which was recorded at Rp42,564 million.

### Net Income

Net income was recorded at Rp47,099 million, decreased by 46.16% from net income in 2016 which was recorded at Rp87,477 million. Such decrease was caused by the decrease in average sales per kg in 2016 to 2017 amounting to 4.98% or equal to Rp701, increase in cost of goods sold amounting to 22% compared to 2016, increase in general and administrative expenses and effect of tax expenses and benefits.

### Cost of Goods Sale

Cost of goods sale of the Company consists of costs that include raw materials used, direct labor and manufacturing cost. Cost of goods sale of the Company in carbide unit in 2017 was recorded at Rp255,600 million, increased by 27.76% from 2016 which was recorded at Rp200,055 million. This was caused by the increase in the average price per kg of coke raw materials by 40% from 2016 and increase of energy average cost per kg by 18% from 2016, of which the two cost components were the largest components from cost of goods sale with the composition of 39% and 43% respectively in 2017. Meanwhile, cost of goods sale of the Company in cooling unit in 2017 amounting to Rp24,893 million, decreased by 11.26% from 2016 which was recorded at Rp28,051 million.



### Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif Perseroan pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp374.256 juta, tumbuh sebesar 349,64% dari laba komprehensif tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp83.235 juta. Peningkatan laba komprehensif disebabkan oleh adanya surplus revaluasi sebesar Rp355.220 juta.

### Arus Kas

#### Arus Kas Untuk Aktivitas Operasi

Pada tahun 2017 arus kas untuk aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp23.574 juta, turun sebesar 73,14% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp87.772 juta. Penurunan ini disebabkan meningkatnya pembayaran kepada pemasok seiring dengan meningkatnya jumlah produksi perseroan dan meningkatnya pembayaran beban pajak yang dikarenakan pembayaran hutang pajak PPh badan tahun 2016 yang dibayarkan pada bulan April 2017, pembayaran uang muka pajak PPh 25, serta pajak-pajak terkait dengan proses IPO Perseroan.

#### Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2017 arus kas untuk aktivitas investasi Perseroan tercatat sebesar Rp-25.095 juta, menurun sebesar 1.014,87% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp2.743 juta. Penurunan ini disebabkan oleh adanya peningkatan perolehan aset tetap pada tahun 2017 yang salah satunya pembelian tanah seluas 10.625 m<sup>2</sup> di Kawasan Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC).

#### Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2017 arus kas untuk aktivitas pendanaan Perseroan tercatat sebesar Rp137.985 juta, tumbuh sebesar 302,32% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp-68.202 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penerimaan dari penawaran umum saham perdana.

### URAIAN TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS

#### Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, dicerminkan oleh perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas.

##### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan merupakan kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas dihitung dengan cara membagi kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Tingkat likuiditas Perseroan pada periode yang berakhir di tanggal 31 Desember 2017 adalah 4,5x lebih tinggi dari tahun 2016 yang tercatat sebesar 2,1x

##### 2. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Rasio solvabilitas dapat dihitung

### Comprehensive Income (Loss) for the Year

Comprehensive income of the Company in 2017 was recorded at Rp374,256 million, increased by 349.64% from comprehensive income in 2016 that was recorded at Rp83,235 million. The increase in comprehensive income was caused by the revaluation surplus amounting to Rp355,220 million.

### Cash Flows

#### Cash Flows for Operating Activities

In 2017, cash flows for operating activities of the Company was recorded at Rp23,574 million, decreased by 73.14% from 2016 which was recorded at Rp87,772 million. The decrease was caused by the increase in payments to suppliers in line with the increase in total production of the company and increase in payment of tax expenses due to the payment of income tax of institution of 2016 which was paid on April 2017, payment of the advance for income tax 25, as well as taxes in relation to the IPO process of the Company.

#### Cash Flows for Investing Activities

In 2017, cash flows for investing activities of the Company in 2017 was recorded at Rp-25,095 million, decreased by 1,014.87% from 2016 which was recorded at Rp2,743 million. Such decrease was due to the increase in fixed assets gain in 2017, with one of them was the purchase of land amounting to 10,625m<sup>2</sup> in the area of Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC).

#### Cash Flows for Financing Activities

In 2017, cash flows for financing activities of the Company was recorded at Rp137,985 million, grew by 302.32% from 2016 which was recorded at Rp-68,202 million. The increase was due to the proceeds from initial public offering.

### SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

#### Solvency

The capacity of the Company in fulfilling its obligations, both long-term obligation and short-term obligations is reflected in the calculation of liquidity ratio and solvability.

##### 1. Liquidity Ratio

Liquidity ratio is the capacity of the Company in paying its current liabilities. Liquidity ratio is calculated by dividing cash and cash equivalents with total current liabilities, while current ratio is calculated by dividing total current assets with total current liabilities.

Liquidity ratio of the Company for the period ended on December 31, 2017 was 4.5x higher from 2016 which was recorded at 2.1x

##### 2. Solvability

Solvability demonstrates the capacity of the Company in paying all existing debts through using all of its assets. Solvability ration can be calculated through two approaches,



dengan dua pendekatan sebagai berikut:

1. Jumlah Liabilitas dibagi dengan Jumlah Ekuitas (Solvabilitas Ekuitas)
2. Jumlah Liabilitas dibagi dengan Jumlah Aset (Solvabilitas Aset)
3. *Interest-bearing debt* (utang berbunga) dibagi Jumlah Ekuitas

Rasio solvabilitas ekuitas Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

1. Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas) sebesar 13,8% dan 36,4%.
2. Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah aset (solvabilitas aset) sebesar 12,1% dan 26,7%,.
3. *Interest-bearing debt* (utang berbunga) dibagi jumlah ekuitas sebesar 0% dan 0,2%.

as follows:

1. Total Liabilities divided by Total Equity (Equity Solvability)
2. Total Liabilities divided by Total Assets (Assets Solvability)
3. Interest-bearing debt divided by Total Equity

Equity solvability ratio of the Company for the period ended on December 31, 2017, and years ended on December 31, 2016, and 2015 is as follows:

1. Total liabilities divided by total equity (equity solvability) amounting to 13.8%, and 36.4%.
2. Total liabilities divided by total assets (assets solvability) amounting to 12.1%, and 26.7%.
3. Interest-bearing debt divided by total equity amounting to 0%, and 0.2%.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTURAL MODAL

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan hutang (liabilitas). Pada 2017, struktur permodalan PT Emdeki Utama, Tbk dan Entitas Anak Perseroan adalah sebagai berikut:

Tabel Struktur Modal

Keterangan / Description	2017	2016	Persentase Perubahan / Change Percentage
Liabilitas jangka pendek / Current Liabilities	66.077	51.618	8%
Liabilitas jangka panjang / Non-current liabilities	38.911	36.846	4%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	104.988	88.464	12%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	762.463	243.276	88%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	867.451	331.740	100%
Rasio Utang Terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	0,14	0,36	-

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

### Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Secara periodik, PT Emdeki Utama, Tbk dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perseroan dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

## CAPITAL STRUCTURE AND POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is a combination between equity and liability. In 2017, capital structure of PT Emdeki Utama, Tbk and Subsidiaries of the Company is as follows:

The purpose of capital management of the Entity and Subsidiary is to secure the capability of the Entity and Subsidiaries in continuing the business continuity in order to provide benefits for shareholders and other stakeholders as well as to maintain optimum capital structure to minimize capital expenditure.

### Management Policy on Capital Structure

Periodically, PT Emdeki Utama, Tbk and Subsidiary perform valuation of debt to determine the possibility of refinancing the existing debt with new loan that is more efficient which will lead to a more optimal debt costs.

Aside from the loan requirements, the Entity and Subsidiary must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Throughout 2017, the Company and Subsidiary has no obligation to maintain certain financial ratio.



## URAIAN MENGENAI IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan pada Laporan Tahunan per 31 Desember 2017.

## INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Sepanjang tahun 2017, Perseroan melakukan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir yaitu investasi tanah di Cilegon, investasi mesin packaging otomatis, penggantian sparepart mesin, dan *factory equipment* dengan nilai total keseluruhan adalah Rp25.582.813.003.

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2017

Upaya yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2017 dalam rangka mempertahankan kinerja yang positif di tengah iklim bisnis yang penuh dengan dinamika tampaknya cukup berhasil. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan penjualan bersih sebesar Rp368.174 juta, naik 8,29% dari tahun lalu yang tercatat Rp339.985 juta. Meski demikian, pencapaian yang diperoleh Perseroan selama tahun buku belum memenuhi target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2017.

Berikut ini adalah perbandingan antara target bisnis yang ditetapkan dalam RKAP 2017 dengan realisasinya yang diperoleh selama tahun buku.

Tabel perbandingan antara target dan realisasi laporan laba rugi 2017:

Keterangan / Description	Realisasi 2017 / 2017 Realization	RKAP 2017 / 2017 RKAP	Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Change	Presentase / Percentage
Penjualan Bersih / Net Sales	368.174	450.770	(82.596)	(18,32)%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(280.493)	301.708	(582.201)	(192,97)%
Laba Kotor / Gross Profit (Loss)	153.184	149.062	4.122	2,77%
Laba Sebelum Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak / Income Before Provision for Tax Income (Expense)	59.299	125.897	(66.598)	(52,90)%
Laba Tahun Berjalan / Income for the Current Year	47.099	93.149	(46.050)	(49,44)%

## TARGET USAHA TAHUN 2018

### Target Perusahaan

Mencapai penjualan Kalsium Karbit sebanyak 25.156 MT dengan selalu mengendalikan biaya (*cost control*), serta melaksanakan konsep kerja tanpa kecelakaan kerja (*Zerro Accident*) dan proses produksi yang berwawasan lingkungan (*Go Green*).

### Rencana Produksi

Pada tahun 2018 rencana produksi kalsium karbida dalam MT adalah sebagai berikut:

Bulan / Month	Lokal / Local	Ekspor / Export
Januari / January	1.936	723
Februari / February	1.415	553
Maret / March	1.415	553
April / April	1.464	510
Mei / May	1.470	510
Juni / June	1.512	468

## MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2017, the Company did not conduct any material commitment for capital goods investments. Therefore, information on such matter is not available to be presented in the Annual Report as of December 31, 2017.

## CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED ON PREVIOUS FISCAL YEAR

In 2017, the Company invested on capital goods during last fiscal year of land investment at Cilegon, automatic packaging packaging machine, sparepart replacer machine, and factory equipment in total amounting to Rp25,582,813,003

## COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2017

The effort performed by the Company throughout 2017 in order to maintain the positive performance amidst the dynamic business climate was performed successfully. Such performance was proved with the net sales amounting to Rp368,174 million, increased by 8.29% from the previous year that was recorded at Rp339,985 million. Nevertheless, the achievement of the Company during the fiscal year has not fulfilled the target set by 2017 RKAP.

The following is the comparison between the business targets set in 2017 RKAP with the realization obtained during the fiscal year.

Table of comparison between target and realization of statements of loss or profit in 2017:

## BUSINESS TARGETS IN 2018

### Company's Targets

Achieving Calcium Carbide amounting to 25,156 MT through cost control as well as implementing zero accident work concept and Go Green production process.

### Production Plan

In 2018, the plan for calcium carbide production in MT is as follows:



Bulan / Month	Lokal / Local	Ekspor / Export
Juli / July	1.512	468
Agustus / August	1.512	468
September / September	1.512	468
Oktober / October	1.512	468
November / November	1.645	425
Desember / December	1.645	425
Sub Total / Sub Total	18.550	6.039
Total / Total	24.589	

Rencana produksi dengan rata-rata sebesar 2.049 MT per bulan akan dipenuhi dengan mengoperasikan Lime Kiln 1 dan 2 serta Furnace 1 dan Furnace 3. Pengoperasian Furnace 1 dan Furnace 3 akan direncanakan sampai dengan bulan Februari 2018, setelah itu akan dievaluasi khususnya untuk Furnace 1 apakah akan tetap dijalankan atau tidak.

Production plan with the average of 2,049 MT per month will be fulfilled by operating Lime Kiln 1 and 2 as well as Furnace 1 and Furnace 3. Operation of Furnace 1 and Furnace 3 is planned to last until February 2018, subsequently it will be evaluated, especially Furnace 1, whether to keep running or not.

### Rencana Penjualan

Dalam upaya mencapai sasaran perusahaan pada tahun 2018, Perseroan mencanangkan rencana volume penjualan dalam MT sebagai berikut :

### Sales Plan

In order to achieve the company's targets in 2018, the Company plans the sales volume in MT as follows:

Bulan / Month	Lokal / Local	Ekspor / Export
Januari / January	1.460	720
Februari / February	1.480	504
Maret / March	1.440	504
April / April	1.470	504
Mei / May	1.700	504
Juni / June	1.400	504
Juli / July	1.480	486
Agustus / August	1.610	486
September / September	1.140	486
Oktober / October	1.730	486
November / November	1.790	486
Desember / December	1.700	486
Sub Total / Sub Total	19.000	6.156
<b>Total Lokal &amp; Ekspor / Total Local &amp; Export</b>		<b>25.156</b>

Target volume penjualan pada tahun 2018 adalah sebesar 25.156 MT, yang terdiri dari penjualan ke pasar lokal sebesar 19.000 MT dan penjualan ke pasar ekspor sebesar 6.156 MT.

Sales volume target in 2018 is 25,156 MT, consisting of sales to local market amounting to 19,000 MT and sales to export market amounting to 6,156 MT.

### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan memiliki kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian. Kejadian penting tersebut dapat dilihat pada Lampiran Laporan Keuangan Perseroan pada halaman 86-87.

### MATERIAL FACT AND INFORMATION SUBSEQUENT TO ACCOUNTANT REPORTING DATE

The Company has important event occurred after the consolidated financial statements. This important event is presented in the Attachment of Financial Statements in page 86-87.

### PROSPEK USAHA

Pemerintah Indonesia mencanangkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2019 akan mencapai sebesar 7%, di mana angka tersebut mengalami peningkatan dibandingkan ekspektasi pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 yang diperkirakan mencapai 6,0-6,1%. Untuk merealisasikan target pertumbuhan ekonomi tersebut, pemerintah akan berfokus pada peningkatan investasi khususnya pada sektor industri. Perumusan gagasan tersebut selanjutnya

### BUSINESS OUTLOOK

Indonesia's government plans the economic growth in 2019 to be amounting to 7%, which is an increase than the economic growth in 2018 that is expected to reach 6.0 – 6.1%. To realize such economic growth target, the government will focus on the investment improvement, particularly in industrial sector. Formulation of such notion is subsequently stipulated into the Master Plan of National Industry Development (RIPIN) that becomes a guideline for the



dituangkan dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) yang menjadi pedoman bagi pemerintah dan seluruh pelaku industri dalam melakukan pembangunan demi tercapainya pertumbuhan ekonomi yang diharapkan.

Pertumbuhan positif pada ekonomi Indonesia menguntungkan bagi berbagai industri di tanah air. Industri baja menjadi salah satu sektor prioritas pemerintah saat ini, dikarenakan baja merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan konstruksi. Sehingga industri baja dapat digolongkan sebagai industri barang modal, komponen, bahan penolong, dan jasa industri yang seperti terlihat sebelumnya masuk dalam rancangan RIPIN.

Industri baja diprediksi akan terus bertumbuh karena didorong oleh tingginya konsumsi program infrastruktur sejak tahun 2015. Ditambah lagi konsumsi baja per kapita Indonesia saat ini masih berada di level yang cukup rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain yaitu sekitar 40 kilogram per tahun. Diharapkan dengan adanya berbagai proyek infrastruktur maka konsumsi baja dapat terus meningkat di tahun-tahun mendatang. Pemerintah menargetkan konsumsi baja per kapita akan mencapai 70 kilogram per tahun di tahun 2020.

Di dalam kancah bisnis berbagai tantangan dihadapi tak terkecuali dalam industri baja dimana konsumsi produk baja di Indonesia didominasi berasal dari impor Tiongkok. Hal ini dikarenakan biaya investasi yang dianggap lebih murah dan persepsi akan kualitas yang lebih baik. Menurut laporan dalam Indonesia Investment, tahun lalu permintaan baja Indonesia mencapai 12 juta ton. Namun, 6 juta hingga 7 juta ton berasal dari dalam negeri dan kapasitas terpasang hanya sebesar 8 juta hingga 9 juta ton. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar pemenuhan baja masih berasal dari produk impor.

Di tahun 2017, Tiongkok telah memutuskan untuk memotong produksi baja sebesar 50 juta ton dan mengurangi 100 hingga 150 juta ton kapasitas produksi baja hingga tahun 2020. Kesempatan juga terbuka dengan adanya komitmen pemerintah untuk mendorong penggunaan hasil-hasil industri dalam negeri dalam pelaksanaan proyek-proyeknya. Kementerian perindustrian mengharuskan tingkat kandungan lokal 40% untuk proyek infrastruktur. Hal ini tentu saja memberikan dampak yang positif dikarenakan sebagian besar hasil produksi industri baja diperuntukkan kepada industri infrastruktur.

Sehubungan dengan kegiatan utama Perseroan, di mana Perseroan memproduksi kalsium karbida dan berencana memproduksi dua jenis produk baru yaitu *carbide desulphuriser* dan *silica alloy* dengan kadar di atas 75%. Berbagai penjabaran di atas tentu saja memberikan peluang bagi prospek usaha Perseroan. Produk-produk Perseroan pada tahap industri akhir sebagian besar digunakan pada industri baja.

Produk kalsium karbida yang dihasilkan Perseroan sebagian besar

government and industry players in developing the industry in order to achieve the expected economic growth.

The positive economic growth is beneficial for various industries in Indonesia. Presently, steel industry is one of the prioritized sectors of the government, because steel is one of the significant components in construction activities. Therefore, steel industry can be categorized as capital goods, component, auxiliary material, and service industries such as previously included in RIPIN plan.

Steel industry is expected to continue growing due to the high consumption of infrastructure programs since 2015. In addition, the steel consumption per capita of Indonesia currently remains in low level compared to other countries, which is around 40 kilograms per year. It is expected that through a number of infrastructure projects, steel consumption continues to improve in the years to come. The target of the government of steel consumption per capita will reach 70 kilograms in 2020.

There are various challenges faced in a business, including in steel industry of which the consumption of steel product in Indonesia is dominated by imports from China. It is mainly due to investment cost that is considered to be cheaper and the perception of better quality. According to the report in Indonesia Investment, the demand for Indonesia's steel reached 12 million tons in the previous year. However, only 6 million to 7 million were from domestic production and the installed capacity was only 8 million to 9 million tons. Therefore, it can be assumed that most of the steel demand fulfillment is from imported products.

In 2017, China has decided to reduce steel production amounting to 50 million tons and to reduce 100 to 150 million tons of steel production capacity until 2020. The opportunity also arises with the commitment of the government to encourage the use of domestic industries products in completing its projects. The Ministry of Industry requires infrastructure projects to have local content rate of 40%. Such requirement provides positive impact for the industry, due to most of the steel industry production is used in infrastructure industry.

In relation to the main activities of the Company, of which the Company produces calcium carbide and plans to produce 2 new types of product, namely carbide desulphuriser and silica alloy with the level of above 75%. Various descriptions above certainly provide the opportunity for the business prospect of the Company. The Company's products in the final industrial stage are mostly used in steel industry.

Calcium carbide product generated by the Company is mostly used



digunakan untuk membuat gas asetilena. Gas asetilena selanjutnya digunakan untuk kegiatan pengelasan terutama pada perusahaan baja. Saat ini Perseroan tercatat sebagai perusahaan satu-satunya yang menghasilkan kalsium karbida dengan pangsa pasar domestik sekitar 70% dan sisanya dikuasai oleh produk impor. Ke depannya, Perseroan berharap hasil produksinya dapat menggantikan produk-produk impor tersebut.

Hal inilah yang mendorong Perseroan untuk mencari inisiatif dan inovasi-inovasi baru untuk memproduksi produk baru yang diharapkan mampu menjadi sumber pertumbuhan Perseroan di masa mendatang. Perseroan berencana akan menambah fasilitas produksinya untuk memproduksi dua lini produk baru yaitu *carbide desulphuriser* dan *silica alloy*. Kedua jenis produk baru Perseroan juga akan digunakan sebagai bahan pendukung pada industri baja. Menurut estimasi internal Perseroan, untuk kebutuhan penggunaan carbide desulphuriser, industri baja membutuhkan 2 hingga 3 kilogram per satu ton baja. Perseroan juga saat ini merupakan perusahaan Indonesia pertama yang memproduksi produk ini. Sebelumnya, untuk menggantikan kebutuhan produk ini, perusahaan-perusahaan baja mengimpor magnesium untuk kebutuhan produksinya. Sehingga hal ini memberikan peluang bagi Perseroan karena pangsa pasar yang masih terbuka luas dan kompetisi usaha sejenis yang masih rendah.

Selain *carbide desulphuriser*, Perseroan juga berencana akan memproduksi *silica alloy* dengan kadar minimal 75%. Menurut estimasi Perseroan, Indonesia mengimpor 20.000 ton *silica alloy* per tahun dalam berbagai kadar. Sementara itu, permintaan diestimasikan akan terus bertumbuh menjadi 25.000 ton per tahun disebabkan adanya kenaikan produksi dan kebutuhan baja.

Perseroan juga terkait dengan perkembangan industri properti. Selain digunakan dalam industri baja, produk kalsium karbida Perseroan juga digunakan dalam kegiatan pembangunan properti. Sama seperti industri baja, sektor ini juga mendapat perhatian dari pemerintah dikarenakan Pemerintah berkerjasama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menargetkan pembangunan satu juta rumah. Sehingga hal ini dapat menjadi katalis bagi kelangsungan operasi Perseroan dalam waktu mendatang.

#### ASPEK PEMASARAN DAN SISTEM DISTRIBUSI

Perseroan menjual hasil produksinya kepada pelanggan retail dan pabrik-pabrik yang ada di seluruh Indonesia, serta melakukan ekspor ke beberapa negara lain. Sesuai dengan kebijaksanaan manajemen, sistem distribusi Perseroan dibagi menjadi empat jalur, yaitu:

1. Jalur Distributor (*Whole Saler / Retail*) yang telah ditunjuk berdasarkan wilayah pemasaran
2. Jalur Pabrik Gas (*Gas Producer*)
3. Jalur Agen (*Special Customer*)
4. Jalur Ekspor untuk pemesanan dan penjualan kepada pelanggan-pelanggan besar Perseroan yang berupa pabrik dilakukan secara langsung, sedangkan untuk

for producing acetylene gas. Acetylene gas is subsequently used for welding activities, particularly in steel companies. Presently, the Company is recorded as the only company producing calcium carbide with the market share of around 70% and the rest is controlled by import products. In the future, the Company expects that its production can replace those import products.

Such expectation drives the Company to develop new initiatives and innovations to have new products that are expected to be the source of growth of the Company in the future. The Company plans to add its production facilities to produce two new product lines, namely carbide desulphuriser and silica alloy. Both of the new products of the Company will also be used as auxiliary materials in steel industry. According to the estimation of the Company's internal, the needs for carbide desulphuriser in steel industry reaches 2 to 3 kilograms per 1 ton of steel. Presently, the Company is also the first Indonesia company that produces this product. Previously, in order to substitute the needs for this product, steel companies import magnesium for their production needs. Such conditions offer the opportunity for the Company due to the market share that remains open and low competition from similar business.

Aside from carbide desulphuriser, the Company plans to produce silica alloy with the minimum level of 75%. According to the estimation of the Company, Indonesia imports 20,000 tons silica alloy per year in various levels. Meanwhile, the demand is estimated to continue growing into 25,000 tons due to the increase in the needs of steel and its production.

The Company is also involved in property industry development. In addition to steel industry, calcium carbide product of the Company is also used in property construction activities. Just as the case with steel industry, this sector also obtains the attention of the government due to the cooperation of the Government with the Ministry of Public Works and House (PUPR) that targets the construction of one million houses. Hence, the cooperation may become the catalyst for business continuity of the Company in the coming years.

#### MARKETING ASPECT AND DISTRIBUTION SYSTEM

The Company sells its products to retail customers and plants throughout Indonesia, as well as carries out export to other countries. In accordance with the policy of the management, the distribution system of the Company is divided into four channels, namely:

1. Distributor Channel (Wholesaler / Retail) that has been appointed based on the marketing area
2. Gas Plant Channel (Gas Producer)
3. Agent Channel (Special Customer)
4. Export Channel for ordering and sales to big plant customers of the Company is conducted directly, meanwhile for retail customers, the Company has the strategy to cooperate with

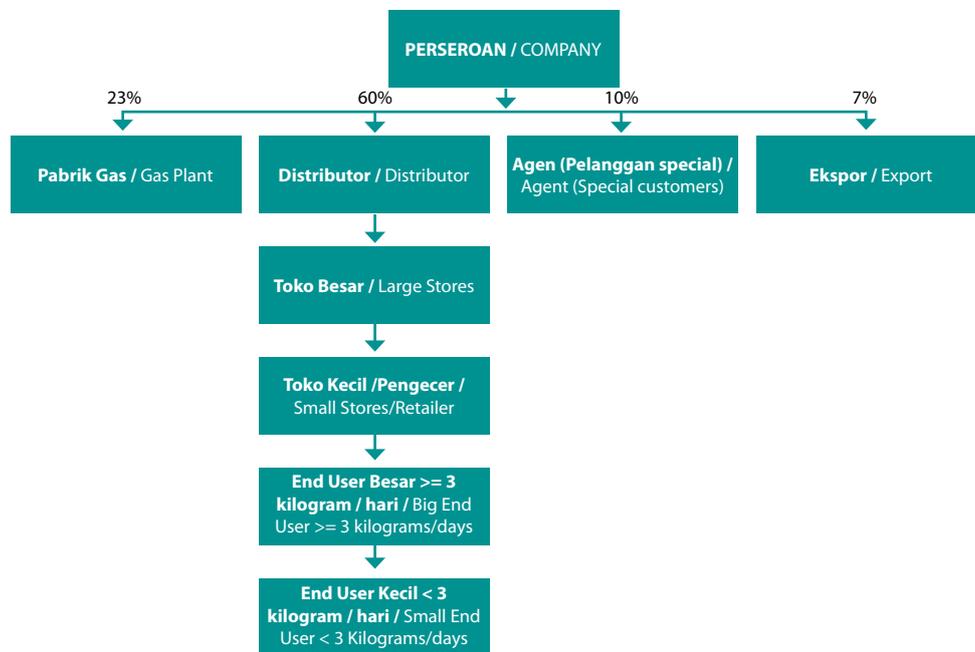


meraih pelanggan retail, Perseroan memiliki strategi yaitu bekerjasama dengan beberapa perusahaan lainnya yang telah ditunjuk sebagai distributor Perseroan. Per 31 Desember 2017 Perseroan tercatat menggunakan 7 distributor resmi di Indonesia.

other companies that have been appointed as the distributors of the Company. As of December 31, 2017, the Company recorded using 7 official distributors in Indonesia.

### Skema Jalur Distribusi Perseroan

### Distribution Lane Scheme of the Company



Kebijakan distribusi Perseroan untuk produk kalsium karbida mengarah kepada struktur yang efektif dan efisien dimana tidak terlalu banyak komponen yang tidak perlu. Perseroan menerapkan sistem distribusi satu lapis (*single-layer distribution channel*).

The distribution policies of the Company for calcium carbide product are directed to effective and efficient structure without unnecessary components. The Company implements single-layer distribution channel.

Berikut kebijakan yang diterapkan Perseroan terkait distributor:

The policies implemented in the Company in relation to distributor are as follows:

1. Tidak ada sistem diskon berdasarkan kuantitas;
2. Distributor yang ditunjuk Perseroan tidak diperbolehkan menjual kalsium karbida impor;
3. Sesama distributor saling bersaing;
4. Pengawasan ketat terhadap distributor; dan
5. Perseroan berhak untuk memperbaharui kontrak dengan distributor dan melakukan review tahunan atas kontrak dengan distributor tersebut.

1. There is no discount system based on quantity;
2. Distributor appointed by the Company is not allowed to sell import calcium carbide;
3. Competition among distributors;
4. Strict supervision on distributors; and
5. The Company has the right to update the contract with distributors and to conduct annual report on such contracts.

Produk Perseroan telah dipasarkan ke sebagian wilayah Indonesia yaitu Pulau Jawa seperti Surabaya, Semarang, Bandung, Jakarta dan Pulau Sumatera seperti Padang, serta telah dipasarkan ke luar negeri seperti Singapura, Malaysia, Taiwan, Jepang, Korea Selatan, India dan Amerika Serikat.

The product of the Company has been marketed to several regions of Indonesia, namely in Java Island, such as Surabaya, Semarang, Bandung, Jakarta and Sumatera Island, such as Padang. The product has also been marketed to overseas, such as Singapore, Malaysia, Taiwan, Japan, South Korea, India, and the United States of America.

### Strategi Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengutamakan keunggulan Perseroan dalam ketepatan waktu dalam penyampaian produk ke konsumen (*delivery time*). Perseroan sangat fokus dalam menjaga kualitas sehingga dengan penyampaian produk tepat waktu ke tangan konsumen, kesegaran dari kalsium karbida

### Business Strategy

In conducting its business activities, the Company prioritizes the Company's excellence in the accuracy of delivery time to the consumers. The Company is also highly focused in maintaining the quality of delivery time which subsequently leads to maintaining the freshness of calcium carbide. This is a significant matter,



dapat terjaga. Hal ini sangat penting mengingat produk kalsium karbida Perseroan bersaing dengan kalsium karbida impor, terutama dari Tiongkok, yang berarti membutuhkan waktu lebih lama untuk sampai kepada pelanggan di Indonesia. Perseroan juga senantiasa berusaha menjaga kualitas produk Perseroan dengan menggunakan bahan baku dari pemasok yang telah terbukti kualitasnya dan menerapkan sistem produksi yang efisien. Perseroan melihat peluang dimana belum terdapat produsen lokal yang memproduksi *silica alloy* dan *carbide desulphuriser*, keduanya adalah bahan aditif yang digunakan pada industri baja. Hingga saat ini, industri baja nasional mengandalkan impor untuk kedua produk tersebut atau produk substitusinya yang menyebabkan industri baja nasional rentan terhadap fluktuasi nilai tukar Rupiah. Hal ini menjadi strategi inovasi Perseroan untuk memproduksi kedua item tersebut dan berencana untuk membangun pabrik atau fasilitas produksi untuk 2 (dua) produk baru, yaitu *silica alloy* dan *carbide desulphuriser* di masa yang akan datang.

### **Silica alloy**

Perseroan memproyeksikan produk *silica alloy* yang akan diproduksi oleh Perseroan akan dijual untuk pasar dalam negeri dimana kebutuhan akan *silica alloy* berasal dari industri baja maupun industri aluminium (digunakan sebagai bahan aditif untuk memproduksi aluminium alloy). Hingga saat ini, tidak terdapat produsen lokal yang memproduksi *silica alloy* dengan kualitas tinggi, dimana Perseroan berencana memproduksi *silica alloy* dengan kandungan FeSi di atas 75%. Perseroan akan menggunakan bahan baku yang tersedia di dalam negeri, sehingga TKDN produk *silica alloy* yang diproduksi Perseroan dapat mencapai lebih dari 70%.

### **Carbide desulphuriser**

Perseroan memproyeksikan produk *carbide desulphuriser* yang akan diproduksi oleh Perseroan akan dijual untuk pasar dalam negeri, terutama karena industri baja nasional lebih banyak menggunakan produk substitusi dari *carbide desulphuriser* seperti batu kapur dan kalsium karbida atau magnesia yang cenderung boros dan tidak efisien dibandingkan penggunaan *carbide desulphuriser*.

### **Kompetisi**

Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif yang dapat membuat Perseroan mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar di industri kalsium karbida dalam negeri. Berikut keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan:

#### **1. Brand awareness dan kualitas produk**

Sejak didirikan pada tahun 1981 dan memulai kegiatan produksi komersial pertamanya pada tahun 1988, Perseroan merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang memproduksi kalsium karbida. Dengan pengalaman dan rekam jejak yang telah dirintis sejak saat itu, Perseroan berkeyakinan bahwa kesadaran akan merek dagang yang memiliki kualitas produk prima dengan nama produk 'MDQ', telah terbentuk.

#### **2. Perseroan sebagai pemimpin pasar dalam industri kalsium karbida di Indonesia**

considering that the Company's calcium carbide competes with the import calcium carbides, especially from China, which takes a longer time to arrive to the customers in Indonesia. The Company also strives to continue maintaining the quality of the Company's products by using quality raw materials from credible suppliers and applying efficient production system. The Company observes the opportunity of which there is no local producer that produces *silica alloy* and *carbide desulphuriser*, that are additive materials used in steel industry. As of today, the national steel industry relies on imports for both products and their substitute products leading to the vulnerability of national steel industry to the fluctuated Rupiah exchange rate. Such conditions become the innovation strategy of the Company to produce both items and plan to construct plants or production facilities for the 2 (two) new products, namely *silica alloy* and *carbide desulphuriser* in the years to come.

### **Silica Alloy**

The Company's projection on *silica alloy* product that will be produced by the Company will be sold to domestic market, of which the needs for *silica alloy* are from steel industry and aluminum industry (used as additive materials to produce aluminum alloy). Presently, there is no local producer that produces high quality *silica alloy*. The Company plans to produce *silica alloy* containing FeSi content above 75%. The Company will use raw materials available domestically, in order to make the TKDN (Domestic Component Rate) of *silica alloy* products of the Company to achieve more than 70%.

### **Carbide desulphuriser**

The Company's projection on *carbide desulphuriser* product that will be produced by the Company will be sold to domestic market, particularly the national steel industry that uses many substitute products from *carbide desulphuriser*, such as limestone and calcium carbide or magnesia that tend to be wasteful and inefficient compared to the use of *carbide desulphuriser*.

### **Competition**

The Company has several competitive excellences that enable the Company to maintain its position as the market leader in domestic calcium carbide industry. The competitive excellences of the Company are as follows:

#### **1. Brand awareness and product quality**

Since its establishment in 1981 and started its first commercial production in 1988, the Company is the first company in Indonesia that produces calcium carbide. Through various experiences and track record established since its first operation, the Company believes that the awareness on the trade mark with prime quality products with the product name of 'MDQ' has been established.

#### **2. The Company as market leader in calcium carbide industry in Indonesia**



Berdasarkan data yang diolah dari Biro Pusat Statistik (BPS) dan data internal Perseroan, Perseroan dapat disimpulkan sebagai pemimpin pasar dengan volume penjualan kalsium karbida terbesar di Indonesia.

Based on the data processed from Statistics Indonesia (BPS) and internal data of the Company, it can be concluded that the Company is the market leader with the largest trade volume of calcium carbide in Indonesia

**Tabel Penggunaan Kalsium Karbida di Indonesia**

**Table of Calcium Carbide Use in Indonesia**

Tahun / Year	Penggunaan Kalsium Karbida Di Indonesia (Ton) / Use of Calcium Carbide In Indonesia (Tons)	Penjualan Domestik Perseroan (Ton) / Domestic Sales of The Company (Tons)
2013	30.598	20.922
2014	27.371	19.021
2015	22.993	20.071
2016	25.707	21.169
2017	23.142	19.258

Sumber: Diolah dari data Biro Pusat Statistik, data internal Perseroan

Source: Processed data from Statistics Indonesia, internal data of the Company

### 3. Jaringan distribusi yang ramping dan efisien

Perseroan menerapkan sistem distribusi yang ramping dan efisien untuk menghasilkan *delivery time* yang lebih singkat. Secara umum, Perseroan menerapkan 4 (empat) jalur distribusi untuk memasarkan produk 'MDQ', yaitu:

1. Jalur distributor, dimana Perseroan menggunakan 7 (tujuh) distributor resmi di seluruh Indonesia;
2. Jalur pabrik gas yang di-supply secara mandiri oleh Perseroan;
3. Jalur agen; dan
4. Jalur ekspor.

Keunggulan dalam hal *delivery time* yang dimiliki Perseroan menjadi penting terutama mengingat kompetitor produk Perseroan adalah karbida impor yang memerlukan waktu *delivery time* relatif lebih lama.

### 3. Efficient and narrow network distribution

The Company implements efficient and narrow distribution system to generate shorter *delivery time*. Generally, the Company implements 4 (four) distribution channels to market 'MDQ' products, namely:

1. Distributor channel, of which the Company uses 7 (seven) official distributors throughout Indonesia;
2. Gas plant channel which is supplied independently by the Company;
3. Agent channel; and
4. Export channel.

The superiority of the Company in terms of *delivery time* is a significant matter, considering that the competitor of the Company's product is import carbide that requires relatively longer *delivery time*.

### Pemasok

Perseroan memperoleh pasokan bahan baku baik dari dalam negeri maupun impor. Untuk batu kapur, Perseroan memperolehnya dari beberapa pemasok di daerah Jember, Jawa Timur. Sedangkan untuk memperoleh metallurgical coke, Perseroan menjalin hubungan dengan pemasok dari luar negeri, seperti Jepang dan Tiongkok. Dalam pengadaan metallurgical coke, Perseroan mengadakan kontrak tahunan dengan pemasok.

### Supplier

The Company obtains raw materials supply from both domestic and import suppliers. The Company obtains limestone from several suppliers in Jember, East Jakarta. Meanwhile, metallurgical coke is obtained from the cooperation with foreign suppliers, such as Japan and China. In metallurgical coke procurement, the Company has annual contract with the suppliers.

Berikut pemasok bahan baku utama dari Perseroan:

The following is the suppliers of the main raw materials of the Company:

NO	Pemasok / Supplier	Keterangan / Description
1	CV Bangun Arta	Pemasok Batu Kapur / Limestone Supplier
2	Mitsubishi Carbon (Jepang / Japan)	Pemasok metallurgical coke / Metallurgical Coke Supplier
3	Sumitomo Carbon (Jepang / Japan)	Pemasok metallurgical coke / Metallurgical Coke Supplier
4	Nizi International (Tiongkok / China)	Pemasok metallurgical coke / Metallurgical Coke Supplier

### Pelanggan

Pelanggan Perseroan berasal dari industri skala besar maupun kecil. Pelanggan Perseroan yang merupakan industri skala besar di antaranya adalah pabrik baja, pabrik gas dan perusahaan tambang. Pelanggan Perseroan yang masuk dalam kategori skala kecil di antaranya adalah bengkel las.

### Customer

The customers of the Company are large-scale and small-scale industries. Large-scale industry customers are among others, steel plant, gas plant, and mining companies. Customer of the Company that is included in the category of small-scale is, among others, welding workshop.



Berikut beberapa pelanggan Perseroan yang berasal dari industri skala besar:

The customers from large-scale industries are as follows:

NO	Pelanggan / Customer	Keterangan / Description
1	PT Samator	Produsen gas industri / Gas producer industry
2	PT Aneka Gas Industri Tbk (Samator Group)	Produsen gas industri / Gas producer industry
3	PT Erenbe Mandiri Utama	Industri ferronickel / Ferronickel Industry
4	Jamipol (India)	Industri desulphuriser / Desulphuriser Industry

### Riset Dan Pengembangan Produk

Perseroan menyadari akan pentingnya riset dan pengembangan produk guna mengetahui kelebihan dan kekurangan produk yang sudah ada maupun melakukan riset pasar dan trend yang sedang terjadi saat ini, sehingga Perseroan dapat menyesuaikan inovasi produk dengan selera dan kebutuhan konsumen. Beberapa riset dan pengembangan yang telah dilakukan antara lain riset untuk membuat kemas karbit menggunakan kantong plastik *double seal*, riset pemanfaatan debu pabrik dicampur tanah TRAS untuk membuat bahan bangunan berupa batako, riset pembuatan alat pengolah kalsinasi petroleum coke dumai menjadi bahan baku pembuatan kalsium karbida, serta riset regular untuk membuat briket lime powder dan calcium carbide powder agar dapat digunakan untuk produksi kalsium karbida. Total biaya riset dan pengembangan produk selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah Rp1.273.004.918.

### Product Research and Development

The Company realizes the importance of product research and development in order to understand the advantages and shortcoming of existing products or to perform market research and the current trend so that the Company is able to adjust product innovation with the needs and taste of the consumers. Several researches and developments that have been conducted, among others, research on double seal packaging for carbide, research on the utilization of dust mill mixed with TRAS soil to produce construction materials of brick, research on the construction of Dumai petroleum coke calcination processing tools into materials of calcium carbide production, as well as regular research on producing lime powder and calcium carbide powder briquette to be used in calcium carbide production. Total product research and development within the last 3 (three) years amounting to Rp1,273,004,918.

### URAIAN MENGENAI KEBIJAKAN DIVIDEN DAN JUMLAH DIVIDEN

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan merencanakan pembayaran dividen kas maksimum sebanyak 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih periode berjalan untuk setiap tahunnya mulai dari tahun buku 2018, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan besaran dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan. Perseroan berencana untuk membagikan dividen sekali setahun kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Direksi Perseroan akan membagikan dividen, dengan persetujuan para pemegang saham dalam RUPS. Pembagian dividen akan dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan usaha Perseroan.

### DIVIDEND POLICY AND TOTAL DIVIDEND

After performing Initial Public Offering, the Company plans the maximum cash dividends of 30% (thirty percent) from the net income for the year annually, starting from 2018 fiscal year, by not disregarding the financial soundness level of the Company and without reducing the rights of the Company's GMS to determine the amount of dividends in accordance with the provision in the Articles of Association of the Company. The Company plans to distribute dividends once a year unless otherwise decided in the GMS. The Board of Directors of the Company will distribute dividends, with the approval of shareholders in the GMS. Distribution of dividend will be performed by taking into account the financial conditions and soundness level of the Company's business.

### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN PERUSAHAAN

Perseroan tidak memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan, atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Management Stock Option Program* (MSOP).

### EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM

The Company has no policy on Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP).

### REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 73,91% (tujuh puluh tiga koma sembilan satu persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk pembiayaan belanja modal dalam rangka ekspansi usaha dengan mengembangkan

### REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The fund obtained from the Initial Public Offering after the emission fee will be used by the Company for:

1. About 73.91% (seventy three point ninety one percent) will be used by the Company for financing capital expenditure in order to perform business expansion by developing new



produk baru dan produk turunan, yaitu *silica alloy* dan *carbide desulphuriser* (kalsium karbida dalam bentuk serbuk) dengan rincian sebagai berikut:

- Sekitar 48,96% (empat puluh delapan koma sembilan enam persen) akan digunakan untuk membangun pabrik *silica alloy*.
  - Sekitar 24,95% (dua puluh empat koma sembilan lima persen) akan digunakan untuk membangun pabrik *carbide desulphuriser* (kalsium karbida dalam bentuk serbuk) yang merupakan produk derivatif dari kalsium karbida yang diproduksi Perseroan saat ini.
2. Sekitar 13,41% (tiga belas koma empat satu tiga persen) akan digunakan untuk modal kerja untuk kedua pabrik tersebut.
  3. Sekitar 12,68% (dua belas koma enam delapan persen) akan digunakan untuk modal kerja untuk produksi kalsium karbida.

### INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tercatat tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, oleh karena itu informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan.

### PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Hingga akhir tahun 2017, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Keuangan" - PSAK No. 1 (Revisi 2015), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amandemen PSAK No. 15 mengenai "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69: Agrikultur dan Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Pada tahun 2017, beberapa standar baru yang telah dikeluarkan dan diamendemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan" dan Amademen PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 72 mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, mengenai "Sewa"

products and its derivatives, namely *silica alloy* and *carbide desulphuriser* (calcium carbide in the form of powder) with the following details:

- About 48.96% (forty eight point ninety six percent) will be used to construct *silica alloy* plant.
  - Around 24.95% (twenty four point five percent) will be used to construct *carbide desulphuriser* (calcium carbide in the form of powder) which is a derivative product from calcium carbide currently produced by the Company.
2. Around 13.41% (thirteen point forty one percent) will be used for working capital of both plants.
  3. Around 12.68% (twelve point sixty eight percent) will be used for working capital of calcium carbide production.

### INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Throughout 2017, the Company did not record any material transactions containing conflict of interest. Therefore, information on such matters is not presented.

### CHANGES IN LAWS AND REGULATORS WITH SIGNIFICANT EFFECT TO THE COMPANY

As of the end of 2017, there were no changes in laws and regulations that have significant effect to the performance of the Company.

### CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2018 are as follows:

- Amendment of PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows: concerning Financial Initiative".
- Amendment of PSAK No. 15, regarding "Investment in Associates and Joint Venture"
- Amendment PSAK No. 46, regarding "Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss"
- Amendment of PSAK No. 67, regarding "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 69: Agriculture and amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

During the year 2017, there were several newly issued and amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2020 are as follows:

- PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments" and Amendment to PSAK No. 62, regarding "Insurance Contract"
- PSAK No. 72, regarding "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK No. 73 regarding "Leases"



Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar yang diterbitkan di tahun 2017, namun PSAK No. 73 diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

#### **INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA (MOHON DATA)**

- Perkembangan usaha industri kalsium karbida bertumbuh akan tetapi tidak terlalu tinggi
- Rencana adanya investasi 2 proyek baru diharapkan akan meningkatkan pertumbuhan usaha dari Perseroan

Early adoption is permitted for these standards issued in 2017. However, PSAK No. 73 can be early adopted by entities which early adopt PSAK No. 72.

The management of the Entity and Subsidiary is currently evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

#### **INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY**

- Business development of calcium carbide industry will grow albeit not significantly
- Plan for investment on 2 new projects that are expected to improve the business growth of the Company.



## Good Corporate Governance

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

62	<b>Pedoman dan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan</b> Guidelines and Principles of Good Corporate Governance	77	<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary
64	<b>Struktur Tata Kelola Perusahaan</b> Corporate Governance Structure	78	<b>Unit Audit Internal</b> Internal Audit Unit
65	<b>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b> General Meeting of Shareholders (GMS)	80	<b>Manajemen Risiko</b> Risk Management
58	<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	83	<b>Sistem Pengendalian Internal</b> Internal Control System
69	<b>Direksi</b> Board of Directors	84	<b>Perkara Penting Selama Tahun Buku 2017</b> Legal Cases in 2017
73	<b>Penilaian Atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi</b> Performance Appraisal of the Board of Commissioners and Board of Directors	84	<b>Kode Etik Perusahaan</b> Corporate Code of Conduct
73	<b>Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham</b> Affiliation between Member of Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders	85	<b>Akses Informasi dan Data Perusahaan</b> Access of Information and Data of the Company
73	<b>Komite Audit</b> Audit Committee	85	<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System</b> Whistleblowing System
77	<b>Fungsi Nominasi dan Remunerasi</b> Nomination and Remuneration Committee		



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Good Corporate Governance



**Penerapan GCG ini bertujuan untuk mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja organ perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris serta Direksi.**

Good Corporate Governance (GCG) implementation is aimed to direct and control the work relation of the Company's organs consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

Untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, diperlukan penerapan Good Corporate Governance (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan GCG ini bertujuan untuk mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja organ perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris serta Direksi. Tidak hanya itu, penerapan GCG diharapkan dapat mendorong peningkatan pertanggungjawaban pengelolaan Perusahaan terhadap Pemegang Saham, tentunya tetap memperhatikan kepentingan para stakeholders.

Good Corporate Governance (GCG) implementation is required to achieve the Company's vision and mission and is aimed to direct and control the work relation of the Company's organs consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, GCG implementation is expected to encourage improvement of Company's management accountability to the Shareholders with regard to the stakeholders' interests.

Pada dasarnya, tata kelola perseroan diciptakan sebagai sistem pengawasan serta pengendalian Perseroan yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, integritas dalam pelaporan keuangan, manajemen risiko yang layak, dan tindakan karyawan dan Perseroan yang tepat.

Good Corporate Governance of PT Emdeki Utama, Tbk is basically created as a supervisory and control system of PT Emdeki Utama, Tbk which supports responsible work ethics and decision making, integrity in appropriate financial reporting, risk management, and employee actions and PT Emdeki Utama, Tbk

Untuk menerapkan GCG, Perseroan telah mempersiapkan perangkat-perangkat yang diperlukan, antara lain: Dewan Komisaris yang termasuk 2 (dua) Komisaris Independen, Direksi yang termasuk 1 (satu) orang Direktur Independen serta Sekretaris Perseroan.

To implement GCG, PT Emdeki Utama, Tbk has prepared the necessary tools including: Board of Commissioners which includes 2 (two) Independent Commissioners, Directors including 1 (one) Independent Director and Secretary of the Company.

Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun demikian keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki kesamaan persepsi terhadap visi dan misi Perseroan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have the authority and responsibility in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. Nevertheless both have a responsibility to maintain the sustainability of PT Emdeki Tbk's long-term business. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors have a common perception of the vision and mission of the Company.

### **PEDOMAN DAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN** **Prinsip-Prinsip Penerapan GCG**

### **GUIDELINES AND PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

#### **Principles of GCG Implementation**

Dalam melaksanakan tata kelola perseroan, perseroan senantiasa menerapkan prinsip dasar transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Hal tersebut agar Perseroan dapat mengambil keputusan dengan bijak dan penuh kehati-hatian guna menciptakan nilai bagi para pemegang saham, memproduksi produk yang berkualitas bagi pelanggan, serta membuka lapangan pekerjaan.

In implementing good corporate governance, the company strives to apply transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. It is done so that the Company can make wise and prudence decision to create value for shareholders, produced qualified product for customer, as well as providing employment.



Adapun penjelasan singkat atas prinsip-prinsip GCG serta praktik dasar yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

#### 1. Transparansi

Perseroan senantiasa memberikan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan prinsip transparansi dengan baik dan tepat akan menghindari terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan berbagai pihak. Hal ini dibuktikan dengan publikasi informasi keuangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan. Seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses informasi penting tersebut termasuk informasi lainnya dengan mengakses *website* Perseroan di [www.emdeki.co.id](http://www.emdeki.co.id) atau beberapa laporan yang diterbitkan secara berkala baik dalam bentuk fisik, digital atau siaran pers.

#### 2. Akuntabilitas

Seluruh organ tata kelola Perseroan memiliki prinsip akuntabilitas dengan kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta pertanggungjawaban yang sistematis. Hal ini dapat terlihat melalui pengelolaan Perseroan yang memisahkan tugas dan tanggung jawab serta menguraikan secara jelas mengenai fungsi, hak, kewajiban, dan wewenang masing-masing organ tata kelola.

#### 3. Tanggung jawab

Bentuk pertanggungjawaban Perseroan dibuktikan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, seperti pembayaran pajak, pelaksanaan hubungan industrial, melindungi segenap pegawai dengan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja, serta perlindungan terhadap lingkungan hidup melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) yang berkelanjutan.

#### 4. Independensi

Pengelolaan Perseroan dilakukan dengan profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.

#### 5. Kewajaran

Perseroan memberikan perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak seluruh pemangku kepentingan berdasarkan peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku. Melalui prinsip ini, Perseroan melakukan pengelolaan terhadap seluruh aset dengan baik dan *prudent* sehingga memunculkan perlindungan kepentingan pemegang saham secara jujur dan adil. Bagi Perseroan, prinsip *fairness* menjadi jiwa untuk memonitor dan menjamin perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam Perseroan.

### Dasar -Dasar Pelaksanaan GCG

Penerapan tata kelola perusahaan yang dijalankan Perseroan berlandaskan pada peraturan yang berlaku di Indonesia, yakni panduan tata kelola yang diterbitkan oleh Komite Kebijakan *Governance* (KNKG) dan panduan tata kelola lainnya di level regional dan internasional. Adapun Penerapan GCG Perseroan mengacu pada peraturan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Brief illustration of GCG principles as well as basic practices conducted by the Company is as follows:

#### 1. Transparency

The Company always provide true, accurate and timely information to all stakeholders. The Company believes that implementation of a good and accurate transparency principles shall avoid any conflict of interest with any parties. This is evident from financial statements announcement significantly affecting the Company's performance. All stakeholders may access important information and other information by accessing Company's website at [www.emdeki.co.id](http://www.emdeki.co.id) or several periodic reports in form of physical, digital or press release.

#### 2. Accountability

All organs of the Corporate governance have the principles of accountability with function clarity, structure, system as well as systematic responsibility. This is evident through Company management separating the duties and responsibilities as well as clearly elucidating the functions, rights, responsibilities, and authority of each corporate organ.

#### 3. Responsibility

Form of the Company's responsibility is evident through compliance with prevailing regulations, such as tax payments, implementation of industrial relation, covering the employee by providing occupational health and safety, as well as preserving the environment through continuous corporate social responsibility program.

#### 4. Independency

Corporate management is conducted professionally without conflict of interest and free from influence from any parties that are different from the regulations and principles of a sound company.

#### 5. Fairness

The Company implement fair and equal treatment in fulfilling the rights of all stakeholders based on prevailing legislation and provisions. The Company implement management on all assets well and prudent to raise protection on the interest of shareholders honestly and fairly. For the Company, fairness principle becomes the spirit to monitor and ensure fair treatment between various interests in the Company.

### Basis Implementation of GCG

Implementation of a good corporate governance based on prevailing regulations in Indonesia, through governance manual issued by Governance Policy Committee (KNKG) and other governance manual in the regional and international level. The implementation of GCG in the Company of among other refers to:

- Law of Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
- Law of Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market.



- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2003.
- Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/ POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Peraturan Bapepam X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No: Kep-134/BL /2006 tanggal 7 Desember 2006, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Bapepam X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No: Kep-346/2011 tanggal 5 Juli 2011, tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Peraturan OJK Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan OJK Nomor 39/POJK.05/2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.
- Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Anggaran Dasar Perseroan.
- Law of Republic of Indonesia No. 20 of 2001 on Change on Law of Republic of Indonesia No. 31 of 1999 on Eradication of Corruption Act.
- Law of Republic of Indonesia No. 15 of 2002 on Money Laundering Criminal Act as amended through Law of Republic of Indonesia No. 25 of 2003.
- General Manual of GCG in Indonesia of 2006.
- Regulation of Financial Service Authority No. 30/POJK.05/2014 on November 19, 2014 on Good Corporate Governance for Financing Company.
- Regulation of Bapepam X.K.6, Attachment of Bapepam Head Decision No: Kep-134/BL/2006 on December 7, 2006, on the Obligation to Submit Annual Report for Issuer or Public Company.
- Bapepam X.K.2, Attachment of Bapepam Head Decision and Financial Institution No: Kep-346/2011 on July 5, 2011, on the Submission of Periodic Financial Statements of Issuer or Public Company.
- OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on December 8, 2014 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company.
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on December 8, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.
- OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on December 8, 2014, on the Nomination and Remuneration of Issuer or Public Company.
- OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on December 8, 2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company.
- OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on November 16, 2015 on the Application of Governance Manual of Public Company.
- OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on December 16, 2015 on Transparency of Information or Material Facts by Issuer or Public Company.
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on December 23, 2015 on the Establishment and Work Implementation Manual of Audit Committee.
- OJK Regulation No. 39/POJK.05/2015 on December 21, 2015 on the Implementation of Anti Money Laundering Program and Prevention of Terrorism Funding by Financial Service Provider in the Non-Bank Financial Industry Sector.
- OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on December 23, 2015 on the Establishment and Manual of Drafting the Internal Audit Unit Charter.
- The Company's Articles of Association.

## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Struktur Tata Kelola

Berdasarkan pada UU Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007, struktur umum tata kelola perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi yang berkedudukan sebagai organ Manajemen Atas dalam melakukan tugas-tugas pengendalian dan pengawasan kegiatan usaha.

## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

### Governance Structure

In accordance with the Law of Limited Liability Company no.40 of 2007, the general structure of corporate governance consisting of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors positioned as Higher Management organ in performing controlling and monitoring duties of business



Keseluruhan organ utama tersebut berperan dalam melaksanakan proses *check and balances* kegiatan usaha agar dapat dikelola dan dipertanggungjawabkan secara sehat.

activities. The overall main organs play the role in performing business activities of check and balances process to be soundly managed and is accountable.



Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 angka 2, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris.

In accordance with the Law No. 40 of 2007 Chapter I Regarding General Provision Chapter 1 number 2, the Company Organs consist of General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/ atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasehat kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

- General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company organ with authority that cannot be given to the Board of Directors or Board of Commissioners with limit provisioned by the Law and/or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is the Company organ assigned to carry out general and/or specific monitoring based on the Articles of Association as well as providing suggestion to the Board of Directors.
- The Board of Directors is the Company organ who holds full authority and responsibility on the Company's management for its interest, in accordance with the objective and goals of the Company, as well as representing the Company, both inside and outside the court pursuant to provisions of Articles of Association.

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 15 Mei 2017 secara sirkuler, berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Pasal 91 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007. Hasil keputusan RUPST 2017 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The Company convened Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 15, 2017 circularly, pursuant to Decision of Shareholders In Lieu of General Meeting of Shareholders based on provision of Article 91, Laws No. 40 of 2007. The result of 2017 AGMS is presented below.

NO	HASIL RUPS	GMS RESULT	Realisasi Pelaksanaan / Realization
1	Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2016 termasuk menyetujui laporan pelaksanaan tugas pengawasan dewan komisaris selama tahun buku 2016, menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan perseroan untuk tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh KAP Hadori Sugiarto Adi dan Rekan;	Approved and ratified Company annual report for fiscal year ended on December 31, 2016 including approval on report of supervisory duty of Board of Commissioners during fiscal year 2016, approved and ratified financial statement of the company for fiscal year 2016 audited by KAP Hadori Sugiarto Adi and partners;	Terealisasi / Realized
2	Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota direksi dan dewan komisaris atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016;	Granting acquit et de charge to member of Board of Directors and Board of Commissioners on all management and supervision performed in 2016;	Terealisasi / Realized
3	Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Akuntan Publik ataupun para penerus dan penggantinya untuk mengaudit laporan keuangan perseroan untuk tahun buku 2017 dan menyetujui memberikan kewenangan kepada dewan komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut dan untuk menunjuk Akuntan pengganti dari KAP yang sama apabila karena sebab apapun Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan audit laporan keuangan perseroan;	Approved to delegate authority to Board of Commissioners to appoint Public Accountant or its auxiliary to audit financial statement for fiscal year 2017 and approved to grant authority to Board of Commissioners to set honorarium and other appointment requirements reasonable for KAP, if due to whatsoever reasons the Public Accountant failed to carry out audit on company financial statements;	Terealisasi / Realized
4	Menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2016	Stipulate salary and allowance for Board of Directors, as well as salary or honorarium and allowance for Board of Commissioners in 2016	Terealisasi / Realized

Selain RUPST, Perseroan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2017, dengan hasil keputusan sebagai berikut:

In addition to AGMS, the Company also convened Extraordinary GMS (EGMS) held on May 17, 2017 with the following results:



NO	HASIL RUPS	GMS RESULT	Realisasi Pelaksanaan / Realization
1	<p>Menyetujui pembagian dividen yang berasal dari saldo laba ditahan perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp. 180.000.000.000,00 berdasarkan Laporan Keuangan Tahun Buku 31-12-2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi &amp; Rekan yang telah disahkan oleh seluruh pemegang saham Perseroan pada tanggal 15-05-2017 dilakukan secara proporsional kepada para pemegang saham yaitu:</p> <p>a. Dividen saham dengan cara kapitalisasi Laba yang ditahan dengan jumlah sebesar Rp143.000.000.000,00;</p> <p>b. Dividen tunai sebesar Rp37.000.000.000,00 yang akan dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional berdasarkan jumlah saham yang dimilikinya, dividen tunai tersebut akan dipergunakan untuk membayar pajak yang merupakan kewajiban dari para pemegang saham atas kapitalisasi laba yang ditahan sebagaimana tersebut pada butir a tersebut di atas, dan sisanya akan dibayar kepada para Pemegang Saham setelah dipotong pajak yang merupakan kewajiban dari para pemegang saham.</p>	<p>Approved dividend distribution originating from retained earnings of the Company up to December 31, 2016 of Rp180,000,000,000 based on Financial Statements of Fiscal Year 31-12-2016 audited by Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi &amp; Partners ratified byb all Company shareholders on 15-05-2017 proportionally to shareholders of:</p> <p>a. Share dividend by means of Retained Earnings Capitalization amounting to Rp143,000,000,000.</p> <p>b. Cash dividend of Rp37,000,000,000 distributed to shareholders proportionally based on owned shares; the cash dividend shall be used to pay taxes as obligations of shareholders of retained earnings capitalization as stated in point a aforementioned, and the remaining shall be paid to Shareholders after deducted by tax.</p>	Terealisasi / Realized
2	<p>Menyetujui Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka yaitu antara lain Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;</li> <li>Peningkatan Modal Dasar Perseroan yang semula berjumlah Rp 7.000.000.000,00 yang terbagi atas 70.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,00 menjadi Rp 600.000.000,00 yang terbagi atas 6.000.000.000saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,00</li> <li>Dan peningkatan Modal Ditempatkan dan disetor Perseroan dari 70.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100,00 dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 7.000.000.000,00 <b>Menjadi</b> 1.500.000.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100,00 setiap saham, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp150.000.000.000,00</li> <li>Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sejumlah 1.430.000.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100,00 setiap saham, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 143.000.000.000,00 dilakukan dengan kapitalisasi saldo laba ditahan Perseroan sampai dengan tanggal 31-12-2016 berdasarkan Laporan Keuangan Tahun Buku 31-12-2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi &amp; Rekan, yang telah disahkan oleh seluruh pemegang saham Perseroan pada tanggal 15-05-2017, dilakukan secara proporsional oleh para pemegang saham yaitu:</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>PT. EMDE INDUSTRI INVESTAMA, sebesar Rp 107.250.000.000,00;</li> <li>Tuan Insinyur HISKAK SECAKUSUMA, sebesar Rp 8.937.500.000,00;</li> <li>PT DWITUNGGAL PERMATA, sebesar Rp 4.468.750.000,00;</li> <li>Tuan Insinyur SOEKRISMAN, sebesar Rp 4.468.750.000,00;</li> <li>PT MEGAH CIPTA INVESTAMA, sebesar Rp 4.468.750.000,00;</li> <li>PT. BUDIMULIA INVESTAMA, sebesar Rp4.468.750.000,00;</li> <li>PT. CIPUTRA CORPORA, sebesar Rp4.468.750.000,00;</li> <li>Tuan EDDY TRISNADI SADIKIN, sebesar Rp1.098.035.700,00;</li> <li>Tuan IRAWAN HERNADI SADIKIN, sebanyak Rp1.098.035.700,00;</li> <li>Tuan BENYAMIN I SADIKIN, sebesar Rp 1.098.035.700,00;</li> <li>Tuan BOY BERNADI SADIKIN, sebesar Rp 1.098.035.700,00;</li> <li>Tuan VINCENT SECAKUSUMA, Insinyur sebesar Rp 76.607.200,00</li> </ol>	<p>Approved the overall Amendments of Company Articles of Association among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Amendment of articles of association as the Company becomes Public Company among others Changes of Company status from Limited to Public Company.</li> <li>Increase of Company Authorized Capital of initially Rp7,000,000,000 comprises of 70,000,000 shares of each nominal value of Rp100 to become 600,000,000,000 comprises of 6,000,000,000 shares of each nominal value of Rp100.</li> <li>From the increase of Issued and Paid In Capital of the Company of 70,000,000 shares, with each nominal value of Rp100 in total of R7,000,000,000 <b>to become</b> 1,500,000,000 shares, with each nominal value of Rp100, in total amounting to Rp150,000,000,000</li> <li>The increase of issued and paid in capital of the Company of 1,430,000,000 shares, with each nominal value of Rp100, in total amounting to Rp143,000,000,000 was carried out by retained earnings capitalization up to 31-12-2016 based on Financial Statement of Fiscal Year 31-12-2016 audited by Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi &amp; Partners, ratified all shareholders on 15-05-2017, proportionally by shareholders of:</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>PT. EMDE INDUSTRI INVESTAMA, of Rp 107.250.000.000,00;</li> <li>Mr Insinyur HISKAK SECAKUSUMA, of Rp 8.937.500.000,00;</li> <li>PT DWITUNGGAL PERMATA, of Rp 4.468.750.000,00;</li> <li>Mr Insinyur SOEKRISMAN, of Rp 4.468.750.000,00;</li> <li>PT MEGAH CIPTA INVESTAMA, of Rp 4.468.750.000,00;</li> <li>PT. BUDIMULIA INVESTAMA, of Rp4.468.750.000,00;</li> <li>PT. CIPUTRA CORPORA, of Rp4.468.750.000,00;</li> <li>Mr EDDY TRISNADI SADIKIN, of Rp1.098.035.700,00;</li> <li>Mr IRAWAN HERNADI SADIKIN, of Rp1.098.035.700,00;</li> <li>Mr BENYAMIN I SADIKIN, of Rp 1.098.035.700,00;</li> <li>Mr BOY BERNADI SADIKIN, of Rp 1.098.035.700,00;</li> <li>Mr VINCENT SECAKUSUMA, Insinyur of Rp 76.607.200,00</li> </ol>	Terealisasi / Realized
	<p>Dengan demikian jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi sebesar 1.500.000.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100,00 setiap saham, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp150.000.000.000,00, dengan susunan kepemilikan saham sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>PT. EMDE INDUSTRI INVESTAMA, sebesar 1.125.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 112.500.000.000,00;</li> <li>Tuan Insinyur HISKAK SECAKUSUMA, sebesar 93.750.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 9.375.000.000,00;</li> <li>PT DWITUNGGAL PERMATA, sebesar 46.875.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 4.687.500.000;</li> <li>Tuan Insinyur SOEKRISMAN, sebesar 46.875.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 4.687.500.000;</li> <li>PT MEGAH CIPTA INVESTAMA, sebesar 46.875.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 4.687.500.000;</li> <li>PT. BUDIMULIA INVESTAMA, sebesar 46.875.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 4.687.500.000;</li> <li>PT. CIPUTRA CORPORA, sebesar 46.875.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 4.687.500.000;</li> <li>Tuan EDDY TRISNADI SADIKIN, sebesar 11.517.857 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 1.151.785.700;</li> <li>Tuan IRAWAN HERNADI SADIKIN, sebesar 11.517.857 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 1.151.785.700;</li> <li>Tuan BENYAMIN I SADIKIN, sebesar 11.517.857 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 1.151.785.700;</li> <li>Tuan BOY BERNADI SADIKIN, sebesar 11.517.857 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 1.151.785.700;</li> <li>Tuan VINCENT SECAKUSUMA, Insinyur sebesar 803.572 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 80.357.200,00;</li> </ol> <p>Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, yang dimuat pada akta ini.</p>	<p>Therefore total issued and paid in capital of the Company become 1,500,000,000 shares, with each share nominal value of Rp100 so that in total amounting to Rp150,000,000,000 with the following ownership:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>PT. EMDE INDUSTRI INVESTAMA, of 1.125.000.000 shares with total nominal value of Rp 112.500.000.000,00;</li> <li>Mr Insinyur HISKAK SECAKUSUMA, of 93.750.000 shares with total nominal value of Rp 9.375.000.000,00;</li> <li>PT DWITUNGGAL PERMATA, of 46.875.000 shares with total nominal value of Rp 4.687.500.000;</li> <li>Mr Insinyur SOEKRISMAN, of 46.875.000 shares with total nominal value of Rp 4.687.500.000;</li> <li>PT MEGAH CIPTA INVESTAMA, of 46.875.000 shares with total nominal value of Rp 4.687.500.000;</li> <li>PT. BUDIMULIA INVESTAMA, sebesar 46.875.000 shares with total nominal value of Rp 4.687.500.000;</li> <li>PT. CIPUTRA CORPORA, of 46.875.000 shares with total nominal value of Rp 4.687.500.000;</li> <li>Mr EDDY TRISNADI SADIKIN, of 11.517.857 shares with total nominal value of a Rp 1.151.785.700;</li> <li>Mr IRAWAN HERNADI SADIKIN, of 11.517.857 shares with total nominal value of Rp 1.151.785.700;</li> <li>Mr BENYAMIN I SADIKIN, of 11.517.857 shares with total nominal value of ruhnya Rp 1.151.785.700;</li> <li>Mr BOY BERNADI SADIKIN, of 11.517.857 shares with total nominal value of Rp 1.151.785.700;</li> <li>Mr VINCENT SECAKUSUMA, Insinyur of 803.572 shares with total nominal value of Rp 80.357.200,00;</li> </ol> <p>Adjustment of Company Articles of Association with laws and regulations in capital market stated in this deed.</p>	



NO	HASIL RUPS	GMS RESULT	Realisasi Pelaksanaan / Realization
3	Menyetujui Pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan, sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum masing-masing saham tersebut dengan nilai nominal Rp100,00 yang ditawarkan dengan Harga Penawaran dengan memperhatikan Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal; dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;	Approved to Issued shares of the Company, of 500,000,000 new shares issued through portepel offered to Public by Public Offering with each nominal value of Rp100 offered with Offered Price with regard to the prevailing laws and regulations including Capital Market regulation; and Stock Exchange Regulation where the Company shares are registered;	Terealisasi / Realized
4	Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan (IPO- Initial Public Offering) termasuk tetapi tidak terbatas pada: a) menyatakan kembali keputusan Rapat ini dengan akta Notaris tersendiri (jika diperlukan); dan b) melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO (Initial Public Offering/Penawaran Umum) termasuk tetapi tidak terbatas pada: i. menandatangani pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia; ii. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian perjanjian lainnya terkait dengan emisi efek dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan; iii. menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum; iv. menetapkan harga penawaran; v. menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan; vi. mendaftarkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia; dan vii. mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada Bursa Efek di Indonesia.	Approved to grant power to Company Board of Directors to executes all necessary actions related to Initial Public Offering of the Company including but not limited to: a) restate this Meeting results in a separate Notarial deed (if required); and b) executes all actions necessary related to Initial Public Offering (IPO) including but not limited to: i. signing all registered statement to be submitted to Financial Service Authority Republic of Indonesia; ii. negotiate and sign other agreements related to security emission with requirements and provisions considered good for the Company by Board of Directors; iii. stipulate the use of proceeds from Public Offering; iv. stipulate offered price; v. stipulate the amount of shares offered; vi. listed the Company shares in collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pursuant to regulations of Kustodian Sentral Efek Indonesia; and vii. listed all Company shares issued and fully paid in in the Indonesia Stock Exchange and sold to public through capital market and shares owned by shareholders in Stock Exchange in Indonesia.	Terealisasi / Realized
5	Menyetujui Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan alasan untuk mempermudah perhitungan jangka waktu jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, pemberhentian tersebut berlaku dihitung sejak tanggal ditandatangani Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham ini, yaitu tanggal 17-05-2017 dan mengangkat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham ini, yaitu tanggal 17-05-2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya. Dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: <b>DIREKSI</b> Direktur Utama : Tuan Insinyur Hiskak Secakusuma; Direktur : Tuan Vincent Secapramana, Insinyur; Direktur Independen : Tuan Kilambi Chakravarthi; <b>DEWAN KOMISARIS</b> Komisaris Utama : Tuan Insinyur Soekrisman; Komisaris : Tuan Aldo Putra Brasali; Komisaris : Tuan Fenza Sofyan; Komisaris Independen : Tuan Insinyur Sjaiful Arifin; Komisaris Independen : Tuan Wahyudin;	Approved the change of Company Board of Directors and Board of Commissioners of respectfully dismissed all members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, with the purpose to ease calculation of term in office of the Board of Directors and Board of Commissioners, the dismissal is in effect since the date of signing of Statement of Joint Approval of All Shareholders on 17-05-2017 and appoint Board of Directors and Board of Commissioners of the Company since the signing of such Statement aforementioned on 17-05-2017 until the closing of the 5 <sup>th</sup> (fifth) Annual General Meeting of Shareholder after the appointment date. The formation of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows: <b>BOARD OF DIRECTORS</b> President Director : Mr Insinyur Hiskak Secakusuma; Director : Mr Vincent Secapramana, Engineer; Independent Director : Mr Kilambi Chakravarthi; <b>BOARD OF COMMISSIONERS</b> President Commissioner : Mr Insinyur Soekrisman; Commissioner : Mr Aldo Putra Brasali; Commissioner : Mr Fenza Sofyan; Independent Commissioner : Mr Insinyur Sjaiful Arifin; Independent Commissioner : Mr Wahyudin;	Terealisasi / Realized
6	Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum tersebut dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, setelah Penawaran Umum Perdana selesai dilaksanakan dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan	Approved to grant power to Company Board of Commissioners to state in separate Notarial deed on the realization of total shares issued in Public Offering and increase of issued and paid in capital of the Company, subsequent the Initial Public Offering and listed the shares in the Stock Exchange and Company Shareholders Registry;	Terealisasi / Realized
7	Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat ini termasuk untuk menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta Notaris dan mengajukan permohonan persetujuan, pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut	Approve to grant power to the Company Board of Directors with right of substitution to state part or overall Meeting results including to restate all Company Articles of Association in Notarial Deed and submit approval application, notification of amendment of Company Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia and conduct all necessary actions related to it.	Terealisasi / Realized

Keputusan Rapat ini dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 71 Tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat dihadapan notaris Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-0011119.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 19 Mei 2017 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor: AHU-AH.01.03-0138027

This Meeting results is stated in Notarial Deed No. 17 dated May 19, 2017 drawn up in the presence of Fathiah Helmi, B.A (Hons) Law, Notary in South Jakarta who has obtained approval from Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia pursuant to Decision Letter No. AHU-0011119.AH.01.02.of 2017 on May 19, 2017 and Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association was received and recorded at the Administration System of Legal Entity of Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0138027 dated May 19, 2017 and Receipt



tanggal 19 Mei 2017 serta Penerimaan Pemberitahuan Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor: AHU-AH.01.03-0138028 tanggal 19 Mei 2017.

### DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki komposisi Dewan Komisaris yang terdiri dari seorang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Dalam Perseroan, Dewan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan sekaligus mengawasi Direksi guna memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. Sedangkan, Komisaris Independen bertanggung jawab mendorong diterapkannya prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam Perseroan.

Berikut adalah uraian mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan:

#### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Adapun tugas Dewan Komisaris berdasarkan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan adalah:

1. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan dan keputusan RUPS;
2. Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
3. Menerapkan dan memastikan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan;
4. Memberikan pengarahan dan optimalisasi kinerja kepada Direksi secara efektif dan efisien sejalan dengan visi dan misi Perusahaan;
5. Memberikan nasihat dan pengawasan yang berkaitan dengan target Perusahaan pada tahun berjalan; dan
6. Memberikan laporan dalam RUPS jika ada kecenderungan kinerja yang menurun.

Berdasarkan Akta No. 71/2017, susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Soekrisman
Komisaris	: Aldo Putra Brasali
Komisaris	: Fenza Sofyan
Komisaris Independen	: Sjaiful Arifin
Komisaris Independen	: Wahyudin

#### Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/5 (satu per lima) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Setelah proses pelaksanaan IPO 25 September 2017, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua)

of Notification of Changes in the Last Formation of Board of Commissioners and Board of Directors was received and recorded in the Administration System of Legal Entity of Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0138028 dated May 19, 2017.

### BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners comprised of President Commissioner, 2 (two) Commissioners and 2 (two) Independent Commissioner. The Board of Commissioners tasked to monitor the Company's strategy implementation as well as monitoring the Board of Directors to ensure transparency and accountability of Company's management. Meanwhile, Independent Commissioner is responsible for the application of Good Corporate Governance Principles in the Company.

In the following is the details of duties, responsibilities and authority of Company Board of Directors.

#### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties of Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association Article 17 are among others:

1. Implement the duties, responsibilities and authority pursuant to the provisions of the Company's Articles of Association, legislations and resolutions of GMS;
2. Implement the monitoring on Board of Directors policy and provide suggestions to the Board of Directors for the interest of the Company, based on the objectives and purpose of the Company;
3. Apply and ensure the risk management and principles of good corporate governance in all Company's business activities;
4. Provide direction and optimization of performance the Board of Directors effectively and efficiently aligned with the Company vision and mission;
5. Provide suggestions and monitoring related to the Company target of the current year; and
6. Submit report in the GMS in the event of declining performance tendency.

Based on Deed No. 71/2017, the current composition of Company's Board of Directors are as follows:

President Commissioner	: Soekrisman
Commissioner	: Aldo Putra Brasali
Commissioner	: Fenza Sofyan
Independent Commissioner	: Sjaiful Arifin
Independent Commissioner	: Wahyudin

#### Meeting of Board of Commissioners

The meeting of Board of Commissioners is performed at least once in 2 (two) months or at any time if deemed necessary by the President Commissioner or by more than 1/5 (one per five) part of total member of Board of Commissioners.

After the IPO on September 25, 2017, the Company's Board of Commissioners has organized 2 (two) meetings with attendance



kali dengan tingkat kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

No	Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
1	Soekrisman	2	2	100%
2	Aldo Putra Brasali	2	2	100%
3	Fenza Sofyan	2	2	100%
4	Sjaiful Arifin	2	2	100%
5	Wahyudin	2	2	100%

#### Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan pasar modal sebanyak 40% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris yakni Sjaiful Arifin dan Wahyudin. Keberadaan Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

#### Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, sesuai dengan POJK No. 34 tahun 2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
- b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
- c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Remunerasi Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan melalui RUPS dengan ketentuan tidak melebihi 1% dari total penjualan bersih kemudian memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlahnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Komposisi remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya.

#### DIREKSI

Perseroan memiliki komposisi Direksi yang terdiri dari seorang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur, salah satunya adalah Direktur Independen. Para Direktur dan Direktur Independen secara

rate of all member of Board of Commissioners is as follows:

#### Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner has meet the provision of capital market of 40% from total member of Board of Commissioners which is Sjaiful Arifin and Wahyudin. The Company Independent Commissioner has fulfil independent criteria in the following:

1. Not a member working for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or monitor the Company activity within the last 6 (six) months, excluding re-appointment as Company Independent Commissioner for the next period;
2. Does not own share, directly and indirectly, to the Company;
3. Does not have affiliation with the Company, other member of Board of Commissioners, Board of Directors or majority shareholders of the Company; and
4. Does not have business relation, directly and indirectly, related to the Company business activities.

#### Board of Commissioners Remuneration Policy

Drafting of structure, policy and nominal of Remuneration for the Board of Commissioners is based on POJK No.34 of 2014 with regards to the following issues:

- a. Remuneration prevailing in the industry is pursuant to the business activities similar of Issuer of Public Company and business scale of the Issuer or Public Company in its industry;
- b. The duties, responsibilities, and authority of Board of Directors member and/or member of Board of Commissioners is related to the achievement of objectives and performance of Issuer or Public Company;
- c. Performance target or the performance of each member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners; and Balance between permanent and variable allowances;

Remuneration of the Company's Board of Commissioners is stipulated through GMS with the provision of not exceeding 1% from total net sales and provides authority to the Board of Commissioners to stipulate nominal distribution to all member of Board of Commissioners. Remuneration composition for Board of Commissioners consisting of salary, bonus, allowance, tantiem and other facility.

#### BOARD OF DIRECTORS

The Company Board of Directors consists of one President Director and 2 (two) Directors, whereas one of them is Independent Director. The Directors and Independent Director collectively responsible on



bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktivitas usaha Perseroan. Direktur Utama memegang fungsi koordinasi antara para anggota direksi dan sebagai penentu akhir atas strategi dan kebijakan yang akan diambil Perseroan. Direksi Perseroan bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Akta No. 71/2017, susunan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Hiskak Secakusuma
Direktur	: Vincent Secapramana
Direktur Independen	: Chakravarthi Kilambi

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi dijabarkan sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan;
2. Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan tanggung jawabnya yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Direksi bertanggung jawab dalam mengelola risiko dan tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan;
4. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
5. Direksi bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan penting Perusahaan dengan tidak mengesampingkan *budget* di tahun berjalan, termasuk peraturan-peraturan sebagai perusahaan terbuka;
6. Direksi melakukan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham melalui RUPS atas kinerja Perusahaan;
7. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang kejadian-kejadian yang berkaitan dengan Perusahaan; dan
8. Direksi bertanggung jawab terhadap perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan harus mendapat persetujuan dari RUPS yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

### Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Masing – Masing Anggota Direksi

- a. Direktur Utama, memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:
  - Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
  - Menetapkan arah pengembangan, sasaran, strategi, dan kebijakan Perusahaan;
  - Merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan strategi Perusahaan;
  - Memastikan proses bisnis Perusahaan berjalan sesuai dengan Peraturan dan kebijakan yang berlaku;
  - Menilai kesesuaian kinerja dan kontribusi manajemen terhadap pencapaian sasaran Perusahaan;
  - Menjamin keberlangsungan kepemimpinan dan kaderasi (suksesi) di Perusahaan;

the implementation of all Company business activities. President Director run the function to coordinate between member of Board of Directors and as the one in making strategy and policy to be taken by the Company. The Company Board of Directors duties and responsibilities in managing the Company is based on the provisions in the Articles of Association and prevailing legislations.

Based on Deed No. 71/2017, the current composition of Company's Board of Directors namely:

President Director	: Hiskak Secakusuma
Director	: Vincent Secapramana
Independent Director	: Chakravarthi Kilambi

### Duties and Responsibilities of Board of Directors

The Duties and Responsibilities of Board of Directors are among others:

1. The Board of Directors has full responsibility in the implementation of Company's management.
2. The Board of Directors is responsible in managing the Company based on the provisions and its responsibilities regulated in the Company's Articles of Association;
3. The Board of Directors responsible in managing the risk and governance of the company in all of its business activities;
4. The Board of Directors stipulate arrangement of organization and governance of the Company through approval of the Board of Commissioners;
5. The Board of Directors responsible in making important decisions with regard to the budget of the year, including regulations as public company;
6. The Board of Directors conduct responsibility to the Shareholders through GMS on the Company's performance;
7. The Board of Directors is entitled to represent the Company inside and outside the court regarding events related to the Company; and
8. The Board of Directors responsible on the legal case to conduct material transaction with approval from the GMS in line with the Company vision and mission.

### The Scope and Responsibility of Each Director

- a. President Director, has the following scope of duties and responsibility:
  - Stipulate the Company Budget and Work Plan (RKAP) and Company's Long Term Plan (RJPP);
  - Determine the development direction, target, strategy, and policy of the Company;
  - To plan, develop and implement Company strategy;
  - To ensure Company business process in line with the applicable Regulations and policy;
  - Asses performance and contribution of the management conformity to the achievement of Company's target;
  - To ensure sustainability of leader boards and succession in the Company;



- Melaporkan kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); serta
- b. Direktur Independen, memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:
- Melaporkan laporan keuangan Perusahaan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara berkala;
  - Mengembangkan proyek baru yang mempunyai akibat keuangan secara material pada Perusahaan;
  - Penghapusan persediaan barang yang melebihi jumlah tertentu yang mempunyai akibat keuangan secara material pada Perusahaan;
  - Melakukan pengeluaran-pengeluaran non-rutin dan Perusahaan;
  - Mengangkat staf manajemen dua tingkat dibawah Direksi;
  - 
  - Menentukan gaji staf manajemen dua tingkat dibawah Direksi.
  - Mengidentifikasi peluang pasar luar negeri;
  - Mengidentifikasi dan melakukan negosiasi dengan perwakilan di pasar luar negeri dan/atau distributor, pembeli lisensi atau mitra usaha patungan;
  - Mengembangkan rencana dan strategi pemasaran untuk memperkenalkan produk di luar negeri;
  - Mengembangkan penjualan ekspor;
  - Memiliki dan menyusun urutan pasar untuk pengenalan produk baru di luar negeri;
  - Mengawasi penelitian pemasaran di pasar luar negeri;
  - Mencari gagasan untuk produk baru dan modifikasi di luar negeri dan berkomunikasi dengan bagian Pengembangan Produk (Penelitian dan Pengembangan);
  - Menjaga hubungan antara pasar luar negeri dengan divisi produk di dalam negeri, suatu arus komunikasi dua arah;
  - Memantau dan menilai prestasi pemasaran di masing-masing pasar luar negeri;
  - Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Pemasaran Internasional; dan
  - Mengkoordinasikan dan membantu perencanaan pemasaran tahunan di masing-masing pasar luar negeri.
- c. Direktur, memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:
- Meninjau usulan RKAP dari seluruh Divisi di Direktorat Pemasaran dan mengajukannya di dalam rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
  - Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut Pemasaran Domestik;
  - Mengawasi dan mengarahkan proses-proses di seluruh Divisi Direktorat Pemasaran Domestik;
  - Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat;
  - Melakukan koordinasi dengan lembaga-lembaga/ instansi terkait baik dalam maupun dari luar negeri untuk menjalankan strategi Pemasaran Domestik; dan
  - Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam
- To report Company's performance to the Board of Commissioners and shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS); and
- b. Independent Director, has the following scope of duties and responsibilities:
- To submit periodic financial statement of the Company to the President Director and Board of Commissioners;
  - To develop new project which materially has financial impact to the Company;
  - To remove of goods supply that exceeds specific number that materially impact the Company's financial;
  - To implement non-routine expenses of the Company;
  - To appoint management staff two levels below the Board of Directors;
  - To determine salary of management staff two levels below the Board of Directors;
  - To identify prospect of foreign capital market;
  - To identify and perform negotiation with representative of foreign market and/or distributor, license buyer or joint ventures;
  - To develop marketing plan and strategy to introduce product in foreign market;
  - To develop export sales;
  - To establish market order for new product introduction in overseas;
  - Conduct marketing research in the foreign market;
  - To seek ideas for new product and modification in foreign market and communicate with Product Development (Research and Development) division;
  - Maintain relation between foreign market with domestic product division, two way communication;
  - To monitor and assess the marketing achievement on each foreign market;
  - To provide input for the President Director in deciding issues related to International Marketing; and
  - To coordinate and assist planning of annual marketing on each foreign market.
- c. Director has the following scope of duties and responsibilities:
- To review RKAP proposal from all Division in the Marketing Directorate and submits it in the Board of Directors Meeting and Board of Commissioners Meeting;
  - To plan and formulate strategic policies related to Domestic Marketing;
  - To monitor and direct the processes in all Division of Domestic Marketing Directorate;
  - To conduct strategic coordination between Directorate;
  - To conduct coordinate betweel institutions/related institution both domestic and overseas to implement Domestic Marketing strategy; and
  - To provide inputs to the President Director in deciding



memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Pemasaran Domestik;

- Mengelola dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan;
- Memangkas habis biaya-biaya operasi yang tidak menguntungkan Perusahaan;
- Meneliti teknologi baru dan metode alternatif efisiensi;
- Mengawasi penyediaan jasa
- Membuat pengembangan operasi dalam jangka pendek dan jangka panjang;
- Meningkatkan sistem operasional, proses dan kebijakan dalam mendukung visi dan misi Perusahaan.
- Menjamin ketercapaiannya target Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR)
- Menyelenggarakan Sistem Informasi SDM dalam suatu data base Kepegawaian.
- Mengkoordinasikan perumusan Kebijakan perencanaan, pengorganisasian dan administrasi program Pendidikan dan Latihan (Diklat).
- Memelihara hubungan baik dengan lingkungan sekitar perusahaan
- Bertanggung jawab terhadap pelaporan secara periodik keberadaan dan kondisi asset perusahaan.

issues related to Domestic Marketing;

- To manage and improve effectiveness and efficiency of company operation;
- To reduce non-profit Company's operating costs;
- To research new technology and methods of alternate efficiency;
- To monitor service procurement;
- To make operation development both short and long term;
- To improve operational system, process and policy in supporting the Company vision and mission;
- To ensure target achievement of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR);
- To implement HR Information System in a data base of Employee;
- To coordinate Policy formulation of planning, organizing, and administration program of Education and Training (Diklat);
- To maintain good relation with the environment in the vicinity of the Company;
- Responsible for periodic report on the existence and condition of company assets.

### Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi

Rapat Direksi dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Setelah proses pelaksanaan IPO 25 September 2017, Direksi Perseroan telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran dari seluruh anggota Direksi mencapai sebagai berikut:

No	Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
1	Hiskak Secakusuma	4	4	100%
2	Vincent Secapramana	4	4	100%
3	Kilambi Chakravarthi	4	4	100%

### Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Directors

Board of Directors Meeting is conducted periodically of at least once in a month. Subsequent the IPO on September 25, 2017, the Company Board of Directors has organized 4 (four) meetings with attendance rate of all member of Directors as follows:

### Rapat Gabungan

No	Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
1	Soekrisman	1	1	100%
2	Aldo Putra Brasali	1	1	100%
3	Fenza Sofyan	1	1	100%
4	Sjaiful Arifin	1	1	100%
5	Wahyudin	1	1	100%
6	Hiskak Secakusuma	1	1	100%
7	Vincent Secapramana	1	1	100%
8	Kilambi Chakravarthi	1	1	100%

### Kebijakan Remunerasi Dewan Direksi

Remunerasi Direksi Perseroan ditetapkan melalui RUPS dengan ketentuan tidak melebihi 1% dari total penjualan bersih kemudian memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlahnya kepada seluruh anggota Direksi. Komposisi remunerasi Direksi terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya. (mohon konfirmasi)

### Board of Directors Remuneration Policy

Remuneration of the Company's Board of Directors is stipulated through GMS with the provision of not exceeding 1% from total net sales and provides authority to the Board of Directors to stipulate nominal distribution to all member of Board of Directors. Remuneration composition for Board of Directors consisting of salary, bonus, allowance, tantiem and other facility.



## PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Proses Pelaksanaan Asesmen

Proses penilaian (asesmen) atas kinerja Komisaris dilaksanakan melalui RUPS. RUPS merupakan rapat yang diselenggarakan untuk memenuhi ketentuan atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau dari seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

### Kriteria/Indikator Kinerja

Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing demi mewujudkan visi dan misi Perusahaan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/ atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara indikator kinerja untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mencakup:

- Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham;
- Komitmen dalam memajukan bisnis Perseroan;
- Kehadiran dalam rapat-rapat Direksi;
- Keberhasilan dalam penugasan tertentu; serta
- Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

## HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM

Hubungan kepemilikan serta pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan pemegang saham berbentuk badan hukum dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Perseroan / Company	Pemegang Saham Perseroan berbentuk PT / Company Shareholder in form of Limited Liability Company					Entitas Anak ITU / ITU Subsidiary
		EII	BMI	CC	DTP	MCI	
<b>Dewan Komisaris</b>							
Soekrisman	KU	KU	-	-	-	-	-
Aldo Putra Brasali	K	K	D	-	-	-	-
Fenza Sofyan	K	K	-	-	-	D	-
Sjaiful Arifin	KI	-	-	-	-	-	-
Wahyudin	KI	-	-	-	-	-	-
<b>Direksi</b>							
Hiskak Secakusuma	DU	DU	-	-	-	-	-
Vincent Secapramana	D	D	-	-	-	-	K
Chakravarthi Kilambi	DI	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

KU : Komisaris Utama DU : Direktur Utama

K : Komisaris D : Direktur

KI : Komisaris Independen DI : Direktur Independen

## KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit yang akan membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan terhadap aspek kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG.

## PERFORMANCE APPRAISAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### Assessment Implementation Process

Assessment process on the Board of Commissioners performance is implemented through GMS. GMS is meeting organized to meet the provisions or on a written request of one or more member of Board of Commissioners or one or more member of shareholders collectively represents 1/10 part or more of total shares with valid voting right.

### Criteria/Performance Indicator

Criteria to assess the performance of Board of Commissioners and Board of Directors is the respective duty implementation and responsibility as well as implementation of duty specifically given to it based on Articles of Association and/or based on GMS decision in the corridor of prevailing regulations. Meanwhile the performance indicator to assess the performance of Board of Commissioners and Board of Directors covers:

- Company's performance achievement based on target set in GMS;
- Implementation of respective duties and responsibilities;
- Compliance on the prevailing laws and regulations as well as direction from shareholders;
- Commitment in improving Company's business;
- Attendance in Board of Directors meeting;
- Achievement in specific assignment; and
- Contribution in the process of making decision

## AFFILIATION BETWEEN MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND SHAREHOLDERS

Ownership relation between management and monitoring of the Company with the shareholders in the form of legal entity and Subsidiary are as follows:

Notes:

KU: President Commissioner DU: President Director

K: Commissioner D: Director

KI: Independent Commissioner DI: Independent Director

## AUDIT COMMITTEE

The Company has formed Audit Committee in assisting Board of Commissioners to conduct monitoring on compliance aspect to the GCG principles.



Perseroan membuat keputusan sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 06.633/KOM/SK/17 tanggal 2 Juni 2017 tentang Penetapan Komite Audit, yang mana rapat Dewan Komisaris Perseroan dengan suara bulat menyetujui pengangkatan Ketua dan anggota Komite Audit sejak tanggal keputusan dan akan berakhir masa jabatannya sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris, yaitu:

- Sjaiful Arifin (merangkap Komisaris Independen)
- R. Hartono
- David

#### Profil Komite Audit

Adapun profil Komite Audit Perseroan dijabarkan berikut ini:

##### Sjaiful Arifin

Ketua Komite Audit

(merangkap Komisaris Independen)

Profil Sjaiful Arifin dapat dilihat pada subbab Pengawasan dan Pengurusan Perseroan.

##### R. Hartono

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 19 Juni 1949 Saat ini berusia 68 tahun dan berdomisili di Surabaya. Beliau menyelesaikan pendidikan program Sarjana Akuntansi Universitas Airlangga pada tahun 1977, kemudian melanjutkan pendidikan program Magister Management Universitas Airlangga pada tahun 1994.

Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Konsultan Senior PT Nahla Investment Management (2005 - sekarang), Komisaris PT IFS SI (2007-sekarang), Direktur Pelaksana PT Global Reka Daya (2012 - sekarang) dan Anggota Komite Audit PT Gozco Tbk (2013 - sekarang)

##### David

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia. Lahir di Kediri, 29 Desember 1981. Saat ini berusia 37 tahun dan berdomisili di Surabaya. Beliau menyelesaikan pendidikan D3 Ekonomi Program Studi Akuntansi di Universitas Airlangga pada tahun 2004.

Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Supervisor PT Smart Business Solution (2006 - sekarang).

#### Periode Jabatan dan Independensi Komite Audit

Komite Audit diangkat melalui RUPS dan bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dengan masa jabatan tiga tahun. Komite Audit Perseroan terdiri dari tiga orang anggota yang selalu menunjukkan kinerja maksimalnya.

#### Pedoman Tata Tertib Kerja

Dalam pelaksanaan rapat Komite Audit diatur sebagai berikut :

The decision of the Company as stipulated in the Decision Letter of the Board of Commissioners of the Company Number 06.633/KOM/SK/17 dated June 2, 2017 regarding Establishment of the Audit Committee, of which the Board of Commissioners meeting of the Company with unanimous consent approved the Appointment of the Chairman and members of the Audit Committee effective on the decision date and will end at the end of their tenure in accordance with the Decision of the Board of Commissioners, namely:

- Sjaiful Arifin (concurrent as Independent Commissioner)
- R. Hartono
- David

#### Profile of Audit Committee

The profile of Audit Committee of the Company is describes in the following:

##### Sjaiful Arifin

Audit Committee Chairman

(concurrent as Independent Commissioner)

Profile of Sjaiful Arifin is presented in sub-chapter of Company Monitoring and Management.

##### R. Hartono

Audit Committee Member

An Indonesian citizen. Born in Surabaya, June 19, 1949. Presently, 68 years old and domiciled in Surabaya. He received his Bachelor degree in Accounting from Airlangga University in 1977. Subsequently, he received his Master degree In Management from Airlangga University in 1994.

He also holds position as Senior Consultant PT Nahla Investment Management (2005-present), Commissioner PT IFS SI (2007-present), Executor Director PT Global Reka Daya (2012-present), and Audit Committee Member of PT Gozco Tbk (2013-present)

##### David

Audit Committee Member

An Indonesian citizen. Born in Kediri, December 29, 1981. Currently, 37 years old and domiciled in Surabaya. He finished his Diploma degree in Accounting from Airlangga University in 2004.

He also holds position as Supervisor of PT Smart Business Solution (2006-present).

#### Tenure and Independence of Audit Committee

Audit Committee is appointed through GMS and responsible to the Shareholder with tenure of three years. The Company's Audit Committee comprises of three members showing its maximum performance.

#### Audit Committee Charter

In conducting the Audit Committee Meeting, the regulations are as follows:



1. Komite Audit PT Emdeki Utama, Tbk harus melakukan rapat sekurang – kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit PT Emdeki Utama, Tbk hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.
3. Keputusan rapat Komite Audit PT Emdeki Utama, Tbk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Setiap keputusan rapat Komite Audit PT Emdeki Utama, Tbk harus dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terjadi perbedaan pendapat (dissenting opinion), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

### Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana telah dituangkan dalam Piagam Komite Audit Perseroan, Lampiran Surat Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi Perseroan Nomor 06.633/KOM/SK/17 tentang Piagam Komite Audit tanggal 2 Juni 2017 telah sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana disebut dalam POJK No. 55 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik.

### Wewenang Komite Audit:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen

1. Audit Committee of PT Emdeki Utama, Tbk shall hold at least 1 meeting in 3 (three) months.
2. Audit Committee Meeting of PT Emdeki Utama, Tbk may only be held in the event that it is attended by more than ½ (half) of total members.
3. Decision in Audit Committee Meeting of PT Emdeki Utama, Tbk is taken based on consensus.
4. Every decision of Audit Committee meeting of PT Emdeki Utama, Tbk shall be stipulated in minutes of the meeting, including in the event of dissenting opinion signed by present members of Audit Committee and submitted to the Board of Commissioners.

### Description of Duties and Responsibilities

Duties, authorities, and responsibilities of Audit Committee has been stipulated in Audit Committee Charter of the Company, Attachment of Joint Decision Letter of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company Number 06.633/KOM/SK/17 regarding Audit Committee Charter dated June 2, 2017, is in accordance with the duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee as mentioned in POJK No. 55 that regulates the following matters:

- a. To conduct review on financial information to be issued by the Company or Public company to the public and/or authorities among others financial report, projection and other reports related to the financial information of the Company or Public Company;
- b. To conduct review on compliance to the legislations related to the activities of Company or Public Company;
- c. To provide independent opinion in the event of dissenting opinion between management and Accountant on service provided;
- d. To provide recommendation to the Board of Commissioners on appointment of Accountant based on independence, scope of duty and fee;
- e. To conduct review on examination carried out by internal auditor and monitor follow up implementation by Board of Directors on internal auditor findings;
- f. To review on the risk management activity performed by Board of Directors, if the Company or Public Company does not have risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- g. To review complaints related to accounting process and financial reporting of the Company or Public Company;
- h. To implement review and provide suggestion to the Board of Commissioners related to potential of conflict of interest of the Company or Public Company; and
- i. Maintain confidentiality of documents, data and information of the Company or Public Company.

### Audit Committee Authority:

- To access required documents, data and information of Issuer or Public Company on employee, funds, assets and resources of the company;
- To directly communicate with the employee, including Board of Directors and party running function of internal audit,



risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);

### Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2017

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melakukan tugas sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan dalam laporan bulanan internal Perusahaan, termasuk laporan keuangan triwulanan, laporan keuangan audit, proyeksi keuangan tahunan dan presentasi kepada investor;
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundangundangan;
3. Menelaah rencana pelaksanaan dan temuan audit tahunan yang dilakukan oleh akuntan publik;
4. Memberikan pendapat terhadap independensi dan hasil kerja akuntan publik dan rekomendasi mengenai penunjukkan akuntan publik;
5. Menelaah pelaksanaan audit internal dan tindak lanjut atas hasil audit internal tersebut;
6. Menelaah pelaksanaan manajemen risiko; serta
7. Menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja Tahunan kepada Dewan Komisaris

Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris dengan tugas antara lain memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

### Rapat Komite Audit

Setelah pelaksanaan penawaran umum perdana saham PT Emdeki Utama, Tbk pada tanggal 25 September 2017, Komite Audit Perseroan melaksanakan empat kali Rapat Komite Audit sebagai berikut :

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Sjaiful Arifn	4	4	100%
R. Hartono	4	4	100%
David	4	4	100%

### Tanggal dan Agenda Rapat :

Tanggal / Date	Agenda / Agenda
02-Okt-17 / October 2, 2017	• Evaluasi Kinerja Kantor Akuntan Publik Tahun 2016 & Penunjukan KAP untuk Lap. Keuangan 2017 / Performance Evaluation of Public Accounting Firm in 2016 & Appointment of Public Accounting Firm for 2017 Financial Statements
23-Okt-17 / October 23, 2017	• Menyusun Program Kerja Komite Audit Bulan Nopember 2017 dan Desember 2017 / Prepared the Work Program of Audit Committee for November 2017 and December 2017
08-Nov-17 / November 8, 2017	• Review Program Audit Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan atas Laporan Keuangan Tahun 2017 / Review the Audit Program of the Public Accounting Firm of Hadori Sugiarto Adi & Partner on Financial Statements of 2017
11-Des-17 / December 11, 2017	• Perkembangan PT Emdeki Utama, Tbk setelah IPO / Development of PT Emdeki Utama, Tbk subsequent to IPO • Update Agenda program kerja Komite Audit Tahun 2018 / Update the Agenda of Audit Committee work program for 2018 • Menelaah penerapan peraturan OJK & BEI / Reviewed the implementation of the regulations of OJK & IDX

risk management and accountant related to duties and responsibilities of Audit Committee;

- To engage independent party outside the Audit Committee member necessary to assist duties implementation (if required);

### Implementation of Audit Committee Duties in 2017

Throughout 2017, the Audit Committee has executed the following duties:

1. To review financial information through internal monthly report of the Company, including quarterly financial report, audit financial report, annual financial projection and presentation to investor;
2. To review compliance on the legislations;
3. To review implementation plan and annual audit findings conducted by public accountant;
4. To provide opinion on the independence and work result of public accountant and recommendation on the appointment public accountant;
5. To review internal audit implementation and follow up on internal audit results;
6. To review implementation of risk management; and
7. To draft and submit Annual Work Plan to the Board of Commissioners.

Audit Committee is appointed and responsible to the Board of Commissioners with duties among others to provide opinions to the Board of Commissioners on the report or other issues submitted by Board of Directors to Board of Commissioners identify issues which need the attention of Board of Commissioners and implement duties related to Board of Commissioners duties.

### Audit Committee Meeting

Following the implementation of initial public offering of PT Emdeki Utama, Tbk on September 25, 2017, the Audit Committee of the Company has conducted 4 Audit Committee meetings, as follows:

### Meeting Date and Agenda



Didalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit telah mendapat sambutan dan kerjasama yang sangat baik dari management perusahaan beserta jajarannya sehingga seluruh prosesnya berjalan dengan lancar.

### FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga kini, Fungsi Nominasi dan Remunerasi masih dijalankan oleh Dewan Komisaris.

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga telah menunjuk Sekretaris Perseroan sebagai pejabat penghubung dengan seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

#### Profil Sekretaris Perusahaan



Happy Hapsoro

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung, 26 Januari 1957 Saat ini berusia 61 tahun dan berdomisili di Gresik. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 06.631/DIR/SK/17 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan tanggal 2 Juni 2017. Lulus dengan gelar S1 Administrasi dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi di Bandung.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Manajer General Affair PT Emdeki Utama (2016-2017), Manajer Keuangan PT Emdeki Utama (2010-2016), Manajer Produksi PT Emdeki Utama (2006-2010), Manajer Marketing PT Emdeki Utama (2000-2006) dan Manajer Administrasi PT Emdeki Utama (1987-2000).

#### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a) Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
  - b) Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - c) Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - d) Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - e) Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Perusahaan Publik dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

In carrying out its duties, the Audit Committee has received great reception and cooperation from the management of the company and its staff which made the process run properly.

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Presently, the nomination and remuneration function is carried out by the Board of Commissioners.

### CORPORATE SECRETARY

As a public company, the Company also appoints Corporate Secretary as executive mediator with all shareholders of the Company.

#### Profile of Corporate Secretary

An Indonesian citizen. Born in Bandung, January 26, 1957. Presently, 61 years old and domiciled in Gresik. Appointed as Corporate Secretary based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 06.631/DIR/SK/17 on Appointment of Corporate Secretary dated June 2, 2017. He received his Bachelor degree in Administration from Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi in Bandung.

Previously he served as General Affair Manager of PT Emdeki Utama (2016-2017), Financial Manager of PT Emdeki Utama (2010-2016), Production Manager PT Emdeki Utama (2006-2010), Marketing Manager PT Emdeki Utama (2000-2006) and Administration Manager of PT Emdeki Utama (1987-2000).

#### Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

- To follow capital market development, especially the prevailing legislations in the capital market;
- To provide inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with provisions of legislations in the field of capital market;
- Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance covers:
  - a) Information transparency for the public including information availability in the website of Issuer or Public Company;
  - b) Submit timely report to the Financial Service Authority;
  - c) Implementation and documentation of General Meeting of Shareholders;
  - d) Implementation of orientation program to the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
  - e) Orientation program of the Company for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- As a mediator between Public Company and shareholders, Financial Service Authority, and other Stakeholders.



## Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun Buku 2017

Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan belum pernah mengadakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan, namun setelah penawaran umum perdana saham menjadi efektif, Perseroan berkomitmen untuk memperlengkapi Sekretaris Perusahaan dengan mengikuti seminar-seminar yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan agar Perseroan selalu mengaktualisasi kompetensi di bidang peraturan-peraturan pasar modal.

### UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal, guna membantu manajemen dalam mengamankan kegiatan operasional Perusahaan dalam mewujudkan Perusahaan yang sehat dan mampu berkembang secara wajar.

Piagam audit internal Perseroan telah disusun sesuai dengan POJK No.56 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal paling kurang meliputi:

- menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- bekerja sama dengan Komite Audit;
- menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

## Implementation of Activity of Corporate Secretary for Fiscal year 2017

Up to the issuance of this Prospectus, the Company has organized training program to improve the competence of Corporate Secretary. After the effective date of share initial public offering, the Company has the commitment to encourage the Corporate Secretary to participate in seminars organized by Indonesia Stock Exchange and Financial Service Authority to have updates on the capital market regulations.

### INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has established Internal Audit Unit and formulate Internal Audit Charter to assist the management in securing Company's operational activity to form a sound Company and able to fairly developed.

The Company's internal audit charter is formulated in accordance with POJK No. 56 on the establishment and manual of drafting internal audit charter.

The duties and responsibilities of Internal Audit charter covers the following:

- Drafting and implement annual Internal Audit plan;
- To test and evaluate implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policy;
- To examine and assess the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resource, marketing, information technology and other activity;
- To provide recommendation of improvement and objective information on audited activity in all management level;
- To prepare report of audit result and submit it to the President Director and Board of Commissioners;
- To monitor, analyse and report implementation of suggested improvement follow up;
- Cooperate with Audit Committee;
- To prepare program to evaluation quality of internal audit activity conducted; and
- To conduct special examination if required.

Authority of Internal Audit:

- To access all information relevant to the Company and related to its duties and functions;
- To communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Board Audit Committee as well as member of Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
- To organize periodic and incidental meeting with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; and
- To coordinate its activity with external auditor activity;



## Profil Unit Audit Internal



Yoyok Supriyanto

Warga Negara Indonesia. Lahir di Malang, 2 Mei 1967 Saat ini berusia 50 tahun dan berdomisili di Sidoarjo Menjabat sebagai Ketua sekaligus merangkap Anggota Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 06.629/DIR-KOM/SK/17 tentang Pengangkatan Ketua dan Pelaksana Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal tanggal 2 Juni 2017. Lulus dengan gelar D3 Akuntansi dari Universitas Brawijaya pada tahun 1989

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Staf Keuangan PT Secma Energy Cell (1995-1999). Beliau juga pernah menjabat sebagai staff keuangan PT Emdeki Utama, Tbk sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2017 1999 sampai dengan tahun 2017

## Profile of Internal Audit Unit

An Indonesian citizen. Born in Malang, May 2, 1967. Presently, 50 years old and domiciled in Sidoarjo. He has served as the Chairman with concurrent position as the Member of Internal Audit Unit of the Company based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 06.629/DIR-KOM/SK/17 on the Appointment of the Chairman and Managing Head of Internal Audit Department and Internal Audit Charter dated June 2, 2017. He received his Diploma degree in Accounting from Brawijaya University in 1989.

Previously, he served as the Finance Staff in PT Secma Energy Cell (1995 - 1999). He also once served as financial staff in PT Emdeki Utama, Tbk since 1999 until 2017.

## Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal, meliputi:

- menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- bekerja sama dengan Komite Audit;
- menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Sedangkan wewenang Unit Audit Internal meliputi :

- mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- mengadakan rapat secara berkala dan insidental Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

## Pelaksanaan Kegiatan Audit 2017

Selama tahun 2017 Audit Internal Perseroan secara berkala melakukan penelaahan terhadap sistem pengendalian internal

## Duties and Responsibilities of Internal Audit

The duties and responsibilities of Internal Audit includes:

- to prepare and implement annual Internal Audit plan;
- to test and evaluation implementation of internal control and risk management system based on Company policy;
- to examine and assess the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities;
- provide improvement suggestion and objective information regarding audited activity on all management level;
- to prepare report of audit result and submit it to the President Director and Board of Commissioners;
- to monitor, analyse, and report implementation of suggested improvement follow up;
- cooperate with Audit Committee;
- to draft program to evaluate quality of internal audit activity conducted; and
- implement special examination if necessary.

Meanwhile, the Internal Audit authorities include:

- to access all relevant information on the Company related to its function and duties;
- to directly communicate with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as member of Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
- to organize periodic and incidental meeting with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
- to coordinate its activity with the external auditor activity.

## Implementation of Audit Activity in 2017

In 2017, Internal Audit in the Company periodically implement review on internal control system and also gradually evaluate



perusahaan. Selain itu audit internal Perseroan juga secara berkala mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Audit Internal Perseroan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

### Rapat Audit Internal

Rapat Audit Internal dilakukan secara berkala dihadiri oleh Ketua dan/atau anggota bersamaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit. Sepanjang tahun 2017, Audit Internal Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali pertemuan bersama dengan manajemen dengan tingkat kehadiran dari para anggota komite audit internal sebagai berikut.

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Yoyok Supriyanto	1	1	100%
Sjaiful Arifin	1	1	100%
Hartono	1	1	100%
David	1	1	100%
Happy Hapsoro	1	1	100%

### MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan bisnis, tentunya Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko, antara lain risiko pasar, risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit, hingga risiko likuiditas.

Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dijalankan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta penyajian laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Direksi melakukan kajian risiko untuk menetapkan kebijakan yang tepat dalam pengambilan keputusan. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai risiko-risiko yang terkait dengan bisnis Perseroan, antara lain:

#### a. Risiko Persaingan Usaha

Perseroan menerapkan sistem distribusi yang ramping dan efisien untuk tetap menjaga ketepatan dalam waktu pengiriman, dimana dalam hal ini, Perseroan memiliki keunggulan dibandingkan produk impor yang memerlukan *delivery time* lebih lama.

#### b. Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku

Untuk meminimalisasi risiko fluktuasi harga bahan baku, Perseroan menerapkan sistem *just-in-time* untuk pengadaan bahan baku dari pemasok dalam negeri dan kontrak jangka menengah untuk pengadaan bahan baku dari pemasok luar negeri.

#### c. Risiko Depresiasi Nilai Rupiah terhadap Mata Uang Asing

Sebagai perusahaan yang menggunakan bahan baku impor, dimana biaya bahan baku impor langsung mencapai sekitar 20% (dua puluh persen) dari total biaya produksi, Perseroan dihadapkan dengan risiko depresiasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Untuk meminimalisasi hal ini, Perseroan secara aktif memantau nilai tukar rupiah dan, jika diperlukan, Perseroan akan melakukan lindung nilai (*hedging*).

compliance towards law and legislations in all activities and transactions carried out by the Company as well as evaluating financial and operational information report system. The Internal Audit of the Company has provided recommendations to improve business process and reporting system efficiency to the Company's management.

### Internal Audit Meeting

Internal Audit Meeting is periodically organized attended by Chairman and/or member together with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee. In 2017, the Company's Internal Audit has organized 1 (one) meeting with the management with attendance rate of the member of internal Audit Committee is as follow.

### RISK MANAGEMENT

Business of the Company are not separated from various risks such as market risks, foreign currency risks, interest rate risks, credit risks and liquidity risks.

Risks encountered by the Company are implemented based on the prevailing laws and regulations as well as accountability of the financial statements. The Board of Directors executes risk study to stipulate correct policy in making decision. The following are risks related to the business of the Company, namely:

#### a. Business Competition Risks

The Company implemented lean and efficient distribution to maintain accuracy of delivery time, whereas in this matter the Company products are more superior compare to imported product which needs longer delivery time.

#### b. Fluctuation in Material Price Risks

To minimize material price fluctuation, the Company implemented just-in-time system for supply of material from domestic supplier and medium term contract for supply of material from foreign supplier.

#### c. Rupiah Currency Depreciation to Foreign Currency Risks

As a company that utilizes imported raw materials, whereas imported raw material reaching 20% (twenty percent) of total production costs, the Company is faced with depreciation risks of rupiah exchange to foreign currency. To minimize it, the Company actively monitors rupiah exchange rate and, if required, implement hedging.



#### **d. Risiko Keterlambatan Eksekusi Rencana Ekspansi Perseroan**

Untuk meminimalisasi risiko yang berpotensi timbul dari keterlambatan eksekusi rencana ekspansi Perseroan, Perseroan melakukan perencanaan dan studi kelayakan secara mendalam untuk meminimalisasi timbulnya kendala-kendala yang dapat mengganggu pelaksanaan ekspansi Perseroan.

#### **e. Risiko Ketergantungan Dari Pemasok**

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada ketersediaan bahan baku. Untuk menjaga ketersediaan pasokan bahan baku dan juga menjaga kelangsungan proses produksi, Perseroan tidak menggantungkan kebutuhan bahan baku pada satu pemasok tertentu, melainkan Perseroan menggunakan beberapa pemasok untuk pasokan bahan baku. Dengan pengalaman dan nama baik yang telah dibangun sejak kegiatan produksi komersial pada tahun 1987, Perseroan telah menjalin hubungan yang baik dengan para pemasok dan akan tetap mempertahankan hubungan tersebut untuk tetap menjaga kelancaran kegiatan usaha Perseroan.

#### **f. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah**

Sejauh ini, Peraturan Pemerintah terkait industri kalsium karbida cenderung menguntungkan Perseroan sebagai produsen lokal dimana kalsium karbida impor dikenakan bea masuk sebesar 10% (sepuluh persen). Namun, Perseroan harus dapat mengantisipasi setiap bentuk perubahan dalam Peraturan Pemerintah yang mengatur kalsium karbida dan produk turunannya. Untuk meminimalisasi dampak perubahan Peraturan Pemerintah yang dapat berdampak negatif, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan industri yang dapat menjadi alasan bagi Pemerintah untuk membuat regulasi baru terkait industri kalsium karbida di Indonesia. Dengan melakukan hal ini, Perseroan dapat menerapkan strategi yang antisipatif terhadap perubahan Peraturan Pemerintah.

#### **g. Risiko Ketaatan Hukum**

Perseroan senantiasa berusaha mematuhi hukum yang berlaku di Indonesia dan melakukan pengecekan terhadap izin-izin yang dimiliki Perseroan dan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga.

#### **h. Risiko Perubahan Teknologi**

Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan teknologi terkini, terutama dalam bidang kalsium karbida dan *ferro alloy*, serta melakukan pembelajaran lebih jauh untuk menelaah apakah teknologi tersebut cocok untuk diterapkan berkaitan dengan pasar yang menjadi tujuan produk Perseroan.

#### **i. Risiko Ketergantungan Perseroan Terhadap Manajemen dan Karyawan Kunci**

Untuk meminimalisasi ketergantungan Perseroan terhadap Manajemen dan Karyawan Kunci, Perseroan telah menerapkan regenerasi pada tiap-tiap divisi dalam struktur Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan rotasi terhadap beberapa karyawan Perseroan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan tersebut untuk lebih menguasai Perseroan secara lebih menyeluruh.

#### **d. Risks of Lateness in Executing Company's Expansion Plan**

To minimize risk which may arise from lateness in executing the Company's expansion plan, the Company shall conduct planning and feasibility study to minimize risks which may obstruct implementation of the Company's expansion plan.

#### **e. Supplier-dependant Risks**

The Company business activities are fully dependant on supply of raw material. To maintain availability of raw material supply and also maintain production process continuity, the Company does not only depend on one supplier only. Through experience and good image built since commercial activities in 1987, the Company has maintained good relation with the supplier and shall preserve it to keep smoothness in the Company's operation.

#### **f. Risks of Changes in the Government Regulation**

Until present, Government Regulation related to calcium carbide tend to be profitable for the Company as local manufacturer whereas imported calcium carbide is charged with import duty by 10% (ten percent). However, the Company must anticipate any changes in the Government Regulation that regulates calcium carbide and its subsidiary product. To minimize negative impact of changes in the Government Regulation, the Company monitors industrial development that could influence the Government to draw new regulation related to calcium carbide industry in Indonesia. Hence, the Company shall apply anticipatory strategy toward regulation changes in the Government Regulation.

#### **g. Legal Compliance Risks**

The Company strives to be compliance with law prevailing in Indonesia and examine the licenses possessed by the Company and third party agreements.

#### **h. Technology Development Risks**

The Company always observers the latest technology development, especially related to calcium carbide and ferro alloy, as well as carried out further study whether the developing technology is suitable to be applied related to market that becomes Company product.

#### **i. Risks of Company's Dependant on the Key Management and Employee**

To reduce Company's dependant on the Key Management and Employee, the Company applied regeneration on each division in the Company's structure. Furthermore, the Company also implement rotation for some employee in giving opportunity for them to master the Company in overall terms.

**j. Risiko Terkait Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan**

Dalam mengatasi risiko terkait keselamatan, kesehatan dan lingkungan, Perseroan menerapkan standar keselamatan dan kesehatan yang mengacu pada regulasi pemerintah dan standar internasional untuk seluruh fasilitas yang dimiliki dan produk yang dihasilkan. Seluruh karyawan Perseroan, mitra kerja maupun tamu Perseroan harus menjalankan standar keselamatan kerja yang diterapkan Perseroan seperti kewajiban untuk menggunakan alat-alat penunjang keselamatan kerja. Selain itu, Perseroan juga rutin mengadakan pelatihan keselamatan kerja yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan Perseroan. Perseroan juga selalu menjaga kualitas produk yang dihasilkan agar sesuai dengan Standar Nasional Indonesia. Terkait lingkungan, Perseroan menerapkan sistem manajemen lingkungan sesuai dengan ISO 14001:2015.

**k. Risiko Kegagalan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku**

Perseroan menyadari perlunya untuk selalu memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan selalu mematuhi dan selalu mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku di industri

**l. Risiko Ketersediaan Bahan Baku**

Untuk meminimalisasi risiko ketersediaan bahan baku, Perseroan menyimpan persediaan bahan baku Perseroan dalam jumlah yang mencukupi, sesuai dengan kebutuhan produksi Perseroan. Dalam melakukan pembelian bahan baku, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan para pemasok yang telah terbukti dapat menyediakan bahan baku sesuai dengan kebutuhan produksi Perseroan. Hubungan kerjasama antara Perseroan dengan para pemasok juga telah terjalin sejak lama.

**Antisipasi Risiko Perusahaan**

Terdapatnya risiko-risiko yang akan bermunculan, Perusahaan mengambil langkah-langkah antisipatif sebagai berikut:

1. Menjaga ketepatan waktu dalam pengiriman produk.
2. Menerapkan manajemen stock dan substitusi bahan baku;
3. Perseroan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai (hedging) terhadap risiko fluktuasi mata uang;
4. Perseroan selalu menjalin hubungan yang baik dengan para pemasok dan tetap mempertahankan hubungan tersebut untuk tetap menjaga kelancaran kegiatan usaha Perseroan;
5. Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan industri yang dapat menjadi alasan bagi Pemerintah untuk membuat regulasi baru terkait industri kalsium karbida di Indonesia;
6. Perseroan menerapkan sistem manajemen K3 yang salah satunya mengadakan pelatihan keselamatan kerja yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan Perseroan, antara lain simulasi tanggap darurat, latihan pemadaman kebakaran;
7. Perseroan telah mendapatkan sertifikat ISO 14001:2015 tentang sistem manajemen lingkungan;
8. Perseroan senantiasa menjaga kualitas produk yang dihasilkan agar sesuai dengan Standar Nasional Indonesia;
9. Perseroan telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 tentang sistem manajemen mutu.

**j. Risks related to Safety, Health and Environment**

In controlling risks related to safety, health and environment, the Company applied safety and health standard that refers to the government regulation and international standard on all facilities owned and manufactured products. All employees of the Company must apply occupational safety standard applied by the Company such as obligations to utilize occupational safety supporting tools. In addition, the Company also routinely implement occupational safety training which is an obligatory for the employee. Product produced must also be maintained of their quality to be in accordance with Indonesia National Standard. In relation to the environment, the Company applies environment management system pursuant to ISO 14001:2015.

**k. Risks of Failure in Compliance to the Prevailing Legislations**

The Company aware of the need to comply with the applicable laws and regulations. Therefore, the Company strives to comply with and follow the development of regulation prevailing in the industry.

**l. Risks of Raw Material Availability**

To reduce risks of raw material availability, the Company reserves an adequate supply of material pursuant to the Company's production needs. In purchasing raw material, the Company also maintain cooperation, which has been long created, with suppliers which evidently able to provide materials to meet production need.

**Anticipation for Company Risks**

The company has taken anticipatory steps as a prevention of arising risks.

1. Maintain timely delivery of products;
2. Implements management stock and substitution of raw materials;
3. The Company shall considers to implement hedging on the currency fluctuation risks;
4. The Company maintains good relation with the supplier and maintain the relation to preserve smoothness of Company business activities.
5. The Company strives to follow industrial development for the Government to formulate new regulation related to calcium carbide industry in Indonesia.
6. The Company implements OHS management system which one of them to conduct safety training that must be participated by all Company employee, among others emergency response simulation, fire fighting training.
7. The Company received ISO 14001:2015 on environmental management system;
8. The Company always maintain product quality produced in accordance with Indonesia National Standard.
9. The Company is certified for ISO 9001:2015 on quality management system.



### Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Perusahaan melakukan evaluasi dan efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan secara berkala, yakni dengan melakukan audit berbasis risiko oleh SPI, audit internal oleh tim internal, serta *assesment* oleh konsultan.

#### 1. Audit Internal SPI

Audit internal yang dilakukan oleh organ perusahaan satuan pengawasan internal adalah audit berbasis risiko penetapan objek audit dan fokus audit diprioritaskan berdasarkan risiko mulai dari risiko yang paling besar hingga risiko yang paling kecil. Setelah proses audit, atas aktivitas Perusahaan yang berpengaruh signifikan pada perusahaan dilaporkan ke Direksi untuk selanjutnya disusun langkah-langkah perbaikan ataupunantisipasi.

#### 2. Audit Internal (AI)

Audit Internal dilaksanakan setiap semester di seluruh Unit Kerja tidak terkecuali Direksi, yang dilakukan oleh Tim Internal Perusahaan yang telah dibekali pengetahuan untuk melakukan tugasnya, selanjutnya temuan AI harus diperbaiki oleh unit kerja terkait. Hasil audit dilaporkan ke Direksi termasuk evaluasi performa masing-masing Unit Kerja.

#### 3. *Assesment* oleh Konsultan Independen

Perusahaan melakukan secara berkala pengukuran tingkat pencapaian pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Konsultan Manajemen Risiko Independen. Objek *assesment* adalah organ Perusahaan secara keseluruhan mulai dari Direksi sampai dengan tingkat manajemen di lapangan. Hasil *assesment* memberikan gambaran tingkat pencapaian praktik manajemen risiko yang dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya serta memberikan sejumlah masukan untuk meningkatkan pencapaian pada tingkat sebelumnya.

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui tim audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor external.

### Effectiveness of Risk Management System in the Company

The Company implemented evaluation and effectiveness of the Company's risk management system periodically, by performing risk based audit by Internal Control System, internal audit by internal team as well as assessment by consultant.

#### 1. Internal Control System (SPI) of Internal Audit

Internal Audit performed by the company's internal audit unit is risk based audit of stipulating audit object and audit focus which prioritized based on risks starting from higher to lower risks possibility. After audit process on Company's activity which significantly affects the Company, a report shall be submitted to the Board of Directors for further preparation of improvement or anticipatory steps.

#### 2. Internal Audit

Internal audit is implemented on each semester at Work Unit in overall excluding the Board of Directors, carried out by Internal Team equipped with knowledge to perform their duty and Internal Audit findings must be improved by related work unit. Audit result subsequently submitted to the Board of Director for performance evaluation of each Work Unit.

#### 3. Assessment by Independent Consultant

The Company implements periodic measurement of risk management achievement level carried out by Independent Risk Management Consultant. The assessment object is Company organs in overall starting from Board of Directors down to field management level. Assessment result shall provide illustration on the achievement level of risk management practice to be compared with the previous results as well as providing several inputs to improve achievement on the previous level.

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

Financial and operational control is conducted through reports and supervision on each activity. The Company's Board of Directors is active in monitoring business operation by internal audit team tasked to monitor business process carried out by the employee of the Company. The Board of Commissioners also periodically organized discussion with audit committee to discuss the weakness in business process of the Company.

Regular reports ease the management to perform monitoring and correction on each deviation in financial and operational activities. The management also placed employee with integrity and ability to perform their duties in ensuring that internal control system is implemented as expected.

The Company conducts periodic internal control system review on the Company's assets through regular reports reviewed by internal and external auditor.



## Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka Internasional

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan diterapkan ke seluruh proses bisnis dan fungsi-fungsi organisasi yang ada di Perseroan.

Komponen Sistem Pengendalian Internal Perusahaan mengacu pada ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 meliputi:

1. Pengendalian Lingkungan (*Environment Control*);
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*);
3. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*);
4. Informasi dan Komunikasi (*Information & Communication*);
5. Pemantauan (*Monitoring*);
6. Evaluasi sistem manajemen (*Evaluation Management System*).

## Evaluasi efektifitas sistem pengendalian internal

Evaluasi efektifitas penerapan sistem pengendalian internal perusahaan dilakukan oleh Unit Audit Internal. Untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan diaplikasikan secara efektif dan efisien dalam Perseroan, maka Manajemen Perseroan sudah memutuskan untuk dilaksanakan pemeriksaan atau audit atas beberapa fungsi dan divisi yang ada di Perseroan.

Pelaksanaan audit diantaranya adalah *compliance audit/review* atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan, dan dalam pelaksanaannya, audit internal akan dilakukan oleh seorang Auditor Internal. Audit Internal akan selalu memberikan rekomendasi perbaikan jika dalam pelaksanaan audit ditemukan kebijakan/ prosedur yang tidak sesuai lagi dengan transaksi/bisnis proses, atau sebaliknya yaitu transaksi/bisnis proses belum ada kebijakan dan prosedurnya.

## PERKARA PENTING SELAMA TAHUN BUKU 2017

Selama tahun 2017, baik Perseroan maupun Dewan Komisaris serta Direksi tidak menghadapi perkara hukum dan perkara lainnya maupun somasi yang secara material akan berdampak bagi kegiatan dan kelangsungan bisnis Perseroan.

## KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode etik Perusahaan merupakan penjabaran dari Visi - Misi Perusahaan. Kode etik tersebut sebagai panduan yang berlaku untuk seluruh karyawan dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab, termasuk interaksi dengan sesama karyawan, pemerintah, komunitas, pelanggan, pemasok, pemegang saham, dan pesaing. Secara berlanjut dan teratur, kode etik disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan selalu disempurnakan.

Sosialisasi kode etik tersebut turut diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Tujuan dengan adanya kode etik Perusahaan adalah mengintegrasikan nilai-nilai Perusahaan pada perilaku karyawan agar sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, diimplementasikan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan serta menjadi pedoman dasar bagi semua kegiatan karyawan di Perseroan.

## Conformity of Internal Control System with International Framework

The Company's Internal Control System is applied to all business process and organization functions in the Company.

The component of Company Internal Control System refers to ISO 9001:2015 and ISO14001:2015 includes:

1. Control Environment;
2. Risk Assessment;
3. Control Activities;
4. Information & Communication;
5. Monitoring.
6. Evaluation Management System

## Effectiveness Evaluation on Internal Control System

Evaluation of effectiveness of internal control system conducted by Internal Audit Unit. To ensure that internal control system is applied effectively and efficiently, the Company's management decided to implement examination or audit over several functions and division in the Company.

Implementation of audit among others compliance audit/review on implementation of policy and procedure stipulated by the company, and in its implementation, internal audit shall be carried out by an Internal Auditor. Internal Audit will always provide recommendation for improvement if in audit implementation it is found a policy/procedure that is no longer in accordance with the process of transaction/business, or vice versa, process/business transaction with no policy or procedures.

## LEGAL CASES IN 2017

During 2017, the Company, Board of Commissioners and Board of Directors did not encounter law suit and other cases which materially affected for Company's business activities and sustainability.

## CORPORATE CODE OF CONDUCT

Corporate Code of Conduct is an elucidation of Company's Vision and Mission. The Code of Conduct acts as guidelines applicable for employees in conducting its duties and responsibilities, including interaction between employees, government, community, customer, supplier, shareholders, and competitors. The code of conduct is socialized to all employees gradually and is being completed.

Code of Conduct socialization is also given to the Board of Commissioners and Board of Directors. The purpose of Corporate Code of Conduct is to integrate Corporate values on employees behaviour to be adjusted to the vision and mission of the Company, implemented by Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company to become basis manual of all employees activities in the Company.



### Pokok -Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode etik Perusahaan menjabarkan kebijakan perilaku Perseroan, jenis-jenis pelanggaran, mekanisme pengaduan pelanggaran maupun sanksi bagi pelanggaran yang terjadi. Hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perusahaan, individu maupun pihak lain yang merupakan partner Perusahaan diatur dalam kode etik, antara lain:

- Etika Bisnis Perusahaan
- Etika Perilaku Individu

### Pokok-Pokok Budaya Perusahaan

Perusahaan percaya masa depan negara Indonesia ada di tangan anak-anak, maka dalam menciptakan kehidupan yang layak bagi masyarakat, mereka perlu dibekali dengan ilmu dan nilai-nilai dasar dari filosofi Perusahaan, yaitu *to create a better life for all* yang menjadi budaya perusahaan hingga saat ini.

### AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Mengacu pada prinsip keterbukaan (*transparency*), Perusahaan senantiasa berupaya memberikan akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan melalui situs resmi Perseroan, yakni [www.emdeki.co.id](http://www.emdeki.co.id). Melalui website tersebut, Perusahaan memaparkan sejumlah informasi penting yang dibutuhkan pemangku kepentingan guna menganalisis kinerja Perusahaan. Informasi tersebut terus diperbarui oleh Perusahaan secara berkala agar publik dapat selalu menerima informasi terbaru.

Untuk mendapatkan informasi langsung mengenai PT Emdeki Utama, Tbk, pemangku kepentingan dapat menghubungi jalur komunikasi berikut ini:

Kantor Pusat PT Emdeki Utama, Tbk  
Jl. Raya Krikilan No. 294 RT 011/002, Krikilan, Driyorejo  
P.O. Box 1625  
Gresik 61177, Jawa Timur, Indonesia  
Telepon: (+62-31) 7507001 / 7508155  
Website: [www.emdeki.co.id](http://www.emdeki.co.id)  
Faksimili: (+62-31) 7507234  
E-mail: [corsec@emdeki.co.id](mailto:corsec@emdeki.co.id)

### SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN/WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka penerapan GCG, *whistleblowing system* (Sistem Pelaporan Pelanggaran) diperlukan sebagai sarana penyampaian informasi dari *stakeholders* terkait dengan penyelenggaraan kegiatan usaha.

#### a) Penyampaian Laporan Pelanggaran

Setiap orang, organisasi masyarakat, atau lembaga swadaya masyarakat dapat memberikan informasi adanya dugaan telah terjadi penyimpangan wewenang di Perseroan serta menyampaikan saran dan pendapat kepada pihak terkait di Perseroan. Penerapan *whistleblowing system* dilakukan secara bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan perundangundangan yang berlaku, norma agama, dan kesusilaan serta kesopanan.

### Code of Conduct Principles

Corporate Code of Conduct principles illustrates the behaviour policy of the Company, types of violation, whistleblowing system mechanism and sanction for violations. Items to become the Company responsibility, individual or other party which is Company's partner is regulated in the code of conducts, namely:

- Company's Business Ethics
- Individual's Ethical Behaviour

### Corporate Culture Principles

The Company believes that the future of Indonesia, is in the hand of its young generation; hence to create a suitable life for the community, they must be equipped with knowledge and basic values of Corporate philosophy of 'create a better life for all' which becomes corporate cultures until present.

### ACCESS OF INFORMATION AND DATA OF THE COMPANY

Comply to the transparency principle, the Company strives to always provide access of information to all stakeholders which can be accessed through the Company's website: [www.emdeki.co.id](http://www.emdeki.co.id). Through such website, the Company expose a number of important information required by stakeholders to analyse Company's performance. The information must be renewed regularly by the Company so that the public can receive new information.

To obtain direct information on PT Emdeki Utama, Tbk, stakeholders may contact the Company through the following:

Head Office of PT Emdeki Utama, Tbk  
Jl. Raya Krikilan No. 294 RT 011/002, Krikilan, Driyorejo  
P.O. Box 1625  
Gresik 61177, East Java, Indonesia  
Phone: (+62-31) 7507001/7508155  
Website: [www.emdeki.co.id](http://www.emdeki.co.id)  
Facsimile: (+62-31) 7507234  
E-mail: [corsec@emdeki.co.id](mailto:corsec@emdeki.co.id)

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

In the framework of GCG implementation, the whistleblowing system is needed as means of submitting information from stakeholders related to business activities implementation.

#### a) Whistleblowing submission

Each individual, community organization or non-governmental organization may provide information on suspected deviation of authority in the Company as well as submission of suggestions and opinion to related party in the Company. Implementation of whistleblowing system is conducted based on prevailing laws and regulations, religious norms, as well as decency.



b) Perlindungan *Whistleblower*

Penerima informasi wajib merahasiakan kemungkinan dapat diketahuinya identitas pemberi informasi saran dan pendapat yang disampaikan.

c) Penanganan Pengaduan

Terhadap informasi yang masuk wajib dilakukan verifikasi oleh *Corporate Affairs*. Verifikasi diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah dan diteruskan kepada satuan kerja yang bertanggung jawab untuk menindaklanjuti. Hasil verifikasi terkait dugaan penyimpangan atau penyalahgunaan wewenang diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu dapat segera ditindaklanjuti, belum dapat ditindaklanjuti, dan tidak dapat ditindaklanjuti. Hasil verifikasi dugaan penyimpangan dengan klasifikasi "segera ditindaklanjuti" diteruskan ke Unit Audit Internal untuk ditindaklanjuti dan dibuatkan Laporan Hasil Audit.

d) Pengelola Pengaduan

Pengelola *whistleblower* dijalankan oleh *Corporate Affairs* dan Unit Audit Internal.

b) Whistleblower Protection

The one receiving the information must maintain confidentiality of the whistleblower as well as their reports.

c) Complaint Handling

Submitted information must be verified by Corporate Affairs. The verification is classified based on group of problems and then followed by unit responsible for its settlement. Verification result related to deviation or misuse of authority is classified into three groups of immediate follow-up, to be follow-up, and cannot be handled. Verification results of suspected violations classified as "immediate follow-up" is then submitted to Internal Audit Unit for immediate action and to draw up Audit Report Result.

d) Complaint Management

Management of whistleblower is carried out by Corporate Affairs and Internal Audit Unit.



## Corporate Social Responsibility

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

- 88 **Dasar Penerapan Program CSR**  
Basis of CSR Program Implementati on
- 89 **Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan**  
Environmental Social Responsibility
- 89 **Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja**  
Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety
- 90 **Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan**  
Social Responsibility of Social Community Development
- 91 **Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen**  
Social Responsibility to Customer
- 91 **Tanggung Jawab Sosial Bidang Barang atau Jasa**  
Goods or Services Social Responsibility  
The services and goods social responsibility of the



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility



**Melalui program CSR, Perseroan berupaya untuk menyeimbangkan aspek keuntungan (profit) dengan masyarakat (people) dan lingkungan (planet) guna mencapai visi dan misi Perusahaan**

Through CSR programs, the Company strives to balance profit, people, and planet aspects in order to achieve the vision and mission of the Company.

Perseroan meyakini bahwa guna mencapai visi dan misi perusahaan dibutuhkan keseimbangan dari berbagai aspek, yakni berupa aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*), serta lingkungan (*planet*). Keseimbangan tersebut diperlukan sebagai upaya menjaga hubungan baik antara pemangku kepentingan, perseroan, karyawan, serta masyarakat lingkungan sekitar.

The Company believes that to achieve its vision and mission, a balance is needed between various aspects of profit, people and planet. The balance is needed to maintain good relation between stakeholders, the company, employee as well as community surrounding the Company.

Tidak hanya fokus pada aspek keuntungan, Perseroan juga senantiasa memperhatikan aspek kemanusiaan dan lingkungan sekitar Perseroan. Untuk mewujudkan keseimbangan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan CSR dengan perencanaan yang matang agar tepat sasaran dan tepat penyaluran. Upaya tersebut dilakukan guna memberikan dampak sosial dan lingkungan yang optimal, salah satunya yakni dengan senantiasa memperhatikan kondisi lingkungan.

Besides focusing on profit aspect, the Company also observe humanity and environment aspect in the proximity of the Company. To realize it, the Company implements CSR activities with careful planning to attain its target and distribution accurately. The effort is conducted to provide an optimum social and environmental impact, one of them by always observing environment condition.

Adapun kegiatan-kegiatan CSR yang dilaksanakan terdiri menjadi beberapa rangkaian kegiatan, antara lain di bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, serta tanggung jawab produk atau jasa.

The CSR activities conducted is in the form of serial activities among others environmental, employment, social community as well as product or service accountability.

### DASAR PENERAPAN PROGRAM CSR

Pelaksanaan dan pelaporan program CSR Perseroan berdasarkan pada aturan dan undang-undang yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur bahwa Perseroan menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang mengatur bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungannya;
4. Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 (Pasal 1) yang mengatur tentang kewajiban setiap Industri memiliki program *Community Development*;

### BASIS OF CSR PROGRAM IMPLEMENTATION

Implementation and reporting of Company's CSR program is based on prevailing laws and regulations, namely:

1. Law No. 32 of 2009 on Protection and Management of Environment;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (UUPT) regulating that a Company engaged its business on or related to natural resources must implement social and environment responsibility.
3. Law No. 25 of 2007 on Capital Investment regulating that each capital investor must implement corporate social responsibility to its environment;
4. Law No. 23 of 1997 (Article 1) regulating the obligations of each industry to own Community Development program.



- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

### Komitmen terhadap Lingkungan

Perseroan menerapkan kebijakan *zero waste Environment Claim*. Pelaksanaan kebijakan ini diharapkan dapat mengurangi limbah produksi dengan memanfaatkan bahan baku secara optimal agar dapat diolah menjadi barang yang bernilai ekonomis, baik dalam bentuk barang jadi ataupun material tekstil lainnya. Dengan berjalannya kebijakan ini, Perseroan berkomitmen untuk dapat mewujudkan Trisula yang berstandar "*green living*".

### Sertifikasi di Bidang Lingkungan yang Dimiliki

Perseroan telah memperoleh sertifikat di bidang lingkungan, yaitu ISO 14001:2015 terkait manajemen lingkungan. Sertifikasi ini memberikan jaminan kepada manajemen perusahaan dan karyawan serta pemangku kepentingan eksternal yang dampak lingkungan yang diukur dan ditingkatkan. (mohon konfirmasi)

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan juga berupaya membangun lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman guna meningkatkan produktivitas kinerja karyawan secara optimal. Tidak hanya itu, Perseroan juga membekali karyawan dengan berbagai tunjangan untuk mendukung kesejahteraan karyawan, antara lain dengan mengikutsertakan ke dalam program asuransi kesehatan dan pensiun melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan Tenaga Kerja, pemberian Tunjangan Hari Raya (THR), bonus, dan insentif produksi.

Di samping tunjangan, perhitungan gaji karyawan dilakukan berdasarkan kemampuan, latar belakang pendidikan, masa kerja, serta jumlah minimal gaji yang disesuaikan dengan Upah Minimum Propinsi (UMP) setempat.

Perseroan juga menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yakni dengan melakukan identifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, serta menetapkan upaya pengendalian melalui program-program yang telah dirancang. Adapun salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan ialah senantiasa berusaha mengantisipasi risiko kegagalan kerja, dengan di bawah pengawasan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Departemen ini melakukan sosialisasi dan pengawasan sistem Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) secara periodik.

Adapun aspek kesehatan dan keselamatan kerja yang menjadi fokus Perseroan mencakup seluruh rangkaian usaha yang dapat menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman. Perseroan memahami bahwa suasana kerja yang kondusif dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan yang lebih lanjut diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan Perseroan.

- Financial Service Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuer or Public Company; and
- Circular Letter of Financial Service Authority No.30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Report of Issuer of Public Company.

## ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY

### Environmental Commitment

The Company has set Zero Environmental Claim policy. Through this policy it is expected to reduce production waste by optimum utilization of raw material to be processed to become economical goods, both in form of produced goods or other textile materials. Through this policy, the Company is committed to realize Trisula based on green living standards.

### Environmental Certification

The Company has obtained environmental certificate of ISO 14001:2015 on environmental management system. The certification provides security to the company management and its employee as well as external stakeholders on measured environmental impact and for its improvement.

## SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company also strives to build a healthy, safe and comfortable working environment to optimally improve employee performance productivity. In addition, the Company also provide the employee with various allowance to support their welfare, namely by registering them in Health and Employment Social Security Management Agency (BPJS), granting Religious Day Allowances (THR), bonuses, and production incentives.

Besides allowance, employee salary calculation is conducted based on the ability, education background, tenure, as well as minimum amount of salary adjusted to Regional Minimum Salary (UMP).

The Company also applies Occupational Safety and Health (OHS) Management System, by identifying dangerous potential, assess risk level, and set controlling efforts through planned program. One of the Company's responsibility form is by strives to anticipate work failure risks, under the supervision of Occupational Safety and Health Development Committee (P2K3). The department conduct socialization and monitoring of Occupational Safety and Health and Environment (OHSE) periodically.

The occupational safety and health that is the focus of the Company includes all business series in creating safe and comfortable working circumstances. The Company understand that a conducive working environment can increase employee work productivity that is expected to provide positive contribution for the Company revenue.



Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak mencatat adanya tingkat kecelakaan kerja yang signifikan dan tingkat turnover sebesar 0%.

In 2017, the Company did not record any accidents and turnover rate of 0%.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Sebagai kepedulian akan Tanggung Jawab Sosial Perseroan, maka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility*), antara lain sebagai berikut:

### SOCIAL RESPONSIBILITY OF SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT

As awareness of the Corporate Social Responsibility, pursuant to the prevailing laws and regulations, the Company has implemented the following CSR programs:

No	Kegiatan Sosial / Social Activity	Waktu Pelaksanaan / Implementation Time	Keterangan / Description
1	Pemeriksaan kesehatan gratis / Free Medical Check-up	Januari - Desember 2017 (setiap hari sesuai jam buka klinik) / January-December 2017 (every day during work hour)	<p>Melalui program CSR di bidang kesehatan, PT Emdeki Utama, Tbk bekerjasama dengan salah satu klinik di dekat lokasi perusahaan daerah Krikilan, Gresik Jawa Timur, dalam rangka memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan secara gratis kepada sekitar warga di lokasi perusahaan. Pada bulan Agustus 2017 kemarin, tercatat 128 orang telah berobat gratis di klinik Nayaka Husada 15 daerah Krikilan, Gresik, Jawa Timur. Biaya Total: Rp 91.934.000,- Jumlah pasien selama tahun 2017: 1187</p> <p>Through CSR health program, PT Emdeki Utama, Tbk has a cooperation with one clinic close to company location at Krikilan, Gresik East Java. In order to provide free medical check-up for the community surrounding the Company. on August 2017, there were 128 people involved in free medical check-up at Nayaka Husada 15 clinic, at Krikilan, Gresik, East Java. Total Expenses: Rp91,934,000 Number of patients per months: Total patients in 2017: 1187</p>
2	Pemberian bantuan biaya pendidikan / Educational Funds Assistance	1 Tahun sekali / Once a year	<p>Melalui program CSR di bidang pendidikan, PT Emdeki Utama, Tbk, bekerjasama dengan sekolah dasar yang berlokasi di Krikilan, Gresik, Jawa Timur (sekitar area perusahaan). Program ini dalam rangka sinergi peningkatan mutu pendidikan siswa. Harapannya tentu dengan peningkatan mutu pendidikan dapat membantu menceerdaskan siswa-siswi sekolah dasar khususnya di daerah Krikilan, Gresik, Jawa Timur. Jumlah siswa: 115 Total : Rp. 8.970.000</p> <p>Through CSR educational program, PT Emdeki Utama, Tbk cooperates with elementary high school located at Krikilan, Gresik, East Java, was synergizing student education quality improvement. It is expected that through education quality improvement could assist elementary students especially at Krikilan, Gresik, East Java. Total students: 115 Total costs: Rp8,970,000</p>
3	Pemberian biaya rekening listrik untuk tempat ibadah di sekitar lokasi Perseroan / Funds assistance for electricity billing of religious places surrounding the Company	Tiap Bulan (Januari - Desember 2017) / Each Month (January-December 2017)	<p>Total rekening listrik: Rp. 5.104.318 Total electricity bill: Rp5,104,318</p>
4	Pemberian kebutuhan air bersih untuk warga yang membutuhkan / Clean water provision for those in needs	Januari - Desember 2017 (Tersedia setiap hari) / January - December 2017 (everyday)	<p>PT Emdeki Utama, Tbk membantu warga di lingkungan sekitar Perseroan dalam hal ketersediaan air bersih. Perseroan menyediakan air bersih untuk kebutuhan air bagi warga sekitar Perseroan yang membutuhkan air bersih. Air bersih tersebut ditampung dalam tangki di dekat lokasi Perseroan dan pompa serta jaringan pipa yang tersambung dengan Perseroan sehingga persediaan air tetap terjaga. Jumlah pengguna air bersih perhari kurang lebih sepuluh orang.</p> <p>PT Emdeki Utama provided the community with clean water through its CSR program. The clean water was collected in a tank near the Company with the pump and pipes network connected to the Company to preserve the water. The total daily user of clean water was up to 10 people.</p>



No	Kegiatan Sosial / Social Activity	Waktu Pelaksanaan / Implementation Time	Keterangan / Description
5	Program Sosial Donor Darah / Blood Donation Social Program	Tiap 3 bulan sekali / Every 3 months	<p>Melalui program CSR di bidang sosial, PT Emdeki Utama, Tbk, bekerja sama dengan PMI Gresik mengadakan kegiatan Donor Darah. Pelaksanaan kegiatan donor darah tersebut dilaksanakan di Ruang Serba Guna PT Emdeki Utama, Tbk dan ditujukan bagi seluruh karyawan perusahaan beserta keluarga. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan donor darah ini adalah untuk membantu ketersediaan stok darah di PMI khususnya PMI Gresik dan mendorong gaya hidup sehat karyawan melalui kegiatan donor darah.</p> <p>Through CSR social program, PT Emdeki Utama, Tbk cooperates with PMI Gresik to organized Blood Donation. The event was held at Multiuse Room of PT Emdeki Utama, Tbk and aimed to all company's employee and their family. The objectives of blood donation is to restock blood availability at PMI Gresik and encourage a healthy lifestyle for the employee.</p>

Selain kegiatan sosial yang dilakukan Perseroan, ITU, Entitas Anak Perseroan, juga memberikan bantuan dalam bidang:

- perbaikan jalan desa;
- perbaikan saluran air untuk lingkungan sekitar; dan
- retribusi bulanan kepada RT dan Desa.

#### TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN

Kepuasan konsumen merupakan salah satu hal terpenting yang perlu mendapat perhatian khusus dari Perseroan. Untuk itu, yang menjadi tujuan utama Perseroan ialah menyediakan produk dengan kualitas baik dengan harga terjangkau. Guna menghasilkan produk berkualitas baik, Perseroan memerhatikan kesesuaian produk dengan kebutuhan konsumen.

Dalam memproduksi senyawa kimia Kalsium Karbit, dalam pelaksanaannya Perseroan menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan penekanan pada nilai tambah produk dan kepuasan pelanggan. Perseroan senantiasa berupaya memberikan kualitas pelayanan yang prima tanpa melihat kuantitas pembelian pelanggan. Hal ini dilakukan agar kepercayaan konsumen terhadap Perseroan dapat terus meningkat. (mohon konfirmasi)

#### TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG BARANG ATAU JASA

Untuk tanggung jawab sosial di bidang barang atau jasa, Perseroan senantiasa memberikan layanan terbaik untuk para konsumen, yakni dengan senantiasa meningkatkan kualitas produk. Adapun dalam proses produksi, Perseroan menggunakan alat dan mesin berteknologi tinggi yang aman dan efisien, salah satunya yakni mesin pembuat drum berkecepatan tinggi yang mampu menghasilkan 800 drum/hari. Rancangan dan ukuran drum disesuaikan dengan menggunakan standard ukur Jepang. Untuk keperluan ekspor, drum MDQ telah berstandar internasional (United Nation's standards for dangerous cargo packing) untuk kemasan barang berbahaya.

Tidak hanya itu, guna menunjang kegiatan produksi karbit, Perseroan membutuhkan listrik berkekuatan yang sangat tinggi, yakni lebih dari 100 juta kWh listrik per tahun. Pasokan listrik ini disupply langsung oleh PLN dengan daya 17,5 MVA (15,5 MW). Selain itu, Emdeki juga memiliki Combined Cycle Power Plant (CCPP) yang dibangun dan didesain oleh Siemens. CCPP ini berkapasitas 16,5 MW yang berteknologi canggih dengan menggunakan gas alam lewat pipa langsung dari sumbernya.

In addition to social activities carried out by the Company; ITU, the Company's Subsidiary, has also provide assistances as follows:

- village road improvement;
- water channelling improvement for the environment; and
- monthly retribution to RT and Vilage.

#### SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMER

Customer satisfaction is an important issue which must have special attention from the Company. Therefore, the Company's objective is to provide good quality product with reasonable prices. To produce good quality product, the Company observes product aptness to consumer's needs.

Regarding production of chemical substance of Calcium Carbide, the Company has applied Quality Assurance by emphasizing on the product added value and customer satisfaction. The Company strives to provide prime service with regard to customer purchase quantity. It is implemented to improve consumer trust towards the Company.

#### GOODS OR SERVICES SOCIAL RESPONSIBILITY

The services and goods social responsibility of the Company is always provided with best services for the consumers by improving product quality. In the production process, the Company uses high technology tools and machinery that is safe and efficient, one of them by manufacturing high speed drum that able to produce 800 drums/day. The design and size of drum is adjusted using Japanese measurement standard. For export, MDQ drum has used international standards (United Nation's standards) for dangerous cargo packing.

In addition, to support carbide production, the Company requires high electricity of more than 100 million kWh of electricity annually. The power is supplied directly by PLN with power of 17.5 MVA (15.5 MW). Besides, Emdeki also has Combined Cycle Power Plant (CCPP) built and designed by Siemens. CCPP is a high-tech power plant with capacity of 16.5 MW using natural gas through pipe directly from its sources.



Melalui ketersediaan dan kecukupan tenaga listrik tersebut, kegiatan produksi dapat berlangsung terus menerus tanpa berhenti sehingga Perseroan menjamin ketersediaan karbit bagi konsumen.

#### **Dampak Keuangan**

Sepanjang tahun 2017, Perseroan melakukan program Corporate Social Responsibility dengan total dana sebesar Rp106.008.318 yang tersebar pada kegiatan-kegiatan CSR, antara lain:

1. Pemeriksaan kesehatan gratis
2. Pemberian bantuan biaya pendidikan
3. Pemberian biaya rekening listrik untuk tempat ibadah di sekitar lokasi Perseroan
4. Pemberian kebutuhan air bersih untuk warga yang membutuhkan
5. Program Sosial Donor Darah

Through the availability and adequacy of power, production activities can be conducted continuously to ensure carbide availability for customers.

#### **Financial Impact**

Throughout 2017, the Company's CSR program was realized by Rp106.008.318 distributed into CSR activities, namely:

1. Free medical check-up
2. Education fund assistance
3. Funds assistance for electricity bill for religious places surrounding the Company
4. Provision of clean water for those in needs
5. Blood Donation Social Program



# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Emdeki Utama, Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for PT Emdeki Utama, Tbk Annual Report 2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Emdeki Utama, Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned declare that all information in the Annual Report of PT Emdeki Utama, Tbk for 2017 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 5 April 2018

Jakarta, April 5, 2018

## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Aldo Putra Brasali  
Komisaris  
Commissioner

Soekrisman  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Fenza Sofyan  
Komisaris  
Commissioner

Sjaiful Arifin  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Wahyudin  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## Direksi

Board of Directors

Hiskak Secakusuma  
Direktur Utama  
President Director

Vincent Secapramana  
Direktur  
Director

Chakravarthi Kilambi  
Direktur Independen  
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# **PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasi  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2017 Dan 2016  
Dan  
Laporan Auditor Independen/  
*Consolidated Financial Statements  
For The Years Ended  
December 31, 2017 And 2016  
And  
Independent Auditors' Report***

---

	Halaman/ <i>Pages</i>	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b><i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i></b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b><i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i></b>
Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		<i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2017 and 2016</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7 – 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 – 89	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran: - Informasi tambahan	90 – 97	<i>Appendix: Supplementary information -</i>

\*\*\*\*\*



# PT EMDEKI UTAMA Tbk

Krikilan 294, Driyorejo, Gresik 61177, Jawa Timur, INDONESIA  
P.O. Box 1625, Surabaya 60016  
Phone : (031) 7507001 (5 lines), 7508155 Fax : (031) 7507234  
E-mail : karbit@emdeki.co.id http://www.emdeki.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
PT EMDEKI UTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
PT EMDEKI UTAMA TBK  
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- Nama : Hiskak Secakusuma  
Alamat kantor : Desa Krikilan RT 011 /  
RW 05, Kecamatan Driyorejo,  
Kabupaten Gresik  
Alamat domisili : Jalan S. Parman C. 17 RT 014/  
sesuai KTP RW 001 Kelurahan Kemanggisan,  
Kecamatan Palmerah, Jakarta  
Barat  
No. telepon : 031-7507001  
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Vincent Secapramana  
Alamat kantor : Desa Krikilan RT 011 /  
RW 05, Kecamatan Driyorejo,  
Kabupaten Gresik  
Alamat domisili : Margorejo Indah C-328 RT 003/  
sesuai KTP RW 008 Kelurahan Margorejo,  
Kecamatan Wonocolo, Surabaya  
No. telepon : 031-7507001  
Jabatan : Direktur

- Name : Hiskak Secakusuma  
Office address : Desa Krikilan RT 011 /  
RW 05, Kecamatan Driyorejo,  
Kabupaten Gresik  
Domicile address as  
stated in ID : Jalan S. Parman C. 17 RT 014/  
RW 001 Kelurahan Kemanggisan,  
Kecamatan Palmerah, Jakarta  
Barat  
Phone number : 031-7507001  
Position : President Director*
- Name : Vincent Secapramana  
Office address : Desa Krikilan RT 011 /  
RW 05, Kecamatan Driyorejo,  
Kabupaten Gresik  
Domicile address as  
stated in ID : Margorejo Indah C-328 RT 003/  
RW 008 Kelurahan Margorejo,  
Kecamatan Wonocolo, Surabaya  
Phone number : 031-7507001  
Position : Director*

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
- Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) and Subsidiary.*
- The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary are complete and correct.  
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary does not contain misleading material information or facts and does not omit material information or facts.*

# PT EMDEKI UTAMA Tbk

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiary.*

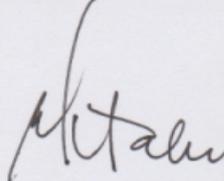
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Gresik, 27 Maret 2018/ *Gresik, March 27, 2018*

Direktur Utama/*President Director*

Direktur/*Director*


Hiskak Secakusuma

Vincent Secapramana



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Laporan No. 060/LA-MDKI/SBY2/III/2018

Report No. 060/LA-MDKI/SBY2/III/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Emdeki Utama Tbk**The Stockholders, Board of Commissioners and Directors  
**PT Emdeki Utama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk (Entity) and Subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended December 31, 2017, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasi****Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor****Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.*

# Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

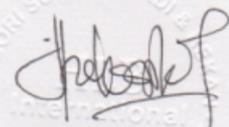
## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Emdeki Utama Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasi tersebut diatas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasi tersebut diatas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi tersebut diatas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi tersebut diatas secara keseluruhan.

## HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarta

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/Public Accountant Registered Number AP. 0036  
27 Maret 2018/ March 27, 2018

*An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Emdeki Utama Tbk and Subsidiary as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended December 31, 2017, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Other matters

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk and Subsidiary as of December 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Emdeki Utama Tbk (Parent Entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flow for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2e, 2f, 4	200.515	64.051	Cash and cash equivalents
Investasi yang tersedia untuk dijual	2f, 5, 32	121	117	Available-for-sale investment
Piutang usaha	2f, 2g, 6, 32	1.155	2.558	Trade receivables
Pihak berelasi				Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 619 pada tahun 2017	2f, 6	14.348	9.385	Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 619 in 2017
Piutang lain-lain	2f, 2g, 7, 32	4.500	-	Other receivables
Pihak berelasi				Related parties
Pihak ketiga	2f, 7	688	260	Third parties
Persediaan	2h, 8	64.098	28.747	Inventories
Uang muka kepada pemasok	9	6.678	2.630	Advance to suppliers
Pajak dibayar di muka	33	524	-	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	2i, 10	1.628	1.484	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		294.255	109.232	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2s, 33	5.897	-	Estimated claim for income tax refund
Uang muka kepada pemasok	9	11.104	-	Advance to suppliers
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 15.212 dan Rp 274.873 pada tahun 2017 dan 2016	2j, 12	527.615	162.678	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 15,212 and Rp 274,873 in 2017 and 2016
Jaminan	2f	-	200	Guarantee
Aset pajak tangguhan	2s, 33 2d, 3d,	-	31.050	Deferred tax assets
Goodwill	2i, 11	28.580	28.580	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar		573.196	222.508	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		867.451	331.740	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	2f, 13	-	34	Bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2f, 2g, 14, 32	285	861	Related party
Pihak ketiga	2f, 14	33.741	17.959	Third parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	2f, 15	9.959	-	Other payable – Third party
Utang pajak	2s, 33 2f, 2q,	1.831	16.463	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	16	18.557	12.923	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	17	1.597	3.104	Advance from customers
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans – current maturities:
Sewa pembiayaan	2f, 2n, 18	-	35	Obligation under finance lease
Lembaga keuangan	2f, 18	107	239	Financial institution
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		66.077	51.618	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	2s, 33	879	-	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans – net of current maturities:
Lembaga keuangan	2f, 18	-	107	Financial institution
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2o, 19	38.032	36.739	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		38.911	36.846	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		104.988	88.464	Total Liabilities

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the owners of the parent Entity</b>
Modal saham – nilai nominal Rp 100 dan Rp 5.000.000 per saham (Rupiah penuh) pada tahun 2017 dan 2016				Capital stock – par value Rp 100 and Rp 5,000,000 per share (full amount) in 2017 and 2016
Modal dasar – 6.000.000.000 dan 1.400 saham pada tahun 2017 dan 2016				Authorized – 6,000,000,000, and 1,400 in 2017 and 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.807.250.000 dan 1.400 saham pada tahun 2017 dan 2016	20	180.725	7.000	Issued and fully paid capital stock – 1,807,250,000 and 1,400 shares in 2017 and 2016
Modal hibah	2v, 21 2k, 22,	2.945	2.945	Capital grant
Tambahan modal disetor	35	174.981	25.034	Additional paid-in capital
Saldo laba		89.163	219.820	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	23	303.912	(16.353)	Other equity component
Sub-jumlah		751.726	238.446	Sub-total
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	2c, 24	10.737	4.830	<b>Non-controlling interests</b>
Jumlah Ekuitas		762.463	243.276	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		867.451	331.740	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2q, 25	368.174	339.985	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2q, 26	(280.493)	(228.106)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		87.681	111.879	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lain-lain	2q, 27	8.927	5.103	Other income
Beban penjualan	2q, 28	(7.111)	(6.265)	Selling expenses
				General and
Beban umum dan administrasi	2q, 29	(27.309)	(17.281)	administrative expenses
Beban pendanaan	2q, 30	(412)	(6.741)	Financial expenses
Beban lain-lain	2q, 31	(2.477)	(4.962)	Other expenses
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>		59.299	81.733	<b>INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)</b>
<b>TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>	2s, 33	(12.200)	5.744	<b>PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		47.099	87.477	<b>INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2o, 19	145	(5.655)	profit or loss: Remeasurement of defined benefit plan
Surplus revaluasi	2j, 12	355.220	-	Revaluation surplus
Pajak penghasilan terkait pos- pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(28.208)	1.413	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak</b>		327.157	(4.242)	<b>Total other comprehensive income for the current year - net of tax</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		374.256	83.235	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the current year that can be attribute</i>
Pemilik entitas induk		46.853	86.691	<i>to:</i> <i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c	246	786	<i>Non-controlling interests</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>47.099</b>	<b>87.477</b>	<b>INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the current year that can be attribute to:</i>
Pemilik entitas induk		369.101	82.462	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c, 24	5.155	773	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>374.256</b>	<b>83.235</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)</b>	2x, 34	<b>29</b>	<b>58</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL- TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2017 DAN 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity													
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Modal Hibah/ Capital Grant	Tambahhan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component				Kepentingan Nonpengendal/ Non- controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
						Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement Of Defined Benefit Plan	Laba Yang Belum Direalisasi Atas Investasi Yang Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain Of Available-For- Sale Investment	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Sub-jumlah/ Sub-total				
Saldo													
1 Januari 2016		7.000	2.945	-	133.129	(12.129)	5	-	130.950	1.481	132.431	Balance, January 1, 2016	
Tambahan modal disetor	35	-	-	25.034	-	-	-	-	25.034	2.576	27.610	Additional paid-in capital	
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	86.691	(4.229)	-	-	82.462	773	83.235	Comprehensive income for the year	
Saldo													
31 Desember 2016		7.000	2.945	25.034	219.820	(16.358)	5	-	238.446	4.830	243.276	Balance, December 31, 2016	
Tambahan modal disetor	35	-	-	5.379	-	-	-	-	5.379	597	5.976	Additional paid-in capital	
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	22	30.725	-	144.568	-	-	-	-	175.293	-	175.293	Issuance of new shares through initial public offering	
Penyesuaian efek laba komprehensif	2j	-	-	-	2.490	-	-	(1.983)	507	155	662	Adjustment of comprehensive income	
Dividen	20	143.000	-	-	(180.000)	-	-	-	(37.000)	-	(37.000)	Dividends	
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	46.853	128	-	322.120	369.101	5.155	374.256	Comprehensive income for the year	
Saldo													
31 Desember 2017		180.725	2.945	174.981	89.163	(16.230)	5	320.137	751.726	10.737	762.463	Balance, December 31, 2017	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING</b>
				<b>ACTIVITIES</b>
				<i>Cash received from</i>
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 17, 25	394.373	374.779	<i>customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(310.508)	(244.209)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan		(41.789)	(37.386)	<i>Cash paid to directors and employees</i>
<hr/>				
Kas yang dihasilkan dari operasi		42.076	93.184	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan penghasilan bunga	27	4.709	2.039	<i>Receipt from interest income</i>
Pembayaran beban keuangan	30	(412)	(6.741)	<i>Payment of financial expenses</i>
Pembayaran beban pajak	33	(26.618)	(3.141)	<i>Payment of tax expense</i>
Penerimaan lain-lain	27	3.819	2.431	<i>Other receipts</i>
<hr/>				
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		23.574	87.772	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
<hr/>				
				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING</b>
				<b>ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	12, 40	(14.073)	(3.013)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	12	86	59	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan investasi yang tersedia untuk dijual	5	(4)	(3)	<i>Addition of available-for-sale investment</i>
Pencairan investasi jangka pendek		-	5.700	<i>Liquidation of short-term investment</i>
Penambahan uang muka aset tetap	9	(11.104)	-	<i>Additions in advances on fixed assets</i>
<hr/>				
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(25.095)	2.743	<i>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</i>
<hr/>				
				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING</b>
				<b>ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	13	(34)	(20.341)	<i>Payment of bank loans</i>
Penambahan utang bank jangka panjang	18	-	575	<i>Addition of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	18	-	(71.500)	<i>Payment of long-term bank loans</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Pembayaran utang sewa pembiayaan	18	(35)	(90)	Payment of obligation under finance lease loans
Pembayaran utang lembaga keuangan	18	(239)	(263)	Payment of financial institution loans
Tambahan modal disetor	35	-	23.417	Additional paid-in capital
Pembayaran dividen	20	(37.000)	-	Payment of dividend
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	20, 22	175.293	-	Receipt from initial public offering
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		137.985	(68.202)	Net Cash provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		136.464	22.313	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		64.051	41.738	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		200.515	64.051	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

a. Pendirian Entitas

PT Emdeki Utama (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Hobropoerwanto, S.H., No. 33, tanggal 17 Maret 1981. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3, tanggal 15 Oktober 1981.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 pada tanggal 26 Januari 2018 Anggaran Dasar Entitas secara keseluruhan mengalami perubahan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk perubahan nama Entitas menjadi PT Emdeki Utama Tbk. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0042441 tanggal 29 Januari 2018 (lihat Catatan 43).

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri karbit dan perbengkelan. Tempat kedudukan Entitas dan lokasi pabrik berada di Gresik, Jawa Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Pebruari 1988.

b. Penawaran Umum Entitas

Pada tanggal 12 September 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor S-413/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum atas 1.807.250.000 saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan sahamnya pada tanggal 25 September 2017.

**1. GENERAL**

a. The Entity's Establishment

*PT Emdeki Utama (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 33 of Hobropoerwanto, S.H., dated March 17, 1981. The Deed of establishment was approved by Department of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/325/3, dated October 15, 1981.*

*The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., No. 27 dated January 26, 2018, Entity's Article of Association had been amended in connection for Initial Public Offering, including the Entity's name has been changed from PT Emdeki Utama Tbk. These amendments have been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0042441 dated January 29, 2018 (see Note 43).*

*According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprise of carbide industry and workshop. The Entity's domicile and plant is located in Gresik, East Java.*

*The Entity's started its commercial operations on February 1, 1988.*

b. Initial Public Offering

*On September 12, 2017, the Entity obtained the effective notice from the Financial Services Authority by Decree No. S-413/D.04/2017 to conduct a public offering of 1,807,250,000 shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on September 25, 2017.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operating</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
					2017	2016
PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)	Jakarta	Manufaktur pendingin ruangan/ <i>Air conditioner manufacturer</i>	90%	1978	124.300	67.894

ITU

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 138, tanggal 15 Desember 2010, Entitas telah melakukan penyertaan saham kepada ITU sebesar 378.000 lembar atau setara Rp 37.800 dengan nilai transaksi sebesar Rp 37.622.

c. Subsidiary

The Entity has direct ownership to the Subsidiary as follows:

ITU

Based on Notarial Deed No. 138 from Notary Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., dated December 15, 2010, the Entity has made stock investment to ITU amounting to 378,000 shares or equivalent to Rp 37,800 with transaction value amounting to Rp 37,622.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Soekrisman	:
Komisaris	:	Aldo Putra Brasali	:
	:	Fenza Sofyan	:
Komisaris Independen	:	Sjaiful Arifin	:
	:	Wahyudin	:

Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioners

Independent Commissioners

Direksi

Direktur Utama	:	Hiskak Secakusuma	:
Direktur	:	Vincent Secapramana	:
Direktur Independen	:	Kilambi Chakravarthi	:

Directors

President Director

Director

Independent Director

Komite Audit

Ketua	:	Sjaiful Arifin	:
Anggota	:	R. Hartono	:
	:	David	:

Audit Committee

Chairman

Members

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

*The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 are as follows:*

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ismail Sofyan  
Komisaris : Aldo Putra Brasali

Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Hiskak Secakusuma  
Direktur : Soekrisman  
Vincent Secapramana

Directors

President Director  
Directors

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 375 dan 332 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

*The Entity and Subsidiary have 375 and 332 permanent employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Statement of Compliance

*Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity.*

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.*

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

*Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with cash flows classification into operating, investing and financing activities.*

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

*The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.*

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

Penerapan dari standar baru dan revisi berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

*The implementation of the following new and revised standards with an effective date on January 1, 2017, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiary and material effect on the consolidated financial statements:*

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), mengenai "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- ISAK No. 31, mengenai "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

- *PSAK No. 1 (Revised 2015), regarding "Presentation of Financial Statements".*
- *PSAK No. 3 (Improvement 2016), regarding "Interim Financial Statements".*
- *PSAK No. 24 (Improvement 2016), regarding "Employee Benefits".*
- *PSAK No. 58 (Improvement 2016), regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".*
- *PSAK No. 60 (Improvement 2016), regarding "Financial Instruments: Disclosures".*
- *ISAK No. 31, regarding "Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property".*

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

c. Principles of Consolidation

*According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiary are all entities (including structured entities) over which the Entity has control.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas Entitas Anak;
- Ekposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a) Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya
- b) Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya
- c) Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya, dan
- d) Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

*Thus, the Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:*

- *Has power over the Subsidiary;*
- *Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary; and*
- *Has the ability to use its power to affect its returns.*

*The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:*

- a) *The size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;*
- b) *Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;*
- c) *Right arising from other contractual arrangements; and*
- d) *Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.*

*Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.*

*Non-controlling interests in Subsidiary are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to owners of the Entity.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai "Kombinasi Bisnis", akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran).

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiary's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiary are eliminated in full on consolidation.*

*A changes in the ownership interests of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transactions. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.*

*When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary.*

*This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.*

d. Business Combination

*According to PSAK No. 22, regarding "Business Combination", acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Entity in order to obtain control of the acquiree (at the date of exchange).*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proposional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Entitas dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau kewajiban yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis.

*Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred. Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Entity obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss. Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Entity and Subsidiary. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post acquisition profit or loss.*

*Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interests in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.*

*Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interest's proportion share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.*

*When the consideration transferred by the Entity in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap *goodwill*. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

Perhitungan berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat pada periode pengukuran penyesuaian tergantung pada bagaimana pertimbangan kontingen yang akan diklasifikasikan. pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal laporan keuangan dan penyelesaian berikutnya yang diperhitungkan dalam ekuitas. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban akan diukur kembali pada tanggal laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 “Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran” atau PSAK No. 57 “Ketentuan Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”, sesuai dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi .

*Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or a liability is remeasured at subsequent reporting dates in accordance with PSAK No. 55 “Financial Instruments – Recognition and Measurement” or PSAK No. 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.*

*Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

**Aset Keuangan**

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

e. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

f. Financial Instruments

According to PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement", financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity and Subsidiary become a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

**Financial Assets**

The Entity and Subsidiary classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

*Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiary have transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya.

*Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income within "other gains (losses) – net" in the period in which they arise.*

Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

*Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's and Subsidiary's right to receive payments is established.*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

*Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.*

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

*Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

*As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiary had no financial assets at fair value through profit or loss.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

(ii) *Held-to-maturity investments*

*Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and Subsidiary have the positive intention and ability to hold to maturity, except for:*

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) investments that are designated in the category of available-for-sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

*They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.*

*Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.*

*Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.*

*As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiary had no financial assets in the form of held-to-maturity investments.*

(iii) *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

*Loans and receivables are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.*

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.*

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

*Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan.

*As of December 31, 2017 and 2016, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and guarantee.*

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

(iv) *Available-for-sale financial assets*

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

*Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans and receivables, held to maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

*They are included in noncurrent assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.*

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

*Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

*Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's and Subsidiary's right to receive the payments is established.*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

*As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiary had financial assets classified as available-for-sale in form of available-for-sale investment.*

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

**Derecognition of Financial Assets**

*The Entity and Subsidiary derecognize a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

*If the Entity and Subsidiary neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiary recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.*

Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

*If the Entity and Subsidiary retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity and Subsidiary continues to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.*

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

**Impairment of Financial Assets**

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

*Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each consolidated statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.*

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

*For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.*

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

*Objective evidence of impairment could include:*

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it is becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganization.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

*For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's and Subsidiary's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.*

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

*For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.*

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dalam tahun yang bersangkutan.

*When an available for sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year incurred.*

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

*With the exception of available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is recovered through consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the recognition of impairment losses.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**Liabilitas Keuangan**

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**Financial Liabilities**

The Entity and Subsidiary classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiary had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

- (ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain – pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang lembaga keuangan.

**Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**Estimasi Nilai Wajar**

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

**Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

*Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.*

*Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.*

*As of December 31, 2017 and 2016, financial liabilities carried at amortized cost consist of bank loan, trade payables, other payables – third party, accrued expenses, obligation under finance lease and financial institution loans.*

**Derecognition of Financial Liabilities**

*The Entity and Subsidiary derecognize financial liabilities when and only when the Entity's and Subsidiary's obligations are discharged, canceled or expired.*

**Fair Value Estimation**

*The Entity and Subsidiary use widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.*

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

g. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiary have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

h. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

j. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

j. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Efektif pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas dan Entitas Anak mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap sebagai berikut:

*Effective January 1, 2017, the Entity and Subsidiary have changed estimated useful lives of the assets as follows:*

	Tahun/Years		
	Sebelum Revaluasi/ <i>Before Revaluation</i>	Setelah Revaluasi/ <i>After Revaluation</i>	
Bangunan	20 – 25	20 – 26	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	15 – 16	15 – 28	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	4 – 8	4 – 16	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4 – 5	4 – 5	<i>Office equipment</i>
Peralatan pabrik	5	5 – 34	<i>Factory equipment</i>
Instalasi	4 – 8	4 – 44	<i>Installation</i>

Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan pola pemakaian manfaat ekonomis masa depan aset-aset yang diharapkan oleh Entitas dan Entitas Anak.

*The change in estimations are applied prospectively. The change in estimated economic useful lives was made based on the pattern of future economic benefits of assets which are expected by the Entity and Subsidiary.*

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

*Depreciation is computed using the straight-line method.*

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

*Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of the land, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.*

Efektif pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas dan Entitas Anak mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, peralatan pabrik dan instalasi dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen Entitas dan Entitas Anak nilai historis aset tersebut sudah tidak relevan terhadap nilai pasar saat ini. Nilai wajar disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tetap tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa nilai wajar aset tetap yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Perubahan kebijakan ini disajikan secara prospektif.

*Effective January 1, 2017, the Entity and Subsidiary have changed their accounting policy on measurement of fixed assets land rights, building, machinery and equipment, vehicles, factory equipment and installations from acquisition cost to fair value. The changes was made based on the opinion of the management of the Entity and Subsidiary opinion that acquisition cost of the aforementioned fixed assets was not longer relevant to the current market value. Fair value of the fixed assets disclosed are based on the measurement of independent appraiser. Measurement on the aforementioned fixed assets is done in orderliness regularly to make sure that the fair value of revalued assets is not materially different to its carrying amount. Changes in accounting policy is stated prospectively.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, peralatan pabrik dan instalasi langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

*The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights, building, machinery and equipment, vehicles, factory equipment and installation are credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.*

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas dan Entitas Anak. Surplus revaluasi dialihkan ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

*The revaluation surplus included in equity will transferred directly to retained earnings as the assets is used by an entity. The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the assets's original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit and loss.*

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

*The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete.*

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

*Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

*The cost of repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**k. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Sesuai dengan PSAK No. 70, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dan Entitas Anak dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

**k. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities**

*According with PSAK No. 70, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", tax amnesty assets are measured at acquisition cost of tax amnesty assets. Cost of tax amnesty assets represents deemed cost and the Entity's and Subsidiary's basis on the measurement after the initial recognition.*

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

*Tax amnesty liabilities are measured at the amount of contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.*

Entitas dan Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika Entitas dan Entitas Anak mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan.

*The Entity and Subsidiary reclassify tax amnesty assets and liabilities to similar accounts of assets and liabilities when the Entity and Subsidiary remeasure the tax amnesty assets and liabilities according to respected Financial Accounting Standards on the date of Certificate Letter.*

Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

*The Entity and Subsidiary shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities in the equity as part of additional paid-in capital. The amount could not be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings.*

Entitas dan Entitas Anak mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan diterima.

*The Entity and Subsidiary recognize redemption money in profit or loss at the period of the Certificate Letter are received.*

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian atas saldo klaim, aset pajak tangguhan, dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan diterima sesuai Undang-Undang Pengampunan Pajak sebagai hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan pernyataan ini.

*The Entity and Subsidiary adjust the balance of claims, deferred tax assets, and provisions in profit or loss in the period of the Certificate Letter is received in accordance to the Tax Amnesty Law as loss of rights that have been recognized as a claim for tax overpayment, deferred tax assets on accumulated tax losses which have not been compensated, and the tax provision before applying this statement.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

*l. Goodwill*

*Goodwill* timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2d) dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Entitas dan Entitas Anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

*m. Penurunan Nilai Aset Non–Keuangan, kecuali Goodwill*

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, pada setiap akhir periode pelaporan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

*l. Goodwill*

*Goodwill* arising on the acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2d) less impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Entity’s and Subsidiary’s cash-generating units (or group of cash-generating) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for *goodwill* is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for *goodwill* is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of *goodwill* is included in the determination of the profit or loss on disposal.

*m. Impairment of Non – Financial Assets, except Goodwill*

According to PSAK No. 48, regarding “Impairment of Assets”, at the end of consolidated reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

n. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 30, mengenai "Sewa", Entitas menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Entitas memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

n. Leases

*According to PSAK No. 30, regarding "Leases", the Entity leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Entity has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease.*

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung.

*Each lease payment is allocated between the liability and the repayment of the portion of the financial burden. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are recorded as long-term liabilities except for the portion maturing in less than 12 months are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease term that produces a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed Assets acquired through finance lease are depreciated based on the useful lives of the assets outright ownership.*

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

*Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.*

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

*In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Efektif tanggal 1 Januari 2014, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas dan Entitas Anak atau entitas individual yang berada dalam Entitas dan Entitas Anak yang sama.

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiary recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits" and Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the *Projected Unit Credit* actuarial valuation method.

The Entity and Subsidiary recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting period*). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the *vesting period*. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Entity and Subsidiary recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

p. Business Combination for Entities Under Common Control

Effective January 1, 2014, the Entity and Subsidiary has adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Entity and Subsidiary or individual entity within the same Entity and Subsidiary.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

*Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interest method.*

Dalam metode penyatuan kepentingan unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

*Under the pooling-of-interest method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if there structuring had occurred since there structured entity is under common control.*

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sesuai dengan PSAK No. 23, mengenai "Pengakuan Pendapatan", pendapatan diakui pada saat pemberian atau penyerahan barang/jasa kepada pelanggan.

q. Revenue and Expense Recognition

*According to PSAK No. 23, regarding "Revenue Recognition", revenue is recognized upon grant or delivery of goods/service to customers.*

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Entitas dan Entitas Anak. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

*Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Entity's and Subsidiary's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.*

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

*Expenses are recognized as its benefits during the year (accrual basis).*

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK No. 10, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada operasi tahun berjalan.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

*According to PSAK No. 10, regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current operation.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

*As of December 31, 2017 and 2016, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows (Full amount):*

	2017	2016	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.548	13.436	1 United States Dollar (USD)
1 Yen Jepang (JPY)	120	115	1 Japanese Yen (JPY)

s. Pajak Penghasilan

s. Income Taxes

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46, (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

*The Entity and Subsidiary applied PSAK No. 46, (Revised 2014) regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiary to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.*

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.*

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.*

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the appeal is determined.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

t. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

u. Dividen Saham

Dividen saham meliputi penerbitan saham tambahan kepada pemegang saham lama secara proporsional. Dividen saham dikeluarkan untuk pemegang saham yang tercatat pada tanggal pencatatannya. Dividen tersebut tidak dibayar secara tunai namun dibayarkan sebagai saham tambahan.

v. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah adalah bantuan oleh pemerintah dalam bentuk pengalihan sumber daya kepada entitas sebagai imbalan atas kepatuhan entitas di masa lalu atau masa depan sesuai dengan kondisi tertentu yang berkaitan dengan aktivitas operasi entitas tersebut.

Hibah pemerintah, termasuk hibah nonmoneter pada nilai wajar, tidak boleh diakui sampai terdapat keyakinan yang memadai bahwa:

- a. entitas akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut; dan
- b. hibah akan diterima.

Entitas Anak telah memilih pendekatan modal dalam akuntansi untuk hibah pemerintah dimana Entitas Anak mencatat hibah tersebut sebagai modal hibah di dalam ekuitas.

Hibah terkait pembelian aset diakui dalam laba rugi selama periode dan dalam proporsi pengakuan beban penyusutan aset tersebut.

w. Operasi Segmen

PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

t. Shares Issuance Cost

Cost incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the "Additional Paid-in-Capital" account, under equity section in the consolidated statements of financial position.

u. Stock Dividends

Stock dividends involve the issuance of additional shares of stock to existing stockholders on a proportional basis. Stock dividends are issued to the stockholders of record as of the record date. The dividends are not paid in cash but are paid as additional shares.

v. Government Grants

Government grants are transfers of resources to an entity by a government entity in a return for compliance with certain past or future conditions related to the operating activities of the entity.

Government grants, including non-monetary grants at fair value, shall not be recognized until there is reasonable assurance that:

- a. the entity will comply with the conditions attaching to them; and
- b. the grants will be received.

The Subsidiary have chosen the capital approach in accounting for the government grants where in the Subsidiary record it as capital grant as part of the equity.

Grants that relate to the acquisitions of an asset are recognized in profit or loss over the periods and in the proportions in which depreciation expense on those assets is recognized.

w. Operating Segments

PSAK No. 5 (Adjustment 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiary that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

*Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiary identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.*

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

*The revised PSAK disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.*

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

*Operating segments is a component of the Entity or Subsidiary:*

- Yang melibatkan diri dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

*Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

x. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham Dasar", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu tahun, yaitu sebesar 1.592.595.890 dan 1.500.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

x. Basic Earnings per Share

*According to PSAK No. 56, regarding "Basic Earning per Share", basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the year, amounting to 1,592,595,890 and 1,500,000,000 shares in December 31, 2017 and 2016 respectively.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi. Hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

**a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai.

**b. Penyusutan Aset Tetap**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity and Subsidiary to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates. Actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:*

**a. Allowance for Impairment of Trade Receivables**

*The Entity and Subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment.*

**b. Depreciation of Fixed Assets**

*The Entity and Subsidiary management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.*

*Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 44 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 44 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

c. Penurunan Nilai Aset Non-K keuangan, kecuali *Goodwill*

c. *Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

*At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

d. Penurunan Nilai *Goodwill*

d. *Impairment of Goodwill*

Menentukan apakah *goodwill* turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan.

*Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

*The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.*

**e. Pajak Penghasilan**

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**e. Income Tax**

*The Entity and Subsidiary operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.*

**f. Imbalan Kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

**f. Employee Benefits**

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.*

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

*The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.*

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

*Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.*

**g. Pengukuran Nilai Wajar**

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

**g. Fair Value Measurement**

*A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiary's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan)
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiary's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	2017
Kas	16
Bank Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	131.161
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.613
PT Bank Central Asia Tbk	4.016
PT Bank CIMB Niaga Tbk	445
Mata Uang Asing	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.383
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40
Sub-jumlah	158.658
Deposito Berjangka	

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	2016	
	23	Cash on hand
		Cash in banks
		Rupiah
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	-	
	12.880	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	809	PT Bank Central Asia Tbk
	509	PT Bank CIMB Niaga Tbk
		Foreign Currency
	395	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	41	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	14.634	Sub-total
		Time Deposits

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.200	46.394	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.641	3.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub-jumlah	41.841	49.394	<i>Sub-total</i>
Jumlah	200.515	64.051	<i>Total</i>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

*There are no cash and cash equivalents balances to any related party.*

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*The interest rate of time deposits are as follows:*

	2017	2016	
Rupiah	4% - 6,5%	6,25% - 7,25%	Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

*Management believes that there are no cash and cash equivalents which are restricted.*

**5. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

**5. AVAILABLE-FOR-SALE INVESTMENT**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2017	2016	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32):</u>			<u><i>Related party (see Note 32):</i></u>
PT Metrodata Electronics Tbk	117	114	<i>PT Metrodata Electronics Tbk</i>
Penambahan	4	3	<i>Addition</i>
Jumlah	121	117	<i>Total</i>

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2017	2016	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32):</u>			<u><i>Related parties (see Note 32):</i></u>
PT Jaya Teknik Indonesia	1.155	2.383	<i>PT Jaya Teknik Indonesia</i>
PT Jaya Real Property Tbk	-	175	<i>PT Jaya Real Property Tbk</i>
Sub-jumlah	1.155	2.558	<i>Sub-total</i>
<u>Pihak ketiga:</u>			<u><i>Third parties:</i></u>
Jamipol Limited	3.605	-	<i>Jamipol Limited</i>
PT Samator	1.752	1.323	<i>PT Samator</i>
PT Dwigasindo Abadi	1.157	-	<i>PT Dwigasindo Abadi</i>
PT Wiratama Indotech	671	642	<i>PT Wiratama Indotech</i>
PT Titan Cipta Sinergy	604	665	<i>PT Titan Cipta Sinergy</i>
PT Pancamulti Niaga Pratama	559	-	<i>PT Pancamulti Niaga Pratama</i>
PT Aneka Gas Industri Tbk	528	528	<i>PT Aneka Gas Industri Tbk</i>
PT Balai Samudra	400	-	<i>PT Balai Samudra</i>
PT Wahana Yasa Teknik	397	-	<i>PT Wahana Yasa Teknik</i>
PT Samator Gas Industri	264	264	<i>PT Samator Gas Industri</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
PT Ramayana Lestari			<i>PT Ramayana Lestari</i>
Sentosa Tbk	235	-	<i>Sentosa Tbk</i>
PT Hutama Karya (Persero)	80	346	<i>PT Hutama Karya (Persero)</i>
PT Seltech Putera Perkasa	-	858	<i>PT Seltech Putera Perkasa</i>
CV Sinar Mulya Jaya	-	310	<i>CV Sinar Mulya Jaya</i>
PT Sinar Intan Papua Permai	-	272	<i>PT Sinar Intan Papua Permai</i>
Lain-lain	4.715	4.177	<i>Others</i>
Sub-jumlah	14.967	9.385	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(619)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub-jumlah – bersih	14.348	9.385	<i>Sub-total – net</i>
Jumlah	15.503	11.943	<i>Total</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables based on currencies are as follows:*

	2017	2016	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32):</u>			<i>Related parties (see Note 32):</i>
Rupiah	1.155	2.558	<i>Rupiah</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties:</i>
Rupiah	10.627	8.907	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	3.721	478	<i>United States Dollar</i>
Sub-jumlah	14.348	9.385	<i>Sub-total</i>
Jumlah	15.503	11.943	<i>Total</i>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:*

	2017	2016	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32):</u>			<i>Related parties (see Note 32):</i>
Belum jatuh tempo	1.077	1.764	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
1 – 30 hari	77	777	<i>1 – 30 days</i>
61 – 90 hari	-	8	<i>61 – 90 days</i>
Di atas 90 hari	1	9	<i>Over 90 days</i>
Sub-jumlah	1.155	2.558	<i>Sub-total</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties:</i>
Belum jatuh tempo	6.130	4.719	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
1 – 30 hari	6.957	2.058	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	278	567	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	40	349	<i>61 – 90 days</i>
Di atas 90 hari	943	1.692	<i>Over 90 days</i>
Sub-jumlah	14.348	9.385	<i>Sub-total</i>
Jumlah	15.503	11.943	<i>Total</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha secara individual pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen ITU, Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Piutang usaha kepada pihak berelasi tidak dicadangkan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif adanya penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Piutang usaha milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 80.000 pada tanggal 31 Desember 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 13).

*Based on review of the status of the individual trade receivables as of December 31, 2017, ITU, the Subsidiary's management believes that the provision for decline in value of receivable is adequate to cover any possible losses on non-collectible trade receivables. The management believes that there is no objective evidence of provision for impairment loss of receivables from related parties therefore, the provision for decline in value allowance of receivables were not provided.*

*Trade receivables of the Entity with the fiduciary amount of Rp 80,000 are pledged as collateral for bank loans as of December 31, 2016 (see Note 13).*

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32):</u>		
PT Emde Industri Investama	3.375	-
Hiskak Secakusuma	282	-
PT Dwitunggal Permata	141	-
Ir. Soekrisman	141	-
PT Megah Cipta Investama	141	-
PT Budimulia Investama	141	-
PT Ciputra Corpora	141	-
Eddy Trisnadi Sadikin	34	-
Irawan Hernadi Sadikin	34	-
Benyamin Irwansyah Sadikin	34	-
Boy Bernadi Sadikin	34	-
Ir. Vincent Secapramana	2	-
Sub-jumlah	4.500	-
<u>Pihak ketiga:</u>		
Karyawan	604	167
Lain-lain	84	93
Sub-jumlah	688	260
Jumlah	5.188	260

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

**7. OTHER RECEIVABLES**

*This account consists of:*

	2017	2016
<u>Related parties (see Note 32):</u>		
PT Emde Industri Investama	-	-
Hiskak Secakusuma	-	-
PT Dwitunggal Permata	-	-
Ir. Soekrisman	-	-
PT Megah Cipta Investama	-	-
PT Budimulia Investama	-	-
PT Ciputra Corpora	-	-
Eddy Trisnadi Sadikin	-	-
Irawan Hernadi Sadikin	-	-
Benyamin Irwansyah Sadikin	-	-
Boy Bernadi Sadikin	-	-
Ir. Vincent Secapramana	-	-
Sub-total	-	-
<u>Third parties:</u>		
Employees	167	167
Others	93	93
Sub-total	260	260
Total	260	260

*Based on the review of the status of the other receivables as of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiary believe that there are no objective evidence that the other receivables will not be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Bahan baku	35.592	12.283
Barang jadi	18.638	7.862
Bahan pembantu	7.799	7.254
Barang dalam proses	2.069	1.348
Jumlah	<u>64.098</u>	<u>28.747</u>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 105.728 dan Rp 100.267 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan, dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan.

Persediaan milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 80.000 pada tanggal 31 Desember 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan Entitas diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 1.450.000. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

**8. INVENTORIES**

*This account consists of:*

	2017	2016	
	35.592	12.283	<i>Raw materials</i>
	18.638	7.862	<i>Finished goods</i>
	7.799	7.254	<i>Indirect materials</i>
	2.069	1.348	<i>Work in process</i>
Jumlah	<u>64.098</u>	<u>28.747</u>	<i>Total</i>

*The cost of inventories recognized as expense and included in the cost of goods sold amounted to Rp 105,728 and Rp 100,267 for the years ended December 31, 2017 and 2016.*

*Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the year, the Entity's and Subsidiary management believes that there are no obsolete inventories or decline in value of inventories, therefore, no allowance for obsolescence or decline in value has been provided.*

*Inventories of the Entity with fiduciary amount of Rp 80,000 are pledged as collateral for bank loan as of December 31, 2016 (see Note 13).*

*As of December 31, 2017 and 2016, inventories owned by the Entity are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies each amounting to USD 1,450,000. The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.*

**9. UANG MUKA KEPADA PEMASOK**

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Uang muka kepada pemasok lancar:		
Persediaan	3.503	1.242
Lain-lain	3.175	1.388
Sub-jumlah	<u>6.678</u>	<u>2.630</u>

**9. ADVANCES TO SUPPLIERS**

*This account consists of:*

<i>Current advances to suppliers:</i>
<i>Inventories</i>
<i>Others</i>
<i>Sub-total</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
Uang muka kepada pemasok tidak lancar – pembelian aset tetap	11.104	-	<i>Non-current advance to suppliers – purchases of fixed assets</i>
Jumlah	17.782	2.630	<i>Total</i>

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Asuransi	1.628	1.433	<i>Insurance</i>
Lain-lain	-	51	<i>Others</i>
Jumlah	1.628	1.484	<i>Total</i>

**10. PREPAID EXPENSES**

*This account consists of:*

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK**

Entitas secara langsung memiliki lebih dari 50% saham dan/ atau mempunyai kendali atas ITU, Entitas Anak (lihat Catatan 1c).

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Jumlah agregat aset	124.300	67.895	<i>Total aggregate assets</i>
Jumlah agregat liabilitas	16.930	19.596	<i>Total aggregate liabilities</i>
Jumlah agregat penjualan bersih	35.982	42.564	<i>Total aggregate net sales</i>
Jumlah agregat laba tahun berjalan	2.463	7.851	<i>Total aggregate income for the current year</i>
Jumlah agregat laba komprehensif tahun berjalan	52.711	7.725	<i>Total aggregate comprehensive income for the current year</i>

*Goodwill* merupakan selisih nilai antara proses investasi Entitas kepada ITU dengan nilai buku ITU per tanggal pelaksanaan transaksi sebesar Rp 28.580 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**11. INVESTMENT IN SUBSIDIARY**

*The Entity direct has ownership interest of more than 50% shares and/or has control in ITU, Subsidiary (see Note 1c).*

*The summary of financial information of the Subsidiary are as follows:*

*Goodwill* represents the difference between additional value of Entity's investment to ITU and the book value of ITU as of transaction date each amounting to Rp 28,580 as of December 31, 2017 and 2016.

*Based on management's evaluation, there are no events or change in circumstances which might indicate an impairment in the value of goodwill as of December 31, 2017 and 2016.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**12. FIXED ASSETS**

This account consists of:

	2017							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>								<b>Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>								<b>Direct Ownership</b>
Hak atas tanah	15.963	19.922	-	-	-	242.534	278.419	Land rights
Bangunan	33.514	495	782	140	(9.592)	8.977	32.752	Building
Mesin dan peralatan	212.208	2.235	-	(2.809)	(90.917)	27.523	148.240	Machinery and equipment
Kendaraan	2.241	364	150	(274)	(1.190)	614	1.605	Vehicles
Inventaris kantor	2.351	172	-	-	-	-	2.523	Office equipment
Peralatan pabrik	1.976	100	-	3.334	(4.755)	259	914	Factory equipment
Instalasi	165.970	-	-	-	(165.721)	75.232	75.481	Installation
Sub-jumlah	434.223	23.288	932	391	(272.175)	355.139	539.934	Sub-total
<b>Aset Tetap dalam</b>								<b>Fixed Assets under</b>
<b>Proses</b>								<b>Construction</b>
<b>Pembangunan</b>								
Bangunan	10	220	-	(140)	-	-	90	Building
Mesin dan peralatan	-	524	-	-	-	-	524	Machinery and Equipment
Sub-jumlah	434.233	24.032	932	251	(272.175)	355.139	540.548	Sub-total
<b>Aset Sewa</b>								<b>Assets Under</b>
<b>Pembiayaan</b>								<b>Finance Lease</b>
Kendaraan	189	-	-	(124)	(118)	53	-	Vehicles
Mesin	248	-	-	(127)	(149)	28	-	Machinery
Sub-jumlah	437	-	-	(251)	(267)	81	-	Sub-total
<b>Hibah</b>								<b>Grant</b>
Mesin	2.770	-	241	-	(361)	-	2.168	Machinery
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	Factory equipment
Sub-jumlah	2.881	-	241	-	(361)	-	2.279	Sub-total
Jumlah	437.551	24.032	1.173	-	(272.803)	355.220	542.827	Total
<b>Akumulasi</b>								<b>Accumulated</b>
<b>Penyusutan</b>								<b>Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>								<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	9.592	2.590	-	-	(9.592)	-	2.590	Building
Mesin dan peralatan	93.744	4.971	-	(2.827)	(90.917)	-	4.971	Machinery and equipment
Kendaraan	1.465	336	9	(255)	(1.190)	-	347	Vehicles
Inventaris kantor	2.039	110	-	-	-	-	2.149	Office equipment
Peralatan pabrik	1.653	254	-	3.102	(4.755)	-	254	Factory equipment
Instalasi	165.721	4.133	-	-	(165.721)	-	4.133	Installation
Sub-jumlah	274.214	12.394	9	20	(272.175)	-	14.444	Sub-total
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>								<b>Assets Under</b>
<b>Finance Lease</b>								
Kendaraan	118	10	-	(10)	(118)	-	-	Vehicles
Mesin	149	10	-	(10)	(149)	-	-	Machinery
Sub-jumlah	267	20	-	(20)	(267)	-	-	Sub-total
<b>Hibah</b>								<b>Grant</b>
Mesin	361	723	-	-	(361)	-	723	Machinery
Peralatan pabrik	31	14	-	-	-	-	45	Factory equipment
Sub-jumlah	392	737	-	-	(361)	-	768	Sub-total
Jumlah	274.873	13.151	9	-	(272.803)	-	15.212	Total
<b>Nilai Buku</b>	162.678						527.615	<b>Net Book Value</b>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

	2016					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>						<b><u>Cost</u></b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Hak atas tanah	14.119	1.844	-	-	15.963	Land rights
Bangunan	33.514	-	-	-	33.514	Building
Mesin dan peralatan	210.170	2.830	792	-	212.208	Machinery and equipment
Kendaraan	1.893	610	262	-	2.241	Vehicles
Inventaris kantor	2.229	122	-	-	2.351	Office equipment
Peralatan pabrik	1.925	51	-	-	1.976	Factory equipment
Instalasi	166.378	-	408	-	165.970	Installation
Sub-jumlah	430.228	5.457	1.462	-	434.223	Sub-total
<b>Aset Tetap dalam Proses - Pembangunan</b>						<b>Fixed Assets under Construction</b>
Bangunan	-	10	-	-	10	Building
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<b>Assets Under Finance Lease</b>
Kendaraan	189	-	-	-	189	Vehicles
Mesin	248	-	-	-	248	Machinery
Sub-jumlah	437	-	-	-	437	Sub-total
<b>Hibah</b>						<b>Grant</b>
Mesin	2.770	-	-	-	2.770	Machinery
Peralatan pabrik	111	-	-	-	111	Factory equipment
Sub-jumlah	2.881	-	-	-	2.881	Sub-total
Jumlah	433.546	5.467	1.462	-	437.551	Total
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>						<b><u>Accumulated Depreciation</u></b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	8.028	1.564	-	-	9.592	Building
Mesin dan peralatan	86.541	7.995	792	-	93.744	Machinery and equipment
Kendaraan	1.703	24	262	-	1.465	Vehicles
Inventaris kantor	1.921	118	-	-	2.039	Office equipment
Peralatan pabrik	1.557	96	-	-	1.653	Factory equipment
Instalasi	166.024	105	408	-	165.721	Installation
Sub-jumlah	265.774	9.902	1.462	-	274.214	Sub-total
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<b>Assets Under Finance Lease</b>
Kendaraan	66	52	-	-	118	Vehicles
Mesin	118	31	-	-	149	Machinery
Sub-jumlah	184	83	-	-	267	Sub-total
<b>Hibah</b>						<b>Grant</b>
Mesin	200	161	-	-	361	Machinery
Peralatan pabrik	17	14	-	-	31	Factory equipment
Sub-jumlah	217	175	-	-	392	Sub-total
Jumlah	266.175	10.160	1.462	-	274.873	Total
<b>Nilai Buku</b>	167.371				162.678	<b>Net Book Value</b>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian aset tetap dalam proses pembangunan adalah sebagai berikut: *Details of fixed assets under construction are as follows:*

	2017			
	Jumlah/ <i>Amount</i>	Tingkat Penyelesaian/ <i>Completion Stage</i>	Estimasi Penyelesaian/ <i>Completion Estimation</i>	
Bangunan – area parkir	70	85%	Januari 2018 / <i>January 2018</i>	<i>Building – parking area</i>
Bangunan – pengolahan limbah	20	90%	Maret 2018 / <i>March 2018</i>	<i>Building – sewage treatment</i>
Mesin	524	97%	Maret 2018 / <i>March 2018</i>	<i>Machineries</i>

Penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut: *The sale of direct ownership fixed assets are as follows:*

	2017	2016	
Harga jual	86	59	<i>Sales price</i>
Nilai buku	141	-	<i>Net book value</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap (lihat Catatan 27 dan 31)	(55)	59	<i>Gain (loss) on disposal of fixed assets (see Notes 27 and 31)</i>

Pengurangan aset tetap bangunan dan mesin hibah sebesar Rp 782 dan Rp 241 adalah penurunan nilai atas masing-masing aset tersebut pada tahun 2017. Beban terkait penurunan nilai aset tetap bangunan dan mesin pabrik disajikan sebagai bagian dari “Beban Lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 31).

*Deduction of building and grant machinery amounting to Rp 782 and Rp 241, respectively, are impairment loss on the respective assets in 2017. Expenses regarding impairment incurred on building and factory machinery are presented as part of “Other Expenses” on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 31).*

Nilai buku aset tetap apabila dengan menggunakan model biaya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

*Book value of fixed assets if using the cost model as of December 31, 2017 are as follows:*

		<b>Direct ownership</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>		
Hak atas tanah	35.885	<i>Land rights</i>
Bangunan	23.127	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	111.472	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	972	<i>Vehicles</i>
Peralatan pabrik	323	<i>Factory equipment</i>
Instalasi	146	<i>Installation</i>
<b>Hibah</b>		<b>Grant</b>
Mesin	2.236	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	66	<i>Factory equipment</i>
Jumlah	174.227	<i>Total</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

*Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	2017	2016	
Beban pokok penjualan	12.592	9.994	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan	126	30	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 29)	433	136	<i>General and administrative expenses (see Note 29)</i>
Jumlah	13.151	10.160	<i>Total</i>

Efektif pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas dan Entitas Anak mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap. Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif yang menyebabkan penurunan beban penyusutan sebesar Rp 7.516 pada tahun 2017.

*Effective January 1, 2017, the Entity and Subsidiary have changed estimated useful lives of the assets. The change of estimations are applied prospectively resulting a decrease in depreciation expense amounting to Rp 7,516 in 2017.*

Pada tanggal 1 Januari 2017, aset tetap hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, peralatan pabrik dan instalasi dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 22 Mei 2017. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dengan rincian sebagai berikut:

*As of January 1, 2017, fixed assets land rights, building, machinery and equipment, vehicles, factory equipment and installations are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report of KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, an independent appraiser, in a report dated May 22, 2017. Valuation basis applied is the market value, where the market value of the assets are as follows:*

<b>Kepemilikan langsung</b>		<b>Direct ownership</b>
Hak atas tanah	258.497	<i>Land rights</i>
Bangunan	32.117	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	144.765	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	1.390	<i>Vehicles</i>
Peralatan pabrik	1.802	<i>Factory equipment</i>
Instalasi	75.481	<i>Installation</i>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>		<b>Assets Under Finance Lease</b>
Kendaraan	124	<i>Vehicles</i>
Mesin	127	<i>Machinery</i>
<b>Hibah</b>		<b>Grant</b>
Mesin	2.169	<i>Machinery</i>
Jumlah	516.472	<i>Total</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat sebesar Rp 355.220 diakui sebagai “Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham dengan rincian sebagai berikut:

*Difference in fair value with carrying value amounting to Rp 355,220, is recognized as “Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and cannot be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership as follows:*

	Pemilik Entitas Induk/Owners of The Parent Entity	Nonpengendali / Non-controlling Interests	Jumlah/Total	
<b>Kepemilikan langsung</b>				<b>Direct ownership</b>
Hak atas tanah	238.344	4.190	242.534	Land rights
Bangunan	8.079	898	8.977	Building
Mesin dan peralatan	27.291	232	27.523	Machinery and equipment
Kendaraan	612	2	614	Vehicles
Peralatan pabrik	255	4	259	Factory equipment
Instalasi	75.228	4	75.232	Instalation
				<b>Assets under finance lease</b>
<b>Aset sewa pembiayaan</b>				
Kendaraan	53	-	53	Vehicles
Mesin	28	-	28	Machinery
<b>Jumlah</b>	<b>349.890</b>	<b>5.330</b>	<b>355.220</b>	<b>Total</b>

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian dengan mengombinasikan dua pendekatan, yaitu:

*In determining fair value, the independent appraiser applied appraisal methods through the combination of two approaches, namely:*

- a. Pendekatan pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.
- b. Pendekatan biaya dengan mempertimbangkan kemungkinan bahwa, sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti yang lebih baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan yang sebanding.

- a. *Market approach which consider sales of similar properties and related market data, and generate an estimated value through the process of comparison.*
- b. *Cost approach which to consider the possibility that, as a substitute of buying a property, one can make a better property as a replica of the original or substitute property that provides comparable utility.*

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi adalah kombinasi antara pendekatan pasar dan pendekatan biaya, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli aset sejenis yang sebanding dan biaya yang dipergunakan untuk membuat substitusi yang sebanding, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

*Approach used on the revaluation by the independent appraiser are combination of market approach and cost approach, by comparing several sales and purchase from similar and comparable assets which are being appraised and cost of making similar substitute, which eventually can be drawn into conclusion.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 121.647 dan Rp 211.608.

*As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiary are still using fixed assets which its book value have been fully depreciated with carrying value amounting to Rp 121,647 and Rp 211,608, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

*As of December 31, 2017 and 2016, there are no temporary fixed assets, and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.*

Aset tetap, kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan sebesar USD 48.468.370 dan Rp 688 pada tanggal 31 Desember 2017, USD 48.468.370 dan Rp 1.126 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

*Fixed assets, except for land rights, are insured against losses from damages, fire and other risks under blanket policies, for sum insured amounting to USD 48,468,370 and Rp 688 as of December 31, 2017, USD 48,468,370 and Rp 1,126 as of December 31, 2016. The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.*

Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor: KEP-1020/WPJ.24/2016, Entitas telah menerima persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 dengan selisih lebih sebesar Rp 101.733 dan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar Rp 3.258.

*Based on the decision of Directorate General of Taxation Number: KEP-1020/WPJ.24/2016, the Entity had accepted the approval of revaluation for tax purposes of fixed asset for revaluation submitted in 2015 and 2016 with surplus revaluation amounting to Rp 101,733 and final income tax amounting to Rp 3,258.*

Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor: KEP-243/WPJ.08/2016, Entitas Anak telah menerima persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 dengan selisih lebih sebesar Rp 10.292 dan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar Rp 309.

*Based on the decision of Directorate General of Taxation Number: KEP-243/WPJ.08/2016, The Subsidiary has accepted approval of revaluation for tax purposes of fixed asset for revaluation submitted in 2015 and 2016 with surplus revaluation amounting to Rp 10,292 and final income tax amounting to Rp 309.*

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

*Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.*

Beberapa aset tetap mesin dan kendaraan milik Entitas, merupakan jaminan atas utang bank, sewa pembiayaan dan lembaga keuangan (lihat Catatan 13 dan 18).

*Certain machinery and vehicles of the Entity are pledged as collateral for bank loans, obligation under finance lease and financial institutions loan (see Notes 13 and 18).*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja	-	34
Jumlah	-	34

**Entitas**

Entitas memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang telah diperpanjang, terakhir pada tahun 2017, berdasarkan Surat No. CM3.SBY/2572/2017, tanggal 16 Mei 2017 sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Kredit Modal Kerja <i>Revolving Non Cash Loan</i>	Rp 15.000 USD 3.000.000	<i>Revolving Working Capital Loan Non Cash Loan</i>
Bank Garansi	Rp 1.000	<i>Bank Guarantee</i>
Bank Garansi <i>Treasury Line</i>	USD 100.000 USD 1.000.000	<i>Bank Guarantee Treasury Line</i>
<i>Bill Purchasing Line</i>	USD 1.000.000	<i>Bill Purchasing Line</i>

Pinjaman di atas akan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap mesin milik Entitas (lihat Catatan 6, 8 dan 12).

Apabila kredit belum lunas maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri, Entitas tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, kecuali dalam rangka penawaran saham perdana di bursa efek.
2. Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
3. Membagikan dividen.
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta Entitas kepada pihak lain.
6. Melunasi utang Entitas kepada pemilik atau pemegang saham.

**13. BANK LOAN**

This account consist of:

	2017	2016
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working Capital Loan	-	34
Total	-	34

**The Entity**

The Entity obtained loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) which had been extended, the latest were in 2017, based on Letter No. CM3.SBY/2572/2017, dated May 16, 2017 as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Kredit Modal Kerja <i>Revolving Non Cash Loan</i>	Rp 15.000 USD 3.000.000	<i>Revolving Working Capital Loan Non Cash Loan</i>
Bank Garansi	Rp 1.000	<i>Bank Guarantee</i>
Bank Garansi <i>Treasury Line</i>	USD 100.000 USD 1.000.000	<i>Bank Guarantee Treasury Line</i>
<i>Bill Purchasing Line</i>	USD 1.000.000	<i>Bill Purchasing Line</i>

Loans above will be due on May 20, 2018 with interest rate amounting to 11.25% per annum in 2017 and 2016, respectively.

The credit facilities obtained from Mandiri are secured by trade receivables, inventories and fixed assets – machinery owned by the Entity (see Notes 6, 8 and 12).

If the credit facilities hasn't been settled yet, without written approval from Mandiri, the Entity is not allowed to:

1. Change its articles of association, except in order to conduct initial public offering.
2. Transfer collateral, except for inventories in order to conduct operational activity fairly.
3. Pay dividend.
4. Obtain new credit facility from other party, except in order to conduct operational.
5. Bind itself as a guarantor or pledge the assets of the Entity to other party.
6. Settle its loans to the owner or stockholder.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. Menyewakan objek agunan.
8. Mengubah bentuk dan tata letak bangunan agunan tambahan.
9. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.

7. *Lease pledged collateral.*
8. *Change the design and layout of additional building collateral.*
9. *Invest in new companies or finance other companies.*

Mandiri telah menyetujui penawaran umum perdana (IPO) Entitas dan syarat no 1 dan 3 diubah sebagai berikut:

*Mandiri had approved Entity's initial public offering (IPO) and no 1 and 3 are changed as follows:*

1. Menunjukkan *copy* RUPS, dan wajib memberitahukan kepada Mandiri terkait dengan perubahan pemegang saham, peningkatan modal dasar dan disetor dan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Memberitahukan secara tertulis kepada Mandiri apabila melakukan perubahan organisasi, merger dan akuisisi, serta pembagian dividen.

1. *Informing Mandiri with copy GMS regarding changes in the Stockholders, increase of authorized and paid capital and changes of the members of Directors and Board of Commisioners.*
2. *Provide written information to Mandiri regarding changes of organization, merger and acquisition, also dividend distribution.*

Berdasarkan surat No. CM3.SBY/8735/2017, tanggal 30 Oktober 2017 Entitas telah melunasi Kredit Modal Kerja di Mandiri pada tanggal 2 Oktober 2017.

*Based on letter No. CM3.SBY/8735/2017, dated October 30, 2017, the Entity had settled the Revolving Working Capital Loan in Mandiri as of October 2, 2017.*

**ITU, Entitas Anak**

**ITU, Subsidiary**

Pada tahun 2014, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit berupa gadai deposito dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) sebesar Rp 2.375. Pada tahun 2015, Entitas Anak mendapat tambahan fasilitas kredit sebesar Rp 3.000. Jangka waktu pinjaman ini sampai dengan tanggal 16 Desember 2016. Tingkat bunga per tahun adalah sebesar 1,00%-1,50% pada tahun 2016.

*In 2014, Subsidiary obtained a credit facility of mortgage deposit from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) amounting to Rp 2,375. In 2015, the Subsidiary obtained additional a credit facility amounting to Rp 3,000. The loan period was until December 16, 2016. Interest rate was 1.00%-1.50% per annum in 2016.*

Utang bank ini dijamin dengan deposito Entitas Anak sebesar Rp 5.700 dan Rp 2.500.

*The bank loan was secured by the Subsidiary's time deposit amounting to Rp 5,700 and Rp 2,500.*

Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *collateral coverage ratio* yang ditentukan oleh Mandiri.

*The Subsidiary has been fully requirement of collateral coverage ratio determined by Mandiri.*

Berdasarkan surat No. R03.TKS/BB.2695/2016, tanggal 12 April 2016, Entitas Anak telah melunasi utang bank ini.

*Based on letter No. R03.TKS/BB.2695/2016, dated April 12, 2016, Subsidiary had fully paid the bank loans.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32):</u>		
PT Secma Energy Cell	285	861
<u>Pihak ketiga:</u>		
Coke and Coal Product Sdn. Bhd	9.253	4.593
PT Anugrah Stilindo	5.064	750
Summit CRM, Ltd	3.747	-
PT Krakatau Steel Tbk	3.483	-
CV Bangun Arta	2.244	1.341
Nizi International SA	1.468	4.550
PT Essar Indonesia	971	-
PT Gunawan Plastik	747	-
PT Kedawung Setia	743	509
PT Sarana Daya Anugerah	351	-
PT Javas Langgeng	227	269
PT Surabaya Perdana Rotopack	168	259
PT Jaya Kencana	74	-
PT Kruger Ventilation	59	-
PT Agung Bangun Gema Mandiri	49	-
CV Satria Buana Teknik	39	-
Elkem Carbon China	-	525
Lain-lain	5.054	5.163
Sub-jumlah	33.741	17.959
Jumlah	34.026	18.820

**14. TRADE PAYABLES**

This account consists of:

	2017	2016	
<u>Related party (see Note 32):</u>			
PT Secma Energy Cell	285	861	<u>PT Secma Energy Cell</u>
<u>Third parties:</u>			
Coke and Coal Product Sdn. Bhd	9.253	4.593	Coke and Coal Product Sdn. Bhd
PT Anugrah Stilindo	5.064	750	PT Anugrah Stilindo
Summit CRM, Ltd	3.747	-	Summit CRM, Ltd
PT Krakatau Steel Tbk	3.483	-	PT Krakatau Steel Tbk
CV Bangun Arta	2.244	1.341	CV Bangun Arta
Nizi International SA	1.468	4.550	Nizi International SA
PT Essar Indonesia	971	-	PT Essar Indonesia
PT Gunawan Plastik	747	-	PT Gunawan Plastik
PT Kedawung Setia	743	509	PT Kedawung Setia
PT Sarana Daya Anugerah	351	-	PT Sarana Daya Anugerah
PT Javas Langgeng	227	269	PT Javas Langgeng
PT Surabaya Perdana Rotopack	168	259	PT Surabaya Perdana Rotopack
PT Jaya Kencana	74	-	PT Jaya Kencana
PT Kruger Ventilation	59	-	PT Kruger Ventilation
PT Agung Bangun Gema Mandiri	49	-	PT Agung Bangun Gema Mandiri
CV Satria Buana Teknik	39	-	CV Satria Buana Teknik
Elkem Carbon China	-	525	Elkem Carbon China
Lain-lain	5.054	5.163	Others
Sub-total	33.741	17.959	Sub-total
Total	34.026	18.820	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2017	2016
Rupiah	19.442	9.094
Dolar Amerika Serikat	14.526	9.726
Yen Jepang	58	-
Jumlah	34.026	18.820

	2017	2016	
Rupiah	19.442	9.094	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	14.526	9.726	United States Dollar
Yen Jepang	58	-	Japanese Yen
Jumlah	34.026	18.820	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of the trade payables were as follows:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	9.165	7.725
Jatuh tempo:		
1 – 30 hari	9.406	4.391
31 – 60 hari	9.091	5.451

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	9.165	7.725	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	9.406	4.391	1 – 30 days
31 – 60 hari	9.091	5.451	31 – 60 days

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
61 – 90 hari	4.562	1.196	61 – 90 days
Di atas 90 hari	1.802	57	Over 90 days
Jumlah	<u>34.026</u>	<u>18.820</u>	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

*There is no collateral given for the trade payables to third parties.*

**15. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan utang lain-lain pihak ketiga untuk pembelian tanah dengan luas 10.625 m<sup>2</sup> sebesar Rp 9.959 pada tanggal 31 Desember 2017.

**15. OTHER PAYABLE – THIRD PARTY**

*This account represents other payable – third party for purchase of land with an area of 10,625 m<sup>2</sup> amounting to Rp 9,959 as of December 31, 2017.*

**16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Gas dan listrik	14.016	7.768	Gas and electricity
Gaji dan upah	1.540	2.919	Salaries and wages
Lain-lain	3.001	2.236	Others
Jumlah	<u>18.557</u>	<u>12.923</u>	Total

**16. ACCRUED EXPENSES**

*This account consists of:*

**17. UANG MUKA DARI PELANGGAN**

Akun ini terdiri dari uang muka penjualan sebesar Rp 1.597 dan Rp 3.104 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**17. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

*This account consists of advances amounting to Rp 1,597 and Rp 3,104 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.*

**18. UTANG JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Sewa Pembiayaan			<i>Obligation Under Finance Lease</i>
PT Orix Indonesia Finance	-	35	<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	35	<i>Less current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Long-term portion</i>
Lembaga Keuangan			<i>Financial Institution</i>
PT Astra Sedaya Finance	107	346	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	107	239	<i>Less current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>107</u>	<i>Long-term portion</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**a. PT Orix Indonesia Finance (Orix)**

Entitas memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dalam rangka memperoleh aset tetap kendaraan dan mesin dari Orix. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga rata-rata sebesar 6,07% per tahun, mempunyai jangka waktu 3 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan dan mesin tersebut (lihat Catatan 12).

Pada tahun 2017, Entitas telah melunasi fasilitas ini.

**b. PT Astra Sedaya Finance (Astra)**

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka memperoleh aset tetap kendaraan dari Astra. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga rata-rata sebesar 4,95% per tahun, mempunyai jangka waktu 2 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 12).

Atas pinjaman ini, Entitas diwajibkan untuk membayar sesuai dengan jangka waktu (tenor) dan pengembalian kewajiban utang, dilarang mengalihkan aset terkait kepada pihak ketiga dan berkewajiban mengasuransikan aset tetap tersebut.

**a. PT Orix Indonesia Finance (Orix)**

*The Entity entered into financial lease agreement with Orix for the purchase of vehicles and machinery. This facility bears annual interest of 6.07% per annum, has period of 3 years and is secured with respective vehicles and machinery (see Note 12).*

*In 2017, the Entity had settled this facility.*

**b. PT Astra Sedaya Finance (Astra)**

*The Entity entered into financial agreement with Astra for the purchase of vehicles. This facility bears annual interest of 4.95% per annum, has period of 2 years and is secured with respective vehicles (see Note 12).*

*For this loan, the Entity is required to pay in according with the time period (tenor) and loan repayment, not transfer the respective assets to another party and obliged to insure the respected assets.*

**19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Entitas dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Manfaat tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

**19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

*The Entity and Subsidiary established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The benefits are unfunded.*

*The defined benefit pension plan typically expose the Entity and Subsidiary to actuarial risks such as: investment risk, longevity risk and salary risk.*

Investment Risk

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Kappa Konsultan Utama, aktuaris independen pada tahun 2017 dan 2016, kepada Entitas dan Entitas Anak, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 38.032 dan Rp 36.739 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Usia pensiun	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8% - 11% per tahun/ 8% - 11% per annum	8% - 11% per tahun/ 8% - 11% per annum	Rate of increase in salary
Tingkat diskonto	6,7% - 6,8% per tahun/ 6.7% - 6.8% per annum	8,0% - 8,1% per tahun/ 8.0% - 8.1% per annum	Discount rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia III – 2011/ Mortality Table of Indonesia III – 2011	Tabel Mortalita Indonesia III – 2011/ Mortality Table of Indonesia III – 2011	Mortality rate

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Based on actuarial valuation by PT Kappa Konsultan Utama, independent actuary in 2017 and 2016 for the Entity and the Subsidiary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiary recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 38,032 and Rp 36,739 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the consolidated statements of financial position.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban bunga	2.952	2.645
Beban jasa kini	2.383	2.030
Efek perubahan manfaat	40	-
Jumlah	<u>5.375</u>	<u>4.675</u>

a. Amounts recognized as employee benefits expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

*Interest expense*  
*Current service expense*  
*Exchange program effect*  
*Total*

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	38.032	36.739
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	<u>38.032</u>	<u>36.739</u>

b. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

*Present value of defined benefit obligation*  
*Total employee benefits liabilities*

c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	36.739	29.718
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 29)	5.375	4.675
Beban (penghasilan) komprehensif lain	(145)	5.655
Realisasi pembayaran imbalan pascakerja	(3.937)	(3.309)
Saldo akhir	<u>38.032</u>	<u>36.739</u>

c. Analysis of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

*Beginning balance*  
*Addition in the current year (see Note 29)*  
*Other comprehensive expense (income)*  
*Employee benefits payment realization*  
*Total*

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa kini.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017		2016		
	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ <i>Estimated</i> <i>liabilities for</i> <i>employee</i> <i>benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current</i> <i>service cost and</i> <i>interest cost</i>	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ <i>Estimated</i> <i>liabilities for</i> <i>employee</i> <i>benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current</i> <i>service cost and</i> <i>interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	35.642	2.140	34.550	1.860	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	40.760	2.678	39.203	2.229	Decrease in interest rate in 100 basis point
Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016).					The management of the Entity and Subsidiary believe that total allowance for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of Labor Law No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Improvement 2016).

**20. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**20. CAPITAL STOCK**

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2017 are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per Saham/ <i>Par Value at Rp 100 (Full amount) per Share</i>			Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Share Issued and</i> <i>Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of</i> <i>Ownership</i> (%)	Jumlah/ <i>Amount</i>	
PT Emde Industri Investama	1.161.831.400	64,29	116.183	PT Emde Industri Investama
Hiskak Secakusuma	109.038.200	6,03	10.904	Hiskak Secakusuma
PT Dwitunggal Permata	46.875.000	2,59	4.688	PT Dwitunggal Permata
Ir. Soekrisman	46.875.000	2,59	4.688	Ir. Soekrisman
PT Megah Cipta Investama	46.875.000	2,59	4.688	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia Investama	46.875.000	2,59	4.688	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	46.875.000	2,59	4.688	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	11.517.857	0,64	1.152	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	11.517.857	0,64	1.152	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	11.517.857	0,64	1.152	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	11.517.857	0,64	1.152	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana Masyarakat	803.572	0,04	80	Ir. Vincent Secapramana
	255.130.400	14,13	25.510	Public
Jumlah	1.807.250.000	100,00	180.725	Total

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2016 are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 5.000.000 (Rupiah penuh) per Saham / Par Value at Rp 5,000,000 (Full amount) per Share		Jumlah/ Amount	Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		
Hiskak Secakusuma	350	25,00	1.750	Hiskak Secakusuma
PT Megah Cipta Investama	175	12,50	875	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia Investama	175	12,50	875	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	175	12,50	875	PT Ciputra Corpora
PT Dwitunggal Permata	175	12,50	875	PT Dwitunggal Permata
Ir. Soekrisman	175	12,50	875	Ir. Soekrisman
Benyamin Irwansyah				Benyamin Irwansyah
Sadikin	43	3,07	215	Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	43	3,07	215	Boy Bernadi Sadikin
Eddy Trisnadi Sadikin	43	3,07	215	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	43	3,07	215	Irawan Hernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	3	0,22	15	Ir. Vincent Secapramana
Jumlah	1.400	100,00	7.000	Total

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Emdeki Utama No. 71 yang diaktakan oleh Notary Fathiah Helmi, S.H pada tanggal 19 Mei 2017, seluruh pemegang saham telah memutuskan menyetujui:

- a. Pembagian dividen sebesar Rp 180.000 yang terbagi atas dividen saham sebesar Rp 143.000 dan dividen tunai sebesar Rp 37.000.
- b. Perubahan status Entitas dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
- c. Peningkatan modal dasar Entitas menjadi Rp 600.000 yang terdiri atas 6.000.000.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh).
- d. Peningkatan modal ditempatkan dan disetorkan penuh Entitas menjadi Rp 150.000 yang terdiri atas 1.500.000.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh).
- e. Mengeluarkan saham portepel Entitas sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh).

1. Based on the Deed of Joint Statement of Stockholders of PT Emdeki Utama No. 71, notarized by Notary Fathiah Helmi S.H., on May 19, 2017, all Stockholders have decided to approve the:

- a. Declaration of dividends amounting to Rp 180,000 which are divided into stock dividends amounting to Rp 143,000 and cash dividends amounting to Rp 37,000.
- b. Change the Entity's status from non-listed Entity to listed Entity.
- c. Increase in the Entity's authorized stock to Rp 600,000 which are consisted of 6,000,000,000 shares with nominal value Rp 100 (full amount).
- d. Increase of the Issued and fully paid capital stock to Rp 150,000 which consisted of 1,500,000,000 shares each have nominal value of Rp 100 (full amount).
- e. Issuing the Entity's portepel stock at most 500,000,000 shares which will be offered to public through Public Offering with nominal value amounting to Rp 100 (full amount).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- 
- |  |  |
|--|--|
| <p>2. Berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Emdeki Utama No. 80 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn pada tanggal 21 April 2017, seluruh pemegang saham telah memutuskan menyetujui pengambilalihan atau penjualan saham Entitas ke PT Emde Industri Investama (d/h PT Emde Nobu Investama).</p> <p>3. Berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Emdeki Utama No. 79 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn pada tanggal 21 April 2017, seluruh pemegang saham telah memutuskan menyetujui:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Pemecahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 5 per lembar menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar.</li><li>b. Peningkatan modal dasar dari semula sebanyak 1.400 saham menjadi 70.000.000 saham.</li></ul> | <p>2. Based on the Deed of Joint Statement of Stockholders of PT Emdeki Utama No. 80, notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, on April 21, 2017, all Stockholders have decided to approve the acquisitions or sale of Entity's shares to PT Emde Industri Investama (previously known as PT Emde Nobu Investama).</p> <p>3. Based on the Deed of Joint Statement of Stockholders of PT Emdeki Utama No. 79, notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, on April 21, 2017, all Stockholders have decided to approve:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Nominal stock split from Rp 5 per share to Rp 100 (full amount) per share.</li><li>b. Increasing in Entity's authorized stock from 1,400 shares to 70,000,000 shares</li></ul> |
|--|--|

Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0131388 Tahun 2017, tanggal 27 April 2017.

*This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0131388 Year 2017, dated April 27, 2017.*

---

## 21. MODAL HIBAH

Kebijakan akuntansi terkait Hibah dari *United Nations Development Programme* (UNDP) melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi di bagian ekuitas.

Pencatatan hibah dengan pendekatan modal berdasarkan PSAK No. 61, mengenai "Hibah Pemerintah" adalah karena sumber dana, sifat dan luasnya hibah tersebut.

Sifat dan luas hibah dari UNDP ini adalah untuk pembiayaan untuk pengadaan mesin-mesin baru untuk menyesuaikan dengan penggunaan Freon R32. Tidak ada ketentuan untuk mengembalikan hibah tersebut, sehingga pencatatannya masuk sebagai klasifikasi akun "Modal".

Modal hibah tersebut dari kontrak *HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with The 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption* dengan memo perjanjian No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, tanggal 20 Maret 2013, yang telah diperbarui dengan memo perjanjian No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, tanggal 31 Oktober 2014.

---

## 21. CAPITAL GRANT

*The related accounting policies Grants from the United Nations Development Program (UNDP) through the Ministry of Environment (KLH) are recorded in the statement of consolidated financial position in the equity section.*

*The recording of grants with a capital approach under PSAK No. 61, regarding "Government Grants" is due to the source of funds, the nature and extent of the grant.*

*The nature and extent of this grant from UNDP is to return the procurement of new machines to conform to the usage of Freon R32. There is no provision to return the grant, therefore its record is classified as a "Capital".*

*The capital grant from contracts HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with the 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption with the memorandum of agreement No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, dated March 20, 2013, which has been updated with the memorandum of agreement No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, dated October 31, 2014.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Kesepakatan beberapa perusahaan yang menggunakan CFC (Freon R22) untuk ikut berpartisipasi dalam program pengurangan CFC (Freon R22) dengan mengganti dengan R32 sampai dengan 2015. Entitas Anak ikut serta dalam pengurangan tersebut, sehingga harus mengganti mesin-mesinnya disesuaikan dengan penggunaan Freon R32. UNDP melalui Kementerian Lingkungan Hidup memberikan bantuan dana untuk pembelian mesin-mesin yang diperlukan.

*With the agreement of some companies to use CFC (Freon R22) in order to participate in CFC reduction program (Freon R22) by replacing with R32 until 2015. The Subsidiary participated in the reduction and shall replace its machines in accordance with the use of Freon R32. UNDP through the Ministry of Environment provides financial support for the purchase of necessary machinery.*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo modal hibah terdiri dari:

*As of December 31, 2017 and 2016, capital grant consists of:*

Atribusi modal hibah kepada:			<i>Capital grant attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	2.945		<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	327		<i>Non-controlling interests</i>
Modal hibah	<u>3.272</u>		<i>Capital grant</i>

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

*Details of additional paid in capital:*

	2017	2016	
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	153.625	-	<i>Issuance of new shares through initial public offering</i>
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak (lihat Catatan 35)	33.586	27.610	<i>Additional paid – in capital from tax amnesty (see Note 35)</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(9.057)	-	<i>Stock issuance cost</i>
Kepentingan nonpengendali	(3.173)	(2.576)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	<u>174.981</u>	<u>25.034</u>	<i>Total</i>

**23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

**23. OTHER EQUITY COMPONENTS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2017	2016	
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			<b><i>Items not to be reclassified to profit or loss:</i></b>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(21.641)	(21.811)	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Surplus revaluasi	348.022	-	<i>Surplus revaluation</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(22.474)	5.453	<i>Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			<b>Items to be reclassified to profit or loss:</b>
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	7	7	<i>Unrealized gain of available-for-sale investment</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(2)	(2)	<i>Income tax related to item to be reclassified to profit or loss</i>
Jumlah	<u>303.912</u>	<u>(16.353)</u>	<i>Total</i>

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2017	2016	
PT Jaya Teknik Indonesia	<u>10.737</u>	<u>4.830</u>	<i>PT Jaya Teknik Indonesia</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:			<i>Total comprehensive income for the year that can be attribute to non-controlling interests:</i>
	2017	2016	
PT Jaya Teknik Indonesia	<u>5.155</u>	<u>773</u>	<i>PT Jaya Teknik Indonesia</i>

**25. PENJUALAN BERSIH**

**25. NET SALES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2017	2016	
Lokal	319.213	339.985	<i>Local</i>
Ekspor	48.961	-	<i>Export</i>
Jumlah	<u>368.174</u>	<u>339.985</u>	<i>Total</i>
Rincian penjualan berdasarkan sifat transaksi dan produk:			<i>Sales detail based on product and transactions nature:</i>
	2017	2016	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32)</u>			<i>Related parties (see Note 32)</i>
<i>Air conditioner dan jasa</i>	2.832	10.858	<i>Air conditioner and services</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
<i>Kalsium karbit</i>	332.982	298.390	<i>Calcium carbide</i>
<i>Air conditioner dan jasa</i>	33.150	31.706	<i>Air conditioner and services</i>
<i>Potongan penjualan</i>	(790)	(969)	<i>Sales discount</i>
Sub – Jumlah	<u>365.342</u>	<u>329.127</u>	<i>Sub – Total</i>
Jumlah	<u>368.174</u>	<u>339.985</u>	<i>Total</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:	2017		2016		
		Persentase/Percentage			
Jamipol Limited	47.738	12,97%	-	-	Jamipol Limited
CV Cahaya Alam Abadi	38.317	10,41%	10,54%	35.834	CV Cahaya Alam Abadi
PT Alam Abadi Aman (d/h UD Alam Abadi)	33.135	9,00%	10,87%	36.948	PT Alam Abadi Aman (formerly UD Alam Abadi)
Jumlah	119.190	32,38%	21,41%	72.782	Total

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**26. COST OF GOODS SOLD**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Persediaan bahan baku			Raw materials inventory
Pada awal tahun	12.283	10.952	At beginning of year
Pembelian bersih	140.534	97.854	Net purchases
Pada akhir tahun	(35.592)	(12.283)	At end of year
Pemakaian bahan baku	117.225	96.523	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	11.407	8.397	Direct labor
Beban pabrikasi	163.358	119.442	Manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	291.990	224.362	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Pada awal tahun	1.348	2.163	At beginning of year
Pada akhir tahun	(2.069)	(1.348)	At end of year
Jumlah beban pokok produksi	291.269	225.177	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Pada awal tahun	7.862	10.791	At beginning of year
Pada akhir tahun	(18.638)	(7.862)	At end of year
Beban pokok penjualan	280.493	228.106	Cost of goods sold

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:

Purchases which exceed 10% of total net purchases are as follows:

	2017	Persentase/Percentage	2016	
Summit CRM Ltd	22.440	16,07%	-	Summit CRM Ltd
Coke and Coal Product (M) Sdn Bhd	25.055	17,94%	18,00%	Coke and Coal Product (M) Sdn Bhd
Nizi International S.A	18.291	13,10%	10,92%	Nizi International S.A
Jumlah	65.786	47,11%	28,92%	Total

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Pendapatan bunga	4.709	2.039
Penjualan <i>scrap</i>	3.816	2.578
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	-	59
Lain-lain	402	427
Jumlah	<u>8.927</u>	<u>5.103</u>

**27. OTHER INCOME**

This account consists of:

<i>Interest income</i>
<i>Scrap sales</i>
<i>Gain on disposal of fixed assets (see Note 12)</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

**28. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Angkutan	3.252	509
Gaji dan upah	1.382	1.952
Perjalanan dinas	469	2.862
Keperluan kantor	279	379
Lain-lain	1.729	563
Jumlah	<u>7.111</u>	<u>6.265</u>

**28. SELLING EXPENSES**

This account consists of:

<i>Freight</i>
<i>Salaries and wages</i>
<i>Travelling</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Gaji dan upah	12.795	8.003
Jasa profesional	5.452	2.122
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	5.375	4.675
Perjalanan dinas	1.200	626
Peralatan kantor	467	442
Penyusutan (lihat Catatan 12)	433	136
Beban pajak	404	164
Lain-lain	1.183	1.113
Jumlah	<u>27.309</u>	<u>17.281</u>

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

<i>Salaries and wages</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Employee benefits (see Note 19)</i>
<i>Travelling</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Depreciation (see Note 12)</i>
<i>Tax expenses</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. BEBAN PENDANAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Bank	243	6.612
Provisi	143	99
Sewa pembiayaan dan lembaga keuangan	26	30
Jumlah	<u>412</u>	<u>6.741</u>

**30. FINANCIAL EXPENSES**

This account consists of:

*Bank*  
*Provision*  
*Obligation under finance lease and financial institution*  
*Total*

**31. BEBAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Penurunan nilai (lihat Catatan 12)	1.023	-
Penurunan nilai – piutang usaha (lihat Catatan 6)	619	-
Pajak	304	4.645
Administrasi bank	285	66
Rugi penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	55	-
Rugi selisih kurs – bersih	-	78
Lain-lain	191	173
Jumlah	<u>2.477</u>	<u>4.962</u>

**31. OTHER EXPENSES**

This account consists of:

*Impairment loss (see Note 12)*  
*Provision for impairment – trade receivable (see Note 6)*  
*Tax*  
*Bank administration*  
*Loss on disposal of fixed assets (see Note 12)*  
*Loss on forex – net*  
*Others*  
*Total*

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Entitas dan Entitas Anak, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Entity and Subsidiary, in their business activities, have trade and financial transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions similar to those with third parties.

The nature of relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationship
Pemegang saham Entitas	PT Budimulia Investama PT Ciputra Corpora PT Dwitunggal Permata PT Emde Industri Investama PT Megah Cipta Investama Benyamin Irwansyah Sadikin Boy Bernadi Sadikin Eddy Trisnadi Sadikin	<i>The Entity's Stockholders</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Sifat Hubungan	Pihak-pihak yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	<i>Nature of Relationship</i>	
Pemegang saham Entitas Anak	Hiskak Secakusuma Irawan Hernadi Sadikin Ir. Soekrisman Ir. Vincent Secapramana PT Jaya Teknik Indonesia	<i>The Subsidiary's Stockholder</i>	
Pemegang saham yang sama dengan Entitas	PT Secma Energy Cell  PT Metrodata Electronics Tbk	<i>Same stockholder with the Entity</i>	
Manajemen kunci yang sama dengan Entitas	PT Jaya Real Property Tbk	<i>Same key management with the Entity</i>	
Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:		<i>Significant transactions with related parties, amongst others:</i>	
a. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 5.608 dan Rp 4.318 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.		a. <i>Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiary's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 5,608 and Rp 4,318 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.</i>	
b. Entitas melakukan penempatan saham kepada PT Metrodata Electronics Tbk, yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Entitas (lihat Catatan 5).		b. <i>The Entity placed stock investment in PT Metrodata Electronics Tbk, same stockholder with the Entity (see Note 5).</i>	
c. ITU, Entitas Anak, melakukan transaksi penjualan dengan PT Jaya Teknik Indonesia, pemegang saham Entitas Anak. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (lihat Catatan 6) dengan rincian sebagai berikut:		c. <i>ITU, Subsidiary, performed sales transactions with PT Jaya Teknik Indonesia, Subsidiary's stockholder. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Receivables – Related Party", as of December 31, 2017 and 2016 respectively (see Note 6) details as follows:</i>	
	2017	2016	
Penjualan	2.820	10.626	<i>Sales</i>
Persentase dari penjualan bersih	0,77%	3,12%	<i>Percentage from net sales</i>
Piutang usaha	1.155	2.383	<i>Trade receivables</i>
Persentase dari jumlah aset	0,13%	0,72%	<i>Percentage from total assets</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- d. ITU, Entitas Anak, melakukan transaksi penjualan dengan PT Jaya Real Property Tbk, manajemen kunci yang sama dengan Entitas. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" pada tanggal 31 Desember 2016 (lihat Catatan 6) dengan rincian sebagai berikut

	2017	2016	
Penjualan	12	232	Sales
Persentase dari penjualan bersih	0,01%	0,55%	Percentage from net sales
Piutang usaha	-	175	Trade receivables
Persentase dari jumlah aset	-	0,05%	Percentage from total assets

- d. ITU, Subsidiary, performed sales transactions with PT Jaya Real Property Tbk, same key management with the Entity. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Receivables – Related Parties" as of December 31, 2016, respectively (see Note 6) with detail as follows

- e. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pada tanggal 31 Desember 2017 saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 7) dengan rincian sebagai berikut:

	2017	Persentase dari jumlah aset/ Percentage from total assets	
PT Emde Industri Investama	3.375	0,39%	PT Emde Industri Investama
Hiskak Secakusuma	282	0,03%	Hiskak Secakusuma
PT Dwitunggal Permata	141	0,02%	PT Dwitunggal Permata
Ir. Soekrisman	141	0,02%	Ir. Soekrisman
PT Megah Cipta Investama	141	0,02%	PT Megah Cipta Investama
PT BudiMulia Investama	141	0,02%	PT BudiMulia Investama
PT Ciputra Corpora	141	0,02%	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	34	0,01%	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	34	0,01%	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	34	0,01%	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	34	0,01%	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	2	0,00%	Ir. Vincent Secapramana

- e. The Entity conducting financial transaction with related parties. As of December 31, 2017 the related outstanding receivables are presented as "Other Receivables – Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 7) with details as follows:

- f. Entitas melakukan transaksi pembelian dengan PT Secma Energy Cell, yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Entitas. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (lihat Catatan 14) dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
Pembelian	3.613	6.227	Purchases
Persentase dari pembelian bersih	2,57%	6,36%	Percentage from net purchases
Utang usaha	285	861	Trade payables
Persentase dari jumlah liabilitas	0,27%	0,97%	Percentage from total liabilities

- f. The Entity had purchased transactions with PT Secma Energy Cell, same stockholder with the Entity. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Payables – Related Party" as of December 31, 2017 and 2016, respectively (see Note 14) with details as follows:

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

g. ITU, Entitas Anak, melakukan transaksi sewa menyewa gudang dengan PT Jaya Teknik Indonesia, pemegang saham Entitas Anak, sebagai berikut:

g. *ITU, the Subsidiary, performed warehouse rental transactions with PT Jaya Teknik Indonesia, the Subsidiary's stockholder as follows:*

	2017	2016	
Sewa	13	23	<i>Rent</i>
Persentase dari pendapatan lain-lain	0,15%	0,45%	<i>Percentage from other income</i>

**33. PERPAJAKAN**

**33. TAXATION**

a. Pajak dibayar di muka

a. *Prepaid tax*

Akun ini terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 524 pada tanggal 31 Desember 2017.

*This account consists of Value Added Tax amounting to Rp 524 as of December 31, 2017.*

b. Utang pajak

b. *Taxes payable*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2017	2016	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4 (2)	1	1	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	215	379	<i>Article 21</i>
Pasal 23	25	19	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.193	88	<i>Article 25</i>
Pasal 29	71	14.079	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	326	1.897	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	1.831	16.463	<i>Total</i>

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, Entitas dan Entitas Anak menerima STP (Surat Tagihan Pajak) dari Direktorat Jendral Pajak dengan rincian sebagai berikut:

*For the year ended December 31, 2017, the Entity and Subsidiary received STP (Tax Collection Letter) from the Directorate General of Taxation as follows:*

Jenis SKPKB/STP	Masa/Tahun Pajak/ Tax Period/ Year	Jumlah/Amount (Rupiah penuh/ Full amount)	Type of SKPKB/STP
<b>Entitas</b>			<b>Entity</b>
STP PPN	2016	1.500.000	<i>STP VAT</i>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
STP PPh 25	2017	5.264.312	<i>STP Income Tax Article 25</i>
Jumlah		6.764.312	<i>Total</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2016, Entitas menerima STP (Surat Tagihan Pajak) dan SKPKB (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar) dari Direktorat Jendral Pajak dengan rincian sebagai berikut:

*In 2016, the Entity received STP (Tax Collection Letter) and SKPKB (Notice of Tax Underpayment Assessment) from Directorate General of Taxation as follows:*

Jenis SKPKB/STP	Masa/Tahun Pajak/ Tax Period/Year	Jumlah/Amount	Type of SKPKB/STP
SKPKB PPh	2008-2013	2.296	SKPKB Income Tax
SKPKB PPh Final Pasal 4 (2)	2011	450	SKPKB Final Income Tax Article 4 (2)
SKPKB PPN	2008-2009	939	SKPKB VAT
STP PPN	2015	468	STP VAT
STP PPh	2015	72	STP Income Tax
Jumlah		4.225	Total

STP dan SKPKB tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

*STP and SKPKB are presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

c. Beban pajak

c. Tax expense

Taksiran penghasilan (beban) pajak Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

*The provision for tax income (expense) of the Entity and Subsidiary are as follows:*

	2017	2016	
Penghasilan (beban) pajak:			Income (expenses) tax
Tahun berjalan			Current
Entitas	(6.555)	(14.536)	Entity
Entitas Anak	(1.263)	(1.919)	Subsidiary
Tangguhan Entitas dan Entitas Anak	(4.382)	22.199	Deferred the Entity's and Subsidiary
Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak	(12.200)	5.744	Total provision for tax income (expense)

d. Pajak tahun berjalan

d. Current year tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between income before provision for tax income as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:*

	2017	2016	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	59.299	81.733	Income before provision for tax income (expense) according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak – Entitas Anak	3.374	7.035	Income before provision for tax expense – Subsidiary
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	55.925	74.698	Income before provision for tax expense – Entity

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Perjalanan dinas	384	2.773	Traveling expense
Beban bunga	243	1.893	Interest expense
Representasi	30	250	Representation
Beban dan denda pajak	2	3.626	Tax charges and tax penalty
Penghasilan bunga	(2.532)	(956)	Interest income
Biaya emisi saham	(9.057)	-	Shares issuance cost
Laba penjualan aset tetap	(62)	-	Gain on disposal of fixed assets
Sub-jumlah	(10.992)	7.586	Sub-total
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan aset tetap	(18.405)	(23.924)	Fixed assets depreciation
Imbalan kerja	(273)	(124)	Employee benefits
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(35)	(90)	Obligation under finance lease payment
Sub-jumlah	(18.713)	(24.138)	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak	26.220	58.146	Estimated taxable income

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

*The computation of tax expense and taxes payable consists of:*

	2017	2016	
Beban pajak tahun berjalan – Entitas	6.555	14.536	Current tax expense – Entity
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 25	10.407	1.111	Article 25
Pasal 22	2.044	1.007	Article 22
Sub-jumlah	12.451	2.118	Sub-total
Utang (taksiran tagihan) pajak Entitas	(5.897)	12.418	Taxes payable (estimated claims for tax refund) – Entity
Utang pajak Entitas Anak	71	1.661	Taxes payable – Subsidiary
Utang Pajak Tahun Berjalan	71	14.079	Current Taxes Payable

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

*Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiary submit the annual tax return on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.*

Perhitungan beban pajak dan utang pajak tahun 2017 dan 2016 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2017 yang akan dilaporkan dan 2016 yang telah dilaporkan kepada kantor pelayanan pajak.

*The calculation of tax expense and taxes payable in 2017 and 2016 have been conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) which will be submitted in 2017 and 2016 have been field to the Tax Service Office.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Pajak tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Imbalan kerja	359	341
Pembayaran utang sewa pembiayaan	9	(3)
Penyusutan aset tetap	(4.906)	21.861
Penyisihan penurunan nilai	155	-
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	<u>(4.383)</u>	<u>22.199</u>

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	9.508	9.185
Utang sewa pembiayaan	-	(9)
Aset tetap	(10.540)	21.876
Investasi yang tersedia untuk dijual	(2)	(2)
Penyisihan penurunan nilai	155	-
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan – Bersih	<u>(879)</u>	<u>31.050</u>

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	59.299	81.733
Laba (rugi) sebelum pajak - Entitas Anak	3.374	7.035
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	<u>55.925</u>	<u>74.698</u>
Tarif pajak yang berlaku	(13.981)	(18.674)
Pengaruh pajak atas beda tetap	2.749	(1.896)
Pengaruh pajak atas revaluasi	-	25.433
Lain-lain	(55)	68

e. Deferred tax

The calculation of deferred tax income (expense) – net are as follows:

	2017	2016
Employee benefits	359	341
Obligation under finance lease payment	9	(3)
Fixed assets depreciation	(4.906)	21.861
Allowance for impairment losses	155	-
Deferred Tax Income (Expense)	<u>(4.383)</u>	<u>22.199</u>

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	2017	2016
Estimated liabilities for employee benefits	9.508	9.185
Obligation under finance lease	-	(9)
Fixed assets	(10.540)	21.876
Available-for-sale investment	(2)	(2)
Allowance for impairment losses	155	-
Deferred Tax Asset (Liabilities) – Net	<u>(879)</u>	<u>31.050</u>

The reconciliation between provision for tax expense computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017	2016
Income before provision for tax income (expense) according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	59.299	81.733
Income (loss) before provision for tax expense – Subsidiary	3.374	7.035
Income before provision for tax expense – Entity	<u>55.925</u>	<u>74.698</u>
The effective tax rate	(13.981)	(18.674)
The tax effect on permanent differences	2.749	(1.896)
The tax effect on revaluation	-	25.433
Others	(55)	68

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
Taksiran beban pajak			<i>Provision for tax expense</i>
Entitas	(11.287)	4.931	<i>Entity</i>
Entitas Anak	(913)	813	<i>Subsidiary</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak	<u>(12.200)</u>	<u>5.744</u>	<i>Total Provision for Tax Expense</i>

**34. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

**34. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*Basic earnings per share is computed by dividing the total comprehensive income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.*

	2017	2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	46.853	86.691	<i>Income for the current year attributable to parent entity for the calculation of basic earnings per share</i>
<u>Jumlah saham</u>			<i>Number of shares</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham	1.592.595.890	1.500.000.000	<i>The weighted-average number of outstanding shares</i>
Laba per saham (Rupiah penuh)	<u>29</u>	<u>58</u>	<i>Basic earnings per share (Full amount)</i>

**35. PENGAMPUNAN PAJAK**

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak ke Kantor Pelayanan Pajak untuk periode pajak 2015 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016, tentang "Pengampunan Pajak" yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

**35. TAX AMNESTY**

*In 2017 and 2016, the Entity and Subsidiary applied for tax amnesty by submitting Tax Letter to Tax Service Office for the tax period 2015 in response with the Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2016, regarding "Tax Amnesty" which was effective on July 1, 2016.*

Entitas dan Entitas Anak menerima Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak sebagai berikut:

*The Entity and Subsidiary received the certificate of approval of the tax amnesty as follows:*

	Surat Pajak/Tax Letter		Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak/ Certificate of Approval of the Tax Amnesty		Uang Tebusan/Tax Compensation
	Tanggal/Date	No.	Tanggal/Date	No. KET -	
Entitas Anak/ Subsidiary	31 Maret 2017/ March 31, 2017	41500000598	7 April 2017/ April 7, 2017	14328/PP/WPJ.08/2017	298

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak tersebut, saldo aset pengampunan pajak ITU, Entitas Anak sebesar Rp 5.976 pada tanggal 31 Desember 2017. ITU, Entitas Anak mengakui aset pengampunan pajak tersebut sebagai "Tambahan Modal Disetor" di ekuitas.

Based on the certificate of tax amnesty approval, ITU, the Subsidiary amounting Rp 5,976 as of December 31, 2017. ITU, the Subsidiary shall recognize tax amnesty assets as part of "Additional Paid-in Capital" in equity.

	Surat Pajak/Tax Letter		Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak/ Certificate of Approval of the Tax Amnesty		Uang Tebusan/Tax Compensation
	Tanggal/Date	No.	Tanggal/Date	No. KET -	
	Entitas/Entity	13 Oktober 2016/ October 13, 2016	641000000234	24 Oktober 2016/ October 24, 2016	
Entitas Anak/ Subsidiary	22 September 2016/ September 22, 2016	4150000048	28 September 2016/ September 28, 2016	4400/PP/WPJ.08/2016	515

Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak tersebut, saldo aset pengampunan pajak Entitas dan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 1.844 dan Rp 25.766 pada tanggal 31 Desember 2016. Entitas dan Entitas Anak mengakui aset pengampunan pajak tersebut sebagai "Tambahan Modal Disetor" di ekuitas.

Based on the certificate of tax amnesty approval, the Entity's and Subsidiary's balance of tax amnesty assets amounted to Rp 1,844 and Rp 25,766 as of December 31, 2016. The Entity and Subsidiary shall recognize tax amnesty assets as part of "Additional Paid-in Capital" in equity.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tambahan modal disetor terdiri dari:

As of December 31, 2017 and 2016, additional paid-in capital consists of:

	2017	2016	
Atribusi tambahan modal disetor kepada:			Additional paid-in capital attributable to:
Pemilik entitas induk	5.379	25.034	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	597	2.576	Non-controlling interests
Tambahan modal disetor	5.976	27.610	Additional paid-in capital

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Details of monetary assets and liabilities balance in foreign currencies are as follows:

	2017		2016		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD 915.715	12.406	USD 31.696	426	Cash and cash equivalents
	JPY 141.829	17	JPY 87.129	10	
Piutang usaha	USD 274.646	3.721	USD 35.594	478	Trade receivables
Jumlah Aset		16.144		914	Total Assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	USD 1.072.175	14.526	USD 723.856	9.726	Trade payables
	JPY 482.195	58	JPY -	-	
Jumlah Liabilitas		14.584		9.726	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) – Bersih		1.560		(8.812)	Total Assets (Liabilities) – Net

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below illustrates the carrying amounts and fair values of financial assets and financial liabilities that are recorded in the statements of consolidated financial position:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	2017	2016	2017	2016	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	200.515	64.051	200.515	64.051	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	15.503	11.943	15.503	11.943	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.188	260	5.188	260	Other receivables
Jaminan	-	200	-	200	Guarantee
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual</u>					<u>Available-for-sale financial asset</u>
Investasi yang tersedia untuk dijual	121	117	121	117	Available-for-sale Investment
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>221.327</b>	<b>76.571</b>	<b>221.327</b>	<b>76.571</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Financial liabilities carried at amortized cost:</u>
Utang bank	-	34	-	34	Bank loans
Utang usaha	34.026	18.820	34.026	18.820	Trade payables
Utang lain-lain – pihak ketiga	9.959	-	9.959	-	Other payable – third party
Beban masih harus dibayar	18.557	12.923	18.557	12.923	Accrued expenses
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term loans – current maturities:
Sewa pembiayaan Lembaga keuangan	-	35	-	35	Obligation under finance lease
Lembaga keuangan	107	239	107	239	Financial Institutions
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term loans – net of current maturities:
Lembaga keuangan	-	107	-	107	Financial institutions
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>62.649</b>	<b>32.158</b>	<b>62.649</b>	<b>32.158</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, jaminan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain – pihak ketiga dan beban masih harus dibayar). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- (ii) Nilai wajar dari utang sewa pembiayaan dan utang lembaga keuangan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.
- (iii) Investasi yang tersedia untuk dijual, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

*Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:*

- (i) Financial assets and financial liabilities with current maturity of less than one year (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, guarantee, bank loan, trade payables, other payable – third party and accrued expenses). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.*
- (ii) The fair value of long-term obligation under finance lease and financial institutions are determined by discounted cash flow using market interest rate.*
- (iii) The fair value of available-for-sale investment, the fair value is determined by market price at the consolidated statement of financial position.*

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing risiko tingkat suku bunga dan risiko harga
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*In a normal transactions, the Entity and Subsidiary are generally exposed to financial risks as follows:*

- a. Market risks, including foreign exchange interest rate risk, and price risk.*
- b. Credit risk.*
- c. Liquidity risk..*

*This note describes regarding the exposure of the Entity and Subsidiary towards each risk and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.*

*The Entity's and Subsidiary's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiary's financial performance.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

*The Entity's and Subsidiary's management policies regarding financial risks are as follows:*

a. Risiko pasar

a. *Market risks*

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

1) *Foreign Exchange Risk*

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh piutang usaha dan utang usaha yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat. Utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai kas dan setara kas dan piutang usaha yang didenominasikan dalam mata uang asing. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas dan Entitas Anak.

*The exposure of currency exchange risk of the Entity and and Subsidiary, is primarily generated by trade receivables and trade payable which are denominated in United States Dollar. Trade payable are offset by the increase of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected to give influence towards operation result and cash flows of the Entity and Subsidiary.*

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur dalam mata uang asing, karena secara keseluruhan, sebagian besar aktivitas Entitas dan Entitas Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah. Sebagian besar pendapatan usaha Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah sehingga untuk menyeimbangkan arus kas, Entitas dan Entitas Anak melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

*The Entity and Subsidiary do not take hedging activities against part of foreign currency exposure because most of the Entity's and Subsidiary's activities are done in Rupiah. Most of the Entity's and Subsidiary revenues in Rupiah currency, therefore to equalize cash flows, The Entity's and Subsidiary's financing activities are in the same currency.*

**Analisis Sensitivitas**

***Sensitivity Analysis***

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

*Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar at the year end that could be increased (decreased) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak.

*The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar on net income and equity of the Entity and Subsidiary.*

	2017	2016	
Perubahan nilai tukar (dalam USD)			<i>Changes in exchange rates (in USD)</i>
Menguat	48	262	<i>Appreciates</i>
Melemah	73	282	<i>Depreciates</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			<i>Sensitivity to net income (loss)</i>
Menguat	4	129	<i>Appreciates</i>
Melemah	(6)	(139)	<i>Depreciates</i>

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank dan utang bank jangka panjang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap Bank dan ketentuan obligasi, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

2) *Interest Rate Risk*

*The Entity's and Subsidiary's exposure to fluctuations in interest rates is primarily from floating interest rates on long-term bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.*

*The Entity and Subsidiary are monitoring the movement of interest rate to minimize negative impact on the financial position of the Entity and Subsidiary. The Entity and Subsidiary analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.*

*On the consolidated statements of financial position, the Entity's and Subsidiary's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:*

	2017	2016	
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>			<b><i>Flat interest instrument</i></b>
Aset keuangan	41.841	49.394	<i>Financial assets</i>
Liabilitas keuangan	107	381	<i>Financial liabilities</i>
Jumlah aset – bersih	41.734	49.013	<i>Total assets – net</i>
<b>Instrumen dengan bunga mengambang</b>			<b><i>Floating interest instrument</i></b>
Aset keuangan	158.658	14.634	<i>Financial assets</i>
Liabilitas keuangan	-	34	<i>Financial liabilities</i>
Jumlah aset – bersih	158.658	14.600	<i>Total assets – net</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**Analisis Sensitivitas**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba konsolidasi bersih Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan:

	2017	2016	
Tingkat Suku Bunga BI			<i>BI Rate of Interest</i>
Penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin	(50)	(100)	<i>Decrease in interest rates in basis points</i>
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan	(595)	(110)	<i>Effects on gain (loss) for the year</i>

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, other variables held constant, towards the consolidated net income of the Entity and Subsidiary during the year, as follows:

The increases of interest rates above the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, in order other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia for the year.

3) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Dalam menentukan harga jual Entitas dan Entitas Anak menerapkan formulasi harga yang melibatkan variable tarif dasar listrik, harga bahan baku dan bahan bakar minyak (BBM) serta secara berkala melakukan peninjauan ulang apabila salah satu dari variabel tersebut mengalami perubahan.

3) Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.

In determining the selling price the Entity and Subsidiary apply formulations which is involving variable of electricity rate, raw material price and fuel oil (BBM) and periodically conduct a review if these variables have changed.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

b. Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade and other receivables. The Entity and Subsidiary manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**Eksposur atas risiko kredit**

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>			<b>Loans and receivables</b>
Kas dan setara kas	200.499	64.028	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.691	12.203	Trade and other receivables
Jaminan	-	200	Guarantee
<b>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual</b>			<b>Available-for-sale financial asset</b>
Investasi yang tersedia untuk dijual	121	117	Available-for-sale investment

**Rugi Penurunan Nilai**

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuman piutang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi:

	2017		
	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment	
Belum jatuh tempo	7.207	-	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	7.034	-	1 – 30 days
31 – 60 hari	278	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	40	-	61 – 90 days
Di atas 90 hari	944	619	Over 90 days
Jumlah	15.503	619	Total

Penurunan nilai berasal piutang usaha Entitas Anak yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan *monitoring* kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

**Exposure of credit risk**

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position, as follows:

**Impairment Loss**

The following table presents a list of aging trade receivable on the consolidated statements of financial position:

Impairment mainly occurs in trade receivable from the Subsidiary that are mostly related to specific customer groups. Management believes that the balance of the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover the losses from uncollectible accounts.

The Entity and Subsidiary monitor and review the collectibility of accounts receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiary are experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiary. The Entity and Subsidiary manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

	2017					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2 years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3 years</i>	3 sampai 4 tahun/ <i>3 up to 4 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	34.026	-	-	-	34.026	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain – pihak ketiga	9.959	-	-	-	9.959	<i>Other payable – third party</i>
Beban masih harus dibayar	18.557	-	-	-	18.557	<i>Accrued expenses</i>
Utang jangka panjang Lembaga keuangan	107	-	-	-	107	<i>Long-term loan Financial institution</i>
<b>Jumlah</b>	<b>62.649</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>62.649</b>	<b>Total</b>
	2016					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2 years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3 years</i>	3 sampai 4 tahun/ <i>3 up to 4 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	34	-	-	-	34	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	18.820	-	-	-	18.820	<i>Trade payables</i>
Beban masih harus dibayar	12.923	-	-	-	12.923	<i>Accrued expenses</i>
Utang jangka panjang						<i>Long-term loan</i>
Sewa pembiayaan	35	-	-	-	35	<i>Obligation under finance lease</i>
Lembaga keuangan	239	107	-	-	346	<i>Financial institution</i>
<b>Jumlah</b>	<b>32.051</b>	<b>107</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>32.158</b>	<b>Total</b>

**39. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

**39. CAPITAL MANAGEMENT**

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiary's ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

*Periodically, the Entity and Subsidiary perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.*

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

*Aside from the loan requirements, the Entity and Subsidiary must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.*

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

*The Entity's and Subsidiary's capital structure are as follows:*

	2017		2016		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	66.077	8%	51.618	16%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	38.911	4%	36.846	11%	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	104.988	12%	88.464	27%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	762.463	88%	243.276	73%	Total Equity
Jumlah	867.451	100%	331.740	100%	Total
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	0,14		0,36		Debt to Equity Ratio

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

*The Entity and Subsidiary do not have any obligation to maintain certain financial ratio.*

**40. TRANSAKSI NON KAS**

**40. NON CASH TRANSACTIONS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

*For the year ended December 31, 2017 and 2016 the addition of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:*

	2017	2016	
Penambahan aset tetap melalui revaluasi (lihat Catatan 12)	355.220	-	Addition of fixed assets through revaluation (see Note 12)
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	9.959	-	Acquisitions of fixed assets through other payable
Reklasifikasi aset sewa pembiayaan menjadi aset tetap	251	-	Reclassification of assets under finance lease to fixed assets
Reklasifikasi aset tetap dalam proses pembangunan menjadi aset tetap	140	-	Reclassification of fixed assets under construction to fixed assets
Penambahan aset tetap melalui pengampunan pajak	-	1.844	Acquisitions of fixed assets through tax amnesty
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	-	610	Acquisitions of fixed assets through financial institution loan

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

#### 41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

##### a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan Surat Penawaran No: CBC.SBR/SPPK/907/2012, tertanggal 13 Maret 2012, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan limit kredit sebesar Rp 107.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018 (termasuk *grace period* sampai dengan 31 Desember 2013) dengan tingkat suku bunga 11,25% pada tahun 2016.

Fasilitas Kredit Investasi ini ditujukan untuk pembiayaan pembangunan pabrik karbit dan pembelian mesin.

Berdasarkan surat pelunasan kredit investasi dengan No. DSB.R08/CMG.SBR/6331/2016, tanggal 28 Desember 2016 menyatakan bahwa seluruh Kredit Investasi telah dilunasi oleh Entitas.

##### b. PT Orix Indonesia Finance (Orix)

Entitas memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dalam rangka memperoleh aset tetap kendaraan dan mesin dari Orix. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga rata-rata sebesar 6,07% per tahun, mempunyai jangka waktu 3 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan dan mesin tersebut (lihat Catatan 12).

Pada tahun 2017, Entitas telah melunasi fasilitas ini.

##### c. PT Astra Sedaya Finance (Astra)

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka memperoleh aset tetap kendaraan dari Astra. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga rata-rata sebesar 4,95% per tahun, mempunyai jangka waktu 2 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 12).

#### 41. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

##### a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on Offer Letter No: CBC.SBR/SPPK/907/2012, dated March 13, 2012, the Entity obtained an Investment Credit facility with credit limit amounting to Rp 107,000. This loan will be due on December 31, 2018 (including *grace period* until December 31, 2013) bearing interest rate amounting to 11.25% per annum in 2016.

This investment credit facility is intended to finance the construction of carbide factory and machinery purchases.

Based on the letter of credit repayment with No. DSB.R08/CMG.SBR/6331/2016, dated December 28, 2016, stated that Investment Credit loan was fully paid by the Entity.

##### b. PT Orix Indonesia Finance (Orix)

The Entity entered into financial lease agreement with Orix for the purchase of vehicles and machinery. This facility bears annual interest of 6.07% per annum, has period of 3 years and is secured with respected vehicles and machinery (see Note 12).

In 2017, the Entity had settled this facility.

##### c. PT Astra Sedaya Finance (Astra)

The Entity entered into financial agreement with Astra for the purchase of vehicles. This facility bears annual interest of 4.95% per annum, has period of 2 years and is secured with respected vehicles (see Note 12).

#### 42. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Entitas dan Entitas Anak menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer

#### 42. OPERATING SEGMENTS

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of resources owned, the Entity and Subsidiary use business segment as primary segment.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information based on business segment are as follows:

	2017	2016	
Penjualan bersih menurut jenis produk:			<i>Net sales by types of products</i>
Karbit	332.192	297.421	<i>Carbide</i>
Unit pendingin	35.982	42.564	<i>Cooling unit</i>
Beban pokok penjualan menurut jenis produk			<i>Cost of goods sold by types of products</i>
Karbit	(255.600)	(200.055)	<i>Carbide</i>
Unit pendingin	(24.893)	(28.051)	<i>Cooling unit</i>
Laba kotor menurut jenis produk			<i>Gross profit by types of products</i>
Karbit	76.592	97.366	<i>Carbide</i>
Unit pendingin	11.089	14.513	<i>Cooling unit</i>
Pendapatan lain-lain	8.927	5.103	<i>Other income</i>
Beban penjualan	(7.111)	(6.265)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(27.309)	(17.281)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pendanaan	(412)	(6.741)	<i>Financial expenses</i>
Beban lain-lain	(2.477)	(4.962)	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	59.299	81.733	<i>Income before provision for tax income (expenses)</i>
Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak	(12.200)	5.744	<i>Total provision for tax income (expenses)</i>
Laba tahun berjalan	47.099	87.477	<i>Income for the current year</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain – bersih	327.157	(4.242)	<i>Total other comprehensive income for the current year - net</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	374.256	83.235	<i>Total comprehensive income for the year</i>

Informasi berdasarkan jumlah aset dan liabilitas segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information based on total assets and liabilities of business segment are as follows:

	2017	2016	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Karbit	755.615	272.888	<i>Carbide</i>
Unit pendingin	124.298	67.895	<i>Cooling unit</i>
Jumlah sebelum eliminasi	879.913	340.783	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi	(12.462)	(9.043)	<i>Elimination</i>
Jumlah Aset	867.451	331.740	<i>Total Assets</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Karbit	91.479	68.868	Carbide
Unit pendingin	16.931	19.596	Cooling unit
Jumlah sebelum eliminasi	108.410	88.464	Total before elimination
Eliminasi	(3.422)	-	Elimination
Jumlah Liabilitas	104.988	88.464	Total Liabilities
Segmen Geografis		<i>Geographical Segment</i>	
	2017	2016	
Indonesia	319.213	339.985	Indonesia
India	48.961	-	India
Jumlah	368.174	339.985	Total

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

**43. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

1. Berdasarkan Akta No. 34 yang diaktakan oleh Notaris Wimphry Suwignjo, S.H pada tanggal 16 Januari 2018, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* – Rekening Koran dari Mandiri dengan *limit* sebesar Rp 20.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan perjanjian kredit.
2. Berdasarkan Akta No. 35 yang diaktakan oleh Notaris Wimphry Suwignjo, S.H pada tanggal 16 Januari 2018, Entitas memperoleh fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dari Mandiri dengan limit sebesar US\$ 3.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan perjanjian kredit.
3. Berdasarkan Akta No. 36 yang diaktakan oleh Notaris Wimphry Suwignjo, S.H pada tanggal 16 Januari 2018, Entitas memperoleh fasilitas bank garansi dari Mandiri dengan limit sebesar Rp 11.250. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan perjanjian kredit.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp 61.882 berdasarkan Akta No. 38 yang telah diaktakan oleh Notaris Wimphry Suwignjo S.H pada tanggal 16 Januari 2018.

1. Based on Deed No. 34 notarized by Notary Wimphry Suwignjo, S.H dated January 16, 2018, The Entity has obtained Working Capital Overdraft – Revolving Loan facility from Mandiri with limit amounting to Rp 20,000. This loan will be due in 12 months started from loan agreement signing date.
2. Based on Deed No. 35 notarized by Notary Wimphry Suwignjo, S.H dated January 16, 2018, The Entity has obtained Working Capital Overdraft – Revolving Loan facility from Mandiri with limit amounting to US\$ 3,000,000. This loan will be due in 12 months started from loan agreement signing date.
3. Based on Deed No. 36 notarized by Notary Wimphry Suwignjo, S.H dated January 16, 2018, The Entity has obtained Working Capital Overdraft – Revolving Loan facility from Mandiri with limit amounting to Rp 11,250. This loan will be due in 12 months started from loan agreement signing date.

The facilities are secured by:

- a. Inventories which has been bind with fiduciary amounting to Rp 61,882, based on Deed No. 38 which has been notarized by Notary Wimphry Suwignjo S.H dated January 16, 2018.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- b. Piutang dagang yang telah diikat fidusia sebesar Rp 10.000 berdasarkan Akta No. 39 yang telah diaktakan oleh Notaris Wimphry Suwignjo S.H pada tanggal 16 Januari 2018.
- c. SHGB No. 52 dan 17 yang telah diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 71.882.

- b. Trade receivables which has been bind with fiduciary amounting to Rp 10,000, based on Deed No. 39 which has been notarized by Notary Wimphry Suwignjo S.H dated January 16, 2018.
- c. SHGB No.52 and 17 which has been bind with Indemnity Right amounting to Rp 71,882.

Apabila kredit belum lunas maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri, Entitas tidak diperkenankan untuk:

If the credit facilities hasn't been settled yet, without written from Mandiri, the Entity are not allowed to:

- a. Memindah-tangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
- b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi yang wajar;
- c. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- d. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
- e. Menyewakan objek agunan; dan
- f. Mengubah bentuk dan tata letak bangunan agunan.
4. Berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Emdeki Utama Tbk No. 27 yang diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H pada tanggal 26 Januari 2018, seluruh pemegang saham telah memutuskan menyetujui:
- a. Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 22 Januari 2018 sebagai berikut:

- a. Transferring collateral, except for inventories in order to conduct fairly operational activity;
- b. Obtain new credit facility from other party, except in order to conduct fairly operational activity;
- c. Bind itself as a guarantor or pledge the assets of the Entity to other party;
- d. Settle its loans to the owner or stockholder;
- e. Lease pledged collateral; and
- f. Change the design and layout of additional building collateral.
4. Based on the Deed of Joint Statement of Stockholders of PT Emdeki Utama Tbk No. 27, notarized by Notary Fathiah Helmi S.H., on January 26, 2018, all Stockholders have decided to approve:
- a. The member of the Entity's stockholders as of January 22, 2018 is as follow:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per Saham/ Par Value at Rp 100 (Full amount) per Share			Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Emde Industri				
Investasma	1.161.831.400	62,15	116.183	PT Emde Industri Investasma
Hiskak Secakusuma	110.562.700	5,19	11.056	Hiskak Secakusuma
PT Dwitunggal Permata	46.875.000	2,60	4.688	PT Dwitunggal Permata
Ir. Soekrisman	46.875.000	2,60	4.688	Ir. Soekrisman
PT Megah Cipta				
Investama	46.875.000	2,60	4.688	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia				
Investama	46.875.000	2,60	4.688	PT Budimulia Investama

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per Saham/ Par Value at Rp 100 (Full amount) per Share		Jumlah/ Amount	Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		
PT Ciputra Corpora	46.875.000	2,60	4.688	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	11.517.857	0,66	1.151	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	11.517.857	0,66	1.151	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	11.517.857	0,66	1.151	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	11.517.857	0,66	1.151	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	803.572	0,06	81	Ir. Vincent Secapramana
Masyarakat	253.605.900	16,96	25.361	Public
Jumlah	1.807.250.000	100,00	180.725	Total

b. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 1.807.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100. Seluruh saham Entitas yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Issued and fully paid capital stock amounting 1,807,250,000 share with amounting Rp 100. Entity's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**44. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI**

Standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Keuangan".
- Amandemen PSAK No. 15 mengenai "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69: Agrikultur dan Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

**44. NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2018 are as follows:

- Amendment of PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows: concerning Financial Initiative".
- Amendment of PSAK No. 15, regarding "Investment in Associates and Joint Venture"
- Amendment PSAK No. 46, regarding "Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss"
- Amendment of PSAK No. 67, regarding "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 69: Agriculture and amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2017, beberapa standar baru yang telah dikeluarkan dan diamendamen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan” dan Amademen PSAK No. 62, mengenai “Kontrak Asuransi”
- PSAK No. 72 mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK No. 72, mengenai “Sewa”

Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar yang diterbitkan di tahun 2017, namun PSAK No. 73 diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

*During the year 2017, there were several newly issued and amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2020 are as follows:*

- *PSAK No. 71, regarding “Financial Instruments” and Amendment to PSAK No. 62, regarding “Insurance Contract”*
- *PSAK No. 72, regarding “Revenue from Contract with Customer”*
- *PSAK No. 73 regarding “Leases”*

*Early adoption is permitted for these standards issued in 2017. However, PSAK No. 73 can be early adopted by entities which early adopt PSAK No. 72.*

*The management of the Entity and Subsidiary is currently evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.*

**45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2018.

**45. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Entity and Subsidiary are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 27, 2018.*

**LAMPIRAN  
INFORMASI TAMBAHAN  
PT EMDEKI UTAMA Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT EMDEKI UTAMA Tbk (PARENT ONLY)  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	152.026	19.279	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi yang tersedia untuk dijual	121	117	<i>Available-for-sale investment</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak Ketiga	9.547	3.170	<i>Third Parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	4.500	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	84	92	<i>Third parties</i>
Persediaan	55.206	26.411	<i>Inventories</i>
Uang muka kepada pemasok	6.384	1.388	<i>Advance to suppliers</i>
Pajak dibayar di muka	508	-	<i>Prepaid tax</i>
Biaya dibayar di muka	1.628	1.444	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	230.004	51.901	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	5.897	-	<i>Estimated claim for income tax refund</i>
Uang muka kepada pemasok	11.104	-	<i>Advance to suppliers</i>
Penyertaan saham	37.622	37.622	<i>Stock investment</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 12.324 pada tahun 2017 dan Rp 265.568 pada tahun 2016	470.987	157.585	<i>Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 12,324 in 2017 and Rp 265,568 in 2016</i>
Jaminan	-	200	<i>Guarantee</i>
Aset pajak tangguhan	-	25.580	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	525.610	220.987	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>755.614</b>	<b>272.888</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**LAMPIRAN  
INFORMASI TAMBAHAN  
PT EMDEKI UTAMA Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT EMDEKI UTAMA Tbk (PARENT ONLY)  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	-	34	<i>Bank loans</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	285	861	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	33.148	16.090	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain – pihak ketiga	9.961	-	<i>Other payable – third party</i>
Utang pajak	1.396	14.433	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar	18.326	12.772	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka dari pelanggan	338	4	<i>Advance from customers</i>
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Long-term loans – net of current maturities:</i>
Sewa pembiayaan	-	35	<i>Obligation under finance lease</i>
Lembaga keuangan	107	239	<i>Financial institution</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	63.561	44.468	<i>Total Current Liabilities</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Long-term loan – net of current maturities:</i>
Lembaga keuangan	-	107	<i>Financial institution</i>
Liabilitas pajak tangguhan	4.299	-	<i>Deferred tax liability</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	23.617	24.294	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	27.916	24.401	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	91.477	68.869	<i>Total Liabilities</i>

**LAMPIRAN  
INFORMASI TAMBAHAN  
PT EMDEKI UTAMA Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT EMDEKI UTAMA Tbk (PARENT ONLY)  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal Rp 100 dan Rp 5.000.000 per saham (Rupiah penuh) pada tahun 2017 dan 2016			<i>Capital stock – par value Rp 100 and Rp 5,000,000 per share (full amount) in 2017 and 2016</i>
Modal dasar – 6.000.000.000 dan 1.400 saham pada tahun 2017 dan 2016			<i>Authorized – 6,000,000,000, and 1,400 shares in 2017 and 2016</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.807.250.000 dan 1.400 saham pada tahun 2017 dan 2016	180.725	7.000	<i>Issued and fully paid capital stock – 1,807,250,000 and 1,400 shares in 2017 and 2016</i>
Tambahan modal disetor	146.412	1.844	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba	75.631	209.883	<i>Retained earnings</i>
Komponen ekuitas lainnya	261.369	(14.708)	<i>Other equity component</i>
Jumlah Ekuitas	<u>664.137</u>	<u>204.019</u>	<i>Total Equity</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>755.614</u>	<u>272.888</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**LAMPIRAN  
INFORMASI TAMBAHAN  
PT EMDEKI UTAMA Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT EMDEKI UTAMA Tbk (PARENT ONLY)  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	332.192	297.422	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(255.600)	(200.055)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	76.592	97.367	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lain-lain	6.372	3.957	<i>Other income</i>
Beban penjualan	(6.106)	(5.219)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(19.389)	(11.129)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pendanaan	(412)	(6.444)	<i>Financial expenses</i>
Beban lain-lain	(1.132)	(3.834)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>	55.925	74.698	<b>INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)</b>
<b>TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>	(11.287)	4.931	<b>PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	44.638	79.629	<b>INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items not to be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	404	(5.488)	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Revaluasi aset tetap	301.929	-	<i>Fixed assets revaluation</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(25.424)	1.373	<i>Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss</i>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>	276.909	(4.115)	<b>Total other comprehensive income for the current year net of tax</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	321.547	75.514	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)</b>	28	53	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)</b>

**LAMPIRAN  
INFORMASI TAMBAHAN  
PT EMDEKI UTAMA Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT EMDEKI UTAMA Tbk (PARENT ONLY)  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan dan		Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>			Jumlah / <i>Total</i>	
	Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>		Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti/ <i>Remeasurement Of Defined Benefit Plan</i>	Laba Yang Belum Direalisasi Atas Investasi Yang Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain Of Available-For-Sale Investment</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>		
Saldo 1 Januari 2016	7.000	-	130.254	(10.598)	5	-	126.661	<i>Balance, January 1, 2016</i>
Tambahan modal disetor	-	1.844	-	-	-	-	1.844	<i>Additional-paid-in capital</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	79.629	(4.115)	-	-	75.514	<i>Comprehensive income for the current year</i>
Saldo 31 Desember 2016	7.000	1.844	209.883	(14.713)	5	-	204.019	<i>Balance, December 31, 2016</i>
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	30.725	144.568	-	-	-	-	175.293	<i>Issuance of new shares through initial public offering</i>
Penyesuaian efek laba komprehensif	-	-	1.110	-	-	(832)	278	<i>Adjustment of comprehensive income</i>
Dividen	143.000	-	(180.000)	-	-	-	(37.000)	<i>Dividends</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	44.638	304	-	276.605	321.547	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2017	180.725	146.412	75.631	(14.409)	5	275.773	664.137	<i>Balance, December 31, 2017</i>

**LAMPIRAN  
INFORMASI TAMBAHAN  
PT EMDEKI UTAMA Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT EMDEKI UTAMA Tbk (PARENT ONLY)  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	354.471	330.291	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(285.420)	(221.009)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(31.523)	(30.087)	<i>Cash paid to directors and employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	37.528	79.195	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan penghasilan bunga	2.532	957	<i>Receipt from interest income</i>
Pembayaran beban keuangan	(412)	(6.445)	<i>Payment of financial expenses</i>
Pembayaran beban pajak	(23.830)	(2.880)	<i>Payment of tax expense</i>
Penerimaan lain-lain	3.524	2.745	<i>Other receipts</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	19.342	73.572	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(13.558)	(2.907)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	86	45	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan investasi yang tersedia untuk dijual	(4)	(3)	<i>Addition of available-for-sale investment</i>
Penambahan uang muka aset tetap	(11.104)	-	<i>Additional advance offixed assets</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(24.580)	(2.865)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	(34)	(14.966)	<i>Payment of bank loans</i>
Penambahan utang bank jangka panjang	-	575	<i>Addition of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(71.500)	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(35)	(90)	<i>Payment of obligation under finance lease loans</i>
Pembayaran utang lembaga keuangan	(239)	(263)	<i>Payment of financial institution loans</i>
Pembayaran dividen	(37.000)	-	<i>Payment of dividend</i>
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	175.293	-	<i>Receipt from initial public offering</i>
Kas Bersih yang (Diperoleh dari) untuk Aktivitas Pendanaan	137.985	(86.244)	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>

**LAMPIRAN  
INFORMASI TAMBAHAN  
PT EMDEKI UTAMA Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT EMDEKI UTAMA Tbk (PARENT ONLY)  
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	132.747	(15.537)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	19.279	34.816	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	152.026	19.279	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

**LAMPIRAN  
INFORMASI TAMBAHAN  
PT EMDEKI UTAMA Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)  
PENGUNGKAPAN LAINNYA  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT EMDEKI UTAMA Tbk (PARENT ONLY)  
OTHER DISCLOSURES  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasi.

**2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK**

Entitas memiliki kepemilikan langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operating</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
					2017	2016
PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)	Jakarta	Produksi pesawat pengatur udara/ <i>Air conditioner producer</i>	90%	1978	124.300	67.894

**3. METODE PENCATATAN INVESTASI**

Investasi pada Entitas Anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

**1. GENERAL**

*The statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows of the Parent Entity is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.*

**2. SCHEDULE OF INVESTMENT IN SUBSIDIARY**

*The Entity has direct ownership of more than 50% shares of Subsidiaries as follows:*

**3. METHOD OF INVESTMENT RECORDING**

*Investment in Subsidiary mentioned in the financial statements of Parent Entity are recorded using cost method.*

# Laporan Tahunan 2017

## Annual Report



Building Synergy for a Brighter Future



### PT EMDEKI UTAMA, Tbk

Krikilan 294, Gresik 61177  
Indonesia

Tel : +62 31 7508155  
+62 31 7507001

Fax : +62 31 7507234

e-Mail : [corsec@emdeki.co.id](mailto:corsec@emdeki.co.id)

[www.emdeki.co.id](http://www.emdeki.co.id)